

# TRACER STUDY 2022

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

## KATA PENGANTAR :

**Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd**

(Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

**Dr. Hj. Fatimah, MA**

(Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

## Penulis :

Sri Ihsan | Feranita | Rifda Arafah |  
Neni Noviani | Martina Navratilofa |  
Khairatul Aini | Rohmad Fadli



**Kata Pengantar :**  
**Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd**  
(Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)  
**Dr. Fatimah, M.Ag**  
(Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

# **TRACER STUDY 2022**

## **UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**Penulis:**  
Sri Ihsan | Feranita | Rifda Arafah | Neni Noviani | Martina Navratilofa | Khairatul Aini | Rohmad Fadli



62-1769-3869-718

TRACER STUDY 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu -- Sri Ihsan, Feranita, Rifda Arafah, Neni Noviani, Martina Navratilofa, Khairatul Aini, Rohmad Fadli -- Cetakan 1 -- Raya Publisher, Bengkulu -- 2023 -- viii + 369 hlm  
QRCBN: 62-1769-3869-718

1. Tracer Study 2. Judul

@Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum.

## TRACER STUDY 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

**Pengarah** : Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd  
(Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

**Penanggungjawab** : Dr. Hj. Fatimah, MA  
(Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama)

**Penulis** : Sri Ihsan

Feranita

Rifda Arafah

Neni Noviani

Martina Navratilofa

Khairatul Aini

**Desain Layout** : Rohmad Fadli

**Cetakan 1** : 1 Februari 2023

**Penerbit** : Raya Publisher

Diperbanyak oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu  
Email:layananakademik.uinfasbkl@gmail.com

Copyright @2023 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
All right reserved

## Pengantar Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Keberadaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri selalu dituntut untuk memberikan manfaat banyak bagi masyarakat, dimana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terus melakukan perbaikan yang progresif dengan berlandaskan semangat nasionalisme untuk ikut serta dalam pembangunan dunia yang adil, beradab dan bermartabat. Salah satu cara yang dilakukan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk melakukan perbaikan adalah dengan *tracer study*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat mengetahui pencapaian-pencapaian dari kebijakan yang telah dibuat dan sekaligus menjadi bahan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan ke depan yang lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban dan informasi terkait pencapaian UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap masyarakat.

*Tracer study* yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Layanan Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dilakukan dengan cara kuantitatif dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Hal tersebut bertujuan supaya hasil *tracer study* dapat mudah dipahami dan dibaca oleh siapa saja yang ingin mengetahui masa transisi, pekerjaan, dan informasi lain tentang lulusan. Melalui *Tracer Study* Tahun 2022 ini kita akhirnya menemukan bahwa lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ternyata masih ada yang kesulitan dalam mengakses informasi tentang dunia kerja.

Hasil *tracer study* ini juga harus disampaikan ke unit dan lembaga di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu serta seluruh program studi. Sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan untuk perbaikan yang berkelanjutan. LPM dapat merumuskan kebijakan-kebijakan penjaminan mutu yang progresif, dan program studi dapat merumuskan kurikulum yang berorientasi masa depan, sebagaimana spirit akreditasi sembilan kriteria.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu *Tracer Study* Tahun 2022 ini. Tim administrator, surveyor, dan alumni yang telah bersedia menjadi responden sehingga *Tracer Study* 2022 dapat terlaksana dengan baik. Semoga ke depannya pelaksanaan *Tracer Study* lebih sistematis dan terstruktur sehingga data yang dihasilkan semakin baik, dan *response rate*-nya semakin tinggi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd**



## Pengantar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sejatinya bertanggung jawab secara akademik dan moral dalam mendidik kader Islami berwawasan kebangsaan, berjiwa nasionalis sejati, dan siap berkiprah dalam membangun karakter manusia bermartabat. Dengan demikian, lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan menjadi generasi muda Islam yang solutif terhadap dinamika bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara baik pada ranah sosial budaya, agama, maupun ekonomi dan politik.

*Tracer Study* Tahun 2022 dilaksanakan oleh Sub Bagian Layanan Akademik merupakan upaya UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mendapatkan umpan balik lulusan, khususnya berkaitan dengan "masa transisi" baik dalam proses pencarian kerja, kondisi kerja, dan ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki selama kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan karir dan studi lanjut yang dijalannya. Umpan balik lulusan ini menjadi bahan evaluasi objektif terhadap berbagai macam kebijakan yang telah dan akan dijalankan oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data *Tracer Study* Tahun 2022 ini tidak hanya bermanfaat bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saja, tetapi juga dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja sehingga *gap* antara perguruan tinggi dan dunia industri dapat diminimalisir.

Kami ucapkan terimakasih kepada para pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut mensukseskan pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022. Dukungan penuh dari Rektor Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd., WR 1 Dr. H. Khairudin, M.Ag., WR 2 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd., dan Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SH., MA., terhadap pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022 ini yang merupakan bukti nyata dari niat baik dan tulus agar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melakukan perbaikan secara terus menerus. Terimakasih juga kepada para Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan Kabag TU Fakultas di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu kelancaran *Tracer Study* Tahun 2022.

Terimakasih dan rasa bangga secara mendalam saya sampaikan kepada para lulusan, dosen yang membantu distribusi link survey, para tenaga kependidikan yang juga antusias membantu, dan terkhusus kepada tim *Tracer Study* Tahun 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sekuat tenaga berusaha demi terlaksananya *Tracer Study* ini. Saya berharap, kerja sangat bagus ini terus ditingkatkan kualitasnya sehingga *response rate* tahun depan akan meningkat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Dr. Hj. Fatimah, MA**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

*Tracer Study* merupakan kegiatan yang akan menjadi agenda rutin tahunan yang dilaksanakan Sub Bagian Layanan Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pelaksanaan *Tracer Study* merupakan komitmen dari pimpinan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mendapatkan umpan balik dari alumni secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Hasil *Tracer Study* digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian secara terus menerus sehingga eksistensinya diakui karena lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Populasi *tracing* berjumlah 5.812 orang yang merupakan lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan/atau IAIN Bengkulu dari tahun 2018-2021 baik dari jenjang sarjana, magister maupun doktoral, *Tracer Study* pada tahun 2022 ini hanya menargetkan responden pada lulusan jenjang strata satu atau sarjana saja. Sehingga jumlah target responden menjadi 5.413 calon responden. Sedangkan responden yang memberikan umpan balik berjumlah 1.814 responden, dengan demikian *response rate* pada *Tracer Study* Tahun 2022 ini hanya 33,51%. Semoga *response rate* tahun berikutnya semakin meningkat sehingga data yang terjangkau semakin banyak dan hasilnya semakin objektif. Hasil ini nantinya juga dapat digunakan dalam evaluasi pencapaian dan landasan perumusan kebijakan strategis perguruan tinggi.

Pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022 merupakan hasil kerja sama tim dan bantuan semua pihak yang luar biasa. Maka pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M. Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan penuh bagi pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022;
2. Dr. Hj. Fatimah, MA selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang aktif memberikan arahan dalam setiap proses kegiatan;
3. Tim Administrator *Tracer Study* Tahun 2022 yang selalu siap mulai proses persiapan, pengumpulan data, sampai dengan penyusunan laporan;
4. Tim Surveyor *Tracer Study* Tahun 2022 yang tidak kenal lelah dan bosan untuk menghubungi dan menelusuri keberadaan rekan se-almamaternya;
5. Para responden *Tracer Study* Tahun 2022 yang bersedia memberikan umpan balik, sesungguhnya data dan informasi dari kalian sangat bermanfaat bagi lembaga untuk maju dan terus berbenah;

Akhirnya, tim *Tracer Study* Tahun 2022 sangat berharap agar hasil kegiatan yang pertama kali dilaksanakan secara terpusat ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, sehingga menghasilkan output yang bermutu dan dapat beradaptasi dengan dinamisnya perkembangan di masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Tim  
**Sri Ihsan, M.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>Pengantar Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu</b> .....	4
<b>Pengantar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama</b> .....	5
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	7
<b>DAFTAR GAMBAR, DAN DIAGRAM</b> .....	9
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	15
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	21
1.1 Deskripsi Singkat tentang UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .....	22
1.2 Gambaran Umum Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .....	27
1.3 Tujuan <i>Tracer Study</i> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .....	28
1.4 Manfaat <i>Tracer Study</i> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .....	30
<b>BAB II METODOLOGI</b> .....	31
2.1 Metodologi Penelitian .....	32
2.2 Target Responden <i>Tracer Study</i> .....	35
2.3 Instrumen .....	36
2.4 Jadwal Pelaksanaan .....	36
<b>BAB III HASIL TRACER STUDY UNIVERSITAS</b> .....	38
3.1 Karakteristik Alumni .....	39
3.2 Hasil <i>Tracer Study</i> Universitas .....	43
<b>BAB IV FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS</b> .....	59
4.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam .....	60
4.2 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .....	72
4.3 Program Studi Tadris Bahasa Inggris .....	85
4.4 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	98
4.5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab .....	111
4.6 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia .....	124
4.7 Program Studi Tadris Matematika .....	137
4.8 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	149
4.9 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam .....	161
<b>BAB V FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> .....	174
5.1 Program Studi Ekonomi Syariah .....	175
5.2 Program Studi Perbankan Syariah .....	188
5.3 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf .....	201
5.4 Program Studi Manajemen Haji dan Umrah .....	214
<b>BAB VI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB &amp; DAKWAH</b> .....	226
6.1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam .....	227
6.2 Program Studi Bimbingan Konseling Islam .....	240
6.3 Program Studi Manajemen Dakwah .....	253
6.4 Program Studi Sejarah Peradaban Islam .....	266
6.5 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	279

6.6	Program Studi Bahasa dan Sastra Arab .....	292
6.7	Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam .....	304
6.8	Program Studi Ilmu Hadits .....	315
<b>BAB VII FAKULTAS SYARIAH .....</b>		<b>325</b>
7.1	Program Studi Hukum Keluarga Islam .....	326
7.2	Program Studi Hukum Tata Negara .....	339
7.3	Program Studi Hukum Ekonomi Syariah .....	352
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>		<b>365</b>
8.1	Simpulan .....	366
8.2	Saran.....	368
8.3	Rekomendasi .....	368
<b>REFERENSI .....</b>		<b>369</b>

## DAFTAR GAMBAR, DAN DIAGRAM

Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study.....	32
Gambar 2.2 Persiapan dan Perencanaan .....	33
Gambar 2.3 Kuesioner Tracer Study .....	33
Gambar 2.4 Finalisasi Data .....	34
Gambar 2.5 Penyebaran Kuesioner dan Analisis Data.....	34
Gambar 2.6 Penyusunan Laporan.....	35
Gambar 2.7 Target Responden.....	35
Gambar 2.8 Instrumen Tracer Study .....	36
Gambar 2.9 Timeline Tracer Study Tahun 2022.....	37
Gambar 3.1 Jumlah Lulusan per Tahun .....	39
Gambar 3.2 Lulusan berdasarkan fakultas .....	39
Gambar 3.3 Lulusan berdasarkan program studi.....	40
Gambar 3.4 Lulusan berdasarkan jenis kelamin.....	40
Gambar 3.5 Lulusan berdasarkan exit kohort dan jenis kelamin .....	40
Gambar 3.6 Lulusan berdasarkan strata .....	41
Gambar 3.7 Masa Studi Lulusan .....	41
Gambar 3.8 Sebaran asal alumni 2018-2021 .....	43
Gambar 3.9 Perbandingan jumlah alumni, target, dan responden .....	43
Gambar 3.10 Perbandingan lulusan, target, dan responden 2018-2021 .....	44
Gambar 3.11 Status Pernikahan .....	45
Gambar 3.12 Pekerjaan .....	47
Gambar 3.13 Waktu Tunggu .....	47
Gambar 3.14 Gaji / Salary.....	48
Gambar 3.15 Sebaran Lokasi Kerja .....	49
Gambar 3.16 Kategori Tempat Bekerja .....	49
Gambar 3.17 Jenis Pekerjaan Responden .....	50
Gambar 3.18 Perguruan Tinggi Pilihan Studi Lanjut.....	52
Gambar 3.19 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	52
Gambar 3.20 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut .....	53
Gambar 3.21 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan.....	53
Gambar 3.22 Persentase cara mencari kerja .....	55
Gambar 3.23 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	56
Gambar 3.24 Perbandingan tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna .....	58
Gambar 4.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Agama Islam .....	60
Gambar 4.2 Perbandingan alumni, target, dan responden prodi Pendidikan Agama Islam.....	61
Gambar 4.3 Status Pernikahan Responden Pendidikan Agama Islam.....	61
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden Pendidikan Agama Islam .....	62
Gambar 4.5 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	63
Gambar 4.6 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	63
Gambar 4.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	64
Gambar 4.8 Kategori tempat bekerja lulusan PAI.....	64
Gambar 4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	65
Gambar 4.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	66
Gambar 4.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Agama Islam .....	67
Gambar 4.12 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Agama Islam .....	67
Gambar 4.13 Persentase cara lulusan Pendidikan Agama Islam mencari kerja.....	69
Gambar 4.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	71
Gambar 4.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden PGMI .....	72
Gambar 4.16 Perbandingan target dan responden prodi PGMI .....	73
Gambar 4.17 Status Pernikahan Lulusan PGMI .....	74
Gambar 4.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan PGMI .....	74
Gambar 4.19 Waktu Tunggu Lulusan PGMI .....	75
Gambar 4.20 Persentase Gaji Lulusan PGMI .....	76
Gambar 4.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan PGMI .....	76
Gambar 4.22 Kategori tempat bekerja lulusan PGMI.....	77
Gambar 4.23 Jenis Pekerjaan Lulusan PGMI.....	78
Gambar 4.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	79
Gambar 4.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan PGMI.....	80

Gambar 4.26 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni PGMI.....	80
Gambar 4.27 Persentase cara lulusan PGMI mencari kerja .....	83
Gambar 4.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	84
Gambar 4.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Tadris Bahasa Inggris.....	85
Gambar 4.30 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Bahasa Inggris.....	86
Gambar 4.31 Status Pernikahan Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	87
Gambar 4.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	88
Gambar 4.33 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	88
Gambar 4.34 Persentase Gaji Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	89
Gambar 4.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	89
Gambar 4.36 Kategori tempat bekerja lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	90
Gambar 4.37 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	91
Gambar 4.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	92
Gambar 4.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	93
Gambar 4.40 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	93
Gambar 4.41 Persentase cara lulusan TBI mencari kerja .....	95
Gambar 4.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	97
Gambar 4.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	98
Gambar 4.44 Perbandingan target dan responden prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	99
Gambar 4.45 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	100
Gambar 4.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	101
Gambar 4.47 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	101
Gambar 4.48 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	102
Gambar 4.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	102
Gambar 4.50 Kategori tempat bekerja lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	103
Gambar 4.51 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	104
Gambar 4.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	105
Gambar 4.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ...	105
Gambar 4.54 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	106
Gambar 4.55 Persentase cara lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini mencari kerja.....	109
Gambar 4.56 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lamaran lulusan PIAUD.....	110
Gambar 4.57 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Bahasa Arab .....	111
Gambar 4.58 Perbandingan target dan responden prodi Pendidikan Bahasa Arab .....	112
Gambar 4.59 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	113
Gambar 4.60 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	114
Gambar 4.61 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	114
Gambar 4.62 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	115
Gambar 4.63 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab.....	115
Gambar 4.64 Kategori tempat bekerja lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	116
Gambar 4.65 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	117
Gambar 4.66 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	118
Gambar 4.67 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	119
Gambar 4.68 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Bahasa Arab .....	119
Gambar 4.69 Persentase cara lulusan Pendidikan Bahasa Arab mencari kerja.....	122
Gambar 4.70 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	123
Gambar 4.71 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	124
Gambar 4.72 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	125
Gambar 4.73 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	126
Gambar 4.74 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	127
Gambar 4.75 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	127
Gambar 4.76 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	128
Gambar 4.77 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	128
Gambar 4.78 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	129
Gambar 4.79 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	130
Gambar 4.80 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	131
Gambar 4.81 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	131
Gambar 4.82 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	132
Gambar 4.83 Persentase cara lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dalam mencari kerja .....	135
Gambar 4.84 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	136
Gambar 4.85 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Matematika .....	137
Gambar 4.86 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Matematika .....	138
Gambar 4.87 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Matematika .....	139
Gambar 4.88 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika .....	140



Gambar 4.89 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Matematika .....	140
Gambar 4.90 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Matematika .....	141
Gambar 4.91 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika.....	141
Gambar 4.92 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Matematika .....	142
Gambar 4.93 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Matematika .....	143
Gambar 4.94 Program Studi Pilihan Studi Lanjut.....	144
Gambar 4.95 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut.....	144
Gambar 4.96 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Matematika .....	145
<i>Gambar 4.97 Persentase cara lulusan prodi Tadris Matematika dalam mencari kerja .....</i>	<i>147</i>
Gambar 4.98 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris Matematika .....	148
Gambar 4.99 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ..	149
Gambar 4.100 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	150
Gambar 4.101 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	151
Gambar 4.102 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	151
Gambar 4.103 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	152
Gambar 4.104 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	153
Gambar 4.105 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	153
Gambar 4.106 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	154
Gambar 4.107 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	155
Gambar 4.108 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut.....	156
Gambar 4.109 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	156
<i>Gambar 4.110 Persentase cara lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mencari kerja .....</i>	<i>159</i>
Gambar 4.111 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ..	160
Gambar 4.112 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Tadris IPA.....	161
Gambar 4.113 Perbandingan target dan responden Tadris IPA .....	162
Gambar 4.114 Status Pernikahan Lulusan Tadris IPA.....	163
Gambar 4.115 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris IPA.....	164
Gambar 4.116 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris IPA.....	164
Gambar 4.117 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam .....	165
Gambar 4.118 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA .....	165
Gambar 4.119 Kategori tempat kerja lulusan Tadris IPA .....	166
Gambar 4.120 Jenis Pekerjaan lulusan Tadris IPA.....	167
Gambar 4.121 Program Studi Pilihan Studi Lanjut lulusan Tadris IPA .....	168
Gambar 4.122 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Tadris IPA .....	168
Gambar 4.123 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris IPA.....	169
<i>Gambar 4.124 Persentase cara lulusan prodi Tadris IPA dalam mencari kerja.....</i>	<i>172</i>
<i>Gambar 4.125 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris IPA .....</i>	<i>173</i>
Gambar 5.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ekonomi Syariah .....	175
Gambar 5.2 Perbandingan target dan responden prodi Ekonomi Syariah .....	176
Gambar 5.3 Status Pernikahan Lulusan Ekonomi Syariah .....	177
Gambar 5.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ekonomi Syariah .....	178
Gambar 5.5 Waktu Tunggu Lulusan Ekonomi Syariah .....	178
Gambar 5.6 Persentase Gaji Lulusan Ekonomi Syariah .....	179
<i>Gambar 5.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah.....</i>	<i>179</i>
Gambar 5.8 Kategori tempat bekerja lulusan Ekonomi Syariah .....	180
Gambar 5.9 Jenis pekerjaan lulusan Ekonomi Syariah.....	181
Gambar 5.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Ekonomi Syariah.....	182
Gambar 5.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ekonomi Syariah .....	183
Gambar 5.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ekonomi Syariah.....	183
Gambar 5.13 Persentase cara lulusan Ekonomi Syariah mencari kerja .....	186
Gambar 5.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan .....	187
Gambar 5.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Perbankan Syariah .....	188
Gambar 5.16 Perbandingan target dan responden prodi Perbankan Syariah .....	189
Gambar 5.17 Status Pernikahan Lulusan Perbankan Syariah .....	190
Gambar 5.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Perbankan Syariah .....	191
Gambar 5.19 Waktu Tunggu Lulusan Perbankan Syariah .....	191
Gambar 5.20 Persentase Gaji Lulusan Perbankan Syariah .....	192
<i>Gambar 5.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Perbankan Syariah .....</i>	<i>192</i>
Gambar 5.22 Kategori tempat bekerja lulusan Perbankan Syariah .....	193
Gambar 5.23 Jenis pekerjaan lulusan Perbankan Syariah .....	194
Gambar 5.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Perbankan Syariah .....	195
Gambar 5.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Perbankan Syariah .....	196

Gambar 5.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Perbankan Syariah .....	196
Gambar 5.27 Persentase cara lulusan Perbankan Syariah mencari kerja .....	199
Gambar 5.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Perbankan Syariah .....	200
Gambar 5.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Zakat dan Wakaf .....	201
Gambar 5.30 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Zakat dan Wakaf .....	202
Gambar 5.31 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	203
Gambar 5.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	204
Gambar 5.33 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	204
Gambar 5.34 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	205
<i>Gambar 5.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....</i>	<i>205</i>
Gambar 5.36 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	206
Gambar 5.37 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	207
Gambar 5.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	208
Gambar 5.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	209
Gambar 5.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	209
Gambar 5.41 Persentase cara lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf mencari kerja.....	212
Gambar 5.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Man. Zakat dan Wakaf .....	213
Gambar 5.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Haji dan Umrah .....	214
Gambar 5.44 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Haji dan Umrah .....	214
Gambar 5.45 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	215
Gambar 5.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	216
Gambar 5.47 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	216
Gambar 5.48 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	217
<i>Gambar 5.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....</i>	<i>218</i>
Gambar 5.50 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	218
Gambar 5.51 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	219
Gambar 5.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	220
Gambar 5.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	221
Gambar 5.54 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Haji dan Umrah.....	221
Gambar 5.55 Persentase cara lulusan Manajemen Haji dan Umrah mencari kerja.....	224
<i>Gambar 5.57 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Man. Haji dan Umrah .....</i>	<i>225</i>
Gambar 6.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Komunikasi Penyiaran Islam .....	227
Gambar 6.2 Perbandingan target dan responden prodi Komunikasi Penyiaran Islam .....	228
Gambar 6.3 Status Pernikahan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	229
Gambar 6.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	229
Gambar 6.5 Waktu Tunggu Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	230
Gambar 6.6 Persentase Gaji Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	231
Gambar 6.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	231
Gambar 6.8 Kategori tempat bekerja lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	232
Gambar 6.9 Jenis pekerjaan lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	233
Gambar 6.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	234
Gambar 6.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	234
Gambar 6.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	235
Gambar 6.13 Persentase cara lulusan Komunikasi Penyiaran Islam mencari kerja .....	238
Gambar 6.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja Komunikasi Penyiaran Islam .....	239
Gambar 6.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Bimbingan Konseling Islam .....	240
Gambar 6.16 Perbandingan target dan responden prodi Bimbingan Konseling Islam .....	241
Gambar 6.17 Status Pernikahan Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	242
Gambar 6.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	242
Gambar 6.19 Waktu Tunggu Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	243
Gambar 6.20 Persentase Gaji Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	244
Gambar 6.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	244
Gambar 6.22 Kategori tempat bekerja lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	245
Gambar 6.23 Jenis pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	246
Gambar 6.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	247
Gambar 6.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	247
Gambar 6.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	248
Gambar 6.27 Persentase cara lulusan Bimbingan Konseling Islam mencari kerja .....	251
Gambar 6.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja Bimbingan Konseling Islam .....	252
Gambar 6.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Dakwah .....	253
Gambar 6.30 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Dakwah .....	254
Gambar 6.31 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Dakwah .....	255

Gambar 6.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Dakwah .....	255
Gambar 6.33 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Dakwah .....	256
Gambar 6.34 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Dakwah .....	257
Gambar 6.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah .....	257
Gambar 6.36 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Dakwah .....	258
Gambar 6.37 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Dakwah .....	259
Gambar 6.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Dakwah .....	260
Gambar 6.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Dakwah .....	260
Gambar 6.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Dakwah .....	261
Gambar 6.41 Persentase cara lulusan Manajemen Dakwah mencari kerja .....	264
Gambar 6.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Manajemen Dakwah .....	265
Gambar 6.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Sejarah Peradaban Islam .....	266
Gambar 6.44 Perbandingan target dan responden prodi Sejarah Peradaban Islam .....	267
Gambar 6.45 Status Pernikahan Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	268
Gambar 6.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	268
Gambar 6.47 Waktu Tunggu Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	269
Gambar 6.48 Persentase Gaji Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	270
Gambar 6.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	270
Gambar 6.50 Kategori tempat bekerja lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	271
Gambar 6.51 Jenis pekerjaan lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	272
Gambar 6.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	273
Gambar 6.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	273
Gambar 6.54 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	274
Gambar 6.55 Persentase cara lulusan Sejarah Peradaban Islam mencari kerja .....	277
Gambar 6.56 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	278
Gambar 6.57 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	279
Gambar 6.58 Perbandingan target dan responden prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	280
Gambar 6.59 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	281
Gambar 6.60 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	281
Gambar 6.61 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	282
Gambar 6.62 Persentase Gaji Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	283
Gambar 6.63 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	283
Gambar 6.64 Kategori tempat bekerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	284
Gambar 6.65 Jenis pekerjaan lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	285
Gambar 6.66 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	286
Gambar 6.67 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	286
Gambar 6.68 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	287
Gambar 6.69 Persentase cara lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir mencari kerja .....	290
Gambar 6.70 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	291
Gambar 6.71 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Bahasa dan Sastra Arab .....	292
Gambar 6.72 Perbandingan target dan responden prodi Bahasa dan Sastra Arab .....	293
Gambar 6.73 Status Pernikahan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	294
Gambar 6.74 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	294
Gambar 6.75 Waktu Tunggu Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	295
Gambar 6.76 Persentase Gaji Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	296
Gambar 6.77 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	296
Gambar 6.78 Kategori tempat bekerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	297
Gambar 6.79 Jenis pekerjaan lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	297
Gambar 6.80 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	298
Gambar 6.81 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	299
Gambar 6.82 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	299
Gambar 6.83 Persentase cara lulusan Bahasa dan Sastra Arab mencari kerja .....	302
Gambar 6.84 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	303
Gambar 6.85 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Aqidah dan Filsafat Islam .....	304
Gambar 6.86 Perbandingan target dan responden prodi Aqidah dan Filsafat Islam .....	305
Gambar 6.87 Status Pernikahan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	306
Gambar 6.88 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	306
Gambar 6.89 Waktu Tunggu Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	307
Gambar 6.90 Persentase Gaji Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	308
Gambar 6.91 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	308
Gambar 6.92 Kategori tempat bekerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	309
Gambar 6.93 Jenis pekerjaan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	309
Gambar 6.94 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	310

Gambar 6.95 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam.....	311
<i>Gambar 6.96 Persentase cara lulusan Aqidah dan Filsafat Islam mencari kerja</i> .....	313
Gambar 6.97 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam.....	314
Gambar 6.98 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ilmu Hadits .....	315
Gambar 6.99 Perbandingan target dan responden prodi Ilmu Hadits .....	316
Gambar 6.100 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Hadits.....	316
Gambar 6.101 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ilmu Hadits .....	317
Gambar 6.102 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Hadits .....	317
Gambar 6.103 Persentase Gaji Lulusan Ilmu Hadits .....	318
Gambar 6.104 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Hadits.....	319
Gambar 6.105 Kategori tempat bekerja lulusan Ilmu Hadits .....	319
Gambar 6.106 Jenis pekerjaan lulusan Ilmu Hadits.....	320
Gambar 6.107 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ilmu Hadits .....	320
Gambar 6.108 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ilmu Hadits.....	321
<i>Gambar 6.109 Persentase cara lulusan Ilmu Hadits mencari kerja</i> .....	323
Gambar 6.110 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Ilmu Hadits.....	324
Gambar 7.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Keluarga Islam .....	326
Gambar 7.2 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Keluarga Islam.....	327
Gambar 7.3 Status Pernikahan Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	328
Gambar 7.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	328
Gambar 7.5 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	329
Gambar 7.6 Persentase Gaji Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	330
Gambar 7.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam.....	330
Gambar 7.8 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Keluarga Islam .....	331
Gambar 7.9 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Keluarga Islam.....	332
Gambar 7.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam.....	333
Gambar 7.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Keluarga Islam .....	333
Gambar 7.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Keluarga Islam.....	334
Gambar 7.13 Persentase cara lulusan Hukum Keluarga Islam mencari kerja.....	337
Gambar 7.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Keluarga Islam.....	338
Gambar 7.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Tata Negara .....	339
Gambar 7.16 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Tata Negara .....	340
Gambar 7.17 Status Pernikahan Lulusan Hukum Tata Negara .....	341
Gambar 7.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Tata Negara .....	341
Gambar 7.19 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Tata Negara .....	342
Gambar 7.20 Persentase Gaji Lulusan Hukum Tata Negara .....	343
Gambar 7.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara.....	343
Gambar 7.22 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Tata Negara .....	344
Gambar 7.23 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Tata Negara.....	345
Gambar 7.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara.....	346
Gambar 7.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Tata Negara .....	346
Gambar 7.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Tata Negara.....	347
<i>Gambar 7.27 Persentase cara lulusan Hukum Tata Negara mencari kerja</i> .....	350
Gambar 7.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Tata Negara.....	350
Gambar 7.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Ekonomi Syariah .....	352
Gambar 7.30 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Ekonomi Syariah .....	353
Gambar 7.31 Status Pernikahan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	354
Gambar 7.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	354
Gambar 7.33 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	355
Gambar 7.34 Persentase Gaji Lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	356
Gambar 7.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	356
Gambar 7.36 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	357
Gambar 7.37 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	358
Gambar 7.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	359
Gambar 7.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	360
Gambar 7.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	360
<i>Gambar 7.41 Persentase cara lulusan Hukum Ekonomi Syariah mencari kerja</i> .....	363
Gambar 7.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	364

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lulusan per Prodi per tahun.....	39
Tabel 3.2 IPK tertinggi, terendah, dan rerata .....	41
Tabel 3.3 Masa Studi Lulusan .....	42
Tabel 3.4 Daerah asal lulusan tahun 2018-2021 .....	42
Tabel 3.5 Perbandingan alumni, target, responden, dan response rate .....	43
Tabel 3.6 Responden per exit kohort.....	44
Tabel 3.7 Rata-rata IPK Responden per Prodi .....	45
Tabel 3.8 Status Pernikahan .....	46
Tabel 3.9 Responden dan Pekerjaan .....	47
Tabel 3.10 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus.....	48
Tabel 3.11 Daftar Gaji dan Tahun Lulus .....	49
Tabel 3.12 Lokasi kerja berdasarkan tahun lulus.....	49
Tabel 3.13 Kategori Tempat Kerja & Tahun Lulus .....	50
Tabel 3.14 Jenis Pekerjaan dan Tahun Kelulusan .....	51
Tabel 3.15 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut.....	51
Tabel 3.16 Program Studi pada Studi Lanjut .....	52
Tabel 3.18 Kompetensi Lulusan .....	54
Tabel 3.19 Metode pembelajaran ketika kuliah.....	55
Tabel 3.20 Cara mencari pekerjaan .....	56
Tabel 3.21 Pemberi Kerja.....	56
Tabel 3.22 Kepentingan dan Kepuasan Pengguna.....	57
Tabel 4.1 Perbandingan alumni Pendidikan Agama Islam, target, responden, dan response rate .....	60
Tabel 4.2 IPK Prodi Pendidikan Agama Islam .....	61
Tabel 4.3 Status pernikahan lulusan Pendidikan Agama Islam.....	61
Tabel 4.4 Responden dan Pekerjaan Responden Pendidikan Agama Islam.....	62
Tabel 4.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	63
Tabel 4.6 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Agama Islam .....	63
Tabel 4.7 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Agama Islam .....	64
Tabel 4.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam.....	65
Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 4. 10 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni Pendidikan Agama Islam.....	66
Tabel 4.11 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Agama Islam .....	66
Tabel 4.12 Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam .....	68
Tabel 4.13 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Agama Islam .....	69
Tabel 4.14 Cara mencari pekerjaan lulusan Pendidikan Agama Islam.....	70
Tabel 4.15 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam.....	70
Tabel 4.16 Perbandingan alumni PGMI, target, responden, dan response rate .....	72
Tabel 4.17 IPK Responden Prodi PGMI .....	73
Tabel 4.18 Status pernikahan lulusan PGMI.....	73
Tabel 4.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan PGMI .....	75
Tabel 4.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan PGMI.....	75
Tabel 4.21 Daftar Gaji dan Tahun Lulus PGMI .....	76
Tabel 4.22 Lokasi kerja lulusan PGMI .....	77
Tabel 4.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan PGMI.....	77
Tabel 4.24 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus PGMI.....	78
Tabel 4.25 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni PGMI.....	79
Tabel 4.26 Program Studi Pilihan Responden PGMI .....	79
Tabel 4.27 Kompetensi Lulusan PGMI .....	81
Tabel 4.28 Metode pembelajaran prodi PGMI .....	82
Tabel 4.29 Cara lulusan PGMI mencari pekerjaan .....	82
Tabel 4.30 Pemberi Kerja Lulusan PGMI .....	83
Tabel 4.31 Perbandingan alumni Tadris Bahasa Inggris, target, responden, dan response rate .....	85
Tabel 4.32 IPK Responden Prodi Tadris Bahasa Inggris .....	86
Tabel 4.33 Status pernikahan lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	86
Tabel 4.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	87
Tabel 4.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	88
Tabel 4.36 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Tadris Bahasa Inggris.....	89
Tabel 4.37 Lokasi kerja lulusan Tadris Bahasa Inggris.....	90

Tabel 4.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	90
Tabel 4.39 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Tadris Bahasa Inggris.....	91
Tabel 4.40 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut lulusan Tadris Bahasa Inggris .....	92
Tabel 4.41 Program Studi Pilihan Responden Tadris Bahasa Inggris .....	92
Tabel 4.42 Kompetensi Lulusan TBI.....	94
Tabel 4.43 Metode pembelajaran prodi TBI.....	95
Tabel 4.44 Cara lulusan TBI mencari pekerjaan.....	96
Tabel 4.46 Pemberi Kerja Lulusan TBI.....	96
Tabel 4.47 Perbandingan alumni Pendidikan Islam Anak Usia Dini, target, responden, dan response rate .....	98
Tabel 4.48 IPK Responden Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	99
Tabel 4.49 Status pernikahan lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	99
Tabel 4.50 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	100
Tabel 4.51 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	101
Tabel 4.52 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	102
Tabel 4.53 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	103
Tabel 4.54 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	103
Tabel 4.55 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	104
Tabel 4.56 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	105
Tabel 4.57 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	105
Tabel 4.58 Kompetensi Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	107
Tabel 4.59 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	108
Tabel 4.60 Cara lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini mencari pekerjaan .....	108
Tabel 4.61 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	109
Tabel 4.62 Perbandingan alumni Pendidikan Bahasa Arab, target, responden, dan response rate .....	111
Tabel 4.63 IPK Responden Prodi Pendidikan Bahasa Arab.....	112
Tabel 4.64 Status pernikahan lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	112
Tabel 4.65 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab.....	113
Tabel 4.66 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	114
Tabel 4.67 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Bahasa Arab .....	115
Tabel 4.68 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	116
Tabel 4.69 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	116
Tabel 4.70 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Bahasa Arab .....	117
Tabel 4.71 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni Pendidikan Bahasa Arab.....	118
Tabel 4.72 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Bahasa Arab .....	118
Tabel 4.73 Kompetensi Lulusan Pendidikan Bahasa Arab .....	120
Tabel 4.74 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Bahasa Arab.....	121
Tabel 4.75 Cara lulusan Pendidikan Bahasa Arab mencari pekerjaan.....	122
Tabel 4.76 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab.....	123
Tabel 4.77 Perbandingan alumni Tadris Bahasa Indonesia, target, responden, dan response rate .....	124
Tabel 4.78 IPK Responden prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	125
Tabel 4.79 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	125
Tabel 4.80 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	126
Tabel 4.81 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	127
Tabel 4.82 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	128
Tabel 4.83 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	129
Tabel 4.84 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	129
Tabel 4.85 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	130
Tabel 4.86 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	131
Tabel 4.87 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	133
Tabel 4.88 Metode pembelajaran prodi Tadris Bahasa Indonesia .....	134
Tabel 4.89 Cara lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dalam mencari pekerjaan .....	134
Tabel 4.90 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia.....	135
Tabel 4.91 Perbandingan alumni Tadris Matematika, target, responden, dan response rate .....	137
Tabel 4.92 IPK Responden prodi Tadris Matematika.....	138
Tabel 4.93 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Matematika .....	138
Tabel 4.94 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika.....	139
Tabel 4.95 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Matematika .....	140
Tabel 4.96 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Matematika .....	141
Tabel 4.97 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Matematika .....	142
Tabel 4.98 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika .....	142
Tabel 4.99 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Matematika .....	143
Tabel 4.100 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris Matematika .....	143
Tabel 4.101 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Matematika.....	145



Tabel 4.102 Metode pembelajaran di prodi Tadris Matematika.....	146
Tabel 4.103 Cara lulusan prodi Tadris Matematika dalam mencari pekerjaan .....	147
Tabel 4.104 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika.....	148
Tabel 4.105 Perbandingan alumni, target, responden, dan response rate .....	149
Tabel 4.106 IPK Responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	150
Tabel 4.107 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	150
Tabel 4.108 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	151
Tabel 4.109 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	152
Tabel 4.110 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	153
Tabel 4.111 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	154
Tabel 4.112 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	154
Tabel 4.113 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial .....	155
Tabel 4.114 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	157
Tabel 4.115 Metode pembelajaran di prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	158
Tabel 4.116 Cara lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mencari pekerjaan .....	158
Tabel 4.117 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.....	159
Tabel 4.118 Perbandingan alumni, target, responden, dan response rate Tadris IPA.....	161
Tabel 4.119 IPK Responden Tadris IPA.....	162
Tabel 4.120 Status pernikahan lulusan Tadris IPA .....	162
Tabel 4.121 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA .....	163
Tabel 4.122 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris IPA.....	164
Tabel 4.123 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris IPA .....	165
Tabel 4.124 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris IPA .....	166
Tabel 4.125 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris IPA .....	166
Tabel 4.126 Jenis Pekerjaan berdasarkan Tahun Lulus Lulusan Tadris IPA.....	167
Tabel 4.127 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris IPA .....	168
Tabel 4.128 Kompetensi Lulusan prodi Tadris IPA .....	170
Tabel 4.129 Metode pembelajaran di prodi Tadris IPA .....	171
Tabel 4.130 Cara lulusan prodi Tadris IPA dalam mencari pekerjaan.....	171
Tabel 4.131 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA .....	172
Tabel 5.1 Perbandingan alumni Ekonomi Syariah, target, responden, dan response rate .....	175
Tabel 5.2 IPK Responden Prodi Ekonomi Syariah.....	176
Tabel 5.3 Status pernikahan lulusan Ekonomi Syariah.....	176
Tabel 5.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah.....	177
Tabel 5.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ekonomi Syariah .....	178
Tabel 5.6 Gaji Lulusan Ekonomi Syariah.....	179
Tabel 5.7 Lokasi kerja lulusan Ekonomi Syariah.....	180
Tabel 5.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ekonomi Syariah .....	180
Tabel 5.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ekonomi Syariah .....	181
Tabel 5.10 PT studi lanjut lulusan Ekonomi Syariah .....	182
Tabel 5.11 Program studi pilihan lulusan Ekonomi Syariah .....	182
Tabel 5.12 Kompetensi lulusan Ekonomi Syariah dan kebutuhan dunia kerja .....	184
Tabel 5.13 Metode pembelajaran prodi Ekonomi Syariah.....	185
Tabel 5.14 Cara lulusan Ekonomi Syariah mencari pekerjaan.....	186
Tabel 5.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ekonomi Syariah .....	186
Tabel 5.16 Perbandingan alumni Perbankan Syariah, target, responden, dan response rate .....	188
Tabel 5.17 IPK Responden Prodi Perbankan Syariah .....	189
Tabel 5.18 Status pernikahan responden lulusan Perbankan Syariah .....	189
Tabel 5.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Perbankan Syariah .....	190
Tabel 5.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Perbankan Syariah .....	191
Tabel 5.21 Gaji Lulusan Perbankan Syariah.....	192
Tabel 5.22 Lokasi kerja lulusan Perbankan Syariah .....	193
Tabel 5.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Perbankan Syariah.....	193
Tabel 5.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Perbankan Syariah .....	194
Tabel 5.25 PT studi lanjut lulusan Perbankan Syariah.....	195
Tabel 5.26 Program studi pilihan lulusan Perbankan Syariah .....	195
Tabel 5.27 Kompetensi lulusan Perbankan Syariah dan kebutuhan dunia kerja .....	197
Tabel 5.28 Metode pembelajaran prodi Perbankan Syariah .....	198
Tabel 5.29 Cara lulusan Perbankan Syariah mencari pekerjaan .....	199
Tabel 5.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Perbankan Syariah.....	200
Tabel 5.31 Perbandingan alumni Manajemen Zakat dan Wakaf, target, responden, dan response rate .....	201
Tabel 5.32 IPK Responden Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf .....	202

Tabel 5.33 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	203
Tabel 5.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	203
Tabel 5.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	204
Tabel 5.36 Gaji Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	205
Tabel 5.37 Lokasi kerja lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	206
Tabel 5.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	206
Tabel 5.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	207
Tabel 5.40 PT studi lanjut lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	208
Tabel 5.41 Program studi pilihan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	208
Tabel 5.42 Kompetensi lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf dan kebutuhan dunia kerja .....	210
Tabel 5.43 Metode pembelajaran prodi Manajemen Zakat dan Wakaf .....	211
Tabel 5.44 Cara lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf mencari pekerjaan .....	212
Tabel 5.45 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf .....	213
Tabel 5.46 Perbandingan alumni Manajemen Haji dan Umrah, target, responden, dan response rate .....	214
Tabel 5.47 IPK Responden Prodi Manajemen Haji dan Umrah .....	215
Tabel 5.48 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	215
Tabel 5.49 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	216
Tabel 5.50 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	217
Tabel 5.51 Gaji Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	217
Tabel 5.52 Lokasi kerja lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	218
Tabel 5.53 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	219
Tabel 5.54 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	219
Tabel 5.55 PT studi lanjut lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	220
Tabel 5.56 Kompetensi lulusan Manajemen Haji dan Umrah dan kebutuhan dunia kerja .....	222
Tabel 5.57 Metode pembelajaran prodi Manajemen Haji dan Umrah .....	223
Tabel 5.58 Cara lulusan Manajemen Haji dan Umrah mencari pekerjaan .....	224
Tabel 5.59 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Haji dan Umrah .....	224
Tabel 6.1 Perbandingan alumni Komunikasi Penyiaran Islam, target, responden, dan response rate .....	227
Tabel 6.2 IPK Responden Prodi Komunikasi Penyiaran Islam .....	228
Tabel 6.3 Status pernikahan responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	228
Tabel 6.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	229
Tabel 6.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	230
Tabel 6.6 Gaji Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	231
Tabel 6.7 Lokasi kerja lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	232
Tabel 6.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	232
Tabel 6.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	233
Tabel 6.10 PT studi lanjut lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	234
Tabel 6.11 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	234
Tabel 6.12 Kompetensi lulusan Komunikasi Penyiaran Islam dan kebutuhan dunia kerja .....	236
Tabel 6.13 Metode pembelajaran prodi Komunikasi Penyiaran Islam .....	237
Tabel 6.14 Cara lulusan Komunikasi Penyiaran Islam mencari pekerjaan .....	238
Tabel 6.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Komunikasi Penyiaran Islam .....	238
Tabel 6.16 Perbandingan alumni Bimbingan Konseling Islam, target, responden, dan response rate .....	240
Tabel 6.17 IPK Responden Prodi Bimbingan Konseling Islam .....	241
Tabel 6.18 Status pernikahan responden lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	241
Tabel 6.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	242
Tabel 6.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	243
Tabel 6.21 Gaji Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	244
Tabel 6.22 Lokasi kerja lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	245
Tabel 6.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	245
Tabel 6.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Bimbingan Konseling Islam .....	246
Tabel 6.25 PT studi lanjut lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	247
Tabel 6.26 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	247
Tabel 6.27 Kompetensi lulusan Bimbingan Konseling Islam dan kebutuhan dunia kerja .....	249
Tabel 6.28 Metode pembelajaran prodi Bimbingan Konseling Islam .....	250
Tabel 6.29 Cara lulusan Bimbingan Konseling Islam mencari pekerjaan .....	251
Tabel 6.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Bimbingan Konseling Islam .....	252
Tabel 6.31 Perbandingan alumni Manajemen Dakwah, target, responden, dan response rate .....	253
Tabel 6.32 IPK Responden Prodi Manajemen Dakwah .....	254
Tabel 6.33 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Dakwah .....	254
Tabel 6.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah .....	255
Tabel 6.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Dakwah .....	256

Tabel 6.36 Gaji Lulusan Manajemen Dakwah .....	257
Tabel 6.37 Lokasi kerja lulusan Manajemen Dakwah .....	258
Tabel 6.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Dakwah.....	258
Tabel 6.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Dakwah .....	259
Tabel 6.40 PT studi lanjut lulusan Manajemen Dakwah.....	260
Tabel 6.41 Kompetensi lulusan Manajemen Dakwah dan kebutuhan dunia kerja .....	262
Tabel 6.42 Metode pembelajaran prodi Manajemen Dakwah .....	263
Tabel 6.43 Cara lulusan Manajemen Dakwah mencari pekerjaan .....	264
Tabel 6.44 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Dakwah.....	264
Tabel 6.45 Perbandingan alumni Sejarah Peradaban Islam, target, responden, dan response rate .....	266
Tabel 6.46 IPK Responden Prodi Sejarah Peradaban Islam.....	267
Tabel 6.47 Status pernikahan responden lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	267
Tabel 6.48 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam.....	268
Tabel 6.49 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	269
Tabel 6.50 Gaji Lulusan Sejarah Peradaban Islam.....	270
Tabel 6.51 Lokasi kerja lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	271
Tabel 6.52 Kategori Tempat Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam.....	271
Tabel 6.53 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Sejarah Peradaban Islam.....	272
Tabel 6.54 PT studi lanjut lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	273
Tabel 6.55 Kompetensi lulusan Sejarah Peradaban Islam dan kebutuhan dunia kerja .....	275
Tabel 6.56 Metode pembelajaran prodi Sejarah Peradaban Islam.....	276
Tabel 6.57 Cara lulusan Sejarah Peradaban Islam mencari pekerjaan .....	277
Tabel 6.58 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Sejarah Peradaban Islam .....	277
Tabel 6.59 Perbandingan alumni Ilmu Al-Quran dan Tafsir, target, responden, dan response rate .....	279
Tabel 6.60 IPK Responden Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.....	280
Tabel 6.61 Status pernikahan responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.....	280
Tabel 6.62 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	281
Tabel 6.63 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	282
Tabel 6.64 Gaji Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	283
Tabel 6.65 Lokasi kerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.....	284
Tabel 6.66 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	284
Tabel 6.67 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	285
Tabel 6.68 PT studi lanjut lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	286
Tabel 6.69 Kompetensi lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan kebutuhan dunia kerja.....	288
Tabel 6.70 Metode pembelajaran prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.....	289
Tabel 6.71 Cara lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir mencari pekerjaan .....	290
Tabel 6.72 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir .....	290
Tabel 6.73 Perbandingan alumni Bahasa dan Sastra Arab, target, responden, dan response rate .....	292
Tabel 6.74 IPK Responden Prodi Bahasa dan Sastra Arab .....	293
Tabel 6.75 Status pernikahan responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab.....	293
Tabel 6.76 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	294
Tabel 6.77 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	295
Tabel 6.78 Gaji Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	296
Tabel 6.79 Lokasi kerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab.....	296
Tabel 6.80 Kategori Tempat Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	297
Tabel 6.81 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	298
Tabel 6.82 PT studi lanjut lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	298
Tabel 6.83 Kompetensi lulusan Bahasa dan Sastra Arab dan kebutuhan dunia kerja.....	300
Tabel 6.84 Metode pembelajaran prodi Bahasa dan Sastra Arab .....	301
Tabel 6.85 Cara lulusan Bahasa dan Sastra Arab mencari pekerjaan .....	302
Tabel 6.86 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Bahasa dan Sastra Arab .....	303
Tabel 6.87 Perbandingan alumni Aqidah dan Filsafat Islam, target, responden, dan response rate.....	304
Tabel 6.88 IPK Responden Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.....	305
Tabel 6.89 Status pernikahan responden lulusan Aqidah dan Filsafat Islam.....	305
Tabel 6.90 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	306
Tabel 6.91 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	307
Tabel 6.92 Gaji Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	308
Tabel 6.93 Lokasi kerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam.....	308
Tabel 6.94 Kategori Tempat Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	309
Tabel 6.95 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	310
Tabel 6.96 Kompetensi lulusan Aqidah dan Filsafat Islam dan kebutuhan dunia kerja .....	312
Tabel 6.97 Metode pembelajaran prodi Aqidah dan Filsafat Islam.....	313
Tabel 6.98 Cara lulusan Aqidah dan Filsafat Islam mencari pekerjaan .....	313

Tabel 6.99 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Aqidah dan Filsafat Islam .....	314
Tabel 6.100 Perbandingan alumni Ilmu Hadits, target, responden, dan response rate.....	315
Tabel 6.101 IPK Responden Prodi Ilmu Hadits.....	316
Tabel 6.102 Status pernikahan responden lulusan Ilmu Hadits .....	316
Tabel 6.103 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ilmu Hadits.....	317
Tabel 6.104 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ilmu Hadits .....	318
Tabel 6.105 Gaji Lulusan Ilmu Hadits.....	318
Tabel 6.106 Lokasi kerja lulusan Ilmu Hadits.....	318
Tabel 6.107 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ilmu Hadits .....	319
Tabel 6.108 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ilmu Hadits.....	320
Tabel 6.109 Kompetensi lulusan Ilmu Hadits dan kebutuhan dunia kerja .....	322
Tabel 6.110 Metode pembelajaran prodi Ilmu Hadits.....	323
Tabel 6.111 Cara lulusan Ilmu Hadits mencari pekerjaan .....	323
Tabel 6.112 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ilmu Hadits .....	324
Tabel 7.1 Perbandingan alumni Hukum Keluarga Islam, target, responden, dan response rate .....	326
Tabel 7.2 IPK Responden Prodi Hukum Keluarga Islam.....	327
Tabel 7.3 Status pernikahan responden lulusan Hukum Keluarga Islam .....	327
Tabel 7.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam.....	328
Tabel 7.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	329
Tabel 7.6 Gaji Lulusan Hukum Keluarga Islam.....	330
Tabel 7.7 Lokasi kerja lulusan Hukum Keluarga Islam.....	331
Tabel 7.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam .....	331
Tabel 7.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Keluarga Islam.....	332
Tabel 7.10 PT studi lanjut lulusan Hukum Keluarga Islam .....	333
Tabel 7.11 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam.....	333
Tabel 7.12 Kompetensi lulusan Hukum Keluarga Islam dan kebutuhan dunia kerja .....	335
Tabel 7.13 Metode pembelajaran prodi Hukum Keluarga Islam.....	336
Tabel 7.14 Cara lulusan Hukum Keluarga Islam mencari pekerjaan.....	337
Tabel 7.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Keluarga Islam .....	337
Tabel 7.16 Perbandingan alumni Hukum Tata Negara, target, responden, dan response rate .....	339
Tabel 7.17 IPK Responden Prodi Hukum Tata Negara.....	340
Tabel 7.18 Status pernikahan responden lulusan Hukum Tata Negara .....	340
Tabel 7.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara.....	341
Tabel 7.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Tata Negara .....	342
Tabel 7.21 Gaji Lulusan Hukum Tata Negara.....	343
Tabel 7.22 Lokasi kerja lulusan Hukum Tata Negara .....	344
Tabel 7.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Tata Negara .....	344
Tabel 7.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Tata Negara.....	345
Tabel 7.25 PT studi lanjut lulusan Hukum Tata Negara .....	345
Tabel 7.26 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara.....	346
Tabel 7.27 Kompetensi lulusan Hukum Tata Negara dan kebutuhan dunia kerja .....	348
Tabel 7.28 Metode pembelajaran prodi Hukum Tata Negara.....	349
Tabel 7.29 Cara lulusan Hukum Tata Negara mencari pekerjaan.....	349
Tabel 7.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Tata Negara .....	350
Tabel 7.31 Perbandingan alumni Hukum Ekonomi Syariah, target, responden, dan response rate .....	352
Tabel 7.32 IPK Responden Prodi Hukum Ekonomi Syariah.....	353
Tabel 7.33 Status pernikahan responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	353
Tabel 7.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	354
Tabel 7.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	355
Tabel 7.36 Gaji Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	356
Tabel 7.37 Lokasi kerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	356
Tabel 7.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	357
Tabel 7.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	358
Tabel 7.40 PT studi lanjut lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	359
Tabel 7.41 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah.....	359
Tabel 7.42 Kompetensi lulusan Hukum Ekonomi Syariah dan kebutuhan dunia kerja .....	361
Tabel 7.43 Metode pembelajaran prodi Hukum Ekonomi Syariah.....	362
Tabel 7.44 Cara lulusan Hukum Ekonomi Syariah mencari pekerjaan.....	363
Tabel 7.45 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Ekonomi Syariah .....	363

# BAB I PENDAHULUAN



## **1.1 Deskripsi Singkat tentang UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Seiring dengan keinginan masyarakat keresidenan Bengkulu untuk memperjuangkan Bengkulu menjadi provinsi tersendiri, maka umat Islam di daerah ini juga mengimpikan hadirnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berdiri sendiri. Untuk mewujudkan keinginan ini, diawali pada tahun 1963 didirikan Fakultas Syariah di Wilayah Curup Rejang Lebong di bawah naungan Yayasan Taqwa (Yaswa) IAIN Sumatera Selatan.

Setahun kemudian Fakultas Syariah Yaswa IAIN Curup diganti menjadi Fakultas Ushuluddin Yaswa IAIN seiring dengan lahirnya IAIN Raden Fatah Palembang pada bulan November 1964. Fakultas ini pun kemudian diresmikan sebagai Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup.

Selanjutnya, Yaswa IAIN Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kotapraja Bengkulu menjadi Fakultas Syari'ah Yaswa IAIN Sumatera Selatan di Bengkulu. Dengan bimbingan Bapak H.M. Ali Amin, S.H. Gubernur Provinsi Bengkulu pada waktu itu, Fakultas Syari'ah di Bengkulu tersebut diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Perjuangan ini tidak sia-sia, pada bulan Juni 1971 Fakultas Syariah Yaswa IAIN Sumatera Selatan di Bengkulu di resmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu. ([www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id), 2022)

Selanjutnya, Bapak Letkol Soeprapto pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, membangkitkan kembali perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di Daerah Bengkulu. Keinginan rakyat Bengkulu ini disampaikan oleh Letkol Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Perwira Negara Menteri Agama R.I. dalam pidato sambutan beliau pada upacara Dies Natalis Ke-XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan November 1979.

Pada waktu itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua Fakultas dalam lingkungan IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Untuk menjadi IAIN sendiri harus dipersiapkan sebuah fakultas lagi berbeda, dalam hal ini tepat adalah Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.

Seiring waktu, upaya memperjuangkan berdirinya IAIN tersendiri di Provinsi Bengkulu terhenti. Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu tidak dapat dinegerikan sehingga akhirnya secara bertahap ditutup. Dengan ditutupnya fakultas ini rakyat Bengkulu merasa kehilangan sesuatu yang dirasakan penting kehadiriannya di daerah ini, apalagi Fakultas Tarbiyah adalah lembaga pendidikan tinggi agama yang akan melahirkan guru-guru pada madrasah-madrasah dan guru-guru



agama pada Sekolah Menengah Pertama dan Atas serta yang sederajat. Atas dasar ini, masyarakat mengharapkan agar diupayakan kembali hadirnya Fakultas Tarbiyah, serta memperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah.

Keinginan masyarakat disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dan sekaligus mengharapkan bantuan beliau untuk menyampaikan hal tersebut dalam sidang Senat IAIN Raden Fatah Palembang, agar didirikan Kelas Jauh Bengkulu. Selanjutnya, Senat menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan antara lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk itu.

Berdasarkan keputusan Senat IAIN Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat Provinsi Bengkulu, maka Rektor IAIN Raden Fatah Palembang menerbitkan Keputusan Rektor Nomor: XV tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Operasional Kelas Jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai Kuasa Dekan Fakultas tersebut.

Dengan didukung oleh berbagai pihak baik Pemerintah Tingkat I Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan cendekiawan serta umat Islam Bengkulu Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat Bengkulu. Selanjutnya setelah melalui perjuangan yang gigih dari Civitas Akademika IAIN Raden

Fatah di Bengkulu, dan didukung Pemerintah Daerah Tingkat I Bengkulu, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu, dan berbagai lapisan masyarakat, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Kelas Jauh Bengkulu dapat dinegerikan dan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I.

Lengkapya tiga fakultas yang berbeda tersebut Provinsi Bengkulu yakni Fakultas Ushuluddin di Curup, Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah di Bengkulu, berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Maka Gubernur saat itu, Drs. H. Adjis Ahmad meminta kepada Panitia Persiapan IAIN Bengkulu yang telah dibentuk oleh Gubernur sebelumnya, Drs. H. A. Razie Jachja, untuk meningkatkan kerjanya dalam memperjuangkan hadirnya IAIN tersendiri di Provinsi Bengkulu.

Dengan kerja keras panitia, maka pada September 1995 Tim Studi Kelayakan Persiapan IAIN Bengkulu telah dapat merampungkan tugasnya, menyiapkan proposal pendirian IAIN Bengkulu. Selanjutnya, Bapak Gubernur menyampaikan Surat Permohonan Pendirian IAIN Bengkulu kepada Menteri Agama R.I. dengan tembusan kepada pihak-pihak yang berkompeten dengan surat beliau tertanggal 4 September 1996 Nomor: 425.4837/B, dilengkapi dengan Proposal Pendirian IAIN Bengkulu.

Namun, pada saat yang bersamaan Pemerintah Republik Indonesia

memutuskan menerbitkan Perguruan Tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I., 33 fakultas cabang diluar kampus induknya di seluruh Indonesia ditetapkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I Nomor: E/125/1997 diresmikan pendirian 33 STAIN di seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997 oleh Menteri Agama R.I., Dr. H. Tarmizi Taher.

STAIN Bengkulu saat itu merupakan penggabungan dari Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Pada saat diresmikan STAIN Bengkulu terdiri dari 3 (tiga) jurusan dan 6 (enam) prodi, yakni (1) Jurusan Syari'ah dengan Program Ahwal Syaksyiyah dan Muamalah; (2) Jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA); (3) Jurusan Dakwah dengan program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Unit-unit pendukung yang ada saat itu adalah: (1) Unit Perpustakaan; (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M); (3) Pusat Pengkajian Islam dan Kebudayaan (PPIK); (4) Lembaga Kajian Hukum Islam (LKHI) dan; (5) Unit Pelayanan Bahasa (UPB).

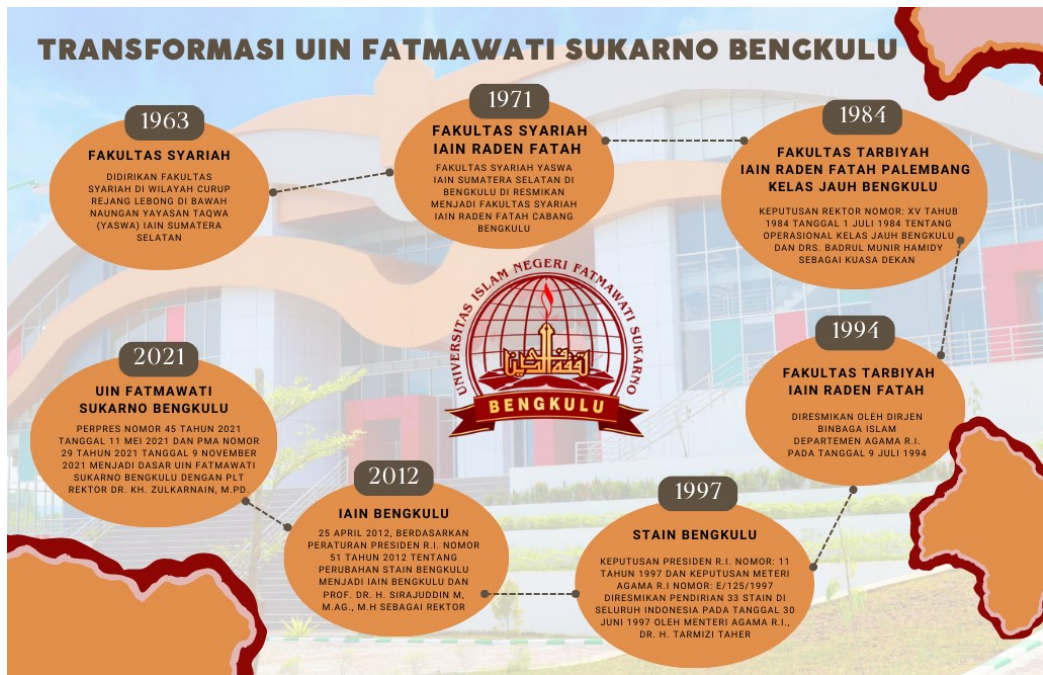
Selama lebih dari 5 (lima) tahun STAIN Bengkulu dipimpin oleh Drs. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002) sebagai ketua pertama, selanjutnya digantikan oleh Dr. Rohimin, M.Ag. selama 2 periode yaitu sejak tahun 2002

sampai dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 Ketua STAIN dijabat oleh Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag. M.H.

Selama menjadi STAIN Bengkulu, Jurusan dan prodi-prodi terus mengalami perkembangan. Sampai Desember 2012 STAIN Bengkulu memiliki empat jurusan (Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Dakwah). Program studi pada Jurusan Syariah terdiri dari Ahwal Syaksyiyah (AHS), Muamalah (MUA), Ekonomi Islam (EKIS) dan Perbankan Syariah (PBS). Prodi pada Jurusan Tarbiyah terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Prodi pada Jurusan Dakwah terdiri dari: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Sedangkan Prodi pada Jurusan Ushuluddin terdiri dari: Filsafat dan Pemikiran Politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadis (TH). Pada tanggal 25 April 2012, berdasarkan Peraturan Presiden R.I. Nomor 51 Tahun 2012 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu Menjadi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, STAIN Bengkulu berubah menjadi IAIN Bengkulu dengan Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. yang semula menjabat Ketua STAIN Bengkulu dikukuhkan langsung menjadi Rektor IAIN Bengkulu yang pertama untuk Periode 2012-2016. Pada tahun 2017 Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. kembali dipercaya memimpin IAIN Bengkulu untuk Periode 2017-2021. Di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. IAIN Bengkulu mengalami perkembangan dan kemajuan yang

cukup pesat. IAIN Bengkulu semula terdiri dari 3 (tiga) fakultas bertambah menjadi 4 (empat) fakultas, yaitu: Fakultas Syariah; Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Di samping itu, IAIN Bengkulu juga mendirikan Program Pascasarjana Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3).



Gambar 1.1 Transformasi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

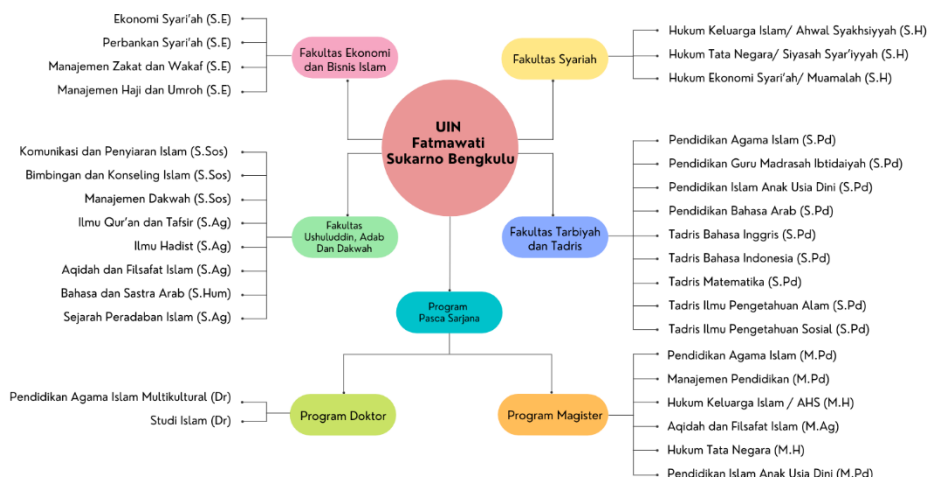
Selanjutnya IAIN Bengkulu saat ini telah bertransformasi menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tanggal 9 November 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Menteri Agama Republik Indonesia H. Yaqut Cholil Qoumas melantik Prof. Dr.

KH. Zulkarnain, M.Pd menjadi Rektor Pertama UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2024. Pada masa kepemimpinan beliau saat ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berhasil melahirkan empat orang Guru Besar (Profesor) dari dua orang Guru Besar (Profesor) yang telah ada sebelumnya. Serta telah dibukanya Program Studi S3 (Doktor) baru dalam Bidang Studi Islam. Sehingga saat ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki empat Fakultas dan Program Pascasarjana yaitu Fakultas Syari'ah yang terdiri dari tiga program studi; Hukum Keluarga Islam/ Ahwal Syakhsiyyah (S.H), Hukum Tata Negara/ Siyash Syar'iyyah (S.H),

Hukum Ekonomi Syari'ah/ Muamalah (S.H). Kemudian Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan tiga jurusan dan delapan program studi terdiri dari Jurusan Ushuluddin dengan tiga program studi yaitu Ilmu Qur'an dan Tafsir (S.Ag), Ilmu Hadist (S.Ag), Aqidah dan Filsafat Islam (S.Ag); Jurusan Adab

dengan dua program studi yaitu Bahasa Sastra Arab (S.Hum), dan Sejarah Peradaban Islam (S.Ag); serta Jurusan Dakwah dengan tiga program studi; Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos), Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos), dan Manajemen Dakwah (S.Sos).



Gambar 1.2 Program Studi, Fakultas, dan Program Pascasarjana UIN FAS Bengkulu

Selanjutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan empat program studi; Ekonomi Syari'ah (S.E), Perbankan Syari'ah (S.E), Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E), serta Manajemen Haji dan Umroh (S.E). Fakultas Tarbiyah dan Tadris dengan tiga jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dengan tiga program studi; Pendidikan Agama Islam (S.Pd), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd). Jurusan Pendidikan Bahasa juga dengan tiga program studi; Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd), Tadris Bahasa Inggris (S.Pd), dan Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd). Serta jurusan Pendidikan Sains dan Sosial dengan Tadris Matematika (S.Pd), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

(S.Pd), dan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd) sebagai program studi di dalamnya.

Program Pascasarjana, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu saat ini memiliki Program Magister (S2) dan juga Program Doktor (S3). Program Magister (S2) mempunyai enam program studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (M.Pd), Manajemen Pendidikan (M.Pd), Hukum Keluarga Islam / AHS (M.H), Aqidah dan Filsafat Islam (M.Ag), Hukum Tata Negara (M.H), serta Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd). Sedangkan Program Doktor (S3) memiliki dua program studi yaitu; Pendidikan Agama Islam Multikultural (Dr) dan Studi Islam (Dr).

## 1.2 Gambaran Umum Pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja.

Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan *user* sebagai pengguna lulusan. Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan *user*. *Users* sebagai pengguna lulusan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Masukan *users* diharapkan akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan. Data *Tracer Study* ini juga akan digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Maka *Tracer Study* ini harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan guna mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan.

(Schomburg, 2003, p. 11) menyatakan bahwa *tracer study* atau yang sering disebut *survey* alumni merupakan studi mengenai lulusan lembaga pendidikan

tinggi. Hasil *Tracer Study* yang berupa informasi terkait lulusan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis. *Tracer Study* memperoleh masukan berupa data karakteristik mahasiswa yang mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif dan bakat yang dimiliki. Idealnya data karakteristik mahasiswa tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran dan pelatihan selama perkuliahan.

*Tracer study* juga membantu perguruan tinggi dalam melakukan perubahan berkelanjutan. Hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi kurikulum, pelaksanaannya, maupun pengembangan sarana dan prasarana pendidikan (Andari, Setiawan, Windasari, & Rifqi, 2021, p. 679)

Selain data mahasiswa, data lembaga juga diperlukan sebagai masukan. Masukan dari lembaga dapat berupa struktur, kondisi, kurikulum dan budaya belajar di perguruan tinggi selama masa perkuliahan. Bersama dengan data karakteristik mahasiswa, masukan dari elemen lembaga akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang pada akhirnya menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan.

Berdasarkan penelitian di Ethiopia (Fenta, Asnakew, & Debele, 2019) menyimpulkan bahwa *tracer study* dapat menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, *Tracer Study* dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah lulus. *Tracer Study* juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi.

Jika dikaitkan dengan dunia kerja, *Tacer Study* melakukan pelacakan proses transisi mahasiswa sejak lulus hingga awal karir pekerjaannya pada rentang 1-4 tahun setelah lulus. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan berkaitan dengan bidang pekerjaannya tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan desain studi dan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Dengan melakukan survei pada kelompok lulusan tertentu, profesi, disiplin, tingkat pendidikan, karakteristik pekerjaan mereka, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan memiliki analisis komparatif sehingga

informasi yang diperoleh dari lulusan dapat digunakan perguruan tinggi dan *stakeholder* lainnya untuk pengembangan dan reformasi kurikulum (Gines, 2014, p. 81)

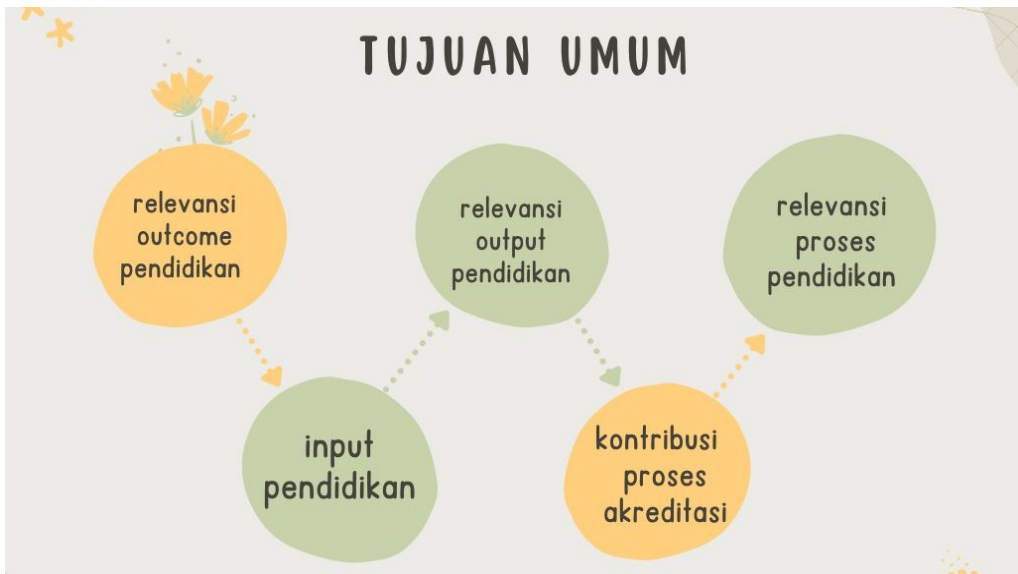
Berdasarkan kebutuhan akreditasi lembaga dan tidak tersedianya data *Tracer Study* tahun-tahun sebelumnya secara terintegrasi, maka sasaran *Tracer Study* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 menggunakan metode *exit kohort* (kelompok homogen mahasiswa yang menyelesaikan atau memulai studinya pada titik waktu yang sama) yaitu alumni lulusan tahun 2021 (T-1), 2020 (T-2), 2019 (T-3), dan 2018 (T-4).

### **1.3 Tujuan Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

*Tracer Study* bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan transisi lulusan perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Informasi lulusan mencakup keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi.

Jadi secara umum tujuan pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut:





Gambar 1.3 Tujuan Umum Tracer Study

Tujuan umum pelaksanaan *Tracer Study* diuraikan dalam butir-butir berikut: (1) relevansi outcome pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan kompetensi ke dunia kerja; (2) relevansi output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi; (3) relevansi proses pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi; (4) input pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio biografis lulusan; dan (5) pemenuhan kontribusi dalam proses akreditasi.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka *Tracer Study* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu bertujuan untuk menggali informasi tentang hal-hal sebagai berikut: (1) karakteristik alumni dan kondisi terkini

sesuai kohort; (2) waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan; (3) waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan; (4) relevansi kompetensi lulusan dengan bidang kerja; (5) besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan; (6) relevansi bidang keilmuan yang diperoleh dengan bidang pekerjaan alumni; (7) relevansi kebutuhan pengguna lulusan dengan kompetensi alumni; (8) kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan; dan (9) kontribusi dalam proses akreditasi atau sertifikasi BAN PT, AUN QA, ISO 9001:2008, dan lainnya.

Tujuan *Tracer Study* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu secara ringkas dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah ini.



Gambar 1.4 Tujuan Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

#### 1.4 Manfaat *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Manfaat yang diharapkan dari Tracer Study Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada infografis 1.5 di bawah ini:

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap

perkembangan dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.



Gambar 1.5 Manfaat Tracer Study

# BAB II METODOLOGI



## 2.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan hingga diperolehnya kesimpulan dan penerbitan buku *Tracer Study*.

Pada metodologi penelitian ditunjukkan gambaran besar skema pengerjaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu secara terstruktur dan sistematis. Terdiri dari empat tahapan besar yaitu: (1) persiapan dan perencanaan; (2) finalisasi data alumni; (3) penyebaran kuesioner dan analisa data; dan (4) penyusunan laporan. (Budi, 2019, p. 22)



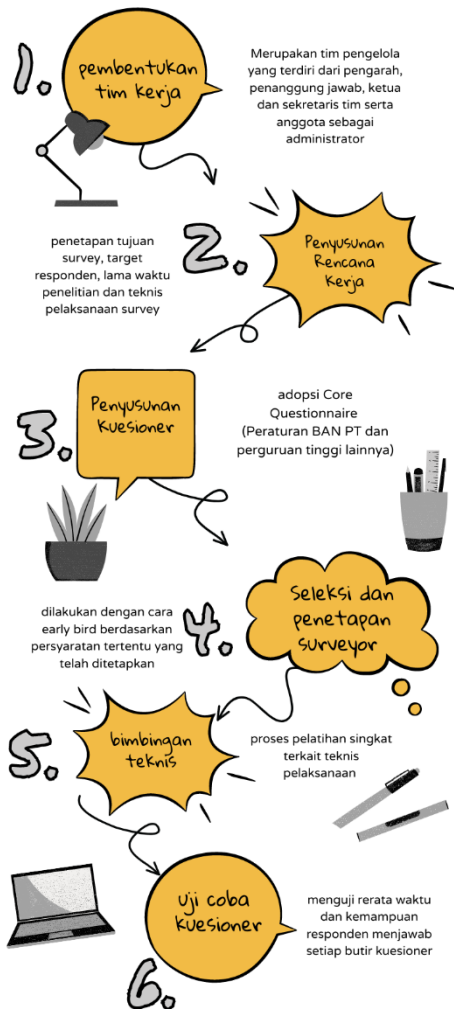
Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

Tahapan-tahapan pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ditampilkan pada gambar di 2.1. Diawali dengan tahap persiapan dan perencanaan dimulai dengan langkah pertama yaitu pembentukan tim kerja yang dituangkan dalam SK Rektor diikuti dengan penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan survey, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan survey.

Langkah berikutnya adalah penyusunan kuesioner dengan mengadopsi beberapa *Core Questionnaire* yang antara lain bersumber pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, Instrumen Akreditasi Program Studi, dan Instrumen Suplemen Konversi. Selain itu, kuesioner juga diadopsi dari instrumen beberapa perguruan tinggi lain yang telah melaksanakan *Tracer Study* dengan baik, antara lain Universitas

Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

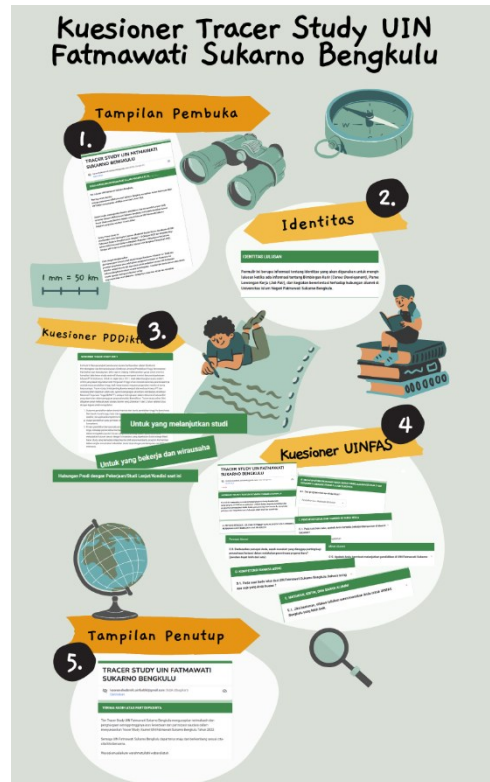
## Persiapan dan perencanaan



Gambar 2.2 Persiapan dan Perencanaan

Dikarenakan tidak siapnya developer sistem informasi akademik dalam memfasilitasi pelaksanaan Tracer Study, maka tim pengelola berinisiatif untuk menuangkan *draft* kuesioner yang telah disahkan oleh SK Rektor dalam

Petunjuk Teknis Pelaksanaan *Tracer Study* disusun dalam bentuk *google form*.



Gambar 2.3 Kuesioner Tracer Study

Seleksi dan penetapan surveyor menjadi langkah selanjutnya yang dilakukan dengan cara *early bird* berdasarkan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan. Surveyor terpilih selanjutnya ditetapkan dengan SK Rektor dalam pelaksanaan tugasnya dan wajib mengikuti bimbingan teknis sebelum pelaksanaan survey dilaksanakan oleh tim surveyor.

Surveyor, yang merupakan bagian dari alumni yang menjadi target responden, berperan sebagai penghubung kerjasama/komunikasi antara alumni dan Tim Pengelola *Tracer Study*.



Jumlah surveyor disesuaikan dengan jumlah prodi dan jumlah alumni per prodi. Jumlah ini akan selalu berubah-ubah seiring dengan kebutuhan yang berbeda dari penyelenggaraan *Tracer Study* setiap tahunnya.

Langkah terakhir pada tahap ini adalah uji coba kuesioner yang dilakukan oleh tim surveyor untuk menguji rerata waktu dan kemampuan responden menjawab setiap butir kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia kerja. Setelah sistem kuesioner lolos uji coba maka kuesioner siap digunakan.



Gambar 2.4 Finalisasi Data

Tahap kedua adalah finalisasi data alumni yang akan ditelusuri dalam rentang waktu tertentu sesuai rencana kerja. Diawali dengan perbaikan dan validasi data alumni oleh tim surveyor. Data alumni ini diperoleh dari sistem informasi akademik (SIKAD), Surat Keputusan Rektor tentang peserta wisuda, dan *Student Exit Survey*,

dilanjutkan dengan finalisasi *database* alumni yang diintegrasikan dengan *form response survey*. Dalam hal ini peranan surveyor menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan surveyor sebagai teman seangkatan dianggap lebih mampu menggerakkan alumni untuk mengisi kuesioner.

Tahap ketiga adalah penyebaran kuesioner dan analisa data, yang aktivitasnya terdiri dari penyebaran kuesioner oleh tim surveyor, serta pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan oleh tim administrator/pengelola. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh tim surveyor dengan menggunakan *Whatsapp Blast*, *direct message* ke akun media sosial masing-masing target baik *Instagram*, *Facebook*, maupun *email*.

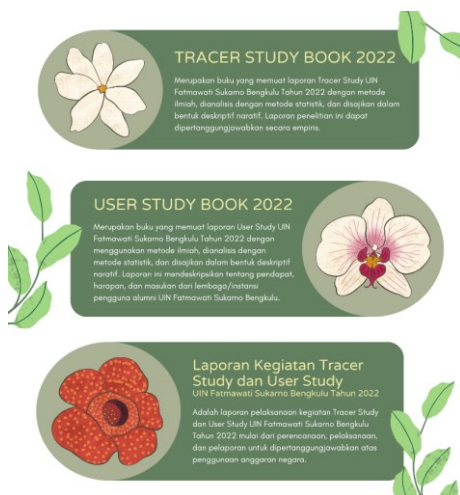


Gambar 2.5 Penyebaran Kuesioner dan Analisis Data

Keunggulan penyebaran kuesioner dalam bentuk ini antara lain tidak

membutuhkan biaya besar dan dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Selain itu *prProgress response rate* juga dapat terpantau dengan jelas. Pengolahan dan analisis data diawali dengan penerjemahan kodefikasi kuesioner, *entry data*, *editing data*, dan dianalisis secara deskriptif.

Tahapan terakhir dari pelaksanaan *Tracer Study* ini adalah penyusunan laporan. Pelaporan dituangkan dalam bentuk *Tracer Study Book*, *User Study Book*, dan Laporan Kegiatan.



Gambar 2.6 Penyusunan Laporan

*Tracer Study Book* merupakan buku yang memuat laporan Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan metode ilmiah, dianalisis dengan metode statistik, dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Laporan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara empiris.

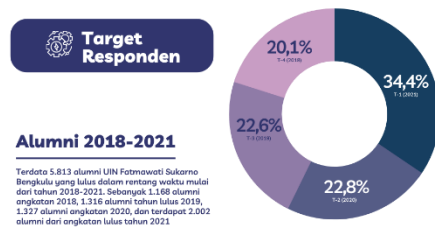
*User Study Book* adalah buku yang memuat laporan User Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan menggunakan metode

ilmiah, dianalisis dengan metode statistik, dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Laporan ini mendeskripsikan tentang pendapat, harapan, dan masukan dari lembaga/instansi pengguna alumni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Sedangkan Laporan Kegiatan adalah laporan pelaksanaan kegiatan Tracer Study dan User Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan agar dapat dipertanggungjawabkan sesuai asas penggunaan anggaran negara.

## 2.2 Target Responden Tracer Study

Target responden pada *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 adalah wisudawan yang lulus pada tahun 2021 (T-1), 2020 (T-2), 2019 (T-3), dan 2018 (T-4).



Gambar 2.7 Target Responden

Wisudawan dengan *exit* kohort dalam empat tahun ini dipilih sebagai responden karena tuntutan kebutuhan data terkait reakreditasi program studi dan lembaga akibat alih status dari IAIN Bengkulu ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tercatat ada 5.812 alumni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lulus dalam rentang waktu mulai dari tahun 2018-2021. Terdiri dari 1.168 alumni angkatan 2018, 1.316 alumni dari tahun lulus 2019, 1.327 alumni angkatan 2020, dan 2.002 alumni dari angkatan lulus tahun 2021.

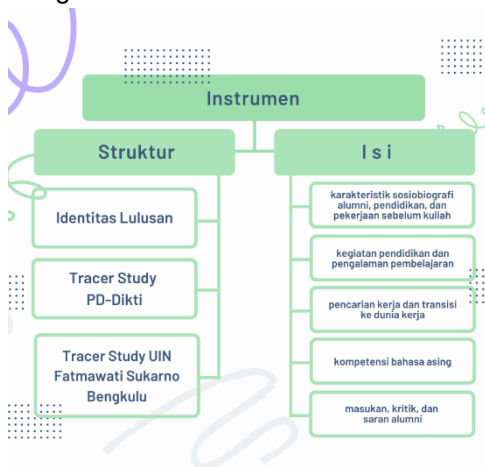
### 2.3 Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan instrumen kuesioner dalam memperoleh data. Kuesioner yang digunakan berupa *google form*, dapat diakses pada tautan [https://bit.ly/tracerstudy\\_uinfasbkl](https://bit.ly/tracerstudy_uinfasbkl) untuk alumni T-1 dan T-2, sedangkan untuk alumni T-3 dan T-4 pada tautan [https://bit.ly/tracerstudy\\_jainbkl](https://bit.ly/tracerstudy_jainbkl).

Kuesioner ini terdiri atas 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner *Tracer Study* PD-Dikti dan kuesioner *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Keduanya disusun secara berurutan dengan beberapa butir pertanyaan inti yang relatif sama. Selain untuk menguji konsistensi jawaban responden, keduanya digunakan untuk kepentingan yang berbeda. Terkait kepentingan akreditasi lembaga, data hasil kuesioner PD-Dikti akan lebih banyak digunakan. Sedangkan terkait evaluasi internal kelembagaan, data hasil kuesioner khusus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang akan menjadi sumber utama.

Struktur kuesioner *Tracer Study* terdiri dari 3 bagian utama, yaitu: (1) identitas lulusan; (2) *Tracer Study* PD-Dikti; (3)

*Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



Gambar 2.8 Instrumen *Tracer Study*

Secara umum, kuesioner *Tracer Study* terdiri dari: (1) karakteristik sosiobiografi alumni, pendidikan, dan pekerjaan sebelum kuliah; (2) kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran; (3) pencarian kerja dan transisi ke dunia kerja; (4) kompetensi bahasa asing; dan (5) masukan, kritik, dan saran alumni. Selain itu, kuesioner ini pada akhirnya akan menghimpun data yang diinginkan BAN-PT terkait instrumen hasil pelacakan lulusan yang terdiri dari: (1) sistem pelacakan lulusan; (2) waktu tunggu lulusan; (3) kesesuaian bidang kerja; dan (4) kepuasan pengguna. Khusus untuk kepuasan pengguna akan dibahas pada laporan *User Study*. (BAN-PT, 2020)

### 2.4 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 sudah dimulai pada bulan Juni 2022 yang diawali dengan studi banding ke Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni Universitas Indonesia

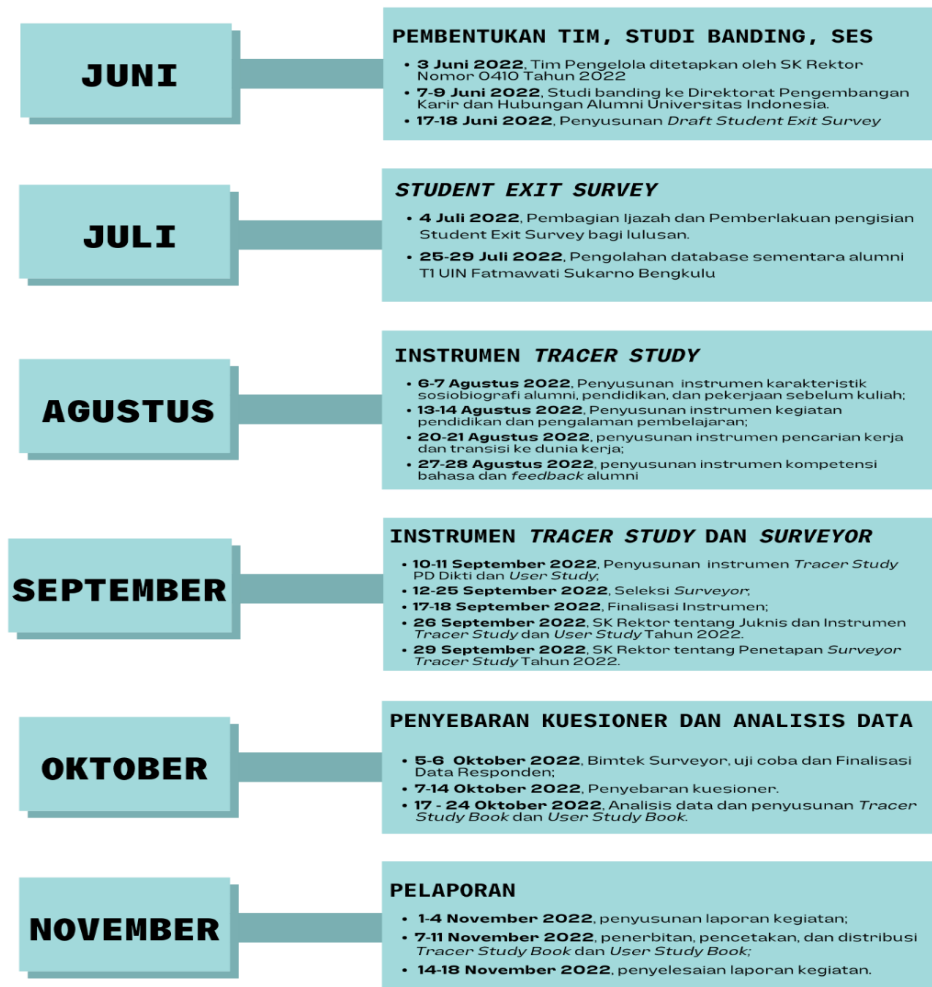


terkait teknis pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Indonesia. Dari hasil studi banding tersebut, maka disusunlah jadwal pelaksanaan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan

hingga pelaporan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dalam *timeline* yang dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

## Timeline

### Pelaksanaan *Tracer Study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022



Gambar 2.9 Timeline *Tracer Study* Tahun 2022

# **BAB III**

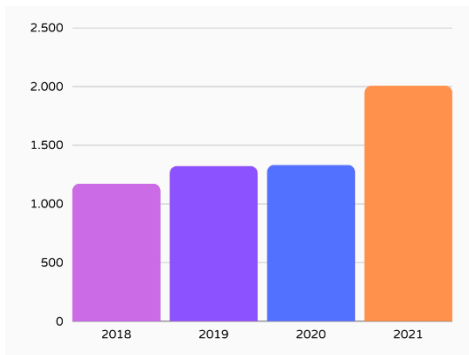
## **HASIL TRACER STUDY**

### **UNIVERSITAS**



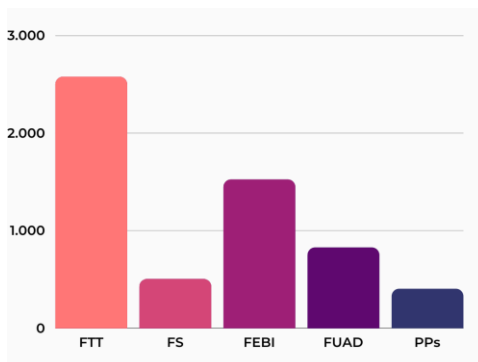
### 3.1 Karakteristik Alumni

5.812 alumni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lulus dalam rentang waktu mulai dari tahun 2018-2021 terdiri dari 1.168 alumni lulusan tahun 2018, 1.316 alumni lulusan tahun 2019, 1.326 alumni lulusan tahun 2020, dan 2.002 alumni dari lulusan tahun 2021.



Gambar 3.1 Jumlah Lulusan per Tahun

Jika dilihat dari jumlah lulusan per fakultas dari tahun 2018-2021, maka diketahui terdapat 498 orang dari Fakultas Syariah, 1.519 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2.575 orang dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 821 orang dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan 399 orang dari Pasca Sarjana.

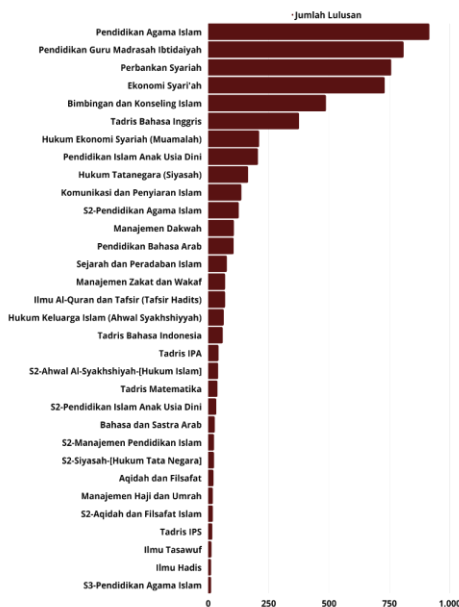


Gambar 3.2 Lulusan berdasarkan fakultas

Tabel 3.1 Lulusan per Prodi per tahun

Prodi	T1 (2021)	T2 (2020)	T3 (2019)	T4 (2018)	Total
1 Pendidikan Agama Islam	305	209	203	206	923
2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	306	171	205	126	808
3 Perbankan Syariah	237	181	180	159	757
4 Ekonomi Syariah	232	146	153	155	686
5 Tadris Bahasa Inggris	100	101	89	86	376
6 Bimbingan dan Konseling Islam	61	73	108	115	357
7 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	65	63	42	41	211
8 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	63	50	55	38	206
9 Hukum Tata Negara (Siyasah)	54	49	34	28	165
10 Komunikasi dan Penyiaran Islam	52	50	18	17	137
11 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	26	38	20	25	109
12 Manajemen Dakwah	44	25	21	16	106
13 Pendidikan Bahasa Arab	37	10	35	23	105
14 Sejarah dan Peradaban Islam	15	31	16	15	77
15 Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	37	17	11	5	70
16 Manajemen Zakat dan Wakaf	22	13	18	17	70
17 Tadris Bahasa Indonesia	55	5	0	0	60
18 Tadris IPA	37	5	0	0	42
19 Tadris Matematika	33	5	0	0	38
20 Bahasa dan Sastra Arab	14	11	1	1	27
21 Aqidah dan Filsafat	15	7	0	0	22
22 Manajemen Haji dan Umrah	17	2	0	0	19
23 Tadris IPS	15	2	0	0	17
24 Ilmu Tasawuf	0	3	1	9	13
25 Ilmu Hadis	9	3	0	0	12
26 S2-Pendidikan Agama Islam	72	24	70	33	199
27 S2-Ahwal Al-Syakhshiyah-[Hukum Islam]	17	2	20	29	68
28 S2-Pendidikan Islam Anak Usia Dini	13	11	4	9	37
29 S2-Manajemen Pendidikan Islam	10	6	9	10	35
30 S2-Aqidah dan Filsafat Islam	12	4	3	5	24
31 S2-Siyasah-[Hukum Tata Negara]	18	6	0	0	24
32 S3-Pendidikan Agama Islam	9	3	0	0	12
33 Jumlah	2,002	1,326	1,316	1,168	5,812

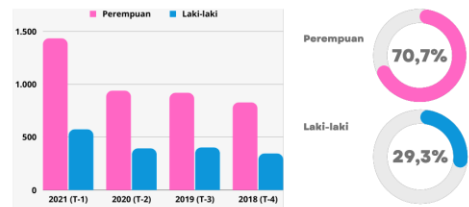
Kemudian jika dilihat dari jumlah lulusan yang dihasilkan masing-masing program studi dalam kurun waktu 2018-2021, program studi Pendidikan Agama Islam menjadi penghasil lulusan tertinggi dengan jumlah 923 orang lulusan. Disusul oleh program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah 808 orang lulusan dan Perbankan Syariah sebanyak 757 orang. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel di atas dan grafik di bawah ini.



Gambar 3.3 Lulusan berdasarkan program studi

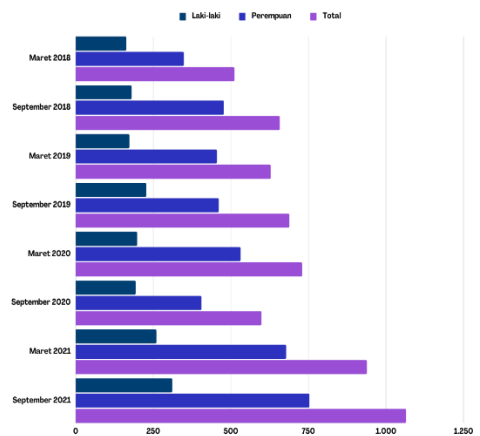
Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin lulusan tahun 2018-2021 diketahui bahwa sebanyak 70,7% didominasi oleh perempuan yang berjumlah 4.108 orang, dan hanya terdapat 29,3% laki-laki sebanyak 1.704 orang.

KARAKTERISTIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN



Gambar 3.4 Lulusan berdasarkan jenis kelamin

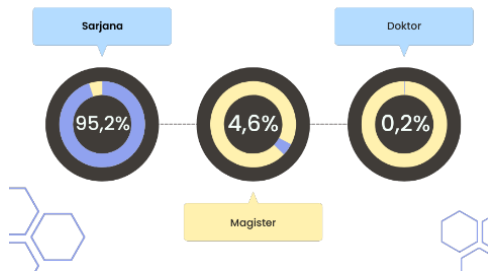
Selanjutnya, berdasarkan exit kohort sejak tahun 2018 sampai dengan 2021 diketahui bahwa lulusan periode September 2021 merupakan periode dengan lulusan terbanyak yaitu sejumlah 1.064 wisudawan. Dan lulusan yang paling sedikit ada pada periode Maret 2018 yaitu sejumlah 511 wisudawan. Komposisi antara laki-laki dan perempuan setiap periode wisuda tetap berbanding lurus dengan jumlah laki-laki dan perempuan secara keseluruhan. Deskripsi di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.5 Lulusan berdasarkan exit kohort dan jenis kelamin

Jika dilihat dari perbandingan antara lulusan strata 1, strata 2, dan strata 3 terlihat bahwa jumlah lulusan sarjana adalah strata dengan lulusan terbanyak.

Tercatat ada 5.413 orang lulusan sarjana (s1) mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Sedangkan program magister (s2) hanya meluluskan 387 orang dan program doktoral (s3) sebanyak 12 orang saja.



Gambar 3.6 Lulusan berdasarkan strata

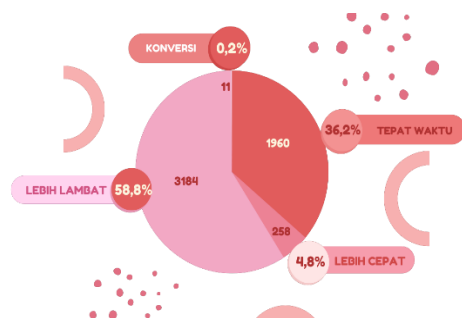
Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. IPK yang dicapai seluruh lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 sangat bervariasi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna yaitu 4,00 diperoleh oleh lulusan dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada wisuda periode September 2021. Sedangkan IPK terendah seluruh lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 adalah 2,56 yang diperoleh oleh responden dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam juga pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di wisuda periode Maret 2020. Sedangkan IPK rerata seluruh lulusan dari tahun 2018-2021 adalah 3,47.

Daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi, terendah dan rerata secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 IPK tertinggi, terendah, dan rerata

Prodi	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Aqidah dan Filsafat	4,00	3,20	3,50
Pendidikan Agama Islam	3,97	3,03	3,48
Ekonomi Syariah	3,97	2,90	3,46
Perbankan Syariah	3,96	2,86	3,54
Manajemen Haji dan Umrah	3,95	3,35	3,73
Tadris IPS	3,95	3,25	3,59
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3,95	3,08	3,53
Hukum Tatanegara (Siyasah)	3,94	2,86	3,41
Tadris IPA	3,93	3,42	3,67
Tadris Bahasa Indonesia	3,92	3,25	3,59
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	3,92	3,01	3,50
Bimbingan dan Konseling Islam	3,91	2,69	3,28
Komunikasi dan Penyiaran Islam	3,91	2,56	3,35
Tadris Matematika	3,90	3,12	3,56
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	3,90	2,83	3,43
Pendidikan Bahasa Arab	3,89	2,91	3,39
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	3,88	2,97	3,41
Tadris Bahasa Inggris	3,88	2,75	3,34
Bahasa dan Sastra Arab	3,84	3,22	3,56
Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	3,83	3,00	3,47
Manajemen Zakat dan Wakaf	3,81	2,79	3,45
Manajemen Dakwah	3,80	2,82	3,36
Sejarah dan Peradaban Islam	3,78	2,91	3,29
Ilmu Hadis	3,77	3,04	3,36
MAX - MIN - AVERAGE	4,00	2,56	3,47

Berikutnya adalah waktu penyelesaian studi, masa studi secara normal adalah delapan semester atau empat tahun masa studi. Setiap mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu paling lambat tujuh tahun masa studi atau 14 (empat belas) semester. Penyelesaian studi lulusan tahun 2018-2021 tersaji pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 3.7 Masa Studi Lulusan

Tabel 3.3 Masa Studi Lulusan

Prodi	Masa Studi			Konversi
	Lebih Cepat	Tepat Waktu	Lebih Lambat	
Pendidikan Agama Islam	35	282	605	1
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	33	77	101	0
Perbankan Syariah	31	342	384	0
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	27	43	136	0
Ekonomi Syariah	21	262	403	0
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21	200	587	0
Komunikasi dan Penyiaran Islam	16	54	66	1
Manajemen Zakat dan Wakaf	16	28	26	0
Hukum Tata Negara (Syasah)	11	75	79	0
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	10	36	63	0
Bimbingan dan Konseling Islam	9	107	237	4
Manajemen Dakwah	7	43	56	0
Manajemen Haji dan Umrah	7	10	2	0
Tadris Matematika	4	27	7	0
Tadris Bahasa Inggris	3	142	231	0
Sejarah dan Peradaban Islam	2	30	42	3
Tadris Bahasa Indonesia	1	47	12	0
Pendidikan Bahasa Arab	1	39	64	1
Bahasa dan Sastra Arab	1	14	12	0
Tadris IPS	1	7	9	0
Ilmu Hadis	1	3	8	0
Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	0	43	26	1
Tadris IPA	0	36	6	0
Aqidah dan Filsafat	0	7	15	0
Ilmu Tasawuf	0	6	7	0
<b>Total</b>	<b>258</b>	<b>1,960</b>	<b>3,184</b>	<b>11</b>

Dari gambar dan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tahun 2018-2021, sebanyak 1.960 lulusan atau 36,21% dari total lulusan dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu. Sementara 3.184 lainnya atau setara dengan 58,82% lulus lebih lambat dari masa studi seharusnya, dan 258 orang atau hanya 4,77% lulus lebih cepat. Sedangkan 0,2% sisanya merupakan mahasiswa konversi baik dari perguruan tinggi lainnya maupun program studi lainnya.

Dari tabel masa studi, juga diketahui bahwa terdapat 35 orang lulusan dari program studi Pendidikan Agama Islam sepanjang tahun 2018-2019 mampu menyelesaikan studi lebih cepat. Terbanyak diantara program studi lainnya, diikuti oleh program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dengan 33 orang lulusannya dan program studi Perbankan Syariah dengan 31 orang lulusan.

Selanjutnya program studi Perbankan Syariah dengan 342 orang lulusannya adalah program studi tertinggi tingkat kelulusan tepat waktu diantara seluruh program studi yang ada. Sedangkan program studi yang paling banyak lulusannya lulus lebih lambat dari masa studi seharusnya adalah program studi Pendidikan Agama Islam dengan 605 orang lulusan, diikuti oleh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan 587 orang lulusan dan program studi Ekonomi Syari'ah dengan 403 orang lulusan.

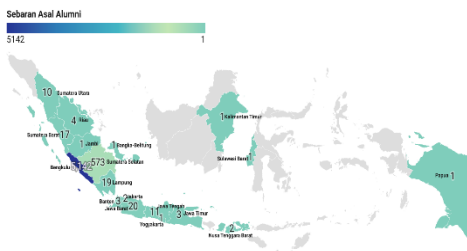
Jika dilihat dari daerah asalnya, lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sejak tahun 2018-2021 mayoritas berasal dari provinsi Bengkulu. Sebanyak 5.142 atau 88,46% lulusan 2018-2021 berasal dari berbagai kabupaten/kota yang ada di provinsi Bengkulu.

Tabel 3.4 Daerah asal lulusan tahun 2018-2021

Asal	s1	s2	s3	Total	%
1 Bengkulu	4,939	194	9	5,142	88,46%
2 Sumatera Selatan	505	65	3	573	9,86%
3 Jawa Barat	18	2	0	20	0,34%
4 Lampung	17	2	0	19	0,33%
5 Sumatera Barat	17	0	0	17	0,29%
6 Jawa Tengah	10	1	0	11	0,19%
7 Sumatera Utara	10	0	0	10	0,17%
8 Riau	4	0	0	4	0,07%
9 Jawa Timur	3	0	0	3	0,05%
10 Banten	1	2	0	3	0,05%
11 DKI Jakarta	2	0	0	2	0,03%
12 Nusa Tenggara Barat	2	0	0	2	0,03%
13 Papua	1	0	0	1	0,02%
14 Jambi	1	0	0	1	0,02%
15 Bangka Belitung	1	0	0	1	0,02%
16 Sulawesi Barat	1	0	0	1	0,02%
17 Kalimantan Timur	1	0	0	1	0,02%
18 D.I. Yogyakarta	0	1	0	1	0,02%

Sedangkan 11,54% lainnya terbagi di beberapa provinsi lain seperti Sumatera Selatan, Jawa Barat, Lampung, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan provinsi lainnya. Peta sebaran asal lulusan dan tabel asal lulusan dapat dilihat sebagai berikut.

Sebaran Asal Alumni UINFAS 2018-2021



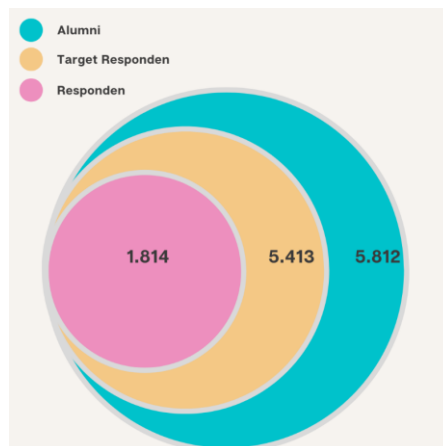
Gambar 3.8 Sebaran asal alumni 2018-2021

### 3.2 Hasil Tracer Study Universitas

#### 3.2.1 Responden

Dari total alumni sejumlah 5.812 orang yang merupakan lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan/atau IAIN Bengkulu dari tahun 2018-2021 baik dari jenjang sarjana, magister maupun doktoral, *Tracer Study* pada tahun 2022 ini hanya menargetkan responden pada lulusan jenjang strata satu atau sarjana saja. Sehingga jumlah target responden menjadi 5.413 calon responden.

Kemudian setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya berjumlah 1.814 responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* tahun 2022 ini adalah 33,51%. Memang sangat jauh dari harapan. Setelah dianalisa berdasarkan hasil penelusuran, hal ini dapat disimpulkan karena data kontak alumni/lulusan sebagian besar tidak valid lagi. Untuk lulusan 2020 ke atas, nomor kontak yang dihubungi hanya berdasarkan nomor kontak yang tertera di Sistem Informasi Akademik. Sehingga pelaksanaan *tracing* sangat terbatas pada lulusan yang datanya tersedia pada hasil *Exit Student Survey* yang dimulai pelaksanaannya sejak tahun 2021.



Gambar 3.9 Perbandingan jumlah alumni, target, dan responden

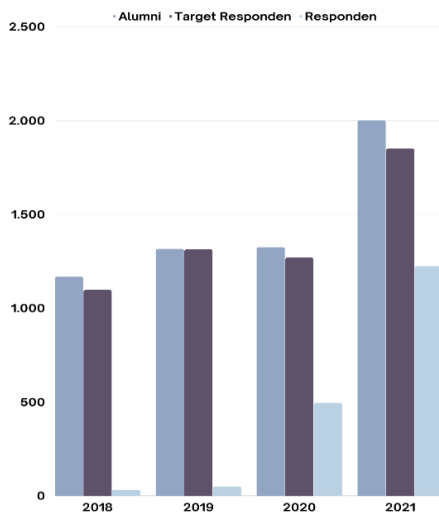
Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Perbandingan alumni, target, responden, dan *response rate*

		Alumni	Target Responden --> s1	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	1,064	941	760	80.77%
	Maret 2021	938	910	470	51.65%
	2021	2,002	1,851	1,230	66.45%
T2 (2020)	Oktober 2020	598	553	244	44.12%
	Maret 2020	728	717	255	35.56%
	2020	1,326	1,270	499	39.29%
T3 (2019)	Oktober 2019	688	611	29	4.23%
	Maret 2019	628	599	22	3.50%
	2019	1,316	1,210	51	3.88%
T4 (2018)	Oktober 2018	657	587	18	3.07%
	Maret 2018	511	495	16	3.13%
	2018	1,168	1,082	34	3.10%
Total		5,812	5,413	1,814	33.51%



Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan 2021 adalah 66,45% atau berjumlah 1.230 orang dari 1.851 orang target. Selanjutnya lulusan 2020 hanya 39,29% dengan total responden 499 orang dari 1.270 orang target, diikuti 3,88% pada lulusan 2019 dengan jumlah 51 orang dari 1.210 orang target, dan hanya 3,10% pada lulusan 2018 dengan 34 orang responden dari 1.082 target. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 3.10 Perbandingan lulusan, target, dan responden 2018-2021

*Response rate* lulusan tahun 2021 melebihi angka 50%, tepatnya 66,45% tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda mulai tahun 2021. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

Dari seluruh responden yang memberikan umpan balik, lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah program

studi dengan jumlah responden terbanyak. Tercatat 296 lulusan berpartisipasi dalam *Tracer Study 2022*.

Dengan jumlah responden tersebut menempatkan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan persentase *response rate* tertinggi yaitu 5,47%. Disusul di bawahnya dari program studi Pendidikan Agama Islam dengan 4,71% dan Perbankan Syariah dengan *response rate* sebesar 4,32%.

Tabel 3.6 Responden per exit kohort

Prodi	T1 (2021)	T2 (2020)	T3 (2019)	T4 (2018)	Total	%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	230	59	6	1	296	5.47%
Pendidikan Agama Islam	168	72	9	6	255	4.71%
Perbankan Syariah	147	71	9	7	234	4.32%
Ekonomi Syariah	144	40	8	7	199	3.68%
Tadris Bahasa Inggris	61	61	1	3	126	2.33%
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	45	30	5	1	81	1.50%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	42	19	6	2	69	1.27%
Tadris Bahasa Indonesia	51	5	0	0	56	1.03%
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	36	18	0	0	54	1.00%
Bimbingan dan Konseling Islam	31	17	2	3	53	0.98%
Manajemen Dakwah	38	12	1	0	51	0.94%
Hukum Tata Negara (Siyasah)	31	19	0	0	50	0.92%
Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	30	9	2	0	41	0.76%
Pendidikan Bahasa Arab	31	4	2	2	39	0.72%
Tadris IPA	32	4	0	0	36	0.67%
Tadris Matematika	29	5	0	0	34	0.63%
Sejarah dan Peradaban Islam	14	17	0	0	31	0.57%
Manajemen Zakat dan Wakaf	16	10	0	1	27	0.50%
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	7	19	0	1	27	0.50%
Manajemen Haji dan Umrah	17	2	0	0	19	0.35%
Bahasa dan Sastra Arab	10	2	0	0	12	0.22%
Tadris IPS	10	1	0	0	11	0.20%
Aqidah dan Filsafat	6	3	0	0	9	0.17%
Ilmu Hadis	4	0	0	0	4	0.07%
Ilmu Tasawuf	0	0	0	0	0	0.00%
Jumlah	1,230	499	51	34	1,814	33.51%



### 3.2.2 IPK

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 1.814 responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa rata-rata IPK tertinggi diperoleh oleh lulusan dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dari tahun 2018-2021 yaitu 3,68. Sedangkan rata-rata IPK terendah adalah 3,41 yang dimiliki oleh lulusan dari program studi Tadris Bahasa Inggris.

Tabel 3.7 Rata-rata IPK Responden per Prodi

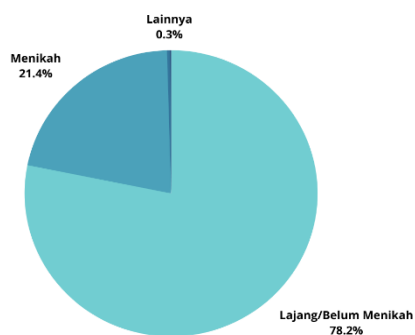
Prodi	T1 (2021)	T2 (2020)	T3 (2019)	T4 (2018)	Rata2
Tadris IPA	3.62	3.78	0.00	0.00	3.68
Manajemen Haji dan Umrah	3.67	3.82	0.00	0.00	3.68
Bahasa dan Sastra Arab	3.61	3.67	0.00	0.00	3.64
Tadris IPS	3.61	3.58	0.00	0.00	3.61
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3.63	3.55	3.59	3.40	3.61
Perbankan Syariah	3.63	3.54	3.47	3.48	3.60
Tadris Bahasa Indonesia	3.60	3.65	0.00	0.00	3.60
Tadris Matematika	3.58	3.53	0.00	0.00	3.59
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	3.59	3.56	3.53	3.42	3.58
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	3.45	3.72	0.00	3.68	3.58
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	3.56	3.61	0.00	0.00	3.57
Pendidikan Agama Islam	3.56	3.57	3.51	3.42	3.57
Hukum Tata Negara (Siyasah)	3.55	3.53	0.00	0.00	3.55
Ilmu Hadis	3.52	0.00	0.00	0.00	3.52
Ekonomi Syariah	3.53	3.45	3.55	3.62	3.51
Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	3.47	3.53	3.63	0.00	3.51
Manajemen Zakat dan Wakaf	3.50	3.40	0.00	3.09	3.50
Pendidikan Bahasa Arab	3.54	3.29	3.53	3.36	3.49
Bimbingan dan Konseling Islam	3.49	3.38	3.25	3.60	3.46
Manajemen Dakwah	3.46	3.30	3.32	0.00	3.45
Komunikasi dan Penyiaran Islam	3.48	3.38	3.32	3.40	3.44
Sejarah dan Peradaban Islam	3.43	3.45	0.00	0.00	3.44
Aqidah dan Filsafat	3.41	3.42	0.00	0.00	3.42
Tadris Bahasa Inggris	3.41	3.40	3.83	3.42	3.41

Berdasarkan data yang disampaikan para responden, IPK tertinggi dari tahun 2018-2021 adalah IPK sempurna yaitu 4,00 dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam pada wisuda periode September 2021 dan yang terendah adalah 2,84 dari program studi

Bimbingan dan Konseling Islam pada wisuda periode Maret 2020.

### 3.2.3 Status Pernikahan

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini. Gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.11 Status Pernikahan

Dari gambar di atas diketahui bahwa 78,17% atau sebagian besar responden dengan jumlah 1.418 orang berstatus lajang/belum menikah; 21,39% atau 388 orang lulusan telah menikah; selanjutnya 0,11% atau 2 orang berstatus janda/duda; serta 0,33% atau 6 orang responden memilih untuk tidak menyampaikan status pernikahannya.

Secara detil status pernikahan responden yang merupakan alumni tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Status Pernikahan

Program Studi	2018 (T4)				2019 (T3)				2020 (T2)				2021 (T1)			
	L	M	J/D	O	L	M	J/D	O	L	M	J/D	O	L	M	J/D	O
1 Pendidikan Agama Islam	0	0	0	0	7	2	0	0	50	22	0	0	139	29	0	0
2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	0	5	1	0	0	34	24	0	0	189	42	0	0
3 Perbankan Syariah	1	5	0	0	6	3	0	0	50	20	1	0	128	19	0	0
4 Ekonomi Syariah	1	0	0	0	5	3	0	0	25	14	0	1	121	22	0	1
5 Tadris Bahasa Inggris	4	3	0	0	0	1	0	0	43	18	0	0	51	10	0	0
6 Bimbingan dan Konseling Islam	4	3	0	0	0	2	0	0	12	5	0	0	27	4	0	0
7 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	0	3	0	0	0	0	0	0	11	7	0	0	32	4	0	0
8 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2	1	0	0	2	3	0	0	18	12	0	0	32	12	0	1
9 Hukum Tatanegara (Siyasah)	0	0	0	0	0	0	0	0	9	10	0	0	26	5	0	0
10 Komunikasi dan Penyiaran Islam	0	1	0	0	3	3	0	0	15	4	0	0	37	5	0	0
11 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	0	0	0	0	0	0	0	0	16	3	0	0	5	2	0	0
12 Manajemen Dakwah	2	0	0	0	1	0	0	0	8	3	0	1	32	6	0	0
13 Pendidikan Bahasa Arab	1	0	0	0	2	0	0	0	3	1	0	0	26	4	0	1
14 Sejarah dan Peradaban Islam	0	0	0	0	0	0	0	0	12	5	0	0	12	2	0	0
15 Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	0	2	0	0	1	1	0	0	2	7	0	0	24	6	0	0
16 Manajemen Zakat dan Wakaf	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	12	4	0	0
17 Tadris Bahasa Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	48	1	1	1
18 Tadris IPA	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	30	2	0	0
19 Tadris Matematika	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	27	2	0	0
20 Bahasa dan Sastra Arab	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	0	0	0
21 Aqidah dan Filsafat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	4	2	0	0
22 Manajemen Haji dan Umrah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	16	1	0	0
23 Tadris IPS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1	0	0
24 Ilmu Tasawuf	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25 Ilmu Hadis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>331</b>	<b>164</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1,040</b>	<b>186</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden lulusan tahun 2018 terdiri dari 15 orang dengan status lajang/belum menikah dan 19 orang lulusan telah menikah; selanjutnya responden lulusan tahun 2019 terdiri dari 32 orang dengan status lajang/belum menikah dan 19 orang lulusan yang telah menikah; kemudian untuk lulusan tahun 2020 terdapat 331 orang berstatus lajang, 164 orang telah menikah, satu orang berstatus janda/duda; serta dua orang responden memilih untuk tidak menyampaikan status pernikahannya.

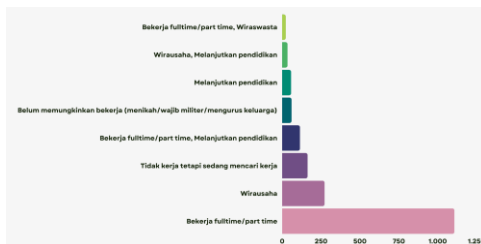
Lulusan tahun 2021 terdapat 1.040 orang berstatus lajang, 186 orang telah menikah, satu orang berstatus janda/duda; serta empat orang responden memilih untuk tidak menyampaikan status pernikahannya.

### 3.2.4 Pekerjaan

Setelah lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sejumlah 58 orang atau 3,20% menyatakan belum bekerja. Kemudian

terdapat 1.104 orang atau 60,86% menyatakan bahwa sudah bekerja baik secara penuh maupun paruh waktu. Selanjutnya terdapat 161 orang atau 8,88% responden menyatakan sedang tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, terdapat 55 orang atau 3,03% dari total responden saat ini menyatakan sedang melanjutkan pendidikan tanpa mempunyai usaha sampingan ataupun bekerja paruh waktu. Wirausaha juga merupakan bidang kerja yang banyak dilakukan oleh responden lulusan 2018-2021, tercatat ada 270 orang atau 14,88% yang menyatakan diri sebagai wirausaha. Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.12 Pekerjaan

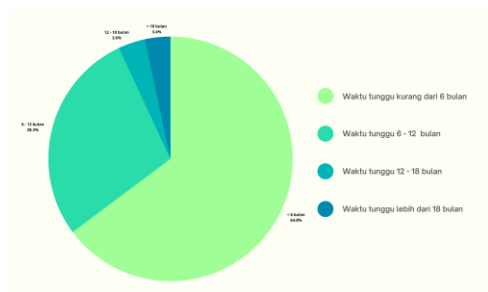
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Responden dan Pekerjaan

	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total
Bekerja fulltime/part time	20	33	290	761	1,104
Wiraswasta	3	5	93	169	270
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	1	2	26	132	161
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	6	7	32	67	112
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	1	2	23	32	58
Melanjutkan pendidikan	0	1	13	41	55
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	1	0	16	15	32
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	2	1	5	14	22

### 3.2.5 Waktu Tunggu

Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan oleh lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan, waktu yang diperlukan responden dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 3.13 Waktu Tunggu

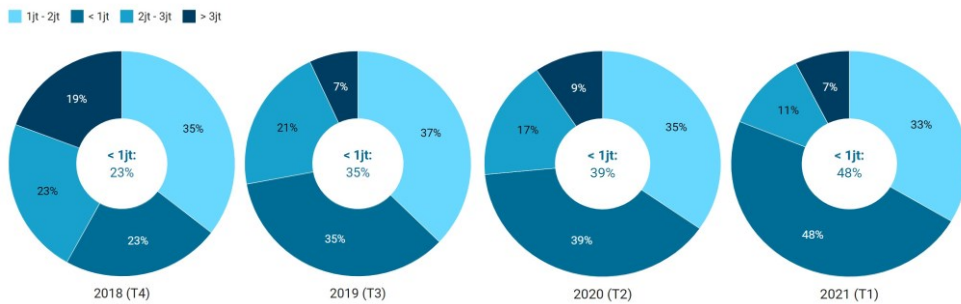
Sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tercatat sebanyak 962 orang atau 64,8% dari 1.485 responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Kemudian 420 orang atau 28,3% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 53 orang atau 3,6% dalam rentang 12-18 bulan, dan 50 orang atau 3,4% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan. Secara detil waktu tunggu masing-

masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus

Exit Kohort	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	15	12	0	4
2019 (T3)	26	11	1	7
2020 (T2)	263	109	20	27
2021 (T1)	658	288	32	12
Total	962	420	53	50
Persentase	64.80%	28.30%	3.60%	3.40%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.



Gambar 3.14 Gaji / Salary

Contohnya adalah Upah Minimum Provinsi Bengkulu Tahun 2022 yang ditetapkan Gubernur Bengkulu melalui Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor D.453 DKKTRANS Tahun 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Bengkulu Tahun 2022 tertanggal 19 November 2021. Hal tersebut juga telah sesuai dengan Ketentuan pasal 29 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dan Upah Minimum Provinsi. Selama tiga tahun terakhir, besaran UMP Bengkulu menunjukkan grafik yang terus meningkat. Di mana pada 2019 UMP Bengkulu pada angka Rp.2.040.407,-

### 3.2.6 Salary

*Salary* atau gaji adalah hak yang dimiliki karyawan atau pekerja atas kewajiban pekerjaan yang telah dilakukan dan merupakan kewajiban pemberi kerja atas kompensasi kerja karyawannya. Setiap pemberi kerja mempunyai batasan dan standar masing-masing dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Pada umumnya setiap daerah mempunyai standar upah minimum (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing dan dituangkan dalam Peraturan Daerah.

Kemudian tahun 2020 sebesar Rp.2.213.604,- dan UMP tahun 2021 menjadi Rp.2.215.000,- sementara UMP Bengkulu tahun 2022 saat ini ditetapkan pada angka Rp.2.238.094,-

Gaji yang diterima oleh lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja.

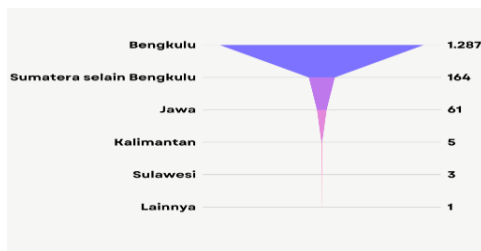
Besaran gaji yang diterima lulusan sesuai *exit kohortnya* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Daftar Gaji dan Tahun Lulus

Exit Kohort	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	7	15	161	464	647	44.20%
1jt - 2jt	11	16	144	326	497	34.00%
2jt - 3jt	7	9	71	111	198	13.50%
> 3jt	6	3	39	73	121	8.30%

### 3.2.7 Lokasi Kerja

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.15 Sebaran Lokasi Kerja

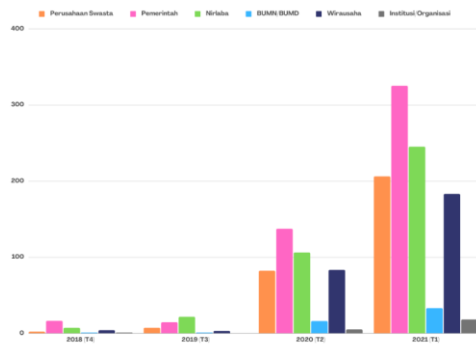
Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 1.287 atau 84,67% orang responden bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 164 orang responden atau 10,79% bekerja di pulau Sumatera selain provinsi Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 4,54% responden atau 69 orang yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Lokasi kerja berdasarkan tahun lulus

Exit Kohort	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	23	6	2	0	0	0
2019 (T3)	43	4	0	0	0	0
2020 (T2)	373	41	13	2	0	0
2021 (T1)	848	113	46	3	3	0
Total	1.287	164	61	5	3	0
Persentase	84.67%	10.79%	4.01%	0.33%	0.20%	0.00%

### 3.2.8 Kategori Tempat Bekerja

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/Organisasi Multilateral.



Gambar 3.16 Kategori Tempat Bekerja

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden lulusan 2018 (T4), 2020 (T2), dan 2021 (T1) banyak yang bekerja di lembaga Pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Sementara itu, responden lulusan tahun 2019 (T3) paling banyak bekerja pada tempat dengan kategori Nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM. Jumlah secara detail

keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.13 Kategori Tempat Kerja & Tahun Lulus

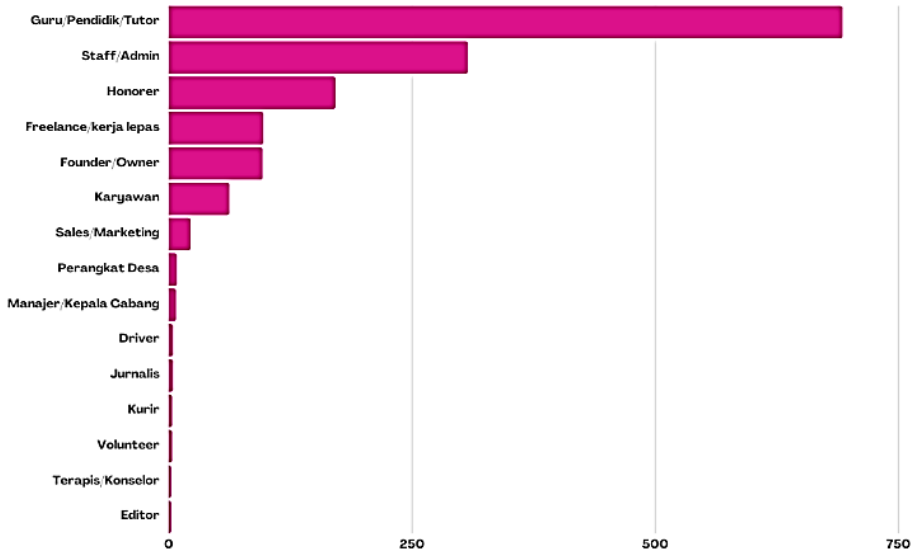
Exit Kohort	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Organisasi
2018 (T4)	2	16	7	1	4	1
2019 (T3)	7	14	21	1	3	0
2020 (T2)	82	137	106	16	83	5
2021 (T1)	206	325	245	33	183	18
Total	297	492	379	51	273	24
Persentase	19.60%	32.50%	25.00%	3.40%	18.00%	1.60%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32,5% atau 492 orang responden bekerja di instansi pemerintah, lalu 25% atau 379 orang bekerja pada nirlaba, kemudian 19,6% atau 297 orang bekerja di perusahaan swasta, dan 18% atau 273 orang bekerja sebagai wirausaha. Sementara 3,4% dan 1,6% lainnya bekerja di

BUMN/BUMD dan organisasi multilateral.

### 3.2.9 Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang ditekuni atau dijalani setiap lulusan atau responden sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya. antara lain Guru atau pendidik, staff administrasi, honorer, *freelance* atau pekerja lepas, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, perangkat desa, manajer atau Kepala Cabang, *driver*, jurnalis, kurir, *volunteer*, terapis atau konselor, dan *editor*. Gambaran tentang jenis pekerjaan ini disajikan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 3.17 Jenis Pekerjaan Responden

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani para

responden, diikuti dengan staff administrasi dan honorer setelahnya.

Rincian jenis pekerjaan berikut tahun kelulusan juga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Jenis Pekerjaan dan Tahun Kelulusan

Jenis Pekerjaan	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	16	25	183	468	692	46.80%
Staff/Admin	5	9	87	206	307	20.70%
Honorar	5	6	54	106	171	11.60%
Freelance/kerja lepas	4	1	27	65	97	6.60%
Founder/Owner	1	2	36	57	96	6.50%
Karyawan	0	2	18	42	62	4.20%
Sales/Marketing	0	0	5	17	22	1.50%
Perangkat Desa	0	0	2	6	8	0.50%
Manajer/Kepala Cabang	0	0	1	6	7	0.50%
Driver	0	0	2	2	4	0.30%
Jurnalis	0	0	2	2	4	0.30%
Kurir	0	0	1	2	3	0.20%
Volunteer	0	0	1	2	3	0.20%
Terapis/Konselor	0	0	0	2	2	0.10%
Editor	0	0	0	2	2	0.10%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 46,80% atau 692 orang responden. Staff administrasi pada 20,7% atau 307 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai honorar dengan persentase sebesar 11,6% atau 171 orang di urutan ketiga. Sedangkan persentase jenis pekerjaan terendah adalah sebagai editor dan terapis/konselor dengan persentase hanya 0,1% dari total responden.

### 3.2.10 Studi Lanjut

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan data yang disampaikan responden, sebagian besar melanjutkan

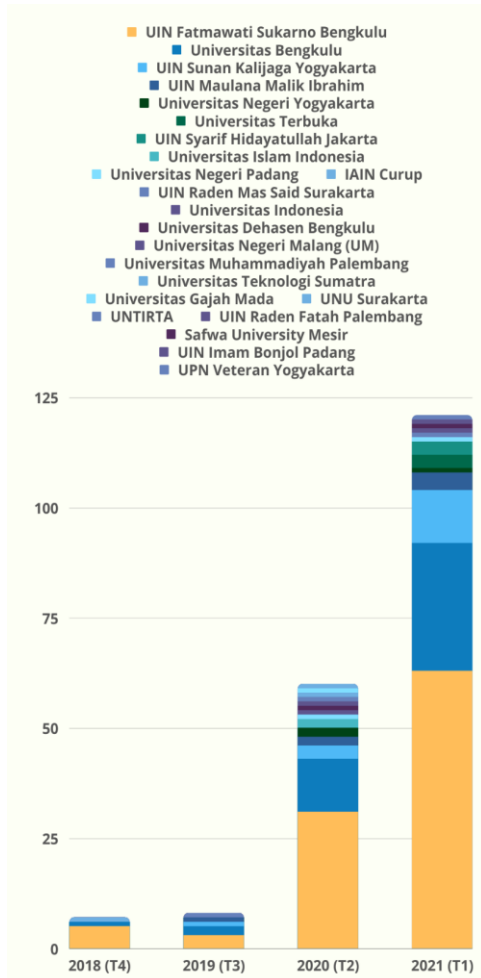
studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan Sebagian kecil lainnya tersebar di berbagai perguruan tinggi lainnya. Tercatat ada 196 orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

Setiap tahun kelulusan, sebagian besar responden yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai kampusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 52% atau 102 orang responden. Dilanjutkan dengan Universitas Bengkulu sebagai pilihan kedua, kemudian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai dua kampus pilihan tertinggi berikutnya.

Tabel 3.15 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut

Perguruan Tinggi	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	5	3	31	63	102	52.00%
Universitas Bengkulu	1	2	12	29	44	22.40%
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	0	1	3	12	16	8.20%
UIN Maulana Malik Ibrahim	0	1	2	4	7	3.60%
Universitas Negeri Yogyakarta	0	0	2	1	3	1.50%
Universitas Terbuka	0	0	0	3	3	1.50%
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	0	0	0	3	3	1.50%
Universitas Islam Indonesia	0	0	2	0	2	1.00%
Universitas Negeri Padang	0	0	1	1	2	1.00%
IAIN Curup	1	0	0	0	1	0.50%
UIN Raden Mas Said Surakarta	0	1	0	0	1	0.50%
Universitas Indonesia	0	0	1	0	1	0.50%
Universitas Dehasen Bengkulu	0	0	1	0	1	0.50%
Universitas Negeri Malang (UM)	0	0	1	0	1	0.50%
Universitas Muhammadiyah Palembang	0	0	1	0	1	0.50%
Universitas Teknologi Sumatra	0	0	1	0	1	0.50%
Universitas Gajah Mada	0	0	1	0	1	0.50%
UNU Surakarta	0	0	1	0	1	0.50%
UNTIRTA	0	0	0	1	1	0.50%
UIN Raden Fatah Palembang	0	0	0	1	1	0.50%
Safwa University Meir	0	0	0	1	1	0.50%
UIN Imam Bonjol Padang	0	0	0	1	1	0.50%
UPN Veteran Yogyakarta	0	0	0	1	1	0.50%





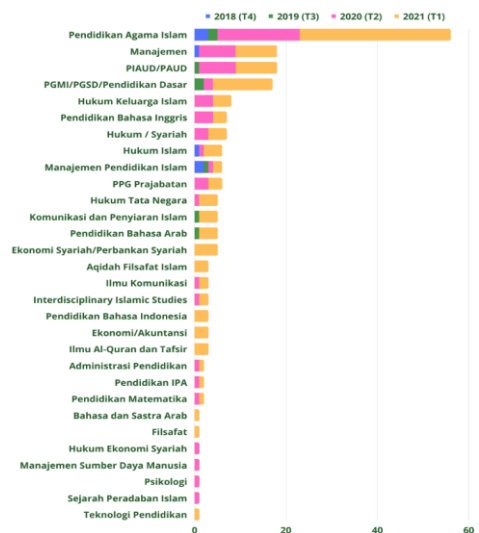
Gambar 3.18 Perguruan Tinggi Pilihan Studi Lanjut

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Pendidikan Agama Islam menjadi pilihan terbanyak dari seluruh responden yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD) di urutan tertinggi berikutnya.

Jumlah responden dan program studi pilihan studi lanjutnya disajikan dalam tabel dan gambar berikut.

Tabel 3.16 Program Studi pada Studi Lanjut

Program Studi	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Pendidikan Agama Islam	3	2	18	33	56	28.0%
Manajemen	1	0	8	9	18	9.0%
PIAUD/PAUD	0	1	8	9	18	9.0%
PGMI/PGSD/Pendidikan Dasar	0	2	2	13	17	8.5%
Hukum Keluarga Islam	0	0	4	4	8	4.0%
Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	4	3	7	3.5%
Hukum / Syariah	0	0	3	4	7	3.5%
Hukum Islam	1	0	1	4	6	3.0%
Manajemen Pendidikan Islam	2	1	1	2	6	3.0%
PPG Prajabatan	0	0	3	3	6	3.0%
Hukum Tata Negara	0	0	1	4	5	2.5%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	0	1	0	4	5	2.5%
Pendidikan Bahasa Arab	0	1	0	4	5	2.5%
Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah	0	0	0	5	5	2.5%
Aqidah Filsafat Islam	0	0	0	3	3	1.5%
Ilmu Komunikasi	0	0	1	2	3	1.5%
Interdisciplinary Islamic Studies	0	0	1	2	3	1.5%
Pendidikan Bahasa Indonesia	0	0	0	3	3	1.5%
Ekonomi/Akuntansi	0	0	0	3	3	1.5%
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	0	0	0	3	3	1.5%
Administrasi Pendidikan	0	0	1	1	2	1.0%
Pendidikan IPA	0	0	1	1	2	1.0%
Pendidikan Matematika	0	0	1	1	2	1.0%
Bahasa dan Sastra Arab	0	0	0	1	1	0.5%
Filsafat	0	0	0	1	1	0.5%
Hukum Ekonomi Syariah	0	0	1	0	1	0.5%
Manajemen Sumber Daya Manusia	0	0	1	0	1	0.5%
Psikologi	0	0	1	0	1	0.5%
Sejarah Peradaban Islam	0	0	1	0	1	0.5%
Teknologi Pendidikan	0	0	0	1	1	0.5%

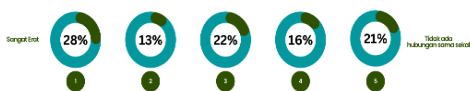


Gambar 3.19 Program Studi Pilihan Studi Lanjut



### 3.2.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut

Sebagai lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 28% atau 439 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini. Sementara itu terdapat 21% atau 340 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 3.20 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 63% atau 991 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 3.2.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

Responden sebagai lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan

merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Pendidikan Matematika, tetapi setelah lulus dan bekerja sebagai kasir di perusahaan retail. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai kasir memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 3.21 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

### 3.2.13 Kompetensi Lulusan

Lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah

pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan

masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 3.17 Kompetensi Lulusan

	Ketika Lulus					KOMPETENSI	Yang dibutuhkan dunia kerja				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
33	502	890			443	Bahasa Inggris	292	686		702	1022
37	639	801			327	Kemampuan merumuskan kebijakan	396	839		538	31
34	625	795			350	Kepedulian terhadap isu-isu global	395	840		537	36
37	422	844			512	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	476	878		432	24
35	569	823			379	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	440	837		504	26
30	576	813			387	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	432	833		521	26
33	615	788			370	Manajemen proyek/program	426	845		512	23
39	445	852			492	Inisiatif	502	852		437	21
33	394	847			555	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	560	829		404	16
35	579	798			403	Kepemimpinan	450	840		498	23
36	512	799			457	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	465	833		482	25
37	356	848			588	Integritas (etika dan moral)	566	833		395	15
38	438	852			501	Loyalitas	519	846		426	21
37	429	823			538	Kemampuan adaptasi	541	848		404	16
34	366	865			561	Toleransi	532	853		406	21
32	628	805			341	Kemampuan analisis	412	859		512	26
30	614	794			369	Negosiasi	447	843		494	26
32	562	822			402	Kemampuan dalam memecahkan masalah	480	837		474	26
33	427	877			482	Bekerja secara mandiri	492	863		434	26
39	462	845			474	Manajemen waktu	539	835		417	21
38	609	706			364	Bekerja di bawah tekanan	427	754		541	5
39	500	881			409	Kemampuan belajar	455	897		437	21
48	764	712			283	Ketrampilan riset	366	804		607	33
38	600	795			394	Berpikir kritis	434	852		504	26
38	672	765			343	Keterampilan komputer	409	825		543	31
39	614	822			353	Pengetahuan umum	422	865		507	16
32	635	803			346	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	415	861		512	21
34	553	786			443	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	443	830		502	38

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja cukup berbanding lurus. Hanya

kompetensi Bahasa Inggris yang dibutuhkan dunia kerja rerata lulusan yang tidak terlalu signifikan dengan kompetensi yang dimiliki lulusan ketika

lulus. Jika dilihat dari pekerjaan lulusan yang 46,80% sebagai guru/pendidik/tutor di sekitar provinsi Bengkulu saja, maka kompetensi Bahasa Inggris bukan menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

### 3.2.14 Metode Pembelajaran

Lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya masing-masing sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain diskusi, perkuliahan/ceramah, magang, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

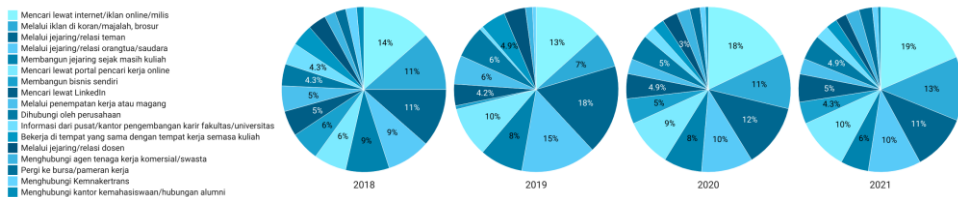
Tabel 3.18 Metode pembelajaran ketika kuliah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliah	457	839	492	23	3
Magang	423	828	503	55	5
Diskusi	522	814	444	29	5
Kerja Lapangan	407	806	525	67	9
Praktikum	354	792	585	71	12
Partisipasi dalam proyek riset	263	720	734	86	11
Demonstrasi	246	684	775	95	14

Dari tabel di atas, metode pembelajaran di kelas perkuliahan adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan magang, diskusi, kerja lapangan dan praktikum.

### 3.2.15 Cara Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah, dihubungi oleh perusahaan informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah, Melalui jejaring/relasi dosen, Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, Pergi ke bursa/pameran kerja, Menghubungi Kemakertrans, Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni



Gambar 3.22 Persentase cara mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran

dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian

kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Hal ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan.

Berdasarkan gambar di bawah ini dari tahun ke tahun, kecenderungan lulusan mencari kerja lewat internet atau media online terlihat terus meningkat. Tahun 2021, 19% lulusan yang bekerja memperoleh pekerjaannya melalui internet/media online.

Tabel 3.19 Cara mencari pekerjaan

Cara mencari pekerjaan	2018	2019	2020	2021
Mencari lewat internet/klip online/mlilis	19	19	239	630
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	16	10	144	427
Melalui jejaring/relasi teman	16	25	166	373
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	12	21	135	352
Mencari lewat portal pencari kerja online	9	14	125	350
Membangun jejaring sejak masih kuliah	12	12	100	187
Mencari lewat LinkedIn	7	6	65	186
Dihubungi oleh perusahaan	6	9	67	167
Membangun bisnis sendiri	8	1	66	146
Melalui penempatan kerja atau magang	7	8	39	104
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	3	2	35	92
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	6	1	31	90
Pergi ke bursa/pameran kerja	3	0	27	89
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	6	7	31	76
Melalui jejaring/relasi dosen	5	6	40	73
Menghubungi Kemnakertrans	3	1	14	36
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	2	0	8	20

### 3.2.16 Pemberi Kerja

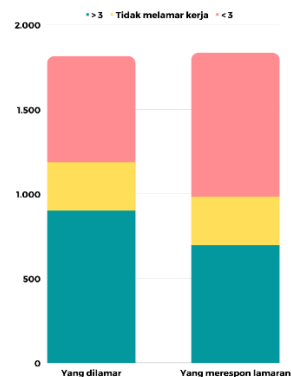
Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat

surat maupun *e-mail*. Respon yang diterima pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 3.20 Pemberi Kerja

Lulusan Tahun	Perusahaan/Instansi	Yang dilamar	Yang merespon lamaran
2018	> 3	19	19
	Tidak melamar kerja	4	4
	< 3	11	11
2019	> 3	25	19
	Tidak melamar kerja	10	10
	< 3	16	24
2020	> 3	243	199
	Tidak melamar kerja	76	76
	< 3	179	223
2021	> 3	614	460
	Tidak melamar kerja	196	196
	< 3	421	575

Dari tabel pemberi kerja, diketahui jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan dan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.



Gambar 3.23 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan

### 3.2.17 Kepentingan dan Kepuasan Pengguna

Pengguna lulusan setelah lulus dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu mempunyai tingkat kepentingan terhadap kompetensi *hard*

skill dan soft skill lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang akan dan sedang bekerja di perusahaan, lembaga, institusi pengguna lulusan

tersebut. Gambaran perbandingan tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.21 Kepentingan dan Kepuasan Pengguna

KEPENTINGAN					KOMPETENSI	KEPUASAN				
Sangat Tidak Penting	Tidak Terlalu Penting	Penting	Sangat Penting	Sangat Penting Sekali		Sangat Puas Sekali	Sangat Puas	Cukup Puas	Tidak Terlalu Puas	Sangat Tidak Puas
					Memecahkan masalah kompleks					
					Berpikir kritis					
					Inovasi dan/atau kreatifitas					
					Manajemen diri dan orang lain					
					Bekerja tim					
					Bekerja individu					
					Kecerdasan emosional					
					Penilaian dan pengambilan keputusan					
					Negosiasi					
					Kecerdasan dalam bertindak					
					Kemampuan belajar sepanjang hayat					
					Adaptasi dengan lingkungan					
					Kejujuran, loyalitas dan integritas					
					Bekerja dalam tekanan					
					Etika dan tanggung jawab keprofesian					
					Kemampuan berkomunikasi					
					Pengetahuan dan penerapan bidang ilmu					
					Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu					
					Kemampuan analisis dan interpretasi data					
					Kemampuan administrasi, menuliskan laporan/dokumen/hasil penelitian atau pekerjaan					
					Kemampuan menggunakan teknologi informasi					
					Merancang dan/atau mendesain suatu komponen, sistem atau proses					
					Kemampuan bahasa asing					

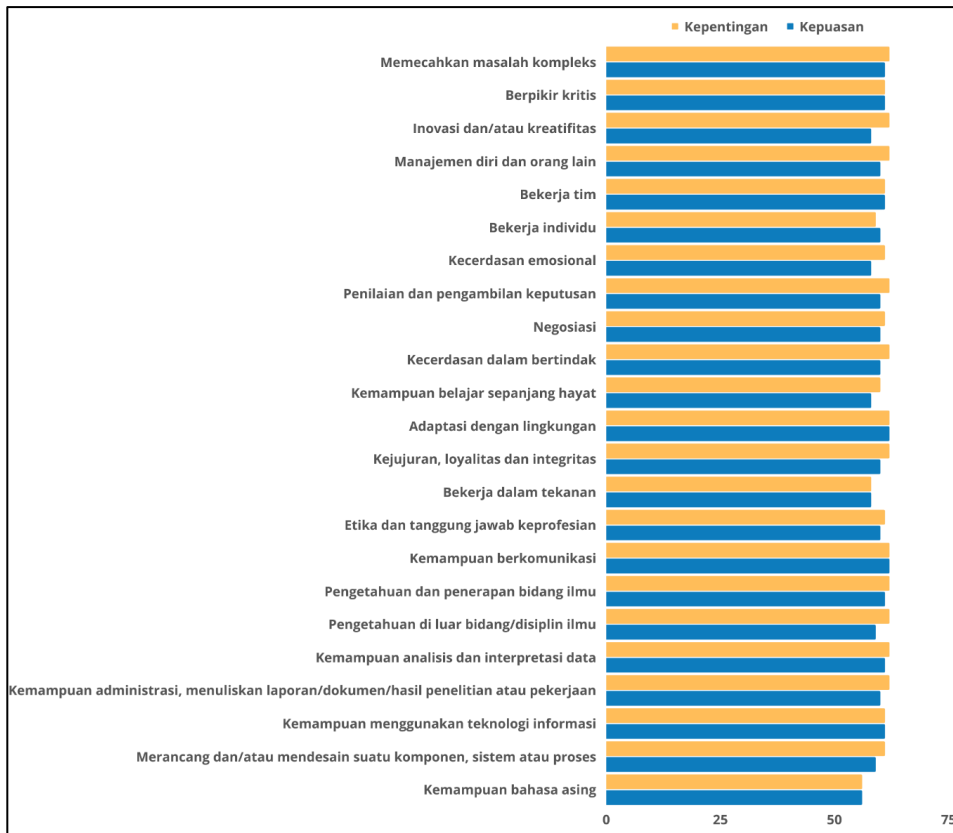
Dari tabel di atas, ada beberapa kompetensi lulusan yang dianggap sangat tidak penting dan tidak terlalu penting bagi pengguna. Misalnya kompetensi bekerja tim, bekerja individu, bekerja di bawah tekanan, dan lainnya. Hampir semua kompetensi dianggap penting, namun kompetensi kecerdasan dalam bertindak, kejujuran, loyalitas, integritas, etika dan tanggung jawab merupakan kompetensi yang dianggap sangat penting sekali oleh beberapa pengguna lulusan.

Kemudian beberapa pengguna juga menyatakan sangat puas sekali atas kompetensi kemampuan administrasi, adaptasi dengan lingkungan dan bekerja tim. Namun, yg harus menjadi perhatian adalah masih ada pengguna yang tidak terlalu puas bahkan sangat tidak puas terhadap kompetensi lulusan dalam hal merancang sistem, bahasa asing, kecerdasan emosional, inovasi dan/atau kreativitas.

Perbandingan antara kepentingan pengguna dan kepuasan pengguna atas lulusan dapat dilihat pada diagram di

bawah ini. Dari diagram ini, dapat dilihat bahwa belum ada tingkat kepuasan yang lebih besar dari tingkat

kepentingan pengguna terhadap lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018 sampai dengan 2021.



Gambar 3.24 Perbandingan tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna

**BAB IV**  
**HASIL TRACER STUDY**  
**FAKULTAS**  
**TARBIYAH DAN TADRIS**

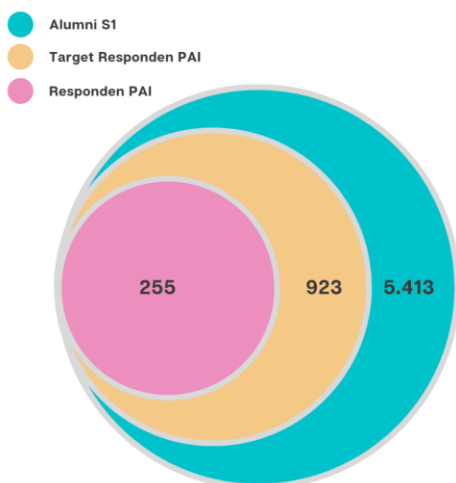


#### 4.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam

##### 4.1.1 Responden Pendidikan Agama Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sejumlah 5.413 orang yang merupakan lulusan dari tahun 2018-2021, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah 923 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 255 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2022 ini adalah 4,71% dari *total response rate*, atau hanya 27,63% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Agama Islam

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan

periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil perbandingan responden, target responden, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

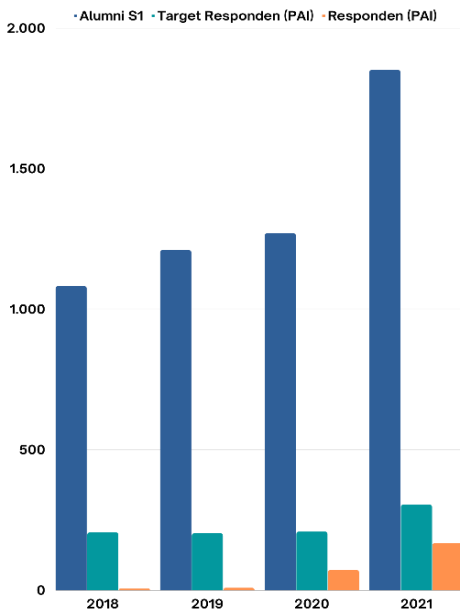
Tabel 4.1 Perbandingan alumni Pendidikan Agama Islam, target, responden, dan response rate

		Alumni S1	Target Responden --> PAI	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	132	100	75.76
	Maret 2021	910	173	68	39.31
	2021	1,851	305	168	55.08
T2 (2020)	Oktober 2020	553	80	35	43.75
	Maret 2020	717	129	37	28.68
	2020	1,270	209	72	34.45
T3 (2019)	Oktober 2019	611	105	6	5.71
	Maret 2019	599	98	3	3.06
	2019	1,210	203	9	4.43
T4 (2018)	Oktober 2018	587	85	1	1.18
	Maret 2018	495	121	5	4.13
	2018	1,082	206	6	2.91
Total		5,413	923	255	27.63

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 55,08% atau berjumlah 168 orang dari 305 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 34,45% dengan total responden 72 orang responden dari 209 orang target responden, diikuti 4,43% pada lulusan tahun 2019 dengan jumlah sembilan orang dari 203 orang target responden, dan hanya 2,91% pada lulusan tahun 2018 dengan enam orang responden dari 206 target responden.

Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.





Gambar 4.2 Perbandingan alumni, target, dan responden prodi Pendidikan Agama Islam

Response rate lulusan tahun 2021 melebihi angka 50%, tepatnya 55,08% tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 4.1.2 IPK Lulusan Pendidikan Agama Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 255 responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2018-2021 adalah 3,97 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,03 yang dimiliki oleh lulusan tahun 2019.

Tabel 4.2 IPK Prodi Pendidikan Agama Islam

Tahun	IPK		Rata-rata
	Tertinggi	Terendah	
2021	3.97	3.07	3.54
2020	3.96	3.07	3.49
2019	3.86	3.03	3.44
2018	3.85	3.12	3.39
MAX - MIN - AVERAGE	3.97	3.03	3.47

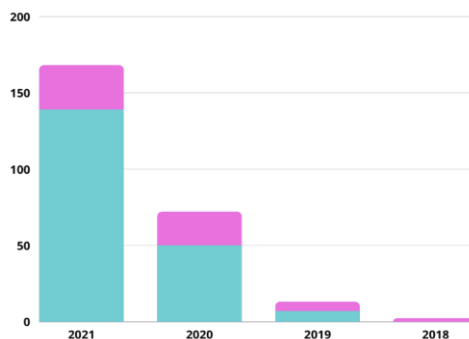
#### 4.1.3 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.3 Status pernikahan lulusan Pendidikan Agama Islam

Tahun	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	2	0
2019 (T3)	7	6	0
2020 (T2)	50	22	0
2021 (T1)	139	29	0
Jumlah	196	59	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Status Pernikahan Responden Pendidikan Agama Islam

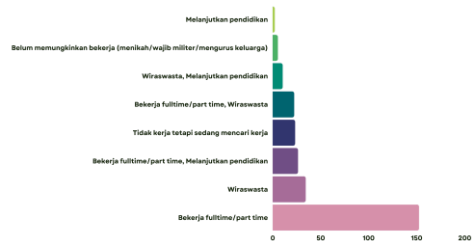
Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Pendidikan Agama Islam dengan jumlah 196 orang berstatus lajang/belum menikah dan 59 orang lulusan telah menikah.

#### 4.1.4 Pekerjaan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja fulltime/part time; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja fulltime/part time sambil berwirausaha; bekerja fulltime/part time sambil melanjutkan Pendidikan; Wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sejumlah 5 orang atau 1,82% menyatakan belum bekerja. Kemudian terdapat 152 orang atau 55,47% menyatakan bahwa sudah bekerja baik secara penuh maupun paruh waktu. Selanjutnya terdapat 23 orang atau 8,39% responden menyatakan sedang tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, terdapat 2 orang atau 0,73% dari total responden saat ini menyatakan sedang melanjutkan pendidikan tanpa mempunyai usaha sampingan ataupun bekerja paruh waktu. Wirausaha juga merupakan bidang kerja yang banyak dilakukan oleh responden lulusan 2018-

2021, tercatat ada 34 orang atau 12,41% yang menyatakan diri sebagai wirausaha. Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 Pekerjaan Responden Pendidikan Agama Islam

Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

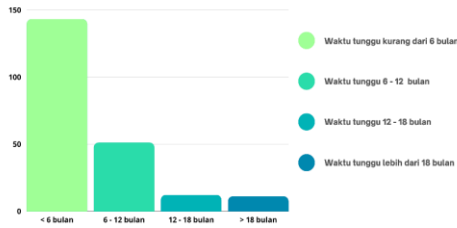
Tabel 4.4 Responden dan Pekerjaan Responden Pendidikan Agama Islam

	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total
Bekerja fulltime/part time	4	7	40	101	152
Wiraswasta	0	0	13	21	34
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	4	19	23
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	2	2	8	14	26
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	2	3	5
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	1	2
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	4	6	10
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	8	14	22

#### 4.1.5 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Agama Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang

responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.5 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Agama Islam

Sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 143 orang atau 65,9% dari 217 responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 51 orang atau 23,5% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 12 orang atau 5,5% dalam rentang 12-18 bulan, dan 11 orang atau 5,1% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

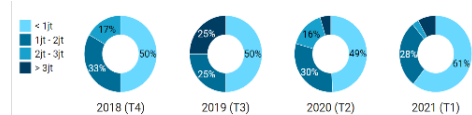
Tabel 4.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Agama Islam

Exit Kohort	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	4	0	1
2019 (T3)	5	2	1	1
2020 (T2)	44	13	0	5
2021 (T1)	93	32	11	4
Total	143	51	12	11
Persentase	65.90%	23.50%	5.50%	5.10%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.1.6 Salary Lulusan Pendidikan Agama Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Berdasarkan gambar di bawah ini, persentase terbesar ada pada lulusan dengan gaji dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh lebih dari separuh lulusan program studi Pendidikan Agama Islam yaitu pada angka 56,5%. Dan persentase terendah ada pada lulusan dengan penghasilan di antara Rp.2.000.000,- s/d Rp.3.000.000,- sebanyak 7%.



Gambar 4.6 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Agama Islam

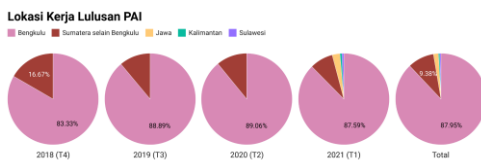
Besaran gaji yang diterima lulusan sesuai *exit kohort*-nya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Agama Islam

Exit Kohort	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	3	4	31	83	121	56.50%
1jt - 2jt	2	2	19	39	62	29.00%
2jt - 3jt	1	0	10	4	15	7.00%
> 3jt	0	2	3	11	16	7.50%

#### 4.1.7 Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 81,7% dari total responden lulusan PAI bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 18,3% dari total responden yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia.

Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Agama Islam

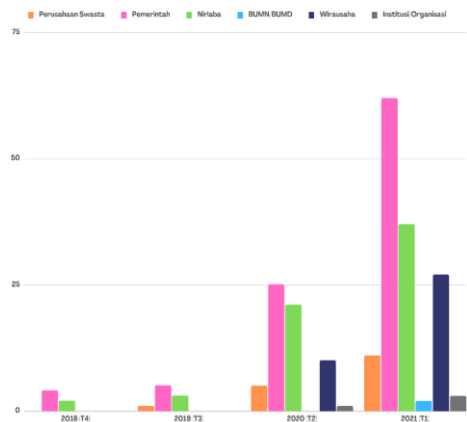
Pendidikan Agama Islam	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainya
2018 (T4)	5	1	0	0	0	0
2019 (T3)	8	1	0	0	0	0
2020 (T2)	57	7	0	0	0	0
2021 (T1)	127	12	4	1	1	0
Total	197	21	4	1	1	0
Persentase	87,95%	9,38%	1,79%	0,45%	0,45%	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 197 responden bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan

21 responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu, sementara 23 responden lainnya bekerja di pulau Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

#### 4.1.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.8 Kategori tempat bekerja lulusan PAI

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden semua tahun lulus 2018 (T4), 2019 (T3), 2020 (T2), dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Diikuti dengan kategori Nirlaba termasuk

yayasan dan NGO/LSM serta sebagai wirausaha di posisi terbanyak ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

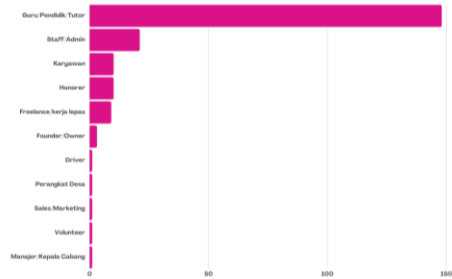
Pendidikan Agama Islam	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Organisasi
2018 (T4)	0	4	2	0	0	0
2019 (T3)	1	5	3	0	0	0
2020 (T2)	5	25	21	0	10	1
2021 (T1)	11	62	37	2	27	3
Total	17	96	63	2	37	4
Persentase	7,80%	43,80%	28,80%	0,90%	16,90%	1,80%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 43,8% atau 96 responden lulusan program studi Pendidikan Agama Islam bekerja di instansi pemerintah, lalu 28,8% atau 63 responden bekerja pada kategori nirlaba, kemudian 16,9% atau 37 orang bekerja sebagai wirausaha, dan 7,8% atau 17 orang bekerja di perusahaan swasta. Sementara itu 1,8% dan 0,9% lainnya bekerja di organisasi multilateral dan BUMN atau BUMD.

#### 4.1.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Pendidikan Agama Islam sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya, antara lain guru atau pendidik, staff administrasi, honorer, *freelance* atau pekerja lepas, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, perangkat desa, manajer atau kepala cabang, *driver*, jurnalis, kurir, *volunteer*, terapis atau konselor, dan *editor*.

Gambaran tentang jenis pekerjaan tersebut disajikan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Pendidikan Agama Islam, diikuti dengan staff administrasi serta karyawan dan honorer setelahnya.

Rincian jenis pekerjaan responden lulusan Pendidikan Agama Islam tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Pekerjaan	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	6	8	47	87	148	71,80%
Staff/Admin	0	1	5	15	21	10,20%
Karyawan	0	0	4	6	10	4,90%
Honorer	0	0	0	10	10	4,90%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	8	9	4,40%
Founder/Owner	0	0	1	2	3	1,50%
Driver	0	0	1	0	1	0,50%
Perangkat Desa	0	0	0	1	1	0,50%
Sales/Marketing	0	0	0	1	1	0,50%
Volunteer	0	0	0	1	1	0,50%
Manajer/Kepala Cabang	0	0	0	1	1	0,50%

Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 71,80% atau 148

orang responden. Staff administrasi pada 10,2% atau 21 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai honorer dan karyawan dengan persentase sebesar 4,9% atau 10 orang di urutan ketiga.

#### 4.1.10 Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Agama Islam

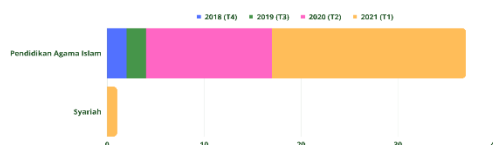
Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan data yang disampaikan responden, sebagian besar melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan Sebagian kecil lainnya tersebar di berbagai perguruan tinggi lainnya. Tercatat ada 38 orang responden lulusan program studi Pendidikan Agama Islam yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

Tabel 4. 10 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	2	2	12	18	34	89.50%
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	0	0	0	1	1	2.60%
UIN Maulana Malik Ibrahim	0	0	1	1	2	5.30%
Safwa University Mesir	0	0	0	1	1	2.60%

Setiap tahun kelulusan, sebagian besar responden lulusan Pendidikan Agama Islam yang melanjutkan studi ke jenjang magister masih memilih UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai kampusnya, dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 89,5% atau 34 orang responden.

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Pendidikan Agama Islam menjadi pilihan terbanyak dari seluruh alumni Pendidikan Agama Islam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Syariah di urutan berikutnya.



Gambar 4.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan diagram di atas, digambarkan bahwa program studi Magister Pendidikan Agama Islam merupakan program studi pilihan tertinggi bahkan hampir menjadi pilihan semua lulusan sarjana sebagai program studi lanjutnya. Tercatat ada 97,4% responden atau 37 orang responden yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister.

Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Agama Islam

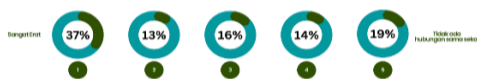
Pendidikan Agama Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Pendidikan Agama Islam	2	2	13	20	37	97.4%
Syariah	0	0	0	1	1	2.6%
Total	2	2	13	21	38	100.0%

#### 4.1.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Agama Islam

Sebagai lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat

hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 37% atau 81 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Pendidikan Agama Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 19% atau 43 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 66% atau 146 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Pendidikan Agama Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

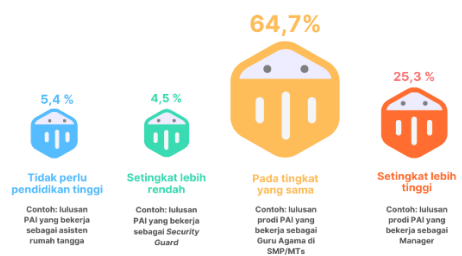
#### 4.1.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun

kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai *Internal Guard* di perusahaan pengamanan. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai *Internal Guard* memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Pendidikan Agama Islam dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Pendidikan Agama Islam ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.12 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Agama Islam

#### 4.1.13 Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam

Lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno



Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada di level mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar;

bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 4.12 Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Pendidikan Agama Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
6	62	117	70		Bahasa Inggris	44	90	101	137	
7	85	110	52		Kemampuan merumuskan kebijakan	62	110	74	8	
8	84	107	55		Kepedulian terhadap isu-isu global	67	110	70	7	
5	48	118	83		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	75	114	61	3	
7	81	110	56		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	59	117	74	3	
8	83	107	55		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	63	111	74	7	
7	81	107	59		Manajemen proyek/program	60	120	68	7	
6	59	123	67		Inisiatif	71	121	58	3	
5	55	119	76		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	71	120	60	4	
8	74	112	60		Kepemimpinan	59	118	73	3	
9	77	108	58		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	54	116	76	6	
8	47	125	79		Integritas (etika dan moral)	73	118	60	4	
6	57	126	66		Loyalitas	66	119	66	4	
6	57	116	76		Kemampuan adaptasi	71	114	67	3	
8	55	122	73		Toleransi	72	114	66	3	
10	88	105	51		Kemampuan analisis	55	114	82	4	
8	81	113	52		Negosiasi	57	117	77	4	
7	75	120	55		Kemampuan dalam memecahkan masalah	64	113	75	3	
7	54	128	65		Bekerja secara mandiri	64	117	70	4	
9	64	114	67		Manajemen waktu	68	115	68	4	
10	6	81	104	44	Bekerja di bawah tekanan	52	97	89	17	
8	67	122	60		Kemampuan belajar	60	122	68	3	
8	107	98	41		Ketrampilan riset	50	112	88	3	
9	87	106	57		Berpikir kritis	60	118	73	4	
8	89	104	53		Keterampilan komputer	60	105	81	3	
6	92	111	46		Pengetahuan umum	56	117	78	4	
8	84	117	49		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	62	117	72	4	
8	69	122	60		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	70	117	62	4	



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja banyak yang diluar ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus ada 27,45% responden, tetapi hanya 17,25% responden yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 4.1.14 Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Lulusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.13 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Agama Islam

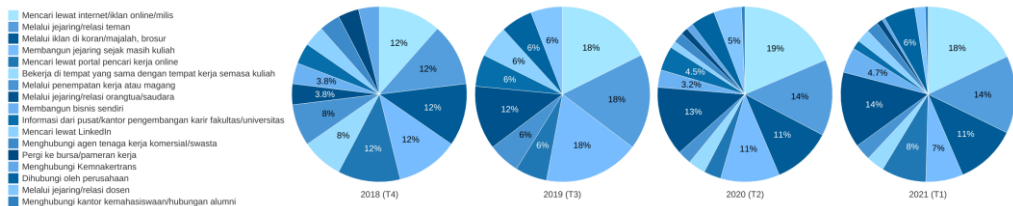
Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	32,5%	42,7%	22,4%	2,0%	0,4%
Magang	25,9%	47,1%	23,9%	2,7%	0,4%
Perkuliahahan	25,5%	50,2%	22,0%	1,6%	0,8%
Kerja Lapangan	21,6%	50,6%	24,7%	2,7%	0,4%
Praktikum	20,8%	45,9%	29,8%	3,5%	0,0%
Demonstrasi	14,9%	43,9%	38,0%	2,7%	0,4%
Partisipasi dalam proyek riset	13,3%	42,0%	40,0%	3,5%	1,2%

Dari tabel di samping, metode pembelajaran di kelas perkuliahan

adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021, kemudian diikuti oleh kegiatan magang, diskusi, kerja lapangan dan praktikum.

#### 4.1.15 Cara Lulusan Pendidikan Agama Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



Gambar 4.13 Persentase cara lulusan Pendidikan Agama Islam mencari kerja

Dari gambar di atas, lulusan program studi Pendidikan Agama Islam banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan.

Tabel 4.14 Cara mencari pekerjaan lulusan Pendidikan Agama Islam

Cara Mencari Pekerjaan	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	3	3	29	65	100	17.8%
Melalui jejaring/relasi teman	3	3	22	52	80	14.2%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	1	2	20	51	74	13.2%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	3	0	17	41	61	10.9%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	3	3	17	25	48	8.5%
Mencari lewat portal pencari kerja online	3	1	5	30	39	6.9%
Dihubungi oleh perusahaan	0	1	7	21	29	5.2%
Membangun bisnis sendiri	1	0	5	17	23	4.1%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2	0	5	12	19	3.4%
Melalui penempatan kerja atau magang	2	1	4	11	18	3.2%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	1	8	7	16	2.8%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1	1	7	6	15	2.7%
Mencari lewat LinkedIn	1	1	2	9	13	2.3%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	0	3	8	12	2.1%
Pergi ke bursa/pameran kerja	1	0	2	4	7	1.2%
Menghubungi Kemnakertrans	1	0	2	2	5	0.9%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	1	2	3	0.5%

Berdasarkan tabel di atas, dari tahun ke tahun, kecenderungan lulusan mencari kerja lewat internet atau media online terlihat tidak terlalu mengalami peningkatan yang berarti walaupun cara ini merupakan cara yang paling banyak digunakan. Tahun 2020, 19%

lulusan yang bekerja memperoleh pekerjaannya melalui internet/media online.

#### 4.1.16 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Pendidikan Agama Islam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

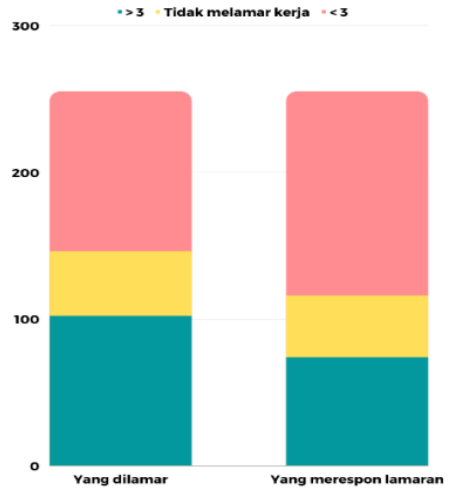
Respon yang diterima lulusan program studi Pendidikan Agama Islam pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.15 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Agama Islam

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran			
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Pendidikan Agama Islam						
2018 (T4)	3	1	2	2	1	3
2019 (T3)	5	1	3	4	1	4
2020 (T2)	21	13	38	19	10	43
2021 (T1)	73	29	66	49	30	89
Total	102	44	109	74	42	139
Persentase	40.00%	17.25%	42.75%	29.02%	16.47%	54.51%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Pendidikan Agama Islam di atas, diketahui bahwa jumlah perusahaan/ lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Pendidikan Agama Islam dan jumlah perusahaan/ lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Terdapat 40% atau 102 orang responden yang menyampaikan lamaran kerja kepada lebih dari tiga perusahaan/lembaga, namun hanya 29,02% perusahaan/lembaga yang memberikan responnya. Sehingga dapat diilustrasikan pada grafik berikut ini.



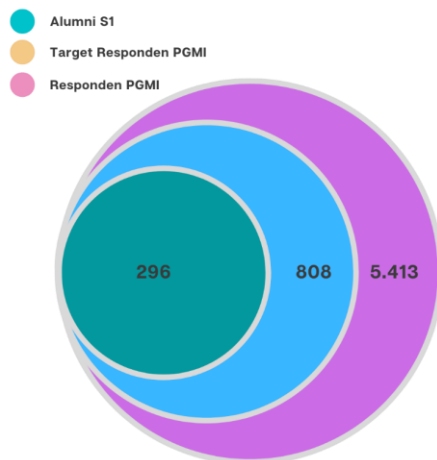
Gambar 4.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan

## 4.2 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### 4.2.1 Responden PGMI

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah 808 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 296 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2022 ini adalah 5,47% dari total *response rate*, atau hanya 36,63% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden PGMI

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil

perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Perbandingan alumni PGMI, target, responden, dan response rate

PGMI		Alumni	Target Responden --> PGMI	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	138	120	86.96
	Maret 2021	910	168	110	65.48
	2021	1,851	306	230	75.16
T2 (2020)	Oktober 2020	553	35	8	22.86
	Maret 2020	717	136	51	37.50
	2020	1,270	171	59	34.50
T3 (2019)	Oktober 2019	611	76	4	5.26
	Maret 2019	599	129	2	1.55
	2019	1,210	205	6	2.93
T4 (2018)	Oktober 2018	587	56	0	0.00
	Maret 2018	495	70	1	1.43
	2018	1,082	126	1	0.79
Total		5,413	808	296	36.63

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 75,16% atau berjumlah 230 orang dari 306 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 34,50% dengan total responden 59 orang dari 171 orang target, diikuti 2,93% pada lulusan tahun 2019 dengan jumlah responden hanya enam orang dari 205 orang target, dan nilai *response rate* 0,79% pada lulusan tahun 2018 yang berasal dari satu orang responden dari 126 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.16 Perbandingan target dan responden prodi PGMI

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi PGMI tahun 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 75,16%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 4.2.2 IPK Lulusan PGMI

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 296 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2018-2021 adalah 3,92 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK

terendah adalah 3,01 yang dimiliki oleh lulusan tahun 2018.

IPK rata-rata responden lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,49. Sedangkan IPK rata-rata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,57 dan IPK rata-rata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,43.

Tabel 4.17 IPK Responden Prodi PGMI

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.92	3.09	3.57
2020	3.91	3.16	3.46
2019	3.84	3.05	3.43
2018	3.89	3.01	3.49
MAX - MIN - AVERAGE	3.92	3.01	3.49

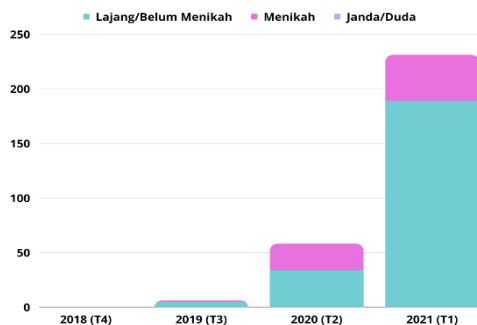
#### 4.2.3 Status Pernikahan Lulusan PGMI

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.18 Status pernikahan lulusan PGMI

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	5	1	0
2020 (T2)	34	24	0
2021 (T1)	189	42	0
Jumlah	228	67	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.17 Status Pernikahan Lulusan PGMI

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah 228 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara baru ada 67 orang lulusan yang telah menikah.

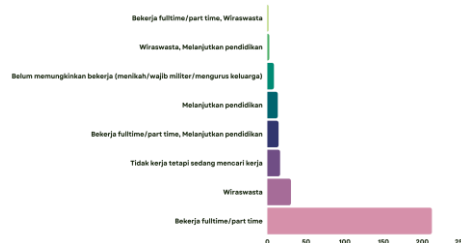
#### 4.2.4 Pekerjaan Lulusan PGMI

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sejumlah satu orang atau 0,34% menyatakan saat ini bekerja *full time*/paruh waktu dan sekaligus berwirausaha. Kemudian terdapat dua orang atau 0,68% menyatakan bahwa

sedang melanjutkan pendidikan dan berwiraswasta. Selanjutnya terdapat delapan orang atau 2,70% responden menyatakan bahwa kondisi mereka belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan alasan lainnya. Selain itu, terdapat 13 orang atau 4,39% dari total responden lulusan PGMI saat ini menyatakan sedang melanjutkan pendidikan tanpa mempunyai usaha sampingan ataupun bekerja paruh waktu. Sedangkan 14 orang lainnya atau 4,73% menyatakan sedang melanjutkan pendidikan sambil bekerja paruh waktu ataupun penuh waktu. Wirausaha juga merupakan bidang kerja yang banyak dilakukan oleh responden lulusan PGMI dari tahun 2018-2021, tercatat ada 30 orang atau 10,14% yang menyatakan diri sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 212 orang responden atau 71,62% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan PGMI

Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait

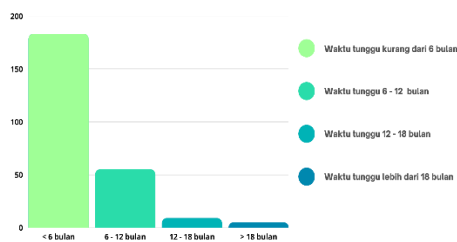
pekerjaan saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	1	0	1	0.34%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	0.68%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	1	2	5	8	2.70%
Melanjutkan pendidikan	0	0	3	10	13	4.39%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	3	1	10	14	4.73%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	1	15	16	5.41%
Wiraswasta	0	0	8	22	30	10.14%
Bekerja fulltime/part time	1	2	42	167	212	71.62%
Jumlah	1	6	58	231	296	100.00%

#### 4.2.5 Waktu Tunggu Lulusan PGMI

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.19 Waktu Tunggu Lulusan PGMI

Sebagian besar responden lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 183 orang atau 72,62% dari 252 responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 55 orang atau 21,83% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 9 orang atau 3,57% dalam rentang 12-18 bulan, dan 5 orang atau 1,98% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan PGMI

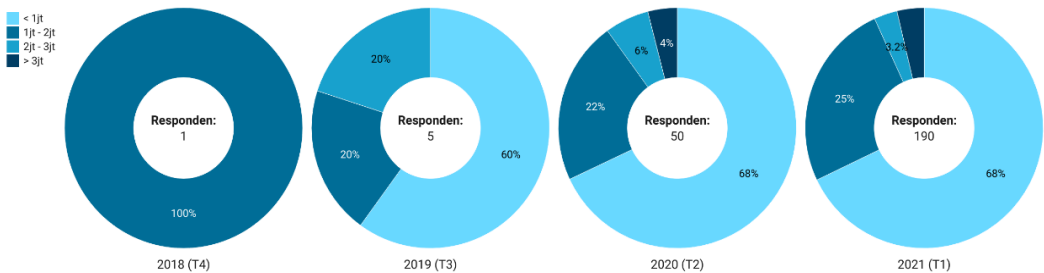
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	0	0	0
2019 (T3)	3	1	0	1
2020 (T2)	35	11	2	3
2021 (T1)	144	43	7	1
Total	183	55	9	5
Persentase	72.62%	21.83%	3.57%	1.98%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.2.6 Salary Lulusan PGMI

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja.

Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Terdapat lebih dari 60% responden setiap tahunnya menyatakan penghasilannya di bawah Rp.1.000.000,-.



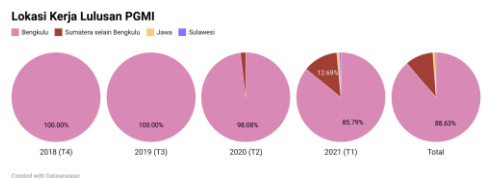
Gambar 4.20 Persentase Gaji Lulusan PGMI

Berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terbesar ada pada lulusan dengan gaji dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh lebih dari separuh lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu pada angka 67,48%. Dan persentase terendah ada pada lulusan dengan penghasilan di atas Rp.3.000.000,- sebanyak 3,66%.

sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.21 Daftar Gaji dan Tahun Lulus PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	3	34	129	166	67,48%
1jt - 2jt	1	1	11	48	61	24,80%
2jt - 3jt	0	1	3	6	10	4,07%
> 3jt	0	0	2	7	9	3,66%



Gambar 4.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan PGMI

#### 4.2.7 Lokasi Kerja Lulusan PGMI

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 88,63% dari total responden



lulusan PGMI bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 11,37% dari total responden yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

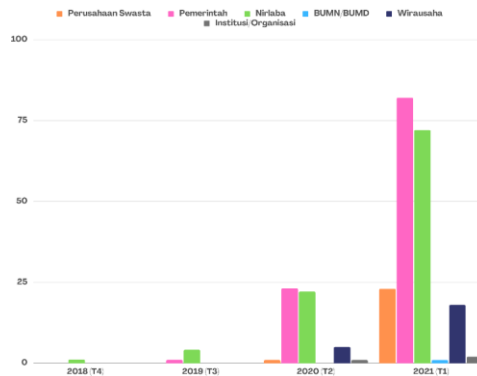
Tabel 4.22 Lokasi kerja lulusan PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Lokasi Kerja					
	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	1	0	0	0	0	0
2019 (T3)	5	0	0	0	0	0
2020 (T2)	51	1	0	0	0	0
2021 (T1)	169	25	2	0	1	0
<b>Total</b>	<b>226</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>	<b>88.63%</b>	<b>10.20%</b>	<b>0.78%</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.39%</b>	<b>0.00%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 169 orang responden lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan 25 orang responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu, sementara itu terdapat dua orang responden lainnya yang menyatakan bekerja di pulau Jawa dan Sulawesi.

#### 4.2.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan PGMI

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.22 Kategori tempat bekerja lulusan PGMI

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden semua tahun lulus 2018 (T4), 2019 (T3), 2020 (T2), dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Diikuti dengan kategori Nirlaba termasuk dengan yayasan dan NGO/LSM serta sebagai karyawan di perusahaan swasta di posisi terbanyak ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/ Organisasi
2018 (T4)	0	0	1	0	0	0
2019 (T3)	0	1	4	0	0	0
2020 (T2)	1	23	22	0	5	1
2021 (T1)	23	82	72	1	18	2
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>106</b>	<b>99</b>	<b>1</b>	<b>23</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>	<b>9.38%</b>	<b>41.41%</b>	<b>38.67%</b>	<b>0.39%</b>	<b>8.98%</b>	<b>1.17%</b>

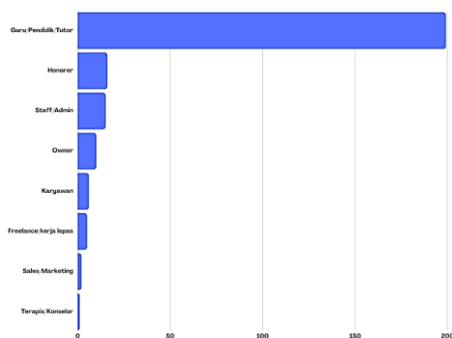
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 41,41% atau 106 orang responden lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bekerja di instansi pemerintah, lalu 38,67% atau 99 orang responden bekerja pada kategori nirlaba, kemudian

9,38% atau 24 orang responden bekerja di perusahaan swasta, dan 8,98% atau 23 orang responden bekerja sebagai wirausaha. Sementara itu 1,17% dan 0,39% responden lainnya bekerja di organisasi multilateral dan BUMN/ BUMD.

#### 4.2.9 Jenis Pekerjaan Lulusan PGMI

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.23 Jenis Pekerjaan Lulusan PGMI

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, diikuti dengan honorer dan staff administrasi pada

urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	1	5	43	150	199	78.35%
Honorer	0	0	2	14	16	6.30%
Staff/Admin	0	0	0	15	15	5.91%
Owner	0	0	4	6	10	3.94%
Karyawan	0	0	0	6	6	2.36%
Freelance/kerja lepas	0	0	2	3	5	1.97%
Sales/Marketing	0	0	0	2	2	0.79%
Terapis/Konselor	0	0	0	1	1	0.39%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 78,35% atau 199 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai honorer pada angka 6,30% atau 16 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai staff administrasi dengan persentase sebesar 5,91% atau 15 orang responden di urutan ketiga.

#### 4.2.10 Studi Lanjut Lulusan PGMI

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan data yang disampaikan responden, sebagian besar melanjutkan studi ke Universitas Bengkulu dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, lalu sebagian tersebar di berbagai perguruan tinggi lainnya. Terdapat 29 orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

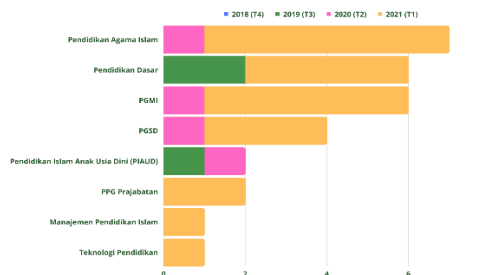
Setiap tahun kelulusan, sebagian besar responden lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang melanjutkan studi memilih Universitas Bengkulu sebagai kampusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 44,83% atau 13 orang responden. Dilanjutkan dengan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai pilihan kedua dengan persentase pilihan sebesar 41,38% atau 12 orang responden, kemudian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai dua kampus pilihan berikutnya.

Data lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni PGMI

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	2	1	10	13	44.83%
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	1	2	9	12	41.38%
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	0	0	0	3	3	10.34%
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM	0	0	1	0	1	3.45%
Total	0	3	4	22	29	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi pilihan terbanyak dari seluruh alumni PGMI yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Pendidikan Dasar, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Anak Usia Dini di urutan berikutnya.



Gambar 4.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan diagram di atas, diketahui pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam justru mencatat ada 24,1% atau 7 orang responden lulusan PGMI yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.26 Program Studi Pilihan Responden PGMI

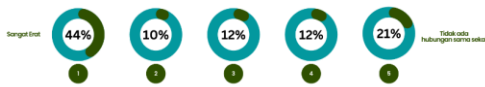
Exit Kohort	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Pendidikan Agama Islam	0	0	1	6	7	24.1%
Pendidikan Dasar	0	2	0	4	6	20.7%
PGMI	0	0	1	5	6	20.7%
PGSD	0	0	1	3	4	13.8%
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	0	1	1	0	2	6.9%
PPG Prajabatan	0	0	0	2	2	6.9%
Manajemen Pendidikan Islam	0	0	0	1	1	3.4%
Teknologi Pendidikan	0	0	0	1	1	3.4%

#### 4.2.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan PGMI

Sebagai lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 44% atau 116 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 10% atau 26 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan PGMI

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 66% atau 173 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.2.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan PGMI

Responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai *Internal Guard* di perusahaan pengamanan. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai *Internal Guard* memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.26 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni PGMI

#### 4.2.13 Kompetensi Lulusan PGMI

Lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah

pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan

masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 4.27 Kompetensi Lulusan PGMI

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
77	143	74			Bahasa Inggris	42	119	118	15	
98	145	47			Kemampuan merumuskan kebijakan	50	159	83	3	
95	146	50			Kepedulian terhadap isu-isu global	57	149	86	3	
67	144	82			Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	71	161	60	3	
90	143	58			Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	62	152	77	4	
84	154	54			Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	61	153	79	3	
98	148	45			Manajemen proyek/program	59	145	88	3	
76	153	66			Inisiatif	69	156	68	3	
68	152	76			Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	80	150	63	2	
96	142	54			Kepemimpinan	77	135	80	3	
79	141	69			Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	80	136	74	2	
62	149	84			Integritas (etika dan moral)	82	145	66	2	
80	150	64			Loyalitas	72	155	66	3	
71	146	78			Kemampuan adaptasi	79	150	64	2	
64	144	87			Toleransi	78	149	66	3	
109	136	47			Kemampuan analisis	62	147	84	2	
107	136	50			Negosiasi	67	142	83	3	
86	152	53			Kemampuan dalam memecahkan masalah	78	140	74	3	
79	153	62			Bekerja secara mandiri	68	152	74	3	
82	146	65			Manajemen waktu	79	142	72	2	
104	115	53			Bekerja di bawah tekanan	64	126	88	95	
74	150	69			Kemampuan belajar	71	154	70	3	
123	127	40			Ketrampilan riset	54	136	103	3	
96	142	56			Berpikir kritis	68	146	81	3	
114	126	52			Keterampilan komputer	57	144	92	3	
78	157	60			Pengetahuan umum	73	149	73	3	
91	138	63			Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	65	153	76	3	
72	142	79			Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	74	143	77	3	

Dari tabel di bawah, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja banyak yang diluar ekspektasi lulusan.

Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus ada 25% responden atau 74 orang responden, tetapi hanya 14,19%

responden atau 42 orang responden yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 4.2.14 Metode Pembelajaran PGMI

Lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.28 Metode pembelajaran prodi PGMI

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	29,1%	50,0%	19,6%	1,4%	0,0%
Magang	26,0%	50,7%	22,3%	1,0%	0,0%
Perkuliahan	24,3%	48,3%	26,7%	0,7%	0,0%
Kerja Lapangan	23,6%	50,7%	24,7%	1,0%	0,0%
Praktikum	20,3%	48,0%	30,1%	1,7%	0,0%
Demonstrasi	15,9%	45,3%	34,8%	4,1%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	15,5%	45,6%	35,5%	3,0%	0,3%

Dari tabel di samping, metode diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan magang, pembelajaran di kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, demonstrasi, dan partisipasi dalam proyek riset.

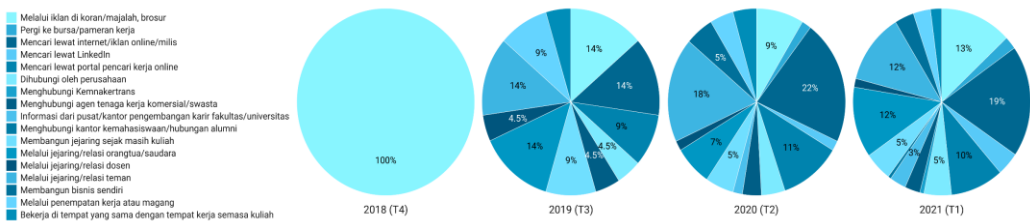
#### 4.2.15 Cara Lulusan PGMI Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di

koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 4.29 Cara lulusan PGMI mencari pekerjaan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	3	25	104	132	19.47%
Melalui jejaring/relasi teman	0	3	21	66	90	13.27%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	1	3	10	70	84	12.39%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	3	8	66	77	11.36%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	2	13	52	67	9.88%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	2	6	27	35	5.16%
Dihubungi oleh perusahaan	0	1	5	27	33	4.87%
Membangun bisnis sendiri	0	0	6	19	25	3.69%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	2	22	24	3.54%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	2	5	17	24	3.54%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	1	4	15	20	2.95%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	2	16	18	2.65%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	1	5	11	17	2.51%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	2	12	14	2.06%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	1	2	8	11	1.62%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	4	4	0.59%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	3	3	0.44%



Gambar 4.27 Persentase cara lulusan PGMI mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah secara keseluruhan banyak mencari informasi dunia kerja lewat internet, iklan online, milis. Selanjutnya cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan.

#### 4.2.16 Pemberi Kerja Lulusan PGMI

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.30 Pemberi Kerja Lulusan PGMI

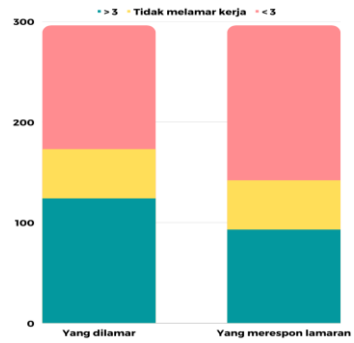
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah						
2018 (T4)	0	0	1	1	0	0
2019 (T3)	4	1	1	3	1	2
2020 (T2)	23	11	24	21	11	26
2021 (T1)	97	37	97	68	37	126
Total	124	49	123	93	49	154
Persentase	41.89%	16.55%	41.55%	31.42%	16.55%	52.03%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, responden program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 124 orang responden atau 41,89% menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, tetapi hanya 93 orang responden atau 31,42% yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga. Artinya ada selisih negatif sejumlah 29 responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga

perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan

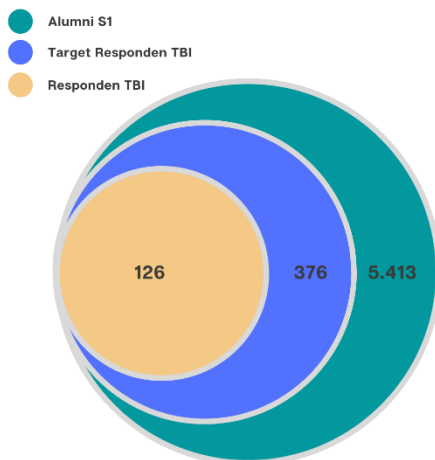


### 4.3 Program Studi Tadris Bahasa Inggris

#### 4.3.1 Responden Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris adalah 376 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 126 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris tahun 2022 ini adalah 2,33% dari total *response rate*, atau hanya 33,51% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Tadris Bahasa Inggris

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil

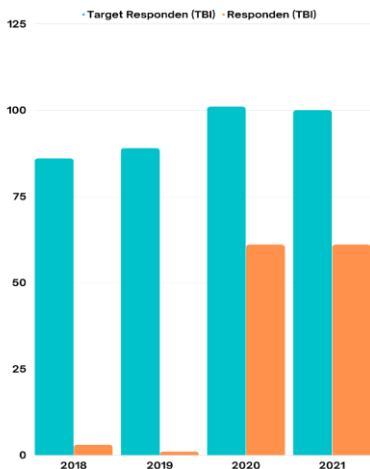
perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31 Perbandingan alumni Tadris Bahasa Inggris, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> TBI	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	46	33	71.74
	Maret 2021	910	54	28	51.85
	2021	1,851	100	61	61.00
T2 (2020)	Oktober 2020	553	61	34	55.74
	Maret 2020	717	40	27	67.50
	2020	1,270	101	61	60.40
T3 (2019)	Oktober 2019	611	42	1	2.38
	Maret 2019	599	47	0	0.00
	2019	1,210	89	1	1.12
T4 (2018)	Oktober 2018	587	54	1	1.85
	Maret 2018	495	32	2	6.25
	2018	1,082	86	3	3.49
Total	5,413	376	126	33.51	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 61% atau berjumlah 61 orang dari 100 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 60,40% dengan total responden 61 orang dari 101 orang target, diikuti 3,49% pada lulusan tahun 2018 dengan jumlah responden hanya tiga orang dari 86 orang target, dan nilai *response rate* 1,12% pada lulusan tahun 2019 yang berasal dari satu orang responden dari 89 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.30 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Bahasa Inggris

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi TBI tahun 2020 dan 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 60,40% dan 61%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 4.3.2 IPK Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 126 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris dari tahun 2018-2021 adalah 3,88 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah

2,75 yang dimiliki oleh lulusan tahun 2019.

IPK rerata responden lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,33. Sedangkan IPK rata-rata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,39 dan IPK rata-rata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,29.

Tabel 4.32 IPK Responden Prodi Tadris Bahasa Inggris

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.88	2.91	3.39
2020	3.84	2.78	3.34
2019	3.78	2.75	3.29
2018	3.76	2.96	3.31
MAX - MIN - AVERAGE	3.88	2.75	3.33

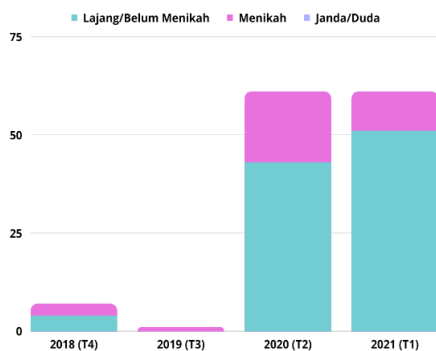
#### 4.3.3 Status Pernikahan Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.33 Status pernikahan lulusan Tadris Bahasa Inggris

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	4	3	0
2019 (T3)	0	1	0
2020 (T2)	43	18	0
2021 (T1)	51	10	0
Jumlah	98	32	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.31 Status Pernikahan Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris dengan jumlah 98 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara baru ada 32 orang lulusan yang telah menikah.

#### 4.3.4 Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sejumlah dua orang atau 1,59% menyatakan saat ini bekerja *full time*/paruh waktu dan sekaligus

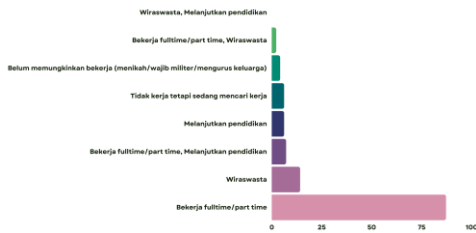
berwirausaha. Kemudian terdapat empat orang atau 3,17% menyatakan bahwa kondisi mereka belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan alasan lainnya. Berikutnya ada enam orang atau 4,76% sedang melanjutkan pendidikan dan dengan jumlah yang sama sedang tidak bekerja. Selanjutnya terdapat tujuh orang atau 5,56% responden menyatakan bahwa selain bekerja mereka juga melanjutkan pendidikan. Wirausaha juga merupakan bidang kerja yang banyak dilakukan oleh responden lulusan TBI dari tahun 2018-2021, tercatat ada 14 orang atau 11,11% yang menyatakan diri sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 87 orang responden atau 69,05% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	1	0	0	1	2	1.59%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	3	1	4	3.17%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	2	4	6	4.76%
Melanjutkan pendidikan	0	0	2	4	6	4.76%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	6	1	7	5.56%
Wiraswasta	0	0	7	7	14	11.11%
Bekerja fulltime/part time	2	1	41	43	87	69.05%
Jumlah	3	1	61	61	126	100.00%

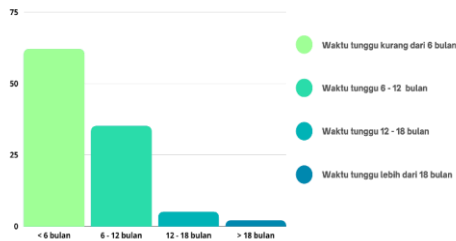
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris

#### 4.3.5 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.33 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 62 orang atau 59,62% dari 104 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 35 orang atau 33,65% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 5 orang atau 4,81% dalam rentang 12-18 bulan, dan 2 orang responden atau 1,92% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	2	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0	0
2020 (T2)	28	18	4	1
2021 (T1)	31	17	1	1
Total	62	35	5	2
Persentase	59,60%	33,70%	4,80%	1,90%

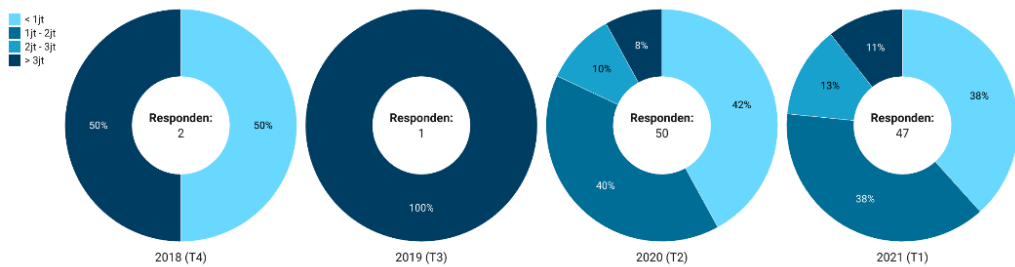
Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.3.6 Salary Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam

rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Berbeda halnya pada tahun

2019, karena hanya terdapat satu orang responden yang memberikan umpan balik dan menyatakan penghasilannya di atas Rp.3.000.000,-. Selain itu, pada tahun 2018, dengan responden yang hanya dua orang, menjadikan persentase 50% untuk penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- dan 50% lainnya di atas Rp.3.000.000,-.



Gambar 4.34 Persentase Gaji Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

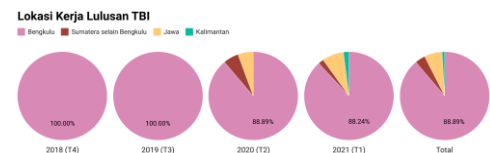
Berdasarkan gambar di atas dan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terbesar ada pada lulusan dengan gaji dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh 40% lulusan program studi Tadrís Bahasa Inggris, dilanjutkan dengan gaji antara Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada angka 38%. Dan persentase terendah ada pada lulusan dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- dan di atas Rp.3.000.000,- masing-masing berada pada angka 11%.

#### 4.3.7 Lokasi Kerja Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirasaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.36 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Tadrís Bahasa Inggris

Tadrís Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	1	0	21	18	40	40.00%
1jt - 2jt	0	0	20	18	38	38.00%
2jt - 3jt	0	0	5	6	11	11.00%
> 3jt	1	1	4	5	11	11.00%



Gambar 4.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Tadrís Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021

hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 88,89% dari total responden lulusan Tadris Bahasa Inggris bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 11,11% dari total responden yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

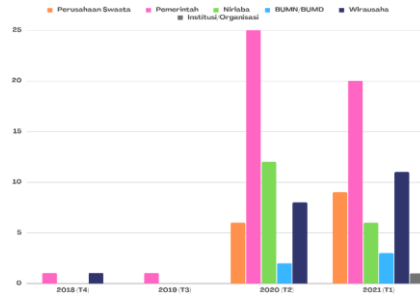
Tabel 4.37 Lokasi kerja lulusan Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	2	0	0	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0	0	0	0
2020 (T2)	48	3	3	0	0	0
2021 (T1)	45	1	4	1	0	0
Total	96	4	7	1	0	0
Persentase	88.89%	3.70%	8.48%	0.93%	0.00%	0.00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 96 orang responden lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan empat orang responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu, sementara itu terdapat tujuh orang responden lainnya yang menyatakan bekerja di pulau Jawa dan satu orang lainnya bekerja di Sulawesi.

#### 4.3.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.36 Kategori tempat bekerja lulusan Tadris Bahasa Inggris

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden semua tahun lulus 2018 (T4), 2019 (T3), 2020 (T2), dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Diikuti dengan kategori wirausaha dan Nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM di posisi ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	1	0	0	1	0
2019 (T3)	0	1	0	0	0	0
2020 (T2)	6	25	12	2	8	0
2021 (T1)	9	20	6	3	11	1
Total	15	47	18	5	20	1
Persentase	14.15%	44.34%	16.98%	4.72%	18.87%	0.94%

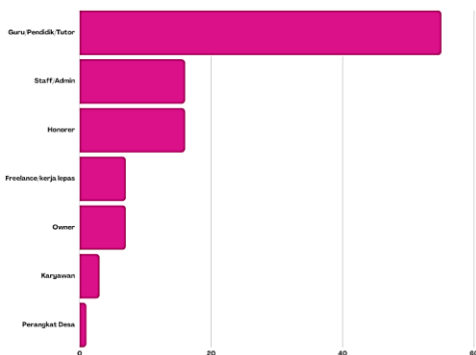
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 44,34% atau 47 orang responden lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris bekerja di instansi pemerintah, lalu 18,87% atau 20 orang responden bekerja sebagai wirausaha, kemudian 16,98% atau 18 orang responden bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, dan 14,15% atau 15 orang responden bekerja

sebagai di perusahaan swasta. Sementara itu 4,72% dan 0,94% responden lainnya bekerja di BUMN/ BUMD dan organisasi multilateral.

#### 4.3.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Tadrís Bahasa Inggris sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.37 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Tadrís Bahasa Inggris, diikuti dengan staff administrasi dan honorer pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan

responden lulusan Tadrís Bahasa Inggris tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.39 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Tadrís Bahasa Inggris

Tadrís Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	31	24	55	52,38%
Staff/Admin	0	0	5	11	16	15,24%
Honorer	1	1	9	5	16	15,24%
Freelance/kerja lepas	0	0	2	5	7	6,67%
Owner	1	0	3	3	7	6,67%
Karyawan	0	0	3	0	3	2,86%
Perangkat Desa	0	0	0	1	1	0,95%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 52,38% atau 55 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai staff administrasi dan honorer masing-masing pada angka 15,24% atau 16 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dan wirausaha dengan persentase sebesar 6,67% atau 7 orang responden di urutan ketiga.

#### 4.3.10 Studi Lanjut Lulusan Tadrís Bahasa Inggris

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Tadrís Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan data yang disampaikan responden, sebagian besar melanjutkan studi ke Universitas Bengkulu dan ada juga yang melanjutkan ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, lalu sebagian kecil lainnya tersebar di berbagai perguruan tinggi lainnya.



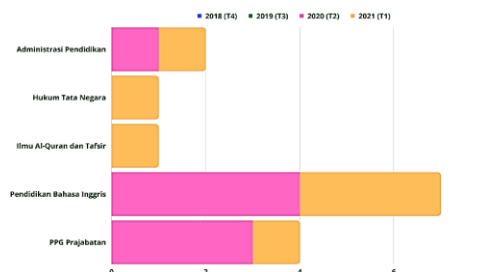
Setiap tahun kelulusan, sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih Universitas Bengkulu sebagai kampusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 69,23% atau sembilan orang responden. Dilanjutkan dengan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pilihan berikutnya dengan persentase masing-masing sebesar 7,69% atau masing-masing satu orang responden.

Data lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut lulusan Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	5	4	9	69.23%
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	0	1	1	7.69%
Universitas Negeri Malang (UM)	0	0	1	0	1	7.69%
Universitas Muhammadiyah Palembang	0	0	1	0	1	7.69%
Universitas Negeri Yogyakarta	0	0	1	0	1	7.69%
Total	0	0	8	5	13	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menjadi pilihan terbanyak dari seluruh alumni Tadris Bahasa Inggris yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Administrasi Pendidikan, Hukum Tata Negara dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di urutan berikutnya.



Gambar 4.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris tercatat ada 46,7% atau tujuh orang responden lulusan Tadris Bahasa Inggris yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.41 Program Studi Pilihan Responden Tadris Bahasa Inggris

Tadris Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	4	3	7	46.7%
PPG Prajabatan	0	0	3	1	4	26.7%
Administrasi Pendidikan	0	0	1	1	2	13.3%
Hukum Tata Negara	0	0	0	1	1	6.7%
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	0	0	0	1	1	6.7%
Total	0	0	8	7	15	100.0%

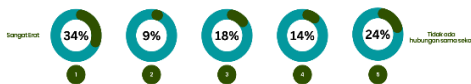
### 4.3.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Sebagai lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 34% atau 41 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Tadris Bahasa Inggris yang diambil ketika kuliah di UIN



Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 24% atau 29 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Tadris Bahasa Inggris

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 61% atau 73 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Tadris Bahasa Inggris ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Responden sebagai lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Tadris Bahasa Inggris, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai

asisten rumah tangga. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Tadris Bahasa Inggris dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Tadris Bahasa Inggris ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.40 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan lulusan Tadris Bahasa Inggris

Berdasarkan gambar di atas terdapat 67,86% atau 76 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 24,11% atau 27 orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 3,57% responden beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi.

### 4.3.13 Kompetensi Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah.

Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan

riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 4.42 Kompetensi Lulusan TBI

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Tadris Bahasa Inggris	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sodang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sodang	Rendah	Sangat Rendah
30	58		34		Bahasa Inggris	35	53	33	50	
44	58		20		Kemampuan merumuskan kebijakan	26	62	33	50	
45	60		19		Kepedulian terhadap isu-isu global	24	66	32	40	
29	63		32		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	31	66	27	20	
34	69		20		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	30	64	28	40	
41	60		23		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	29	63	32	20	
47	53		23		Manajemen proyek/program	33	61	29	20	
34	54		36		Inisiatif	35	60	29	20	
26	59		40		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	41	57	26	20	
41	55		28		Kepemimpinan	32	63	29	20	
34	51		37		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	34	59	30	30	
27	54		42		Integritas (etika dan moral)	39	57	28	20	
30	55		39		Loyalitas	37	59	27	20	
33	49		42		Kemampuan adaptasi	36	61	26	20	
25	62		37		Toleransi	34	67	23	20	
44	58		22		Kemampuan analisis	29	59	35	30	
44	52		26		Negosiasi	32	63	28	30	
42	54		27		Kemampuan dalam memecahkan masalah	33	61	29	30	
33	57		35		Bekerja secara mandiri	30	66	27	30	
36	56		32		Manajemen waktu	34	59	27	20	
37	52		27		Bekerja di bawah tekanan	36	53	31	50	
34	61		30		Kemampuan belajar	31	63	29	20	
56	49		18		Ketrampilan riset	25	57	38	50	
36	60		27		Berpikir kritis	28	62	33	20	
42	57		24		Keterampilan komputer	25	63	35	20	
40	63		20		Pengetahuan umum	30	57	37	20	
39	63		21		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	31	59	33	20	
41	50		31		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	34	58	30	40	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja cukup sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi multidisiplin di bidang program studi yang sangat tinggi ketika lulus berada pada persentase 24,60% responden atau 31 orang responden, dan ternyata 26,98% responden atau 34 orang responden yang menyatakan bahwa kompetensi multidisiplin di bidang program studi merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 4.3.14 Metode Pembelajaran Tadris Bahasa Inggris

Lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris dapat memberi pendapatnya tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.43 Metode pembelajaran prodi TBI

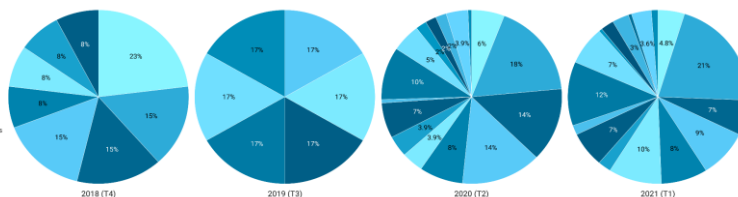
Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	26,2%	50,0%	19,8%	4,0%	0,0%
Perkuliahan	20,6%	47,6%	30,2%	1,6%	0,0%
Magang	19,8%	51,6%	26,2%	2,4%	0,0%
Kerja Lapangan	17,5%	47,6%	31,0%	4,0%	0,0%
Praktikum	13,5%	44,4%	33,3%	8,7%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	12,7%	37,3%	45,2%	4,0%	0,8%
Demonstrasi	11,1%	31,7%	50,8%	4,0%	2,4%

Dari tabel di samping, metode diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh pembelajaran di kelas perkuliahan, magang, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

#### 4.3.15 Cara Lulusan Tadris Bahasa Inggris Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur; pergi ke bursa/ pameran kerja; lewat internet/iklan online/milis; mencari lewat LinkedIn; mencari lewat portal pencari kerja online; dihubungi oleh perusahaan; menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta; informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas; menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni; dan bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

- Membangun jejaring sejak masih kuliah
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Melalui jejaring/relasi orang tua/pendiri
- Melalui jejaring/relasi teman
- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Mencari lewat LinkedIn
- Melalui jejaring/relasi dosen
- Membangun bisnis sendiri
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat portal pencari kerja online
- Ditugaskan oleh perusahaan
- Menghubungi komersial/swasta
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Melalui penempatan kerja oleh magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah



Gambar 4.41 Persentase cara lulusan TBI mencari kerja

Berikutnya, cara yang juga umum dilakukan antara lain dengan membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel di bawah ini, lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, lalu melalui jejaring atau relasi pertemanan. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan.

Tabel 4.44 Cara lulusan TBI mencari pekerjaan

Tadris Bahasa Inggris	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	2	0	27	35	64	18.82%
Melaki jejaring/relasi teman	2	1	22	15	40	11.76%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	1	15	20	36	10.59%
Melaki jejaring/relasi orangtua/saudara	2	0	21	11	34	10%
Melaki iklan di koran/majalah, brosur	1	0	12	14	27	7.94%
Mencari lewat LinkedIn	1	1	6	16	24	7.06%
Membangun bisnis sendiri	1	1	10	11	23	6.76%
Dihubungi oleh perusahaan	0	1	8	12	21	6.18%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	3	0	9	8	20	5.88%
Melaki penempatan kerja atau magang	0	0	6	6	12	3.53%
Melaki jejaring/relasi dosen	1	0	6	4	11	3.24%
Informasi dari pusat/faktor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	3	5	8	2.35%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	3	4	7	2.06%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	3	4	1.18%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	3	1	4	1.18%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	1	1	2	4	1.18%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	1	1	0.29%

### 4.3.16 Pemberi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Inggris

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*. Respon yang diterima lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.45 Pemberi Kerja Lulusan TBI

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Tadris Bahasa Inggris	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	2	0	1	3	0	0
2019 (T3)	0	0	1	1	0	0
2020 (T2)	31	9	21	28	8	25
2021 (T1)	33	10	18	22	10	29
Total	66	19	41	54	18	54
Persentase	52.38%	15.08%	32.54%	42.86%	14.29%	42.86%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Tadris Bahasa Inggris di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, terdapat 66 orang responden atau 52,38% responden menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 41

orang responden atau 32,54% yang menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 54 perusahaan/ lembaga atau 42,86%. Artinya ada selisih negatif sejumlah 12 responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Tadris Bahasa Inggris secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai

dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



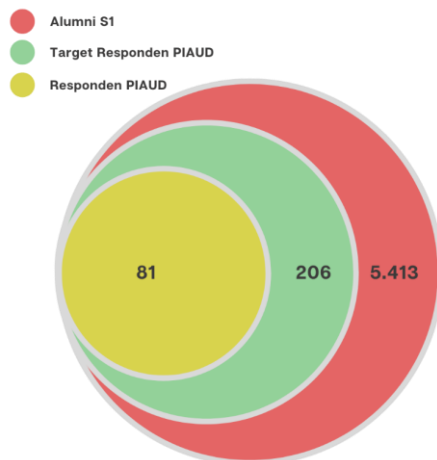
Gambar 4.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan

#### 4.4 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

##### 4.4.1 Responden Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah 206 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 81 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun 2022 ini adalah 1,50% dari total *response rate*, atau hanya 39,32% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response*

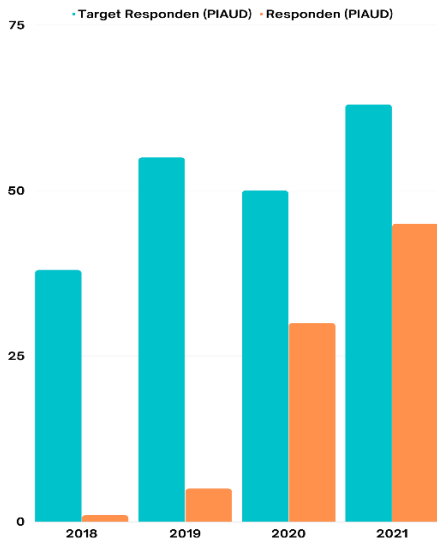
*rate*-nya juga semakin menurun. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.46 Perbandingan alumni Pendidikan Islam Anak Usia Dini, target, responden, dan *response rate*

PIAUD	Alumni	Target Responden --> PIAUD	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	28	25	89.29
	Maret 2021	910	35	20	57.14
	2021	1,851	63	45	71.43
T2 (2020)	Oktober 2020	553	15	6	40.00
	Maret 2020	717	35	24	68.57
	2020	1,270	50	30	60.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	12	0	0.00
	Maret 2019	599	43	5	11.63
	2019	1,210	55	5	9.09
T4 (2018)	Oktober 2018	587	19	1	5.26
	Maret 2018	495	19	0	0.00
	2018	1,082	38	1	2.63
Total	5,413	206	81	39.32	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 71,43% atau berjumlah 45 orang dari 63 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 60% dengan total responden 30 orang dari 50 orang target, diikuti 9,09% pada lulusan tahun 2018 dengan jumlah responden hanya lima orang dari 55 orang target, dan nilai *response rate* 2,63% pada lulusan tahun 2019 yang berasal dari satu orang responden dari 38 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.44 Perbandingan target dan responden prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi PIAUD tahun 2020 dan 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 71,43% dan 60%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 4.4.2 IPK Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 81 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari tahun 2018-2021

adalah 3,95 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,08 yang juga berasal dari lulusan tahun 2021.

IPK rerata responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,50. Sedangkan IPK rata-rata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,60 dan IPK rata-rata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,43.

Tabel 4.47 IPK Responden Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.95	3.08	3.60
2020	3.92	3.13	3.49
2019	3.87	3.13	3.43
2018	3.84	3.18	3.48
MAX - MIN - AVERAGE	3.95	3.08	3.50

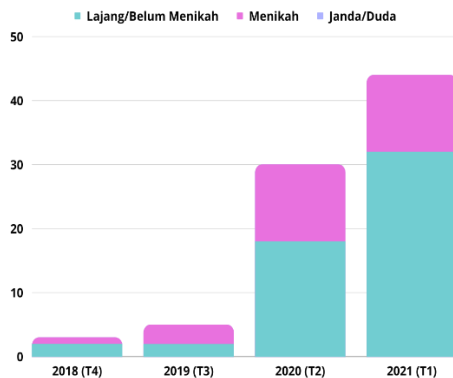
#### 4.4.3 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.48 Status pernikahan lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	2	1	0
2019 (T3)	2	3	0
2020 (T2)	18	12	0
2021 (T1)	32	12	0
Jumlah	54	28	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.45 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan jumlah 54 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara baru ada 28 orang lulusan yang telah menikah.

#### 4.4.4 Pekerjaan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sejumlah masing-masing satu orang atau 1,23% menyatakan saat ini bekerja *full time*/paruh waktu dan sekaligus berwirausaha dan melanjutkan studi. Kemudian terdapat tiga orang atau 3,70% menyatakan bahwa kondisi mereka belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan dengan jumlah yang sama juga sedang melanjutkan pendidikan.

Berikutnya ada empat orang atau 4,94% sedang tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Selanjutnya terdapat enam orang atau 7,41% responden menyatakan sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 54 orang responden atau 66,67% menyatakan akan hal ini.

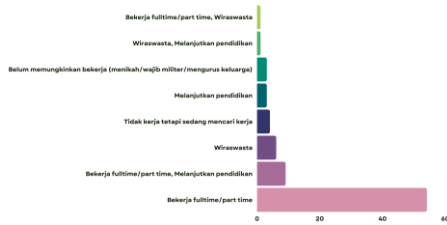
Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.49 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	1	0	1	1.23%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	1.23%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	2	1	3	3.70%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	3	3	3.70%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	1	3	4	4.94%
Wiraswasta	0	0	2	4	6	7.41%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	4	5	9	11.11%
Bekerja fulltime/part time	1	5	19	29	54	66.67%
Jumlah	1	5	30	45	81	100.00%



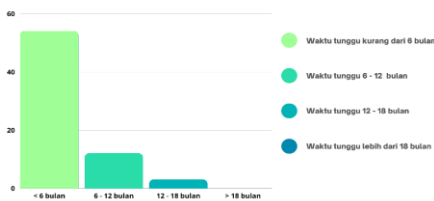
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

#### 4.4.5 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.47 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sebagian besar responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 54 orang atau 78,30% dari 81 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 12 orang atau 17,40% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, tiga orang atau 4,30% dalam rentang 12-18 bulan, dan tidak ada responden yang memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detail waktu tunggu lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.50 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	0	0	0
2019 (T3)	5	0	0	0
2020 (T2)	17	7	3	0
2021 (T1)	31	5	0	0
Total	54	12	3	0
Persentase	78.30%	17.40%	4.30%	0.00%

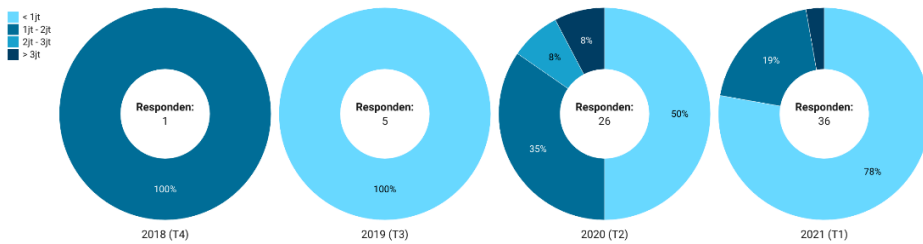
Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.4.6 Salary Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di

bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Berbeda halnya pada tahun 2018, karena hanya terdapat satu orang responden yang memberikan umpan balik dan menyatakan penghasilannya di antara Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,-.



Gambar 4.48 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

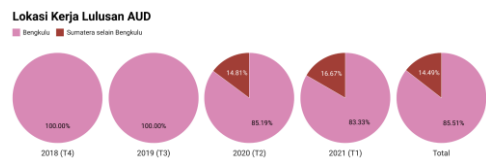
Berdasarkan gambar di atas dan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terbesar ada pada lulusan dengan gaji dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh 67,65% responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dilanjutkan dengan gaji antara Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada angka 25%. Dan persentase terendah ada pada lulusan dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- yang berada pada angka persentase sebesar 2,94%.

#### 4.4.7 Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.51 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	5	13	28	46	67.65%
1jt - 2jt	1	0	9	7	17	25.00%
2jt - 3jt	0	0	2	0	2	2.94%
> 3jt	0	0	2	1	3	4.41%



Gambar 4.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun

2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 85,51% dari total responden lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 14,49% dari total responden yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

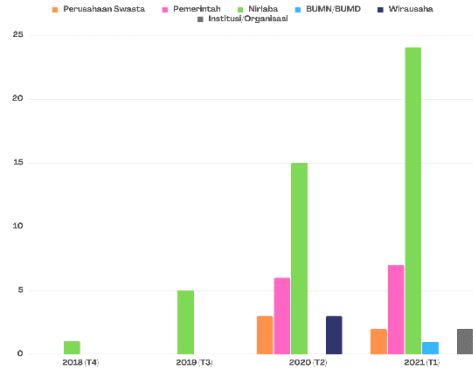
Tabel 4.52 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	1	0	0	0	0	0
2019 (T3)	5	0	0	0	0	0
2020 (T2)	23	4	0	0	0	0
2021 (T1)	30	6	0	0	0	0
Total	59	10	0	0	0	0
Persentase	85.51%	14.49%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 59 orang responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan 10 orang responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu.

#### 4.4.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/ BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.50 Kategori tempat bekerja lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden semua tahun lulus 2018 (T4), 2019 (T3), 2020 (T2), dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Diikuti dengan kategori wirausaha dan Nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM di posisi ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.53 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/ BUMD	Wirausaha	Institusi/ Organisasi
2018 (T4)	0	0	1	0	0	0
2019 (T3)	0	0	5	0	0	0
2020 (T2)	3	6	15	0	3	0
2021 (T1)	2	7	24	1	2	0
Total	5	13	45	1	5	0
Persentase	7.21%	18.84%	65.22%	1.43%	4.31%	0.00%

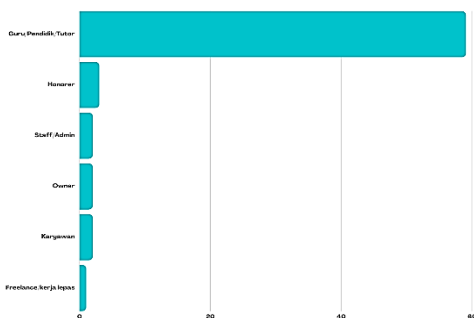
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 65,22% atau 45 orang responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini bekerja pada kategori nirlaba seperti Yayasan dan NGO, lalu 18,84% atau 13 orang responden bekerja di instansi

pemerintah, kemudian 7,25% atau lima orang responden bekerja di perusahaan swasta, dan 4,35% atau tiga orang responden bekerja sebagai wirausahawan. Sementara itu 2,90% dan 1,45% responden lainnya bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi multilateral.

#### 4.4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.51 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan

program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, diikuti dengan honorer dan staff administrasi pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.54 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	1	5	19	34	59	85,51%
Honorer	0	0	3	0	3	4,35%
Staff/Admin	0	0	2	0	2	2,90%
Owner	0	0	2	0	2	2,90%
Karyawan	0	0	0	2	2	2,90%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	0	1	1,45%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 85,51% atau 59 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai honorer pada angka 4,35% atau tiga orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai staff administrasi, wirausaha dan karyawan dengan masing-masing persentase sebesar 2,90% atau dua orang responden di urutan berikutnya.

#### 4.4.10 Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister. Berdasarkan data yang disampaikan responden, seluruh lulusan yang studi lanjut melanjutkan studi ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

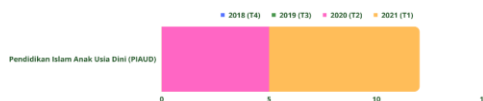
Pada tahun kelulusan 2020 dan 2021, seluruh responden lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai perguruan tinggi studi lanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 100% atau 12 orang responden.

Data lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.55 Perguruan Tinggi tujuan studi lanjut lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	5	7	12	100.00%
Total	0	0	5	7	12	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini menjadi pilihan dari seluruh lulusan sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



Gambar 4.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

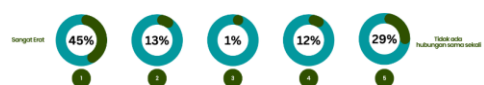
Tabel 4.56 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Prodi/Exit Kohort	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	0	0	5	7	12	100.0%

#### 4.4.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sebagai lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 45% atau 31 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 29% atau 20 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

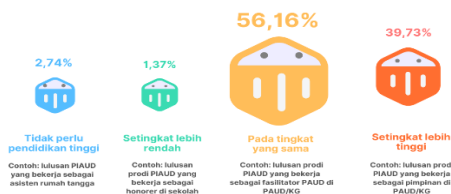
Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 71% atau 25 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.4.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai honorer di sekolah. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai honorer atau staf administrasi memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.54 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berdasarkan gambar di atas terdapat 56,16% atau 41 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 39,73% atau 29 orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 2,74% responden beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi.

#### 4.4.13 Kompetensi Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk,

dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari tabel di bawah, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus ada 33,10% responden atau 27 orang responden, dan ternyata hanya 17,28% responden atau 14 orang responden yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

Tabel 4.57 Kompetensi Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	20	33	27		Bahasa Inggris	14	35	27	41	
r2	36	28	14		Kemampuan merumuskan kebijakan	17	35	28	14	
ii	36	28	15		Kepedulian terhadap isu-isu global	16	42	23	19	
ii	23	36	20		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	20	41	20	19	
ii	31	34	14		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	23	37	21	19	
ii	26	32	22		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	23	36	22	19	
ii	32	31	16		Manajemen proyek/program	19	35	27	19	
ii	20	37	22		Inisiatif	19	44	18	19	
ii	23	34	23		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	23	39	19	19	
ii	32	32	15		Kepemimpinan	20	36	25	19	
ii	27	30	21		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	19	40	21	19	
ii	20	35	25		Integritas (etika dan moral)	27	34	20	19	
ii	29	33	18		Loyalitas	22	38	21	19	
ii	24	30	25		Kemampuan adaptasi	25	36	20	19	
ii	17	39	24		Toleransi	22	39	20	19	
ii	30	33	16		Kemampuan analisis	19	39	23	19	
ii	34	32	13		Negosiasi	20	36	24	19	
ii	28	32	21		Kemampuan dalam memecahkan masalah	21	37	23	19	
ii	24	35	22		Bekerja secara mandiri	23	36	22	19	
ii	25	35	19		Manajemen waktu	22	36	23	19	
ii	30	26	17		Bekerja di bawah tekanan	18	39	20	22	
ii	23	43	14		Kemampuan belajar	17	47	17	19	
ii	39	29	12		Ketrampilan riset	16	39	26	19	
ii	34	32	14		Berpikir kritis	20	42	19	19	
ii	34	32	14		Keterampilan komputer	18	40	23	19	
ii	31	36	13		Pengetahuan umum	21	41	19	19	
ii	27	37	15		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	16	44	18	21	
ii	26	28	26		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	27	33	20	19	



#### 4.4.14 Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.58 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Magang	42,0%	39,5%	18,5%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	42,0%	37,0%	21,0%	0,0%	0,0%
Perkuliah	39,5%	39,5%	19,8%	1,2%	0,0%
Praktikum	37,0%	40,7%	22,2%	0,0%	0,0%
Diskusi	37,0%	38,3%	23,5%	1,2%	0,0%
Demonstrasi	29,6%	35,8%	32,1%	2,5%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	27,2%	40,7%	32,1%	0,0%	0,0%

Dari tabel di atas, metode magang adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan kerja lapangan, pembelajaran di kelas perkuliahan, praktikum, diskusi, demonstrasi, dan partisipasi dalam proyek riset.

#### 4.4.15 Cara Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Mencari Pekerjaan

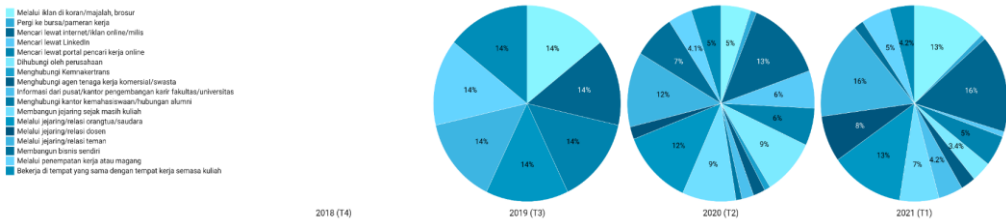
Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara

antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 4.59 Cara lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini mencari pekerjaan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	1	13	19	33	14.86%
Melalui jejaring/relasi teman	0	1	12	19	32	14.41%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	1	12	15	28	12.61%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	1	5	15	21	9.46%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	9	8	17	7.66%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	1	6	6	13	5.86%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	9	4	13	5.86%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	2	9	11	4.95%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	1	4	6	11	4.95%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	1	5	5	11	4.95%
Membangun bisnis sendiri	0	0	7	2	9	4.05%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	6	1	7	3.15%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	2	5	7	3.15%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	2	3	5	2.25%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	1	2	0.9%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	1	0	1	0.45%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	1	0	1	0.45%





Gambar 4.55 Persentase cara lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun, terlihat bahwa cara lulusan mencari informasi dunia kerja semakin variatif.

#### 4.4.16 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.60 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

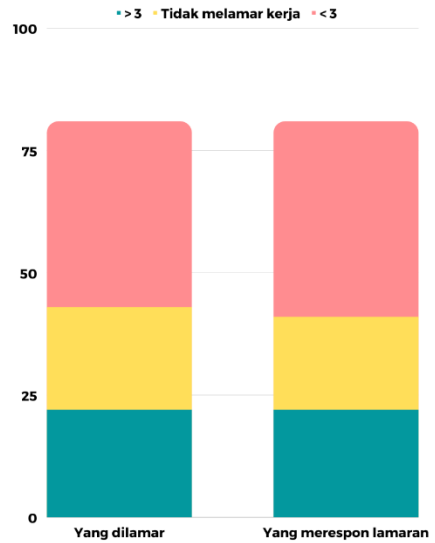
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran			
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	1	0	0	1	0
2019 (T3)	0	1	4	0	1	4
2020 (T2)	12	5	13	12	5	13
2021 (T1)	10	14	21	10	12	23
Total	22	21	38	22	19	40
Persentase	27.16%	25.93%	46.91%	27.16%	23.46%	49.38%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2021, terdapat 27,16% responden atau 22 orang menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 38 orang responden atau 46,91% responden yang menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah

responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga juga 22 perusahaan/ lembaga. Artinya terdapat respon yang berimbang antara perusahaan yang memberi respon terhadap lamaran yang masuk di lebih tiga perusahaan/lembaga.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



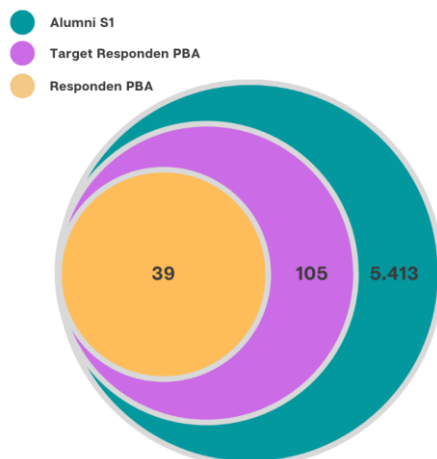
Gambar 4.56 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lamaran lulusan PLAUD

## 4.5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

### 4.5.1 Responden Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah 105 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 39 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2022 ini adalah 0,72% dari total *response rate*, atau hanya 37,14% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.57 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Pendidikan Bahasa Arab

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil

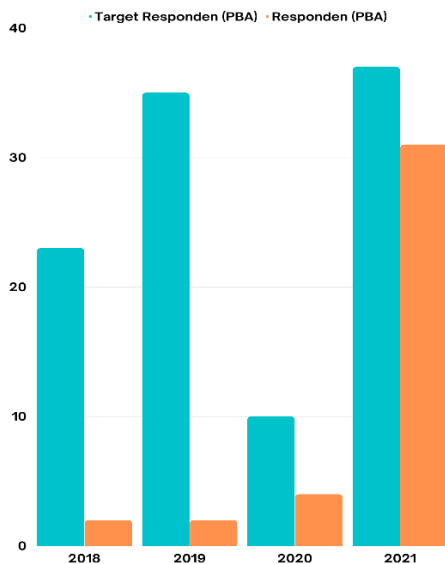
perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.61 Perbandingan alumni Pendidikan Bahasa Arab, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> PBA	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	29	93.10
	Maret 2021	910	8	50.00
	2021	1,851	37	83.78
T2 (2020)	Oktober 2020	553	3	0.00
	Maret 2020	717	7	57.14
	2020	1,270	10	40.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	21	9.52
	Maret 2019	599	14	0.00
	2019	1,210	35	5.71
T4 (2018)	Oktober 2018	587	9	0.00
	Maret 2018	495	14	14.29
	2018	1,082	23	8.70
Total	5,413	105	39	37.14

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 83,78% atau berjumlah 31 orang dari 37 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 40% dengan total responden empat orang dari 10 orang target, diikuti 8,70% pada lulusan tahun 2018 dengan jumlah responden hanya dua orang dari 23 orang target, dan nilai *response rate* 5,71% pada lulusan tahun 2019 yang juga berasal dari dua orang responden dari 35 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.58 Perbandingan target dan responden prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 83,78%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 4.5.2 IPK Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 39 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab dari tahun 2018-2021

adalah 3,89 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 2,91 yang dimiliki oleh lulusan tahun 2018. IPK rerata responden lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,36. Sedangkan IPK rata-rata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,51 dan IPK rata-rata terendah diperoleh pada tahun 2018 dengan nilai 3,29.

Tabel 4.62 IPK Responden Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.89	2.97	3.51
2020	3.88	3.08	3.34
2019	3.73	2.95	3.30
2018	3.58	2.91	3.29
MAX - MIN - AVERAGE	3.89	2.91	3.36

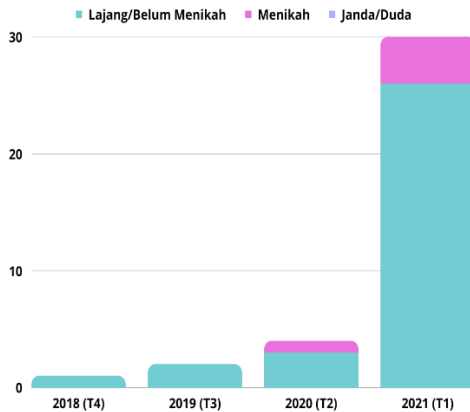
#### 4.5.3 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.63 Status pernikahan lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	1	0	0
2019 (T3)	2	0	0
2020 (T2)	3	1	0
2021 (T1)	26	4	0
Jumlah	32	5	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.59 Status Pernikahan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan jumlah 32 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara ada lima orang lulusan yang telah menikah, dan dua orang lainnya tidak bersedia menyatakan status perkawinannya.

#### 4.5.4 Pekerjaan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

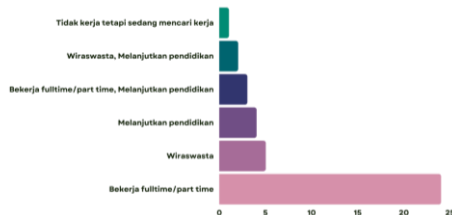
Dalam hal ini, persentase responden yang merupakan lulusan tahun 2018-2021 sebesar 2,56% menyatakan saat ini bekerja tidak bekerja karena sedang mencari kerja. Kemudian terdapat dua orang atau 5,13% menyatakan bahwa kondisi mereka melanjutkan pendidikan sambil berwirausaha. Sementara itu terdapat juga yang melanjutkan pendidikan tetapi juga bekerja baik secara *fulltime* maupun *paruh waktu* sebesar 7,69% atau tiga orang. Berikutnya ada empat orang atau 10,26% sedang melanjutkan pendidikan tanpa bekerja, dan terdapat lima orang atau 12,82% responden menyatakan diri sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara *paruh waktu* maupun penuh waktu. Tercatat ada 24 orang responden atau 61,54% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.64 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja <i>fulltime/part time</i> , Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	1	1	2.56%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	1	0	0	1	2	5.13%
Bekerja <i>fulltime/part time</i> , Melanjutkan pendidikan	0	1	0	2	3	7.69%
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	3	4	10.26%
Wiraswasta	0	0	1	4	5	12.82%
Bekerja <i>fulltime/part time</i>	1	1	2	20	24	61.54%
Jumlah	2	2	4	31	39	100.00%

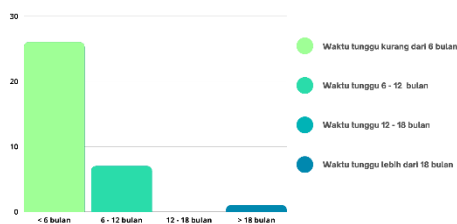
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.60 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

#### 4.5.5 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.61 Waktu Tunggu Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Sebagian besar responden lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 26 orang atau 76,50% dari 34 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian tujuh orang atau 20,60% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, dan satu orang responden atau 2,90% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.65 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	2	0	0	0
2019 (T3)	2	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	1
2021 (T1)	20	7	0	0
Total	26	7	0	1
Persentase	76.50%	20.60%	0.00%	2.90%

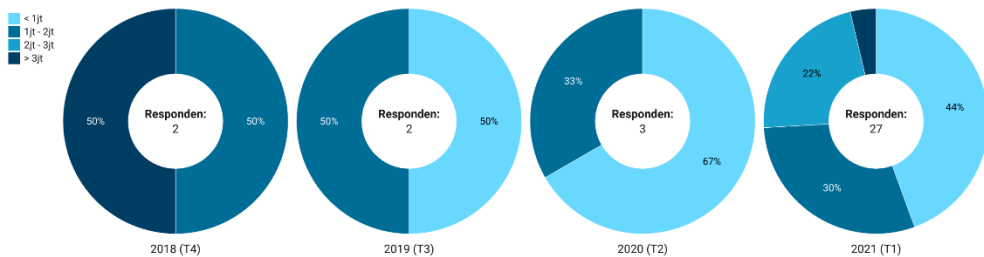
Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.5.6 Salary Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan

pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Berbeda halnya pada tahun

2019, persentase masing-masing 50% pada lulusan berpenghasilan kurang dari Rp.1.000.000,- dan penghasilan dari Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,-. pada tahun 2018, persentase masing-masing 50% pada lulusan berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- dan berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,-.

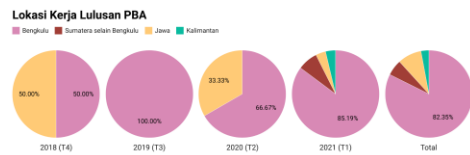


Gambar 4.62 Persentase Gaji Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan gambar di atas dan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terbesar ada pada lulusan dengan gaji dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh 44,12% lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab, dilanjutkan dengan gaji antara Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada angka 32,35%. Dan persentase 17,65% ada pada lulusan dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- serta persentase terendah pada angka 5,88% pada lulusan berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,-.

#### 4.5.7 Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.63 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Tabel 4.66 Daftar Gaji dan Tahun Lulus Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	1	2	12	15	44.12%
1jt - 2jt	1	1	1	8	11	32.35%
2jt - 3jt	0	0	0	6	6	17.65%
> 3jt	1	0	0	1	2	5.88%

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah

provinsi Bengkulu. Tercatat 82,35% dari total responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Selanjutnya 5,88% responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab bekerja dan berwirausaha di pulau Sumatera selain provinsi Bengkulu, 8,82% di pulau Jawa, dan hanya 2,94% di Kalimantan. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.67 Lokasi kerja lulusan Pendidikan Bahasa Arab

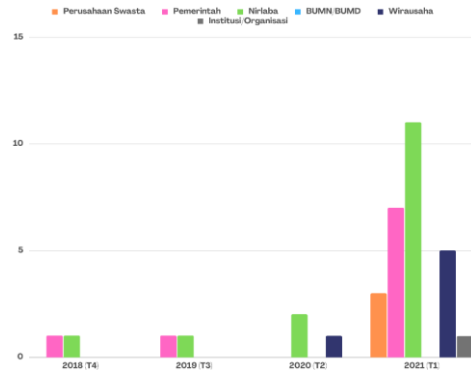
Pendidikan Bahasa Arab	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	1	0	1	0	0	0
2019 (T3)	2	0	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	1	0	0	0
2021 (T1)	23	2	1	1	0	0
Total	28	2	3	1	0	0
Persentase	82,35%	5,88%	8,82%	2,94%	0,00%	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 28 orang responden program studi Pendidikan Bahasa Arab bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan dua orang responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu, sementara itu terdapat tiga orang responden lainnya yang menyatakan bekerja di pulau Jawa dan satu orang lainnya bekerja di Kalimantan.

#### 4.5.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO),

BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/Organisasi Multilateral.



Gambar 4.64 Kategori tempat bekerja lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden semua tahun lulus 2018 (T4), 2019 (T3), 2020 (T2), dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di Nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM. Diikuti dengan kategori lembaga pemerintahan, termasuk di dalamnya yaitu Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri dan wirausaha di posisi ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.68 Kategori Tempat Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	1	1	0	0	0
2019 (T3)	0	1	1	0	0	0
2020 (T2)	0	0	2	0	1	0
2021 (T1)	3	7	11	0	5	1
Total	3	9	15	0	6	1
Persentase	8,82%	26,47%	44,12%	0,00%	17,65%	2,94%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 44,12% atau 15 orang responden lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab bekerja di

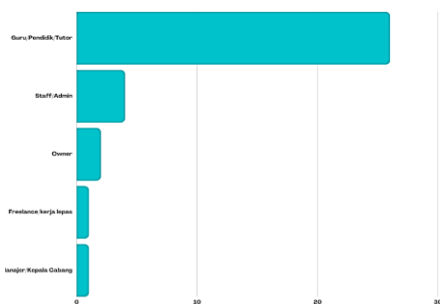


nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, lalu 26,47% atau sembilan orang responden bekerja di instansi pemerintah, kemudian 17,65% atau enam orang responden bekerja sebagai wirausaha, dan 8,82% atau tiga orang responden bekerja di perusahaan swasta. Sementara itu 2,94% responden lainnya bekerja di organisasi multilateral.

#### 4.5.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.65 Jenis Pekerjaan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab,

diikuti dengan *staff* administrasi dan wirausaha pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.69 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	2	2	2	20	26	76.47%
Staff/Admin	0	0	0	4	4	11.76%
Owner	0	0	1	1	2	5.88%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	1	1	2.94%
Manajer/Kepala Cabang	0	0	0	1	1	2.94%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 76,47% atau 26 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai *staff* administrasi dan wirausaha/*owner* masing-masing pada angka 11,76% dan 5,88%. Lalu diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dan manajer dengan persentase sebesar 2,94% atau satu orang responden di urutan terakhir.

#### 4.5.10 Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister.

Setiap tahun kelulusan kecuali tahun 2019, ada beberapa responden lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

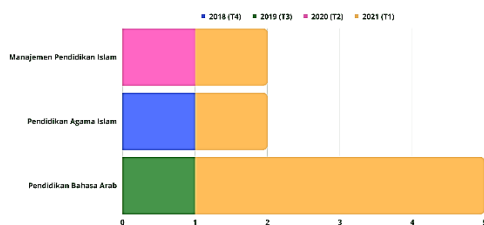
sebagai kampusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 44,44% atau empat orang responden. Dilanjutkan dengan UIN Maulana Malik Ibrahim yang juga dengan persentase 44,44%. Dan UIN Imam Bonjol sebagai pilihan berikutnya dengan persentase sebesar 11,11% atau satu orang responden.

Data lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.70 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni Pendidikan Bahasa Arab

Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	1	0	1	2	4	44.44%
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM	0	1	0	3	4	44.44%
UIN Imam Bonjol Padang	0	0	0	1	1	11.11%
Total	1	1	1	6	9	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab menjadi pilihan terbanyak dari seluruh alumni Pendidikan Bahasa Arab yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam di urutan berikutnya.



Gambar 4.66 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab tercatat ada 55,6% atau 5 orang responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Sedangkan program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam dengan persentase pilihan masing-masing 22,22% atau dua orang pemilih.

Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.71 Program Studi Pilihan Responden Pendidikan Bahasa Arab

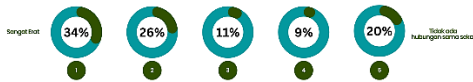
Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Manajemen Pendidikan Islam	0	0	1	1	2	22.2%
Pendidikan Agama Islam	1	0	0	1	2	22.2%
Pendidikan Bahasa Arab	0	1	0	4	5	55.6%
Total	1	1	1	6	9	100.0%

#### 4.5.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Sebagai lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 34% atau 12 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Pendidikan Bahasa Arab yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan

bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 20% atau tujuh orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.67 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 71% atau 25 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Pendidikan Bahasa Arab ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.5.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Responden sebagai lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, tetapi

setelah lulus justru bekerja sebagai *Internal Guard* di perusahaan pengamanan. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai *Internal Guard* memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Pendidikan Bahasa Arab ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.68 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan gambar di atas terdapat 55,26% atau 21 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 34,21% atau 13 orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 2,63% responden beranggapan bahwa

pekerjaan mereka saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi.

#### 4.5.13 Kompetensi Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap

lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 4.72 Kompetensi Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Pendidikan Bahasa Arab	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	8	17	13	0	Bahasa Inggris	11	16	9	30	0
1	8	18	12	0	Kemampuan merumuskan kebijakan	11	20	8	0	0
1	8	17	13	0	Kepedulian terhadap isu-isu global	12	19	8	0	0
0	9	14	16	0	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	15	18	6	0	0
1	10	18	10	0	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	11	17	11	0	0
1	13	17	8	0	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	11	17	11	0	0
1	11	17	10	0	Manajemen proyek/program	9	21	9	0	0
0	10	16	13	0	Inisiatif	14	18	7	0	0
0	8	19	12	0	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	12	21	6	0	0
0	12	18	9	0	Kepemimpinan	12	18	9	0	0
1	10	17	11	0	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	10	18	11	0	0
0	6	18	15	0	Integritas (etika dan moral)	14	20	5	0	0
0	9	18	12	0	Loyalitas	10	20	9	0	0
0	7	20	12	0	Kemampuan adaptasi	15	17	7	0	0
0	6	18	15	0	Toleransi	16	15	8	0	0
0	12	17	10	0	Kemampuan analisis	10	22	7	0	0
0	14	17	8	0	Negosiasi	11	19	9	0	0
0	14	14	11	0	Kemampuan dalam memecahkan masalah	13	17	9	0	0
1	6	19	13	0	Bekerja secara mandiri	14	18	6	0	0
0	9	20	10	0	Manajemen waktu	16	19	4	0	0
1	14	16	8	0	Bekerja di bawah tekanan	11	15	12	0	0
0	8	18	13	0	Kemampuan belajar	13	21	5	0	0
1	15	16	7	0	Ketrampilan riset	10	17	12	0	0
0	11	14	14	0	Berpikir kritis	12	16	11	0	0
1	13	12	13	0	Keterampilan komputer	11	14	13	0	0
0	12	14	13	0	Pengetahuan umum	13	19	7	0	0
1	13	15	10	0	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	11	16	12	0	0
0	13	14	12	0	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	13	17	8	0	0

Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan;

pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah;

negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja kebanyakan sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus ada 33,33% responden dengan 13 orang responden, dan ternyata 28,21% responden dengan 11 orang responden yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja. Selanjutnya lulusan dengan kompetensi toleransi ketika lulus berada pada persentase 38,46% responden atau 15 orang responden, dan ternyata 41,03% responden atau 16 orang responden yang menyatakan bahwa kompetensi toleransi merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 4.5.14 Metode Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.73 Metode pembelajaran prodi Pendidikan Bahasa Arab

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	30,8%	41,0%	23,1%	5,1%	0,0%
Magang	28,2%	43,6%	25,6%	2,6%	0,0%
Perkuliahan	25,6%	48,7%	23,1%	2,6%	0,0%
Kerja Lapangan	23,1%	43,6%	28,2%	5,1%	0,0%
Praktikum	17,9%	43,6%	33,3%	5,1%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	17,9%	35,9%	41,0%	5,1%	0,0%
Demonstrasi	15,4%	43,6%	38,5%	2,6%	0,0%

Dari tabel di atas, metode diskusi, adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan magang, pembelajaran di kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

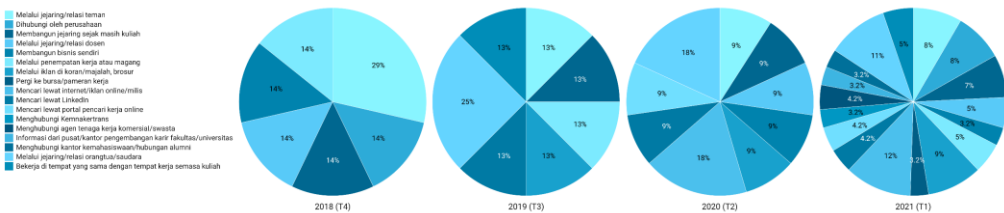
#### 4.5.15 Cara Lulusan Pendidikan Bahasa Arab Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/ majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen

tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 4.74 Cara lulusan Pendidikan Bahasa Arab mencari pekerjaan

Pendidikan Bahasa Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	2	2	10	14	11.57%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	2	11	13	10.74%
Melalui jejaring/relasi teman	2	1	1	8	12	9.92%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	1	1	9	11	9.09%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	1	1	1	7	10	8.26%
Dihubungi oleh perusahaan	1	0	0	8	9	7.44%
Melalui jejaring/relasi dosen	1	0	1	5	7	5.79%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	1	0	5	7	5.79%
Mencari lewat LinkedIn	0	1	1	4	6	4.96%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	1	0	5	6	4.96%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	1	4	5	4.13%
Membangun bisnis sendiri	1	0	1	3	5	4.13%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	4	4	3.31%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	3	3	2.48%
Menghubungi Kemakertrans	0	0	0	3	3	2.48%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	3	3	2.48%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	3	3	2.48%



Gambar 4.69 Persentase cara lulusan Pendidikan Bahasa Arab mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun, secara jumlah terlihat kecenderungan

lulusan mencari kerja lewat internet atau media online terlihat terus mengalami penurunan, namun cara yang digunakan dalam mencari informasi dunia kerja semakin variatif.

#### 4.5.16 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian

mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

*Tabel 4.75 Pemberi Kerja Lulusan Pendidikan Bahasa Arab*

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	1	1	0	1	1
2019 (T3)	1	0	1	1	0	1
2020 (T2)	1	1	2	0	1	3
2021 (T1)	12	7	12	11	8	12
Total	14	9	16	12	10	17
Persentase	35,90%	23,08%	41,03%	30,77%	25,64%	43,59%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Pendidikan Bahasa Arab di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2021, terdapat 14 orang responden atau 35,90% responden menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 16 orang atau 41,03% responden yang menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau

lembaga hanya ada 12 perusahaan/ lembaga. Artinya ada selisih negatif sejumlah dua responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



*Gambar 4.70 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan*

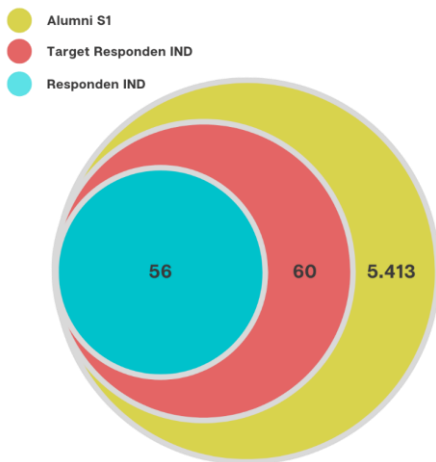


## 4.6 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia

### 4.6.1 Responden Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia adalah 60 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, responden yang memberikan umpan balik adalah 56 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2022 ini adalah 1,03% dari total *response rate*, atau mencapai 93,33% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.71 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Bahasa Indonesia

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2020, target ini dapat dipenuhi lulusan pada tahun 2020 yang hanya berjumlah lima orang. Sebagai

program studi yang baru mengeluarkan lulusan dua tahun terakhir, Tadris Bahasa Indonesia mampu memenuhi target dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2022. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

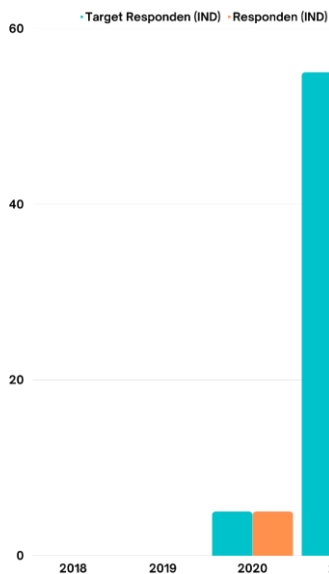
Tabel 4.76 Perbandingan alumni Tadris Bahasa Indonesia, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> IND	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	46	42	91.30
	Maret 2021	910	9	9	100.00
	2021	1,851	55	51	92.73
T2 (2020)	Oktober 2020	553	5	5	100.00
	Maret 2020	717	0	0	0.00
	2020	1,270	5	5	100.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	60	56	93.33	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 92,73% atau berjumlah 51 orang dari 55 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 jumlah partisipasi responden berada pada angka 100% dengan total responden lima orang dari lima orang target. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 belum ada lulusan dari program studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dari data di atas menunjukkan bahwa program studi baru masih dapat ditelusuri karena masih bisa didapatkan datanya baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.





Gambar 4.72 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2021 dan 2020 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 92,73% dan 100%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang optimal.

#### 4.6.2 IPK Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 56 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Tadris Bahasa

Indonesia dari tahun 2020-2021 adalah 3,92 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,25 yang juga berasal dari lulusan tahun 2021. IPK rerata responden lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia selama dua tahun dari tahun 2020-2021 adalah 3,61. Sedangkan IPK rata-rata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,64 dan IPK rata-rata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,59.

Tabel 4.77 IPK Responden prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.92	3.25	3.59
2020	3.84	3.45	3.64
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.92	3.25	3.61

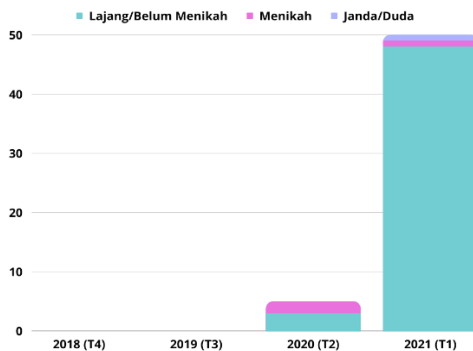
#### 4.6.3 Status Pernikahan Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan Tadris Bahasa Indonesia berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.78 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	3	2	0
2021 (T1)	48	1	1
Jumlah	51	3	1

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.73 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia dengan jumlah 51 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara ada tiga orang lulusan yang telah menikah, dan satu orang lainnya tidak bersedia menyatakan status perkawinannya serta satu orang lainnya tidak memberikan umpan balik atas statusnya.

#### 4.6.4 Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta;

ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

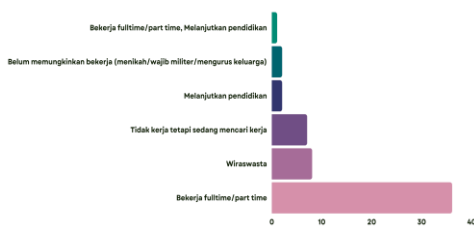
Dalam hal ini, persentase responden yang merupakan lulusan tahun 2020-2021 sebesar 12,5% atau tujuh orang responden menyatakan saat ini bekerja tidak bekerja karena sedang mencari kerja. Sementara itu terdapat juga yang melanjutkan pendidikan tetapi juga bekerja baik secara *fulltime* maupun paruh waktu sebesar 1,79% atau satu orang. Berikutnya ada dua orang atau 3,57% sedang melanjutkan pendidikan tanpa bekerja, dan terdapat lima orang atau 14,29% responden menyatakan diri sebagai wiraswasta. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 36 orang responden atau 64,29% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.79 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	1.79%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	1	1	2	3.57%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	3.57%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	2	5	7	12.50%
Wiraswasta	0	0	0	8	8	14.29%
Bekerja fulltime/part time	0	0	2	34	36	64.29%
Jumlah	0	0	5	51	56	100.00%

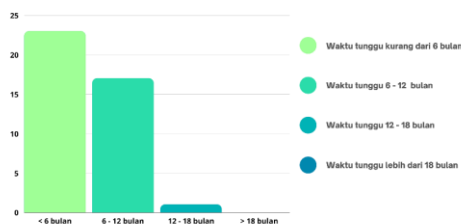
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.74 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

#### 4.6.5 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.75 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 23 orang atau 56,10% dari 41 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 17 orang atau 41,50% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, dan satu orang responden atau 2,40% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 12-18 bulan setelah lulus, serta belum ada lulusan yang memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.80 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

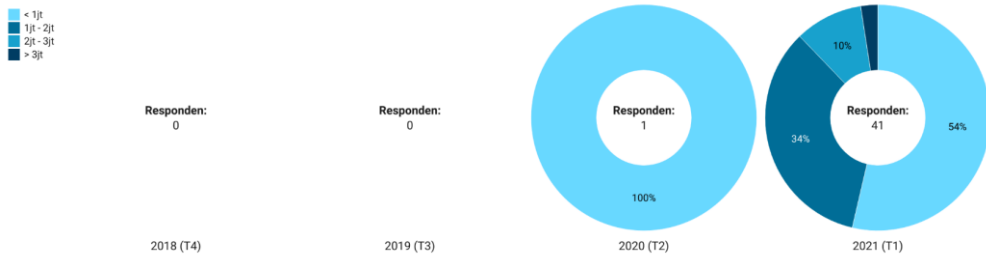
Tadris Bahasa Indonesia	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	1	0
2021 (T1)	23	17	0	0
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>	<b>56,10%</b>	<b>41,50%</b>	<b>2,40%</b>	<b>0,00%</b>

Dari tabel di atas, sebagian besar responden yang lulus pada tahun pertama kelulusan yaitu tahun 2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 4.6.6 Salary Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,-

mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Lulusan tahun 2020 dengan persentase 100% dan begitu juga lulusan tahun 2021 dengan persentase 54,76%. Lalu lulusan berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada tahun 2021 dengan persentase 33,33% dan lulusan berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- dengan persentase 9,52% serta lulusan berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,- dengan persentase sebesar 2,38%.



Gambar 4.76 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Secara detail, persentase lulusan dengan besaran penghasilan masing-masing dapat dilihat pada table di bawah ini.

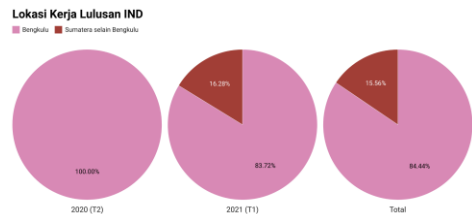
Tabel 4.81 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	1	22	23	54,76%
1jt - 2jt	0	0	0	14	14	33,33%
2jt - 3jt	0	0	0	4	4	9,52%
> 3jt	0	0	0	1	1	2,38%

#### 4.6.7 Lokasi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah

provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.77 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 84,44% dari total responden lulusan Tadris Bahasa

Indonesia bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Selanjutnya 15,56% responden lulusan Tadris Bahasa Indonesia bekerja dan berwirausaha di pulau Sumatera selain di provinsi Bengkulu. Detail lokasi kerja lulusan setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

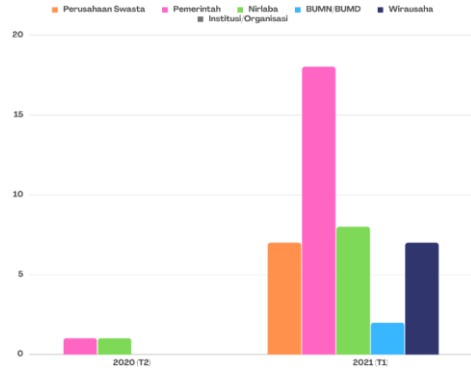
Tabel 4.82 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	0	0	0
2021 (T1)	36	7	0	0	0	0
Total	38	7	0	0	0	0
Persentase	84,44%	15,56%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 38 orang responden lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan tujuh orang responden lainnya bekerja di pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu.

#### 4.6.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.78 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden tahun lulus 2020 (T2) dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan termasuk di Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri. Selanjutnya responden banyak yang bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, diikuti dengan kategori wirausaha di posisi ketiga.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.83 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	1	0	0
2021 (T1)	7	19	9	2	7
Total	7	19	9	2	7
Persentase	15,91%	43,18%	20,45%	4,55%	15,91%

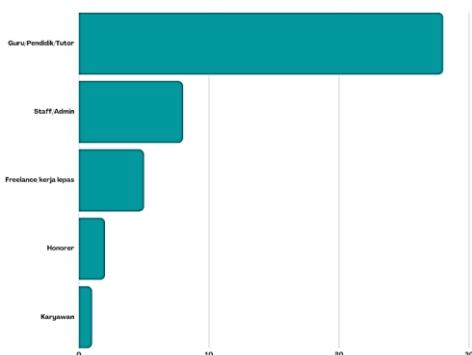
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 43,18% atau 19 orang responden lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia bekerja di instansi pemerintah, lalu 20,45% atau sembilan orang responden bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM,

kemudian masing-masing 15,91% atau tujuh orang responden bekerja sebagai wirausaha dan karyawan di perusahaan swasta.

#### 4.6.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.79 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia, diikuti dengan *staff* administrasi dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Tadris Bahasa

Indonesia tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.84 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	2	26	28	63.64%
Staff/Admin	0	0	0	8	8	18.18%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	5	5	11.36%
Honorer	0	0	0	2	2	4.55%
Karyawan	0	0	0	1	1	2.27%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 63,64% atau 28 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai *staff* administrasi pada angka 18,18% atau delapan orang. Lalu diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dengan persentase sebesar 11,36% dan 4,55% atau 2 orang responden bekerja sebagai honorer, serta satu orang dengan persentase sebesar 2,27% responden sebagai karyawan di urutan terakhir.

#### 4.6.10 Studi Lanjut Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister. Berdasarkan data yang disampaikan responden, lulusan Tadris Bahasa Indonesia terdata melanjutkan studi ke Universitas Bengkulu.

Untuk lulusan tahun 2020, belum ada lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Namun responden lulusan 2021 terdapat tiga orang atau

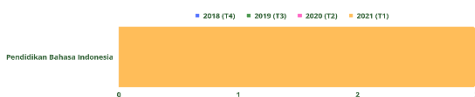
100% dari responden studi lanjut yang memilih Universitas Bengkulu sebagai perguruan tinggi pilihan.

Data lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.85 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia

Tadris Bahasa Indonesia	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	0	3	3	100.00%
Total	0	0	0	3	3	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia ternyata menjadi pilihan dari seluruh alumni Tadris Bahasa Indonesia yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



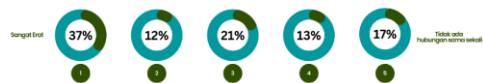
Gambar 4.80 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

#### 4.6.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Sebagai lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 37% atau 19 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara

program studi Tadris Bahasa Indonesia yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 17% atau sembilan orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.81 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 69% atau 36 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Tadris Bahasa Indonesia ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.6.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Responden sebagai lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.



Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Tadris Bahasa Indonesia, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai pelayan toko di toko grosir. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai pelayan toko memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Tadris Bahasa Indonesia dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Tadris Bahasa Indonesia ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.82 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar di atas terdapat 62,75% atau 32 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 19,61% atau 10 orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat

lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 3,92% responden beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi.

#### 4.6.13 Kompetensi Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada di level mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

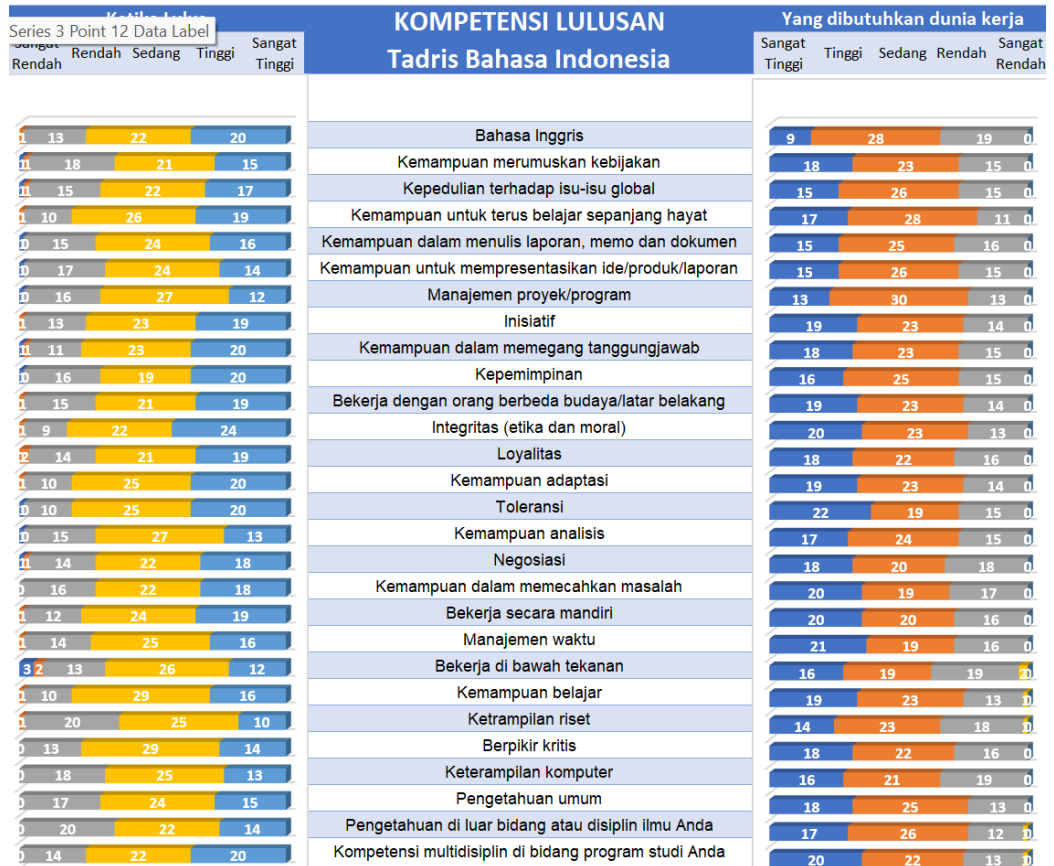
Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program;



kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar

sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 4.86 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ada yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus ada 35,71% responden dengan 20 orang responden, dan ternyata 16,07% responden dengan sembilan orang responden yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan kompetensi

yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

Selanjutnya lulusan dengan kompetensi negosiasi ketika lulus berada pada persentase 32,14% responden atau 18 orang responden, justru sama dengan responden yang menyatakan bahwa kompetensi toleransi merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 4.6.14 Metode Pembelajaran Tadris Bahasa Indonesia

Lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.87 Metode pembelajaran prodi Tadris Bahasa Indonesia

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	46,4%	35,7%	17,9%	0,0%	0,0%
Magang	37,5%	48,2%	14,3%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	35,7%	44,6%	19,6%	0,0%	0,0%
Perkuliahan	32,1%	46,4%	21,4%	0,0%	0,0%
Praktikum	32,1%	41,1%	26,8%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	21,4%	46,4%	30,4%	1,8%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	19,6%	51,8%	28,6%	0,0%	0,0%

Dari tabel di samping, metode diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan magang, kerja lapangan, pembelajaran di kelas perkuliahan, praktikum, demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset.

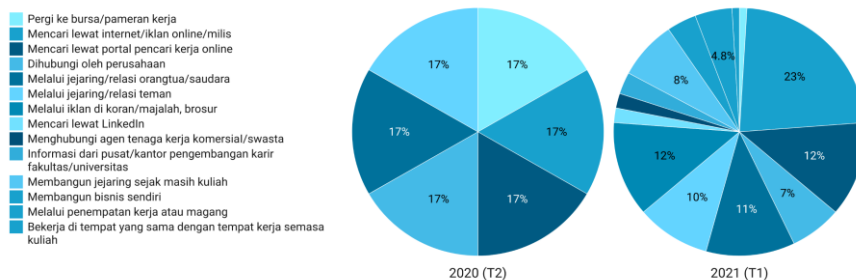
#### 4.6.15 Cara Lulusan Tadris Bahasa Indonesia Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/ majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat

portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 4.88 Cara lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dalam mencari pekerjaan

Tadris Bahasa Indonesia	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	1	24	25	22.52%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	1	13	14	12.61%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	13	13	11.71%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	1	12	13	11.71%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	1	10	11	9.91%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	1	7	8	7.21%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	0	8	8	7.21%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	5	5	4.50%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	4	4	3.60%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	3	3	2.70%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	1	2	1.80%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	0	2	2	1.80%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	2	2	1.80%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	1	1	0.90%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	0	0	0.00%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	0	0	0.00%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	0	0	0	0.00%



Gambar 4.83 Persentase cara lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dalam mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 ke 2021 terlihat bahwa cara lulusan mencari informasi dunia kerja semakin bervariasi.

#### 4.6.16 Pemberi Kerja Lulusan Tadris Bahasa Indonesia

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.89 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

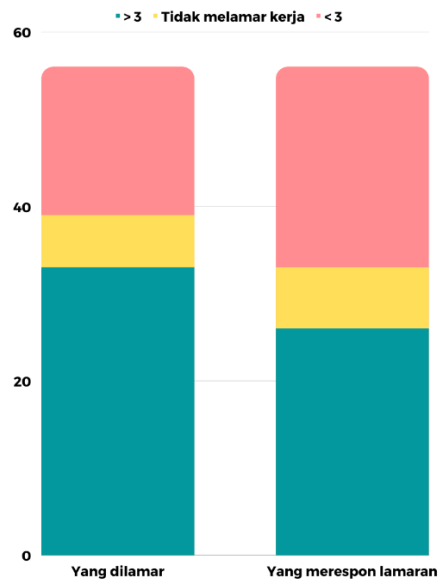
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Tadris Bahasa Indonesia						
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	0	2	4	0	1
2021 (T1)	30	6	15	22	7	22
Total	33	6	17	26	7	23
Persentase	58.93%	10.71%	30.36%	46.43%	12.50%	41.07%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Tadris Bahasa Indonesia di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2021, terdapat 33 orang responden atau 58,93% responden yang menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 17 orang responden yang

menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 26 perusahaan/ lembaga atau 46,43%. Artinya ada selisih negatif sejumlah tujuh responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Tadris Bahasa Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2020 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



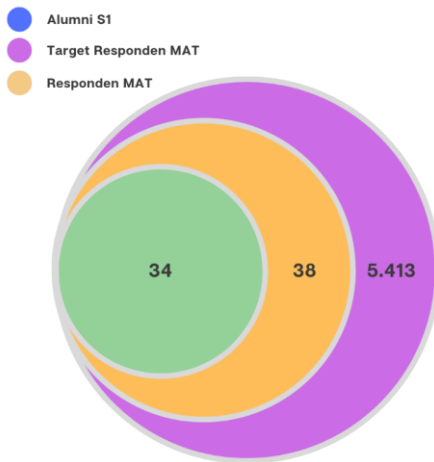
Gambar 4.84 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia

## 4.7 Program Studi Tadris Matematika

### 4.7.1 Responden Lulusan Tadris Matematika

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Tadris Matematika adalah 38 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, responden yang memberikan umpan balik adalah 34 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Tadris Matematika tahun 2022 ini adalah 0,63% dari total *response rate*, atau mencapai 89,47% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.85 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Matematika

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2020, target ini dapat dipenuhi lulusan pada tahun 2020 yang hanya berjumlah lima orang. Sebagai

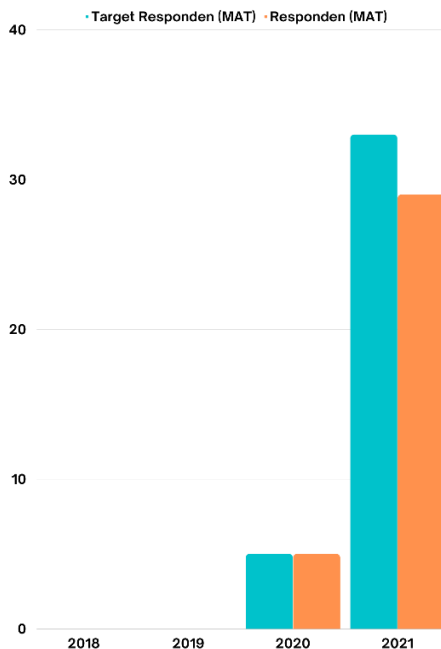
program studi yang baru mengeluarkan lulusan dua tahun terakhir, Tadris Matematika mampu memenuhi target dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2022. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.90 Perbandingan alumni Tadris Matematika, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> MAT	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	22	21	95.45
	Maret 2021	910	11	8	72.73
	2021	1,851	33	29	87.88
T2 (2020)	Oktober 2020	553	5	5	100.00
	Maret 2020	717	0	0	0.00
	2020	1,270	5	5	100.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	38	34	89.47	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 87,88% atau berjumlah 29 orang dari 33 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 jumlah partisipasi responden berada pada angka 100% dengan total responden lima orang dari lima orang target. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 belum ada lulusan dari program studi Tadris Matematika.

Dari data di atas menunjukkan bahwa program studi baru masih dapat ditelusuri karena masih bisa didapatkan datanya baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.86 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Matematika

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Tadris Matematika tahun 2021 dan 2020 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang optimal.

#### 4.7.2 IPK Lulusan Tadris Matematika

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 34 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi

lulusan Tadris Matematika dari tahun 2020-2021 adalah 3,90 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,12 yang juga berasal dari lulusan tahun 2021. IPK rerata responden lulusan program studi Tadris Matematika selama dua tahun dari tahun 2020-2021 adalah 3,54. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,54 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,53.

Tabel 4.91 IPK Responden prodi Tadris Matematika

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.90	3.12	3.53
2020	3.70	3.43	3.54
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.90	3.12	3.54

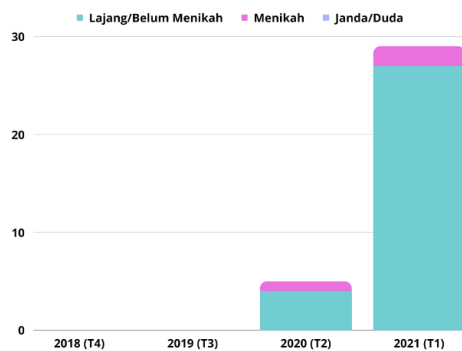
#### 4.7.3 Status Pernikahan Lulusan Tadris Matematika

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan Tadris Matematika berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.92 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Matematika

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	4	1	0
2021 (T1)	27	2	0
Jumlah	31	3	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.87 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Matematika

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Tadris Matematika dengan jumlah 31 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara itu ada tiga orang lulusan yang telah menikah.

#### 4.7.4 Pekerjaan Lulusan Tadris Matematika

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

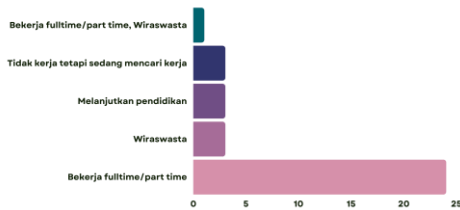
Dalam hal ini, persentase responden yang merupakan lulusan tahun 2020-2021 sebesar 2,94% atau satu orang responden menyatakan saat ini bekerja penuh waktu sekaligus berwirausaha. Sementara itu terdapat juga yang melanjutkan pendidikan, lalu lulusan yang tidak kerja/sedang mencari kerja, dan sebagai wiraswasta masing-masing sebesar 8,82%. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 24 orang responden atau 70,59% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.93 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	1	1	2.94%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	1	2	3	8.82%
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	2	3	8.82%
Wiraswasta	0	0	0	3	3	8.82%
Bekerja fulltime/part time	0	0	3	21	24	70.59%
Jumlah	0	0	5	29	34	100.00%

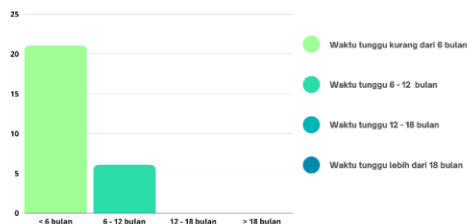
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.88 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika

#### 4.7.5 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Matematika

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.89 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Matematika

Sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tercatat sebanyak 21 orang atau

77,80% dari 27 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan enam orang atau 22,20% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Serta belum ada lulusan yang memperoleh pekerjaan utama dalam rentang waktu 12-18 bulan setelah lulus dan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detail waktu tunggu lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.94 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	3	0	0	0
2021 (T1)	18	6	0	0
Total	21	6	0	0
Presentase	77.80%	22.20%	0.00%	0.00%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden yang lulus pada tahun 2020 dan 2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di 6 bulan pertama setelah kelulusan.

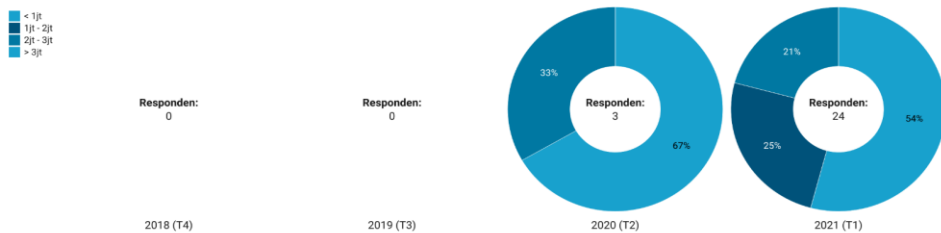
#### 4.7.6 Salary Lulusan Tadris Matematika

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun



kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Lulusan tahun 2020 dengan persentase 67% dan begitu juga lulusan tahun 2021 dengan persentase 54%. Lalu lulusan

berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada tahun 2021 dengan persentase 25% dan lulusan berpenghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- dengan persentase 21% dan 33%, serta belum ada lulusan yang berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,- baik lulusan tahun 2020 maupun 2021.



Gambar 4.90 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Matematika

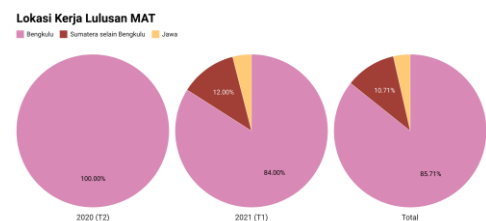
Secara detail, persentase lulusan dengan besaran penghasilan masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.95 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	2	13	15	55.56%
1jt - 2jt	0	0	0	6	6	22.22%
2jt - 3jt	0	0	1	5	6	22.22%
> 3jt	0	0	0	0	0	0.00%

#### 4.7.7 Lokasi Kerja Lulusan Tadris Matematika

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.91 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu.

Berdasarkan tabel di bawah ini, tercatat 85,71% dari total responden lulusan Tadris Matematika bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Selanjutnya masing-masing 10,71% dan 3,57% responden lulusan Tadris Matematika bekerja di pulau Sumatera selain di provinsi Bengkulu dan di pulau Jawa.

Detail lokasi kerja lulusan setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

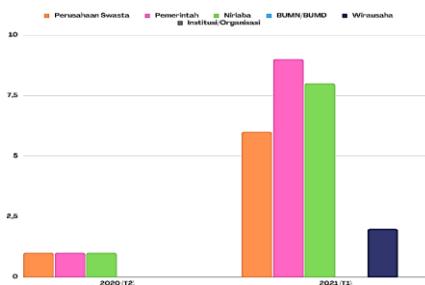
Tabel 4.96 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	0	0	0	0	0
2021 (T1)	21	3	1	0	0	0
Total	24	3	1	0	0	0
Persentase	85.71%	10.71%	3.57%	0.00%	0.00%	0.00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 24 orang responden lulusan program studi Tadris Matematika bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan masing-masing tiga orang responden lainnya di pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu dan di pulau Jawa.

#### 4.7.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Tadris Matematika

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.92 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Matematika

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden tahun lulus 2020 (T2) dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan. Selanjutnya responden banyak yang bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, diikuti dengan kategori perusahaan swasta di posisi ketiga.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.97 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	1	1	1	0
2021 (T1)	6	9	8	2
Total	7	10	9	2
Persentase	25.00%	35.71%	32.14%	7.14%

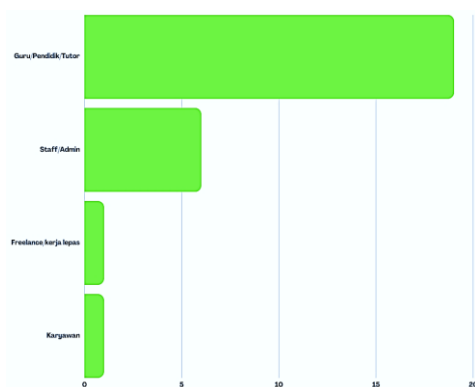
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 35,71% atau 10 orang responden lulusan program studi Tadris Matematika bekerja di instansi pemerintah, lalu 32,14% atau sembilan orang responden bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, kemudian masing-masing 25% atau tujuh orang responden dan 7,14% atau dua orang bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta dan wirausaha.

#### 4.7.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadris Matematika

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Tadris Matematika sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer,

*founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.93 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Matematika

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Tadris Matematika, diikuti dengan staff administrasi dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Tadris Matematika tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.98 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	2	17	19	70,37%
Staff/Admin	0	0	1	5	6	22,22%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	1	1	3,70%
Karyawan	0	0	0	1	1	3,70%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 70,37% atau 19 orang

responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai staff administrasi pada angka 22,22% atau enam orang. Lalu diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dan karyawan masing-masing dengan persentase sebesar 3,70% atau satu orang responden di urutan berikutnya.

#### 4.7.10 Studi Lanjut Lulusan Tadris Matematika

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister.

Untuk lulusan tahun 2020, ada satu orang responden yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Yogyakarta, dan untuk lulusan 2021 terdapat satu orang lainnya memilih Universitas Negeri Padang sebagai perguruan tinggi pilihan.

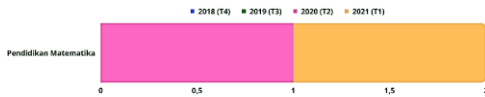
Data lulusan program studi Tadris Matematika dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2020 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.99 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris Matematika

Tadris Matematika	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Universitas Negeri Padang	0	0	0	1	1	50,00%
Universitas Negeri Yogyakarta	0	0	1	0	1	50,00%
Total	0	0	1	1	2	100,00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Matematika ternyata menjadi pilihan dari seluruh

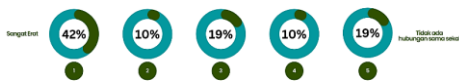
alumni Tadris Matematika yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



Gambar 4.94 Program Studi Pilihan Studi Lanjut

#### 4.7.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Tadris Matematika

Sebagai lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 42% atau 13 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Tadris Matematika yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini. Sementara itu terdapat 19% atau enam orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.95 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 71% atau 22 orang menyatakan bahwa

terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Tadris Matematika ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.7.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Tadris Matematika

Responden sebagai lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Tadris Matematika, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai pelayan toko di toko grosir. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai pelayan toko memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Tadris Matematika dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Tadris Matematika ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.96 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Matematika

Berdasarkan gambar di atas terdapat 70% atau 21 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 16,67% atau lima orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 13,33% atau empat orang responden

beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini hanya memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah dari pendidikan responden saat ini.

#### 4.7.13 Kompetensi Lulusan Tadris Matematika

Lulusan program studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada di level mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Tabel 4.100 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Matematika

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Tadris Matematika	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
8	18		8		Bahasa Inggris	4	14	12	4	0
14	15		5		Kemampuan merumuskan kebijakan	5	20		9	0
15	14		5		Kepedulian terhadap isu-isu global	6	20		8	0
10	18		6		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	6	19		9	0
12	18		4		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	4	22		8	0
14	16		4		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	3	19		12	0
15	15		4		Manajemen proyek/program	4	23		7	0
12	16		6		Inisiatif	4	21		9	0
12	15		7		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	6	22		6	0
9	20		4		Kepemimpinan	5	21		8	0
12	17		4		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	7	16		11	0
8	18		7		Integritas (etika dan moral)	6	20		8	0
12	15		7		Loyalitas	7	18		9	0
10	17		7		Kemampuan adaptasi	7	21		6	0
9	17		8		Toleransi	6	21		6	0
12	18		4		Kemampuan analisis	5	17		11	0
13	16		5		Negosiasi	7	19		8	0
13	17		4		Kemampuan dalam memecahkan masalah	5	22		7	0
9	17		7		Bekerja secara mandiri	6	20		7	0
10	16		7		Manajemen waktu	8	19		7	0
12	10		5		Bekerja di bawah tekanan	4	19		10	0
13	15		6		Kemampuan belajar	5	19		10	0
15	15		4		Ketrampilan riset	4	19		10	0
14	15		5		Berpikir kritis	4	21		9	0
10	19		5		Keterampilan komputer	5	21		8	0
12	18		4		Pengetahuan umum	6	19		9	0
15	14		5		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	7	19		8	0
11	12		10		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	8	18		8	0

Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ada yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi kemampuan dalam menyelesaikan masalah diakui oleh responden ketika lulus berada pada kompetensi sangat tinggi diakui oleh 11,71% atau empat orang responden. Hal ini cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ketika responden sudah bekerja, kompetensi kemampuan dalam menyelesaikan masalah dianggap oleh responden

sebagai kebutuhan yang sangat tinggi oleh 14,71% atau lima orang responden.

#### 4.7.14 Metode Pembelajaran Tadris Matematika

Lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.101 Metode pembelajaran di prodi Tadris Matematika

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	32,4%	32,4%	35,3%	0,0%	0,0%
Perkuliahan	17,6%	50,0%	32,4%	0,0%	0,0%
Magang	17,6%	50,0%	32,4%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	14,7%	44,1%	38,2%	2,9%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	11,8%	47,1%	41,2%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	8,8%	52,9%	38,2%	0,0%	0,0%
Praktikum	8,8%	55,9%	35,3%	0,0%	0,0%

Dari tabel di samping, metode diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh pembelajaran di kelas perkuliahan, magang, kerja lapangan, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi dan praktikum.

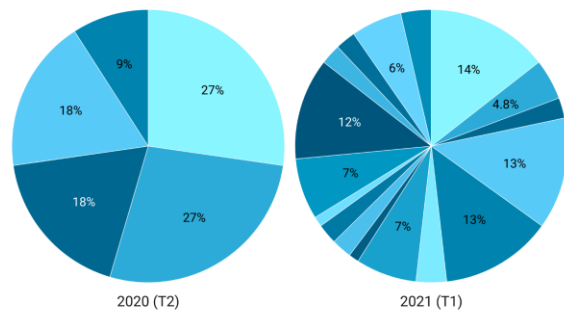
#### 4.7.15 Cara Lulusan Tadris Matematika Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara seperti digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.102 Cara lulusan prodi Tadris Matematika dalam mencari pekerjaan

Tadris Matematika	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	3	12	15	15.96%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	2	11	13	13.83%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	1	11	12	12.77%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	0	10	10	10.64%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	3	4	7	7.45%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	0	6	6	6.38%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	0	6	6	6.38%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	5	5	5.32%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	2	2	4	4.26%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	3	3	3.19%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	3	3	3.19%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	2	2	2.13%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	2	2	2.13%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	0	2	2	2.13%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	2	2	2.13%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	1	1	1.06%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	1	1	1.06%

- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Mencari lewat portal pencari kerja online
- Mencari lewat LinkedIn
- Melalui jejaring/relasi teman
- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemnakertrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring sejak masih kuliah
- Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara
- Melalui jejaring/relasi dosen
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah



Gambar 4.97 Persentase cara lulusan prodi Tadris Matematika dalam mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Tadris Matematika banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan

Cara-cara di atas antara lain melalui iklan di koran/ majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa dalam dua tahun ini variasi cara lulusan dalam mencari pekerjaan terlihat mengalami peningkatan. Tahun 2020 responden hanya menggunakan lima cara, namun pada tahun 2021 meningkat menjadi 17 cara yang dilakukan responden.



#### 4.7.16 Pemberi Kerja Lulusan Tadris Matematika

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Tadris Matematika yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Tadris Matematika pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.103 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Matematika

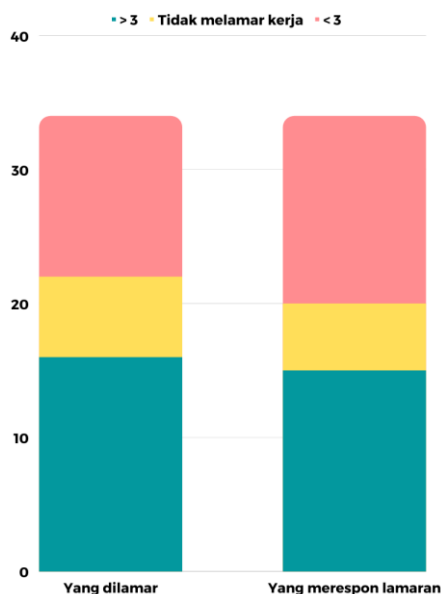
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran			
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Tadris Matematika	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	1	1	3	1	1
2021 (T1)	13	5	11	12	4	13
Total	16	6	12	15	5	14
Persentase	47,06%	17,65%	35,29%	44,12%	14,71%	41,18%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Tadris Matematika di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Tadris Matematika dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2021, terdapat 16 orang responden atau 47,06% responden

yang menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 12 orang responden yang menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 15 perusahaan/ lembaga. Artinya ada selisih negatif sejumlah satu responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Tadris Matematika secara keseluruhan dari tahun 2020 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.98 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris Matematika

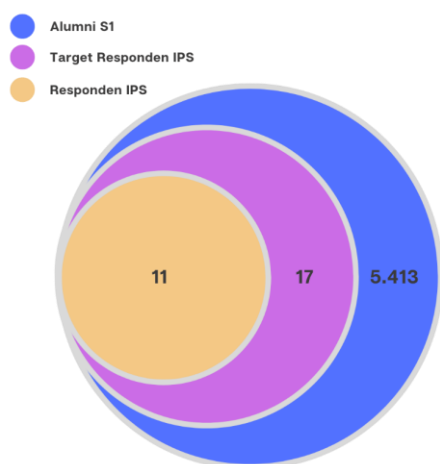


## 4.8 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

### 4.8.1 Responden Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2020-2021 adalah 17 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, responden yang memberikan umpan balik adalah 11 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2022 ini adalah 0,20% dari total *response rate*, atau mencapai 64,71% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.99 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan bulan Oktober 2021, target ini dapat dipenuhi lulusan pada tahun 2021 yang berjumlah lima orang dari enam

orang target atau sebesar 83,33%. Sebagai program studi yang baru mengeluarkan lulusan dua tahun terakhir, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial mampu memenuhi target dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2022 yaitu di atas 60%. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

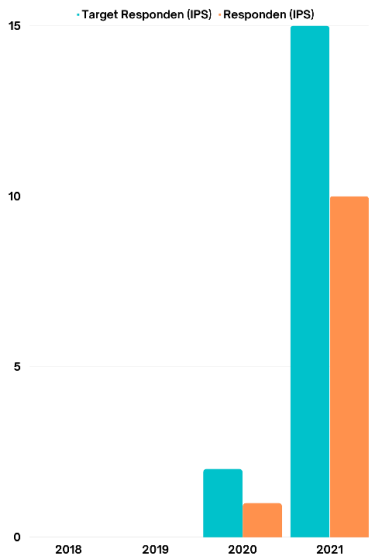
Tabel 4.104 Perbandingan alumni, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> IPS	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	6	5	83.33
	Maret 2021	910	9	5	55.56
	2021	1,851	15	10	66.67
T2 (2020)	Oktober 2020	553	2	1	50.00
	Maret 2020	717	0	0	0.00
	2020	1,270	2	1	50.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	17	11	64.71	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 66,67% atau berjumlah 10 orang dari 15 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 jumlah partisipasi responden berada pada angka 50% dengan total responden satu orang dari dua orang target. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 belum ada lulusan dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari data di atas menunjukkan bahwa program studi baru masih dapat ditelusuri karena masih bisa didapatkan datanya baik dari telepon, email,

maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.100 Perbandingan target dan responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2021 dan 2020 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang optimal.

#### 4.8.2 IPK Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 11 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi

lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dari tahun 2020-2021 adalah 3,95 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,25 yang juga berasal dari lulusan tahun 2021. IPK rerata responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial selama dua tahun dari tahun 2020-2021 adalah 3,65. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,73 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,57.

Tabel 4.105 IPK Responden prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.95	3.25	3.57
2020	3.87	3.58	3.73
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.95	3.25	3.65

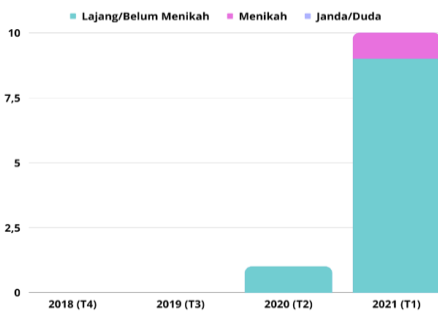
#### 4.8.3 Status Pernikahan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.106 Status pernikahan lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	1	0	0
2021 (T1)	9	1	0
Jumlah	10	1	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.101 Status Pernikahan Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah 10 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara itu ada satu orang lulusan yang telah menikah.

#### 4.8.4 Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, persentase responden yang merupakan lulusan tahun 2020-2021 masing-masing sebesar 9,09%

atau masing-masing satu orang responden menyatakan saat ini bekerja penuh waktu sekaligus berwirausaha, belum memungkinkan bekerja, dan berwirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada delapan orang responden atau 72,73% responden menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.107 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	0	0	0.00%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	1	1	9.09%
Wiraswasta	0	0	0	1	1	9.09%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	1	1	9.09%
Bekerja fulltime/part time	0	0	1	7	8	72.73%
Jumlah	0	0	1	10	11	100.00%

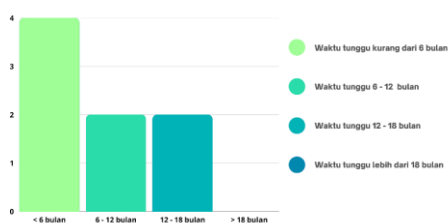
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.102 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

#### 4.8.5 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.103 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tercatat sebanyak empat orang atau 50% dari delapan orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan masing-masing dua orang atau masing-masing 25% lainnya memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan dan 12-18 bulan setelah lulus.

Selanjutnya belum ada lulusan yang memperoleh pekerjaan utamanya setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.108 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	0	0
2021 (T1)	4	1	2	0
Total	4	2	2	0
Persentase	50.00%	25.00%	25.00%	0.00%

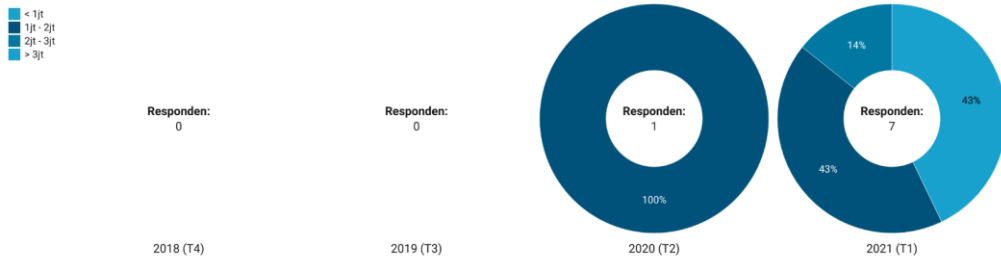
Dari tabel di atas, hanya sebagian besar responden lulus pada tahun 2021 yang dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan. Sementara itu untuk lulusan tahun 2022 baru memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah kelulusan.

#### 4.8.6 Salary Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa penghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- adalah

penghasilan tertinggi lulusan setiap tahunnya. Lulusan tahun 2020 dengan persentase 100% dan lulusan tahun 2021 dengan persentase 43%. Lalu lulusan berpenghasilan dibawah Rp.1.000.000,- pada tahun 2021 dengan persentase 43% pula dan

lulusan berpenghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- dengan persentase 14%, serta belum ada lulusan yang berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,- baik lulusan tahun 2020 maupun 2021.



Gambar 4.104 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

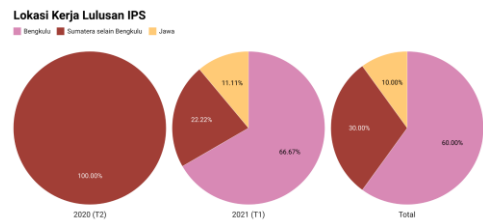
Secara detil, persentase lulusan dengan besaran penghasilan masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.109 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	0	3	3	37,50%
1jt - 2jt	0	0	1	3	4	50,00%
2jt - 3jt	0	0	0	1	1	12,50%
> 3jt	0	0	0	0	0	0,00%

#### 4.8.7 Lokasi Kerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.105 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2020-2021 separuhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 50% dari total responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Selanjutnya masing-masing 25% responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bekerja dan berwirausaha di pulau Sumatera selain di provinsi Bengkulu dan di pulau Jawa. Detail lokasi kerja lulusan setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

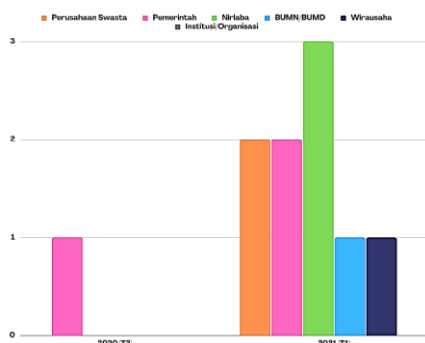
Tabel 4.110 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	0	0	0	0
2021 (T1)	6	2	1	0	0	0
Total	6	3	1	0	0	0
Persentase	60.00%	30.00%	10.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa enam orang responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan masing-masing tiga orang responden lainnya di pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu dan di pulau Jawa.

#### 4.8.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/ BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 4.106 Kategori tempat bekerja lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari diagram di atas dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan baik tahun lulus 2020 (T2) dan 2021 (T1) bekerja di lembaga pemerintahan dan nirlaba. Selanjutnya terdapat responden yang bekerja di perusahaan swasta, BUMN/ BUMD dan sebagai wirausaha di posisi berikutnya.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.111 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/ BUMD	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	0	0	0
2021 (T1)	2	3	1	1	1
Total	2	3	3	1	1
Persentase	20.00%	30.00%	30.00%	10.00%	10.00%

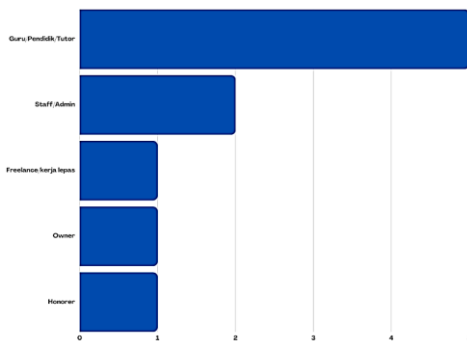
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing 30% atau tiga orang responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial bekerja di instansi pemerintah dan nirlaba termasuk yayasan dan NGO/ LSM, lalu 20% atau dua orang responden bekerja di perusahaan swasta, kemudian masing-masing 10% atau satu orang responden bekerja di BUMN/ BUMD dan sebagai wirausaha.

#### 4.8.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi,

honorar, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.107 Jenis Pekerjaan Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, diikuti dengan staff administrasi dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.112 Jenis Pekerjaan dan Tahun Lulus prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Tadris IPS	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	1	4	5	50.00%
Staff/Admin	0	0	0	2	2	20.00%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	1	1	10.00%
Owner	0	0	0	1	1	10.00%
Honorar	0	0	0	1	1	10.00%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 50% atau lima orang

responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai staff administrasi pada angka 20% atau dua orang. Lalu diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dan *owner* (wirausaha), dan honorar masing-masing dengan persentase sebesar 10% atau masing-masing satu orang responden.

#### 4.8.10 Studi Lanjut Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

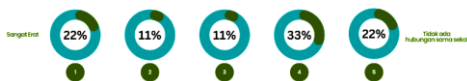
Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister. Sayangnya, dalam dua tahun kelulusan yaitu 2020 dan 2021 ini belum ada lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

#### 4.8.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 22% atau dua orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan



bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini. Sementara itu persentase yang sama 22% atau dua orang responden juga menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.108 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 44% atau 4 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut. Sementara 56% lainnya menyatakan hal sebaliknya.

#### 4.8.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Responden sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial,

tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai pelayan toko di toko grosir. Setiap responden yang sudah bekerja berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai pelayan toko memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.109 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan gambar di atas terdapat 55,56% atau lima orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 22,22% berikutnya atau dua orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini, dan 22,22% atau dua orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini hanya



memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah dari pendidikan responden saat ini.

#### 4.8.13 Kompetensi Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki

beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 4.113 Kompetensi Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
5			5	1	Bahasa Inggris	5			6	0
3			6	2	Kemampuan merumuskan kebijakan	1	4		6	0
2			7	2	Kepedulian terhadap isu-isu global	1	5		5	0
3			6	2	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	1	4		6	0
3			6	2	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	1	5		5	0
3			6	2	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	1	5		5	0
3			6	2	Manajemen proyek/program	1	5		5	0
3			6	2	Inisiatif	1	4		6	0
3			6	2	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	1	5		5	0
4			5	2	Kepemimpinan	1	5		5	0
1	3		4	3	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	1	5		5	0
3			5	3	Integritas (etika dan moral)	2	4		5	0
3			5	3	Loyalitas	1	6		4	0
3			5	3	Kemampuan adaptasi	1	5		5	0
2			6	3	Toleransi	2	5		4	0
3			5	3	Kemampuan analisis	1	5		5	0
3			5	3	Negosiasi	1	5		5	0
3			5	3	Kemampuan dalam memecahkan masalah	2	4		5	0
2			5	4	Bekerja secara mandiri	2	3		6	0
3			5	3	Manajemen waktu	2	3		6	0
1	4		4	2	Bekerja di bawah tekanan	1	3		7	0
1	4		3	3	Kemampuan belajar	1	4		6	0
1	5		3	2	Ketrampilan riset	1	4		6	0
1	3		4	3	Berpikir kritis	1	4		6	0
1	3		5	2	Keterampilan komputer	1	5		5	0
1	4		3	3	Pengetahuan umum	1	4		6	0
1	5		3	2	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	1	5		5	0
1	4		3	3	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	1	5		5	0

Kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan

masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam

menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja banyak yang tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya kompetensi bekerja secara mandiri oleh responden ketika lulus berada pada kompetensi sangat tinggi diakui oleh 36,36% atau empat orang responden. Ternyata kompetensi ini tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ketika responden sudah bekerja, yang beranggapan kompetensi bekerja secara mandiri sebagai kebutuhan yang sangat tinggi hanya 18,18% atau dua orang responden saja.

#### 4.8.14 Metode Pembelajaran Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.114 Metode pembelajaran di prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliahan	18,2%	36,4%	45,5%	0,0%	0,0%
Magang	18,2%	36,4%	45,5%	0,0%	0,0%
Diskusi	18,2%	36,4%	45,5%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	9,1%	27,3%	54,5%	9,1%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	9,1%	27,3%	63,6%	0,0%	0,0%
Praktikum	9,1%	45,5%	45,5%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	9,1%	45,5%	45,5%	0,0%	0,0%

Dari tabel di atas, metode kelas perkuliahan, magang, dan diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh kegiatan demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, praktikum dan kerja lapangan.

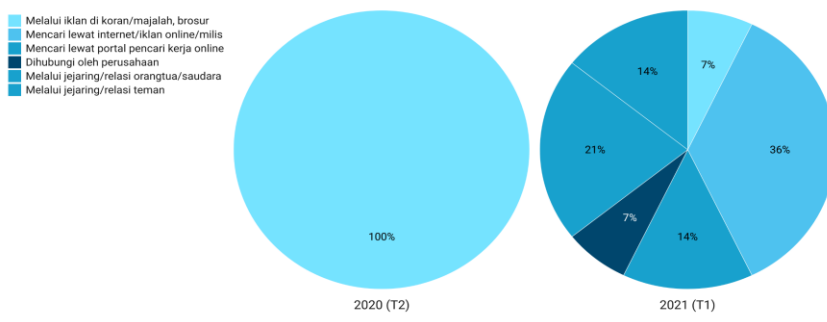
#### 4.8.15 Cara Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2021, lulusan menggunakan cara-cara seperti digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.115 Cara lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mencari pekerjaan

Tadris IPS	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	0	5	5	33,33%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	0	3	3	20,00%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	1	1	2	13,33%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	0	2	2	13,33%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	0	2	2	13,33%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	0	1	1	6,67%

Berdasarkan tabel di atas, cara-cara yang dilakukan lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu di atas antara lain mencari lewat internet/iklan online/milis sebesar 33,33%, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara 20%, melalui iklan di koran/majalah/brosur dan mencari lewat portal pencari kerja online sebesar 13,33%, dan dihubungi langsung oleh perusahaan pada persentase 6,67%.



Gambar 4.110 Persentase cara lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis, iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dihubungi oleh perusahaan. Hal ini menandakan bahwa informasi atas kompetensi lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sudah diketahui oleh perusahaan yang membutuhkan.

#### 4.8.16 Pemberi Kerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial pun beragam sesuai dengan kebijakan

dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.116 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

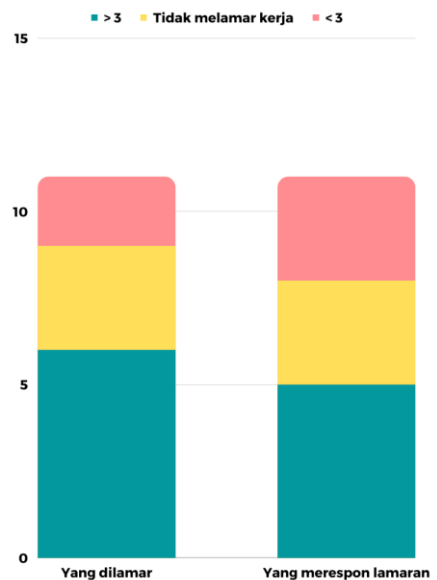
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	1	0	0	0	0	1
2021 (T1)	5	3	2	5	3	2
Total	6	3	2	5	3	3
Persentase	54,55%	27,27%	18,18%	45,45%	27,27%	27,27%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2021, terdapat 11 orang responden dengan komposisi enam orang menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan lima orang responden

yang menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada lima perusahaan/lembaga. Artinya ada selisih negatif sejumlah satu responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial secara keseluruhan dari tahun 2020 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



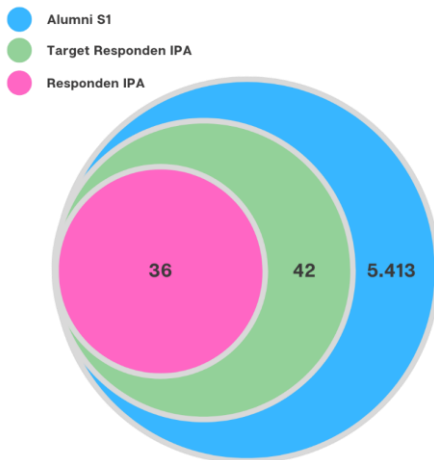
Gambar 4.111 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

## 4.9 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

### 4.9.1 Responden Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam adalah 45 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, responden yang memberikan umpan balik adalah 36 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2022 ini adalah 0,67% dari total *response rate*, atau mencapai 85,71% dari *response rate* program studi.



Gambar 4.112 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Tadris IPA

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, target ini dapat dipenuhi lulusan periode Oktober 2021 yang berjumlah 29 orang atau 90,63%. Sebagai program studi yang baru

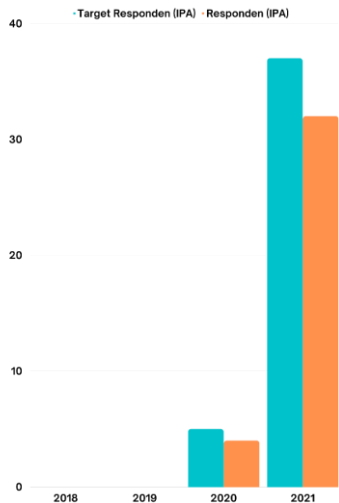
mengeluarkan lulusan dua tahun terakhir, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam mampu memenuhi target dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2022. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.117 Perbandingan alumni, target, responden, dan *response rate* Tadris IPA

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> IPA	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	32	29	90.63
	Maret 2021	910	5	3	60.00
	2021	1,851	37	32	86.49
T2 (2020)	Oktober 2020	553	5	4	80.00
	Maret 2020	717	0	0	0.00
	2020	1,270	5	4	80.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	42	36	85.71	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 86,49% atau berjumlah 32 orang dari 37 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 jumlah partisipasi responden berada pada angka 80% dengan total responden empat orang dari lima orang target. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 belum ada lulusan dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari data di atas menunjukkan bahwa program studi baru masih dapat ditelusuri karena masih bisa didapatkan datanya baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 4.113 Perbandingan target dan responden Tadris IPA

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2021 dan 2020 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang optimal.

#### 4.9.2 IPK Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 36 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dari tahun 2020-2021 adalah 3,93 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,42 yang berasal dari lulusan tahun 2020.

IPK rerata responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam selama dua tahun dari tahun 2020-2021 adalah 3,68. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,70 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,66.

Tabel 4.118 IPK Responden Tadris IPA

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.93	3.45	3.66
2020	3.84	3.42	3.70
2019	0	0	0.00
2018	0	0	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.93	3.42	3.68

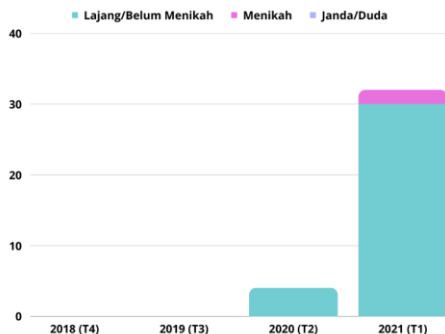
#### 4.9.3 Status Pernikahan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 4.119 Status pernikahan lulusan Tadris IPA

Tadris IPA	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	4	0	0
2021 (T1)	30	2	0
Jumlah	34	2	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.114 Status Pernikahan Lulusan Tadris IPA

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dengan jumlah 34 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara itu ada juga dua orang responden yang telah menikah.

#### 4.9.4 Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam hal ini, persentase responden yang merupakan lulusan tahun 2020-2021 sebesar masing-masing 2,78% atau satu orang responden menyatakan saat ini sedang bekerja karena

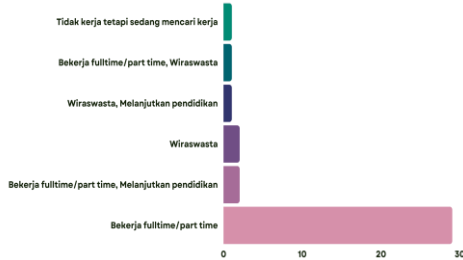
sedang mencari kerja, bekerja penuh waktu sekaligus berwirausaha dan berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan. Sementara itu masing-masing sebesar 5,56% atau dua orang responden menyatakan saat ini sedang berwirausaha penuh dan bekerja sambil melanjutkan pendidikan. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 29 orang responden atau 80,56% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.120 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA

Tadris IPA	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	0	0	0,00%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0,00%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	1	1	2,78%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	1	1	2,78%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	2,78%
Wiraswasta	0	0	1	1	2	5,56%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	5,56%
Bekerja fulltime/part time	0	0	2	27	29	80,56%
Jumlah	0	0	4	32	36	100,00%

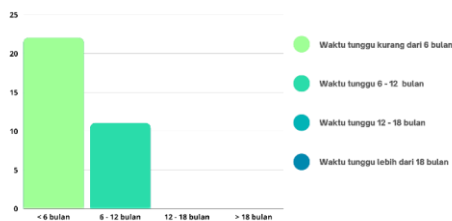
Jumlah responden berdasarkan pernyataan yang disampaikan terkait pekerjaan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.115 Kondisi Dunia Kerja Lulusan prodi Tadris IPA

#### 4.9.5 Waktu Tunggu Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan. Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari 6 bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4.116 Waktu Tunggu Lulusan prodi Tadris IPA

Sebagian besar responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan.

Tercatat sebanyak 22 orang atau 66,70% dari 33 orang responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan 11 orang lainnya atau 33,30% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Serta belum ada lulusan yang memperoleh pekerjaan utama dalam rentang waktu 12-18 bulan setelah lulus dan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.121 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan prodi Tadris IPA

Tadris IPA	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	1	1	0	0
2021 (T1)	21	10	0	0
Total	22	11	0	0
Persentase	66.70%	33.30%	0.00%	0.00%

Dari tabel di atas, terlihat sebagian besar responden yang lulus pada tahun 2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di 6 bulan pertama setelah kelulusan.

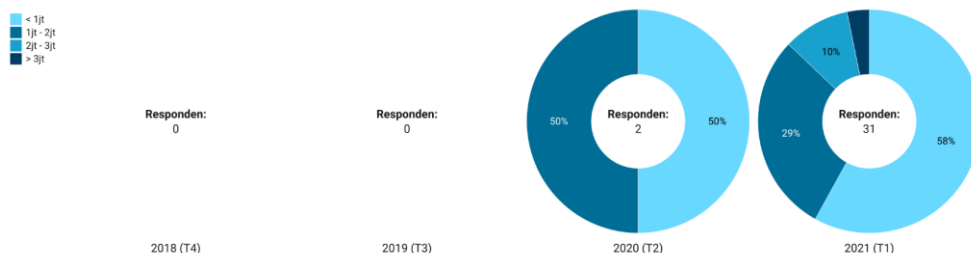
#### 4.9.6 Salary Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis



pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di bawah Rp.1.000.000,- mendominasi penghasilan lulusan setiap tahunnya. Lulusan tahun 2020 dengan persentase 50% dan lulusan tahun 2021 dengan

persentase 58%. Lalu lulusan berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.2.000.000,- pada tahun 2021 dengan persentase 29% dan lulusan berpenghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- dengan persentase 10% serta lulusan yang berpenghasilan di atas Rp.3.000.000,- sebanyak 3%.



Gambar 4.117 Persentase Gaji Lulusan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

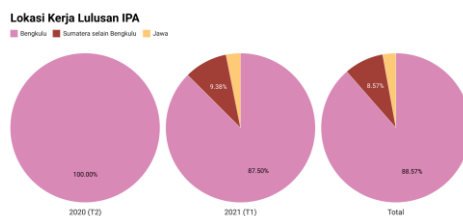
Secara detail, persentase lulusan dengan besaran penghasilan masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.122 Daftar Gaji dan Tahun Lulus prodi Tadris IPA

Tadris IPA	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	1	18	19	57,58%
1jt - 2jt	0	0	1	9	10	30,30%
2jt - 3jt	0	0	0	3	3	9,09%
> 3jt	0	0	0	1	1	3,03%

#### 4.9.7 Lokasi Kerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.118 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 88,57% dari total responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Selanjutnya masing-masing 8,57% dan 2,86% responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam bekerja dan berwirausaha di pulau Sumatera selain

di provinsi Bengkulu dan di pulau Jawa. Detail lokasi kerja lulusan setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.123 Lokasi kerja lulusan prodi Tadris IPA

Tadris IPA	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	0	0	0	0	0
2021 (T1)	28	3	1	0	0	0
Total	31	3	1	0	0	0
Persentase	88.57%	8.57%	2.96%	0.00%	0.00%	0.00%

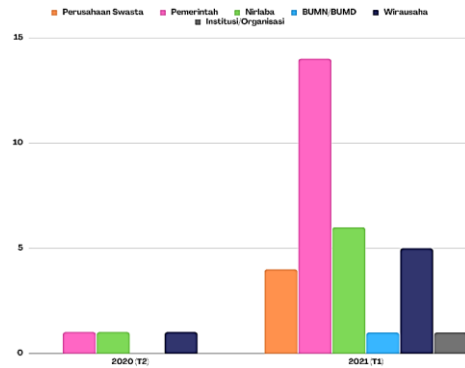
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 31 orang responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan masing-masing tiga orang responden dan satu responden lainnya di pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu dan di pulau Jawa.

#### 4.9.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.

Dari diagram dan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden tahun lulus 2020 (T2) dan 2021 (T1) jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan. Selanjutnya responden banyak yang bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan

NGO/LSM, diikuti dengan kategori sebagai wirausaha di posisi ketiga.



Gambar 4.119 Kategori tempat kerja lulusan Tadris IPA

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.124 Kategori Tempat Kerja Lulusan prodi Tadris IPA

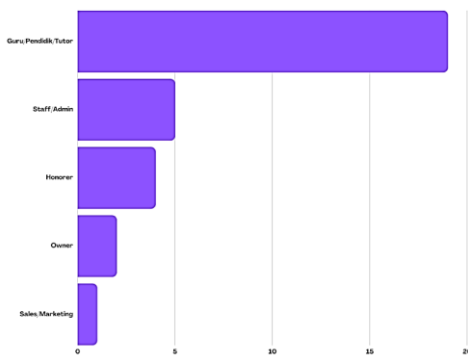
Tadris IPA	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	1	0	1	0
2021 (T1)	4	15	7	1	6	1
Total	4	15	7	1	6	1
Persentase	11.76%	44.12%	20.59%	2.94%	17.65%	2.94%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 44,12% atau 15 orang responden lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam bekerja di instansi pemerintah, lalu 20,59% atau tujuh orang responden bekerja di nirlaba termasuk yayasan dan NGO/LSM, kemudian 17,65% atau enam orang responden sebagai wirausaha, dan 11,76% atau empat orang bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta. Selanjutnya masing-masing dengan persentase 2,94% atau masing-masing satu orang bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi multilateral.

#### 4.9.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.120 Jenis Pekerjaan lulusan Tadris IPA

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, diikuti dengan staff administrasi dan honorer pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.125 Jenis Pekerjaan berdasarkan Tahun Lulus Lulusan Tadris IPA

Tadris IPA	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	2	17	19	61,29%
Staff/Admin	0	0	0	5	5	16,13%
Honorer	0	0	0	4	4	12,90%
Owner	0	0	1	1	2	6,45%
Sales/Marketing	0	0	0	1	1	3,23%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor berada pada persentase 61,29% atau 19 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai staff administrasi pada angka 16,13% atau enam orang, diikuti oleh pekerjaan sebagai honorer 12,90% atau empat orang, wirausaha dengan persentase sebesar 6,45% atau dua orang, serta sebagai sales/marketing dengan persentase 3,23% atau satu orang responden di urutan terakhir.

#### 4.9.10 Studi Lanjut Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister.

Untuk lulusan tahun 2020, ada satu orang responden yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Bengkulu, dan untuk lulusan 2021 juga terdapat satu orang yang memilih Universitas Bengkulu dan Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi pilihan.

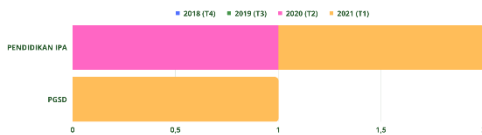
Data lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi

studi lanjut dari tahun 2020 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.126 PT Tujuan Studi Lanjut Alumni prodi Tadris IPA

Tadris IPA	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	1	1	2	66.67%
Universitas Terbuka	0	0	0	1	1	33.33%
Total	0	0	1	2	3	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam ternyata menjadi pilihan dari tertinggi alumni Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



Gambar 4.121 Program Studi Pilihan Studi Lanjut lulusan Tadris IPA

#### 4.9.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 24% atau delapan orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 24% atau enam orang responden juga yang menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 4.122 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Tadris IPA

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 58% atau 19 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 4.9.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Responden sebagai lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai pelayan toko di toko grosir. Setiap responden yang sudah bekerja

berhak menyatakan pendapatnya jika mengalami hal seperti ini. Apakah pekerjaan sebagai pelayan toko memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam ini digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.123 Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni prodi Tadris IPA

Berdasarkan gambar di atas terdapat 51,43% atau 18 orang responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan lulusan sesuai dengan pekerjaannya saat ini. Sedangkan 40% atau 14 orang lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi daripada tingkat pendidikan mereka saat ini. Selanjutnya 2,86% atau satu orang responden beranggapan bahwa pekerjaan mereka saat ini hanya memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah dari pendidikan responden saat

ini. Serta 5,71% lainnya atau dua orang responden beranggapan bahwa pekerjaannya saat ini tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

#### 4.9.13 Kompetensi Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Seperti yang telah disampaikan pada bahasan sebelumnya, kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam

menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap

isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 4.127 Kompetensi Lulusan prodi Tadris IPA

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Tadris Ilmu Pengetahuan Alam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
10	4	21	10		Bahasa Inggris	6	19	8	2	1
11	8	21	5		Kemampuan merumuskan kebijakan	9	21	5	1	
11	7	19	8		Kepedulian terhadap isu-isu global	7	23	5	1	
12	5	19	10		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	7	23	5	1	
11	8	20	6		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	9	22	4	1	
11	10	19	6		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	5	26	4	1	
10	10	20	5		Manajemen proyek/program	6	25	4	1	
11	7	22	6		Inisiatif	5	26	4	1	
11	6	23	6		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	8	23	4	1	
11	6	20	9		Kepemimpinan	6	25	4	1	
10	8	18	9		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	10	21	4	1	
10	5	20	10		Integritas (etika dan moral)	12	20	3	1	
10	8	18	9		Loyalitas	10	21	4	1	
10	8	18	9		Kemampuan adaptasi	10	20	5	1	
10	4	23	8		Toleransi	11	20	3	2	
11	10	17	8		Kemampuan analisis	7	24	4	1	
11	10	19	6		Negosiasi	7	22	5	1	
11	10	18	7		Kemampuan dalam memecahkan masalah	10	20	5	1	
11	7	18	10		Bekerja secara mandiri	10	22	3	1	
11	7	17	11		Manajemen waktu	12	18	5	1	
2	1	9	16	8	Bekerja di bawah tekanan	8	17	8	2	1
10	9	19	7		Kemampuan belajar	9	23	3	1	
10	11	17	7		Ketrampilan riset	8	21	6	1	
10	11	17	7		Berpikir kritis	7	24	4	1	
10	12	17	6		Keterampilan komputer	12	18	4	2	
10	9	19	7		Pengetahuan umum	8	22	5	1	
10	11	16	8		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	7	21	7	1	
11	11	17	7		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	10	21	4	1	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ada yang sesuai dan ada pula yang tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi kemampuan dalam menyelesaikan masalah diakui oleh responden ketika lulus berada pada kompetensi sangat tinggi diakui oleh 19,44% atau tujuh orang responden. Hal ini ternyata berbeda dengan kebutuhan dunia kerja

ketika responden sudah bekerja, kompetensi kemampuan dalam menyelesaikan masalah dianggap oleh responden sebagai kebutuhan yang sangat tinggi dinyatakan oleh 27,78% atau 10 orang responden.

#### 4.9.14 Metode Pembelajaran Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi

penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 4.128 Metode pembelajaran di prodi Tadris IPA

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Kerja Lapangan	30,6%	41,7%	25,0%	0,0%	2,8%
Magang	30,6%	38,9%	30,6%	0,0%	0,0%
Diskusi	27,8%	50,0%	19,4%	2,8%	0,0%
Perkuliahan	25,0%	52,8%	22,2%	0,0%	0,0%
Praktikum	22,2%	55,6%	19,4%	0,0%	2,8%
Partisipasi dalam proyek riset	16,7%	52,8%	30,6%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	11,1%	61,1%	25,0%	2,8%	0,0%

Dari tabel di samping, metode kerja lapangan adalah metode yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh magang, diskusi, pembelajaran di kelas perkuliahan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

#### 4.9.15 Cara Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2021 menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan

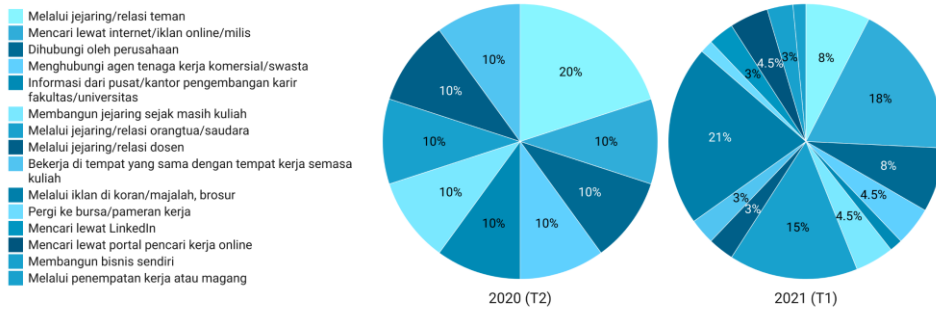
Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/ saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Adapun cara-cara yang digunakan dan persentase responden yang menggunakannya dapat dilihat dalam tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4.129 Cara lulusan prodi Tadris IPA dalam mencari pekerjaan

Tadris IPA	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	14	14	18.42%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	1	12	13	17.11%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	1	10	11	14.47%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	2	5	7	9.21%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	1	5	6	7.89%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	1	3	4	5.26%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	1	3	4	5.26%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	0	3	3	3.95%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	1	2	3	3.95%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	1	2	3	3.95%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	0	2	2	2.63%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	1	1	2	2.63%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	2	2	2.63%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	1	1	1.32%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	1	1	1.32%





Gambar 4.124 Persentase cara lulusan prodi Tadris IPA dalam mencari kerja

Dari tabel di atas, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang mencari kerja dengan mencari iklan di koran dan majalah, maupun brosur yaitu di angka 18,42% lalu lewat internet, iklan online, milis sebanyak 17,11%. Selain itu ada juga yang menggunakan jejaring/relasi orangtua/saudara sebesar 14,47% dan melalui jejaring/relasi teman di angka 9,21%. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan pergi ke bursa kerja dan melalui proses magang.

#### 4.9.16 Pemberi Kerja Lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam pun beragam sesuai dengan kebijakan

dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 4.130 Pemberi Kerja Lulusan prodi Tadris IPA

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Tadris IPA						
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	0	1	2	0	2
2021 (T1)	15	4	13	12	4	16
Total	18	4	14	14	4	18
Persentase	50,00%	11,11%	38,89%	38,89%	11,11%	50,00%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/ instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

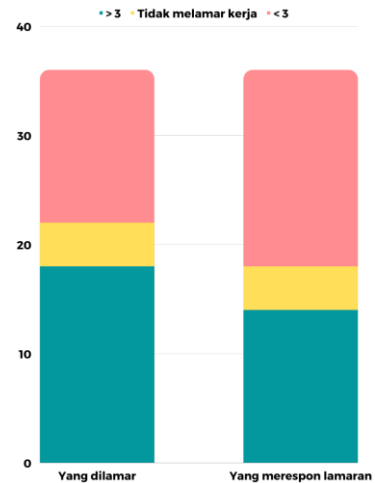
Berdasarkan tabel di atas, lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2020 dan 2021, terdapat 32 orang responden dengan komposisi 18 orang menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 14 orang responden yang



menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 14 perusahaan/ lembaga. Artinya ada selisih negatif sejumlah empat responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam secara keseluruhan dari tahun 2020

sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.125 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan terhadap lulusan prodi Tadris IPA

**BAB V**  
**HASIL TRACER STUDY**  
**FAKULTAS**  
**EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

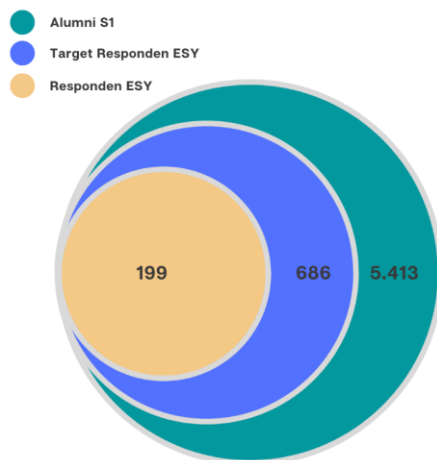


## 5.1 Program Studi Ekonomi Syariah

### 5.1.1 Responden Program Studi Ekonomi Syariah

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah 686 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 199 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2022 ini adalah 3,68% dari total *response rate*, atau hanya 29,01% dari *response rate* program studi.



Gambar 5.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ekonomi Syariah

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response*

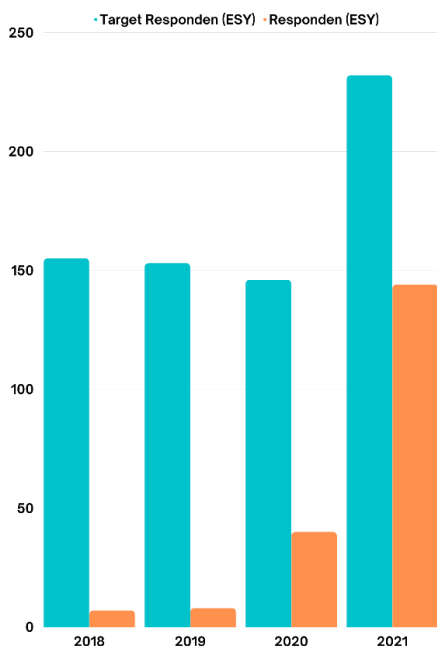
*rate*-nya juga semakin menurun. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Perbandingan alumni Ekonomi Syariah, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> ESY	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	130	103	79.23
	Maret 2021	910	102	41	40.20
	2021	1,851	232	144	62.07
T2 (2020)	Oktober 2020	553	56	16	28.57
	Maret 2020	717	90	24	26.67
	2020	1,270	146	40	27.40
T3 (2019)	Oktober 2019	611	81	4	4.94
	Maret 2019	599	72	4	5.56
	2019	1,210	153	8	5.23
T4 (2018)	Oktober 2018	587	92	6	6.52
	Maret 2018	495	63	1	1.59
	2018	1,082	155	7	4.52
Total	5,413	686	199	29.01	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 62,07% atau berjumlah 144 orang dari 232 orang yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 27,40% dengan total responden 40 orang dari 146 orang target, diikuti 5,23% pada lulusan tahun 2019 dengan jumlah responden hanya delapan orang dari 153 orang target, dan nilai *response rate* 4,52% pada lulusan tahun 2018 berasal dari tujuh orang responden dari 155 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 5.2 Perbandingan target dan responden prodi Ekonomi Syariah

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Ekonomi Syariah tahun 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 62,07%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

### 5.1.2 IPK Lulusan Ekonomi Syariah

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 199 orang responden yang berpartisipasi pada

*Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Ekonomi Syariah dari tahun 2018-2021 adalah 3,97 yang merupakan lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 2,90 yang berasal dari lulusan tahun 2020.

IPK rerata responden lulusan program studi Ekonomi Syariah selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,52. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2018 yaitu 3,62 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2020 dengan nilai 3,40.

Tabel 5.2 IPK Responden Prodi Ekonomi Syariah

Tahun	IPK Responden ESY		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.97	2.91	3.51
2020	3.95	2.90	3.40
2019	3.78	3.40	3.55
2018	3.71	3.11	3.62
MAX - MIN - AVERAGE	3.97	2.90	3.52

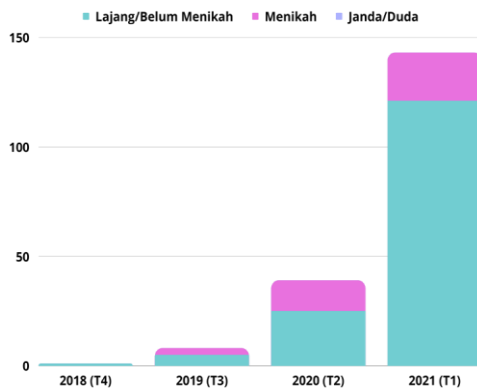
### 5.1.3 Status Pernikahan Lulusan Ekonomi Syariah

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 5.3 Status pernikahan lulusan Ekonomi Syariah

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	1	0	0
2019 (T3)	5	3	0
2020 (T2)	25	14	0
2021 (T1)	121	22	0
Jumlah	152	39	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.3 Status Pernikahan Lulusan Ekonomi Syariah

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Ekonomi Syariah dengan jumlah 152 orang berstatus lajang/belum menikah dan sementara baru ada 39 orang lulusan yang telah menikah.

#### 5.1.4 Pekerjaan Lulusan Ekonomi Syariah

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

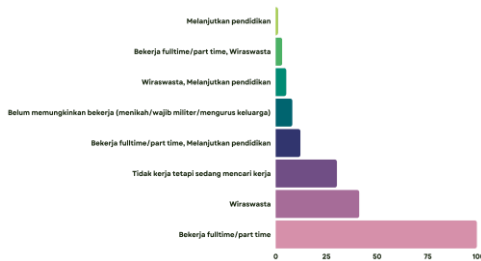
Tabel 5.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	0.50%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	1	0	0	2	3	1.51%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	2	3	5	2.51%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	2	6	8	4.02%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	2	0	3	7	12	6.03%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	4	26	30	15.08%
Wiraswasta	1	2	8	30	41	20.60%
Bekerja fulltime/part time	3	6	21	69	99	49.75%
Jumlah	7	8	40	144	199	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, satu orang responden yang merupakan lulusan tahun 2021 dengan persentase 0,50% menyatakan saat ini sedang melanjutkan pendidikan. Kemudian terdapat tiga orang atau 1,51% menyatakan bekerja dan berwirausaha. Selanjutnya terdapat lima orang atau 2,51% responden menyatakan bahwa sedang melanjutkan Pendidikan sambil berwirausaha, delapan orang responden berikutnya atau 4,02% menyatakan bahwa kondisi mereka belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan alasan lainnya. Selain itu, terdapat 12 orang atau 6,03% dari total responden lulusan Ekonomi Syariah saat ini menyatakan sedang melanjutkan pendidikan sambil bekerja baik penuh waktu ataupun paruh waktu. Sedangkan 30 orang lainnya atau 15,08% menyatakan sedang mencari kerja. Wirausaha juga merupakan bidang kerja yang banyak dilakukan oleh responden lulusan Ekonomi Syariah dari tahun 2018-2021, tercatat

ada 41 orang atau 20,60% yang menyatakan diri sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 99 orang responden atau 49,75% menyatakan akan hal ini.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.

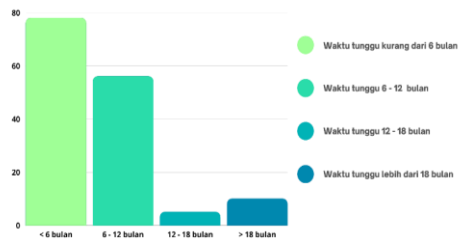


Gambar 5.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

### 5.1.5 Waktu Tunggu Lulusan Ekonomi Syariah

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 5.5 Waktu Tunggu Lulusan Ekonomi Syariah

Sebagian besar responden lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tercatat sebanyak 78 orang atau 52,30% dari 149 responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Kemudian 56 orang atau 37,60% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 5 orang atau 3,40% dalam rentang 12-18 bulan, dan 10 orang atau 6,70% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detail waktu tunggu lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ekonomi Syariah

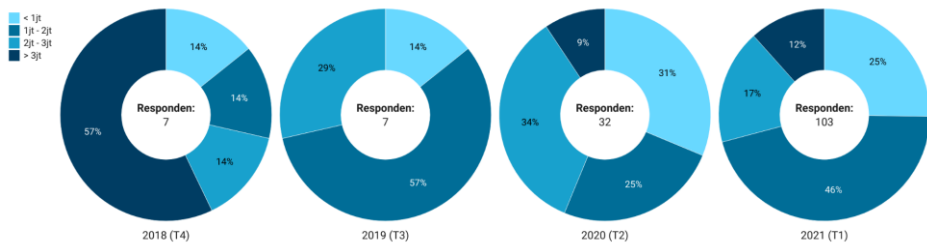
Ekonomi Syariah	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	5	0	1
2019 (T3)	2	2	0	3
2020 (T2)	15	12	2	3
2021 (T1)	60	37	3	3
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>56</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>Persentase</b>	<b>52.30%</b>	<b>37.60%</b>	<b>3.40%</b>	<b>6.70%</b>

Dari tabel di atas, sebagian besar responden setiap *exit kohort* mulai dari tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 5.1.6 Salary Lulusan Ekonomi Syariah

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan

lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- merupakan penghasilan dominan lulusan. Walaupun secara keseluruhan, terdapat lebih dari 40% responden berpenghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,-.



Gambar 5.6 Persentase Gaji Lulusan Ekonomi Syariah

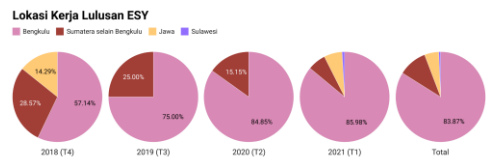
Kemudian berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terkecil ada pada lulusan dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- yang diterima oleh 12,75% lulusan program studi Ekonomi Syariah atau 19 orang. Tapi lulusan dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- ini berada pada posisi dominan pada lulusan tahun 2018. Tercatat 57% lulusan tahun 2018 yang sudah bekerja mempunyai penghasilan di atas Rp.3.000.000,- per bulannya.

### 5.1.7 Lokasi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 5.6 Gaji Lulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	1	1	10	26	38	25.50%
1jt - 2jt	1	4	8	47	60	40.27%
2jt - 3jt	1	2	11	18	32	21.48%
> 3jt	4	0	3	12	19	12.75%



Gambar 5.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

Dari grafik di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi

Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 83,87% dari total responden lulusan Ekonomi Syariah bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya sebagian kecil saja yaitu 16,13% dari total responden yang tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

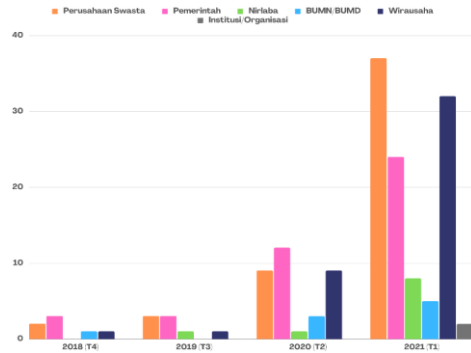
Tabel 5.7 Lokasi kerja lulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	4	2	1	0	0	0
2019 (T3)	6	2	0	0	0	0
2020 (T2)	28	5	0	0	0	0
2021 (T1)	92	7	7	0	1	0
Total	130	16	8	0	1	0
Persentase	83,87%	10,32%	5,16%	0,00%	0,65%	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 130 orang responden lulusan program studi Ekonomi Syariah bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu, dan 16 orang responden lainnya di Pulau Sumatera namun di provinsi lain selain Bengkulu, sementara itu terdapat delapan orang responden lainnya yang menyatakan bekerja di pulau Jawa dan satu orang bekerja di pulau Sulawesi.

### 5.1.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Ekonomi Syariah

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 5.8 Kategori tempat bekerja lulusan Ekonomi Syariah

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-macam. Setiap tahun lulus juga mempunyai keberagaman yang berbeda dibanding tahun lulus lainnya. Hal ini menjadikan *trend* kategori tempat kerja lulusan program studi Ekonomi Syariah tidak mengikuti pakem tertentu. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di perusahaan swasta, diikuti dengan kategori sebagai wirausaha, dan yang bekerja di lembaga pemerintahan.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 5.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	3	0	0	1	0
2019 (T3)	3	3	1	0	1	0
2020 (T2)	9	12	1	3	9	0
2021 (T1)	37	24	8	5	32	2
Total	51	42	10	9	43	2
Persentase	32,48%	26,75%	6,37%	5,73%	27,39%	1,27%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32,48% atau 51 orang responden lulusan program studi Ekonomi Syariah bekerja di perusahaan swasta, lalu 27,39% atau 43 orang responden bekerja sebagai wirausaha, kemudian 26,75% atau 42 orang

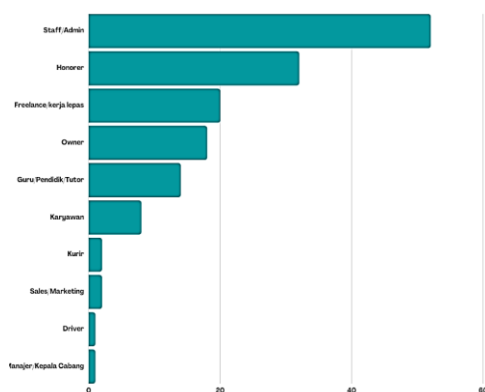


responden bekerja di lembaga pemerintah, dan 6,37% atau 10 orang responden bekerja di nirlaba. Sementara itu 5,73% dan 1,27% responden lainnya bekerja di BUMN BUMD dan organisasi multilateral.

### 5.1.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Ekonomi Syariah

Jenis pekerjaan yang diteliti oleh lulusan program studi Ekonomi Syariah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, *honorer*, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.9 Jenis pekerjaan lulusan Ekonomi Syariah

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Ekonomi Syariah, diikuti

dengan *honorer* dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Ekonomi Syariah tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	3	2	9	38	52	34,67%
Honorer	1	3	11	17	32	21,33%
Freelance/kerja lepas	2	0	4	14	20	13,33%
Owner	0	0	4	14	18	12,00%
Guru/Pendidik/Tutor	1	1	1	11	14	9,33%
Karyawan	0	1	2	5	8	5,33%
Kurir	0	0	1	1	2	1,33%
Sales/Marketing	0	0	0	2	2	1,33%
Driver	0	0	0	1	1	0,67%
Manajer/Kepala Cabang	0	0	0	1	1	0,67%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi sebagai staf atau tenaga administrasi berada pada persentase 34,67% atau 52 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai *honorer* pada angka 21,33% atau 32 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dengan persentase sebesar 13,33% atau 20 orang responden di urutan ketiga.

### 5.1.10 Studi Lanjut Lulusan Ekonomi Syariah

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada 18 orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

Pada tahun 2021, seluruh responden lulusan program studi Ekonomi Syariah yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai perguruan tinggi studi lanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 44,44% atau delapan orang responden melanjutkan ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Selanjutnya 33,33% responden atau enam orang responden memilih Universitas Bengkulu sebagai tempat melanjutkan studinya. Kemudian dengan persentase masing-masing 5,56% atau masing-masing satu orang melanjutkan studi ke IAIN Curup, Universitas Islam Indonesia, Universitas Indonesia dan UIN Raden Fatah Palembang.

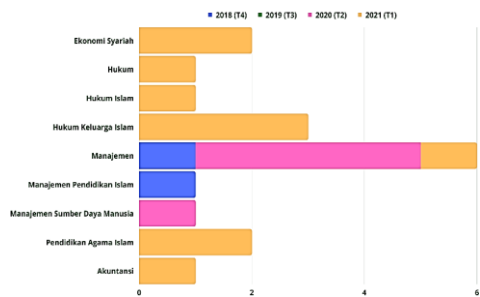
Data lulusan program studi Ekonomi Syariah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 PT studi lanjut lulusan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	0	8	8	44.44%
UNIVERSITAS BENGKULU	1	0	3	2	6	33.33%
IAIN CURUP	1	0	0	0	1	5.56%
Universitas Islam Indonesia	0	0	1	0	1	5.56%
Universitas Indonesia	0	0	1	0	1	5.56%
UIN Raden Fatah Palembang	0	0	0	1	1	5.56%
Total	2	0	5	11	18	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Manajemen menjadi pilihan tertinggi dari responden lulusan Ekonomi Syariah yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Hukum Keluarga Islam, Ekonomi

Syariah, dan Pendidikan Agama Islam di urutan berikutnya.



Gambar 5.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Ekonomi Syariah

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Manajemen mencatat ada 33,3% atau enam orang responden lulusan Ekonomi Syariah yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.11 Program studi pilihan lulusan Ekonomi Syariah

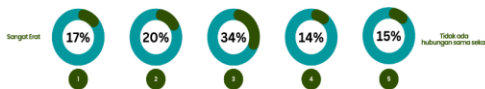
Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Manajemen	1	0	4	1	6	33.3%
Hukum Keluarga Islam	0	0	0	3	3	16.7%
Ekonomi Syariah	0	0	0	2	2	11.1%
Pendidikan Agama Islam	0	0	0	2	2	11.1%
Hukum	0	0	0	1	1	5.6%
Hukum Islam	0	0	0	1	1	5.6%
Manajemen Pendidikan Islam	1	0	0	0	1	5.6%
Manajemen Sumber Daya Manusia	0	0	1	0	1	5.6%
Akuntansi	0	0	0	1	1	5.6%
Total	2	0	5	11	18	100.0%

### 5.1.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Ekonomi Syariah

Sebagai lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun

melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 17% atau 29 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Ekonomi Syariah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 15% atau 25 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 5.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ekonomi Syariah

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 71% atau 120 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Ekonomi Syariah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 5.1.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Ekonomi Syariah

Responden sebagai lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah

dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Ekonomi Syariah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, kasir di toko retail, atau karyawan perusahaan swasta, bahkan menjadi manajer di BUMN/BUMD. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Ekonomi Syariah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Ekonomi Syariah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 5.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ekonomi Syariah

64,71% responden atau 110 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini

sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 23,53% lainnya atau 40 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya. Selain itu terdapat 7,06% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya, bahkan 4,71% responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 5.1.13 Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah

Lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalani.

Tabel 5.12 Kompetensi lulusan Ekonomi Syariah dan kebutuhan dunia kerja

	Ketika Lulus				KOMPETENSI LULUSAN Ekonomi Syaria'h	Yang dibutuhkan dunia kerja				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
5	60		85	47	Bahasa Inggris	33	70	76	146	
17	75		79	38	Kemampuan merumuskan kebijakan	45	84	66	2	
17	71		80	40	Kepedulian terhadap isu-isu global	44	85	65	2	
5	56		81	56	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	51	92	52	2	
17	72		72	48	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	53	77	63	5	
5	69		77	47	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	51	78	66	2	
17	75		71	46	Manajemen proyek/program	49	83	64	1	
5	57		81	56	Inisiatif	58	84	55	2	
1	46		89	62	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	69	81	47	2	
8	73		79	43	Kepemimpinan	51	84	60	4	
3	57		89	50	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	56	84	57	1	
4	38		97	60	Integritas (etika dan moral)	63	89	45	2	
1	50		89	59	Loyalitas	58	94	44	2	
1	53		85	59	Kemampuan adaptasi	62	89	45	1	
8	45		85	65	Toleransi	61	93	44	2	
15	75		77	40	Kemampuan analisis	46	91	56	2	
17	76		72	44	Negosiasi	56	78	60	2	
8	68		79	48	Kemampuan dalam memecahkan masalah	50	91	54	1	
1	52		90	55	Bekerja secara mandiri	57	93	46	2	
1	48		93	56	Manajemen waktu	66	84	46	2	
39	72		72	43	Bekerja di bawah tekanan	51	74	65	5	
1	63		84	51	Kemampuan belajar	55	87	56	2	
11	94		54	40	Ketrampilan riset	45	73	77	4	
1	76		78	44	Berpikir kritis	51	86	59	2	
1	82		71	43	Keterampilan komputer	51	81	60	2	
1	76		83	38	Pengetahuan umum	38	98	60	1	
1	85		75	37	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	42	96	60	2	
1	65		84	47	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	47	85	60	2	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum;

keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan

masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari tabel di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja banyak yang diluar ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi Bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus dimiliki oleh 23,62% responden atau 47 orang responden, tetapi hanya 16,58% responden atau 33 orang responden yang menganggap bahwa kompetensi Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 5.1.14 Metode Pembelajaran Ekonomi Syariah

Lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

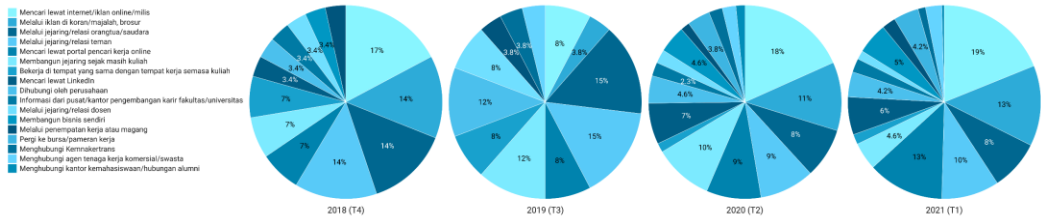
Tabel 5.13 Metode pembelajaran prodi Ekonomi Syariah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	27,1%	47,7%	23,1%	2,0%	0,0%
Perkuliahan	23,6%	48,2%	26,1%	1,5%	0,5%
Kerja Lapangan	21,6%	44,7%	29,1%	4,0%	0,5%
Praktikum	19,6%	44,2%	30,7%	4,5%	1,0%
Magang	19,1%	46,2%	30,2%	4,5%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	14,6%	38,7%	42,2%	4,5%	0,0%
Demonstrasi	13,1%	33,2%	47,2%	6,0%	0,5%

Dari tabel di atas, metode pembelajaran diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh pembelajaran di kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

#### 5.1.15 Cara Lulusan Ekonomi Syariah Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/ hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/saudara/dosen/teman, melalui penempatan kerja atau magang, membangun bisnis sendiri, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



Gambar 5.13 Persentase cara lulusan Ekonomi Syariah mencari kerja

Tabel 5.14 Cara lulusan Ekonomi Syariah mencari pekerjaan

Ekonomi Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	5	2	24	90	121	18.28%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	4	1	15	64	84	12.69%
Mencari lewat portal pencari kerja online	2	2	12	61	77	11.63%
Melalui jejaring/relasi teman	4	4	12	46	66	9.97%
Melalui jejaring/relasi orang tua/saudara	4	4	11	40	59	8.91%
Mencari lewat LinkedIn	1	0	9	30	40	6.04%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	2	3	13	22	40	6.04%
Membangun bisnis sendiri	1	0	6	25	32	4.83%
Dihubungi oleh perusahaan	1	3	6	20	30	4.53%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	5	20	25	3.78%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	1	3	13	17	2.57%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1	0	3	11	15	2.27%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	1	2	11	15	2.27%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2	2	2	8	14	2.11%
Melalui jejaring/relasi dosen	1	2	3	7	13	1.96%
Menghubungi Kemnakertrans	0	1	3	6	10	1.51%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	2	2	4	0.6%

Dari tabel dan gambar di atas, lulusan program studi Ekonomi Syariah banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 18,28% atau 121 responden. Selanjutnya adalah melalui iklan di koran dan majalah, maupun brosur dengan angka 12,69%. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni yang hanya berada pada angka 0,6% saja. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan.

Berdasarkan gambar di atas juga dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun, secara jumlah kecenderungan lulusan mencari kerja lewat internet atau media online terlihat terus mengalami peningkatan.

### 5.1.16 Pemberi Kerja Lulusan Ekonomi Syariah

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Ekonomi Syariah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Ekonomi Syariah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 5.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ekonomi Syariah

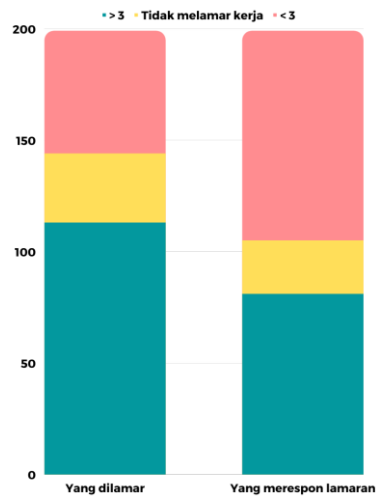
Ekonomi Syariah	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	4	1	2	5	1	1
2019 (T3)	4	3	1	0	2	6
2020 (T2)	23	6	11	16	6	18
2021 (T1)	82	21	41	60	15	69
Total	113	31	55	81	24	94
Persentase	56.78%	15.58%	27.64%	40.70%	12.06%	47.24%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Ekonomi Syariah di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Ekonomi Syariah dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

56,78% atau 113 orang responden lulusan program studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 55 orang responden atau 27,64% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 81 perusahaan/lembaga atau hanya 40,70%. Artinya ada selisih negatif sejumlah 32 responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga

perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Ekonomi Syariah secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 5.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan

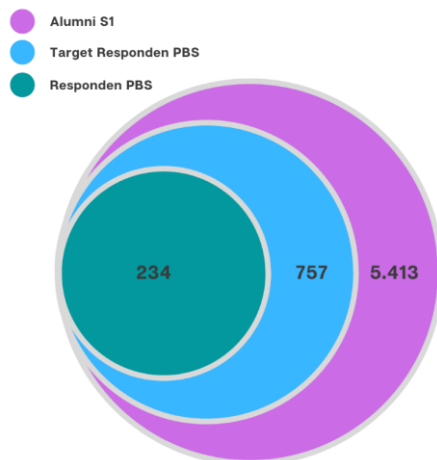


## 5.2 Program Studi Perbankan Syariah

### 5.2.1 Responden Program Studi Perbankan Syariah

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah 757 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 234 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Perbankan Syariah tahun 2022 ini adalah 4,32% dari total *response rate*, atau hanya 30,91% dari *response rate* program studi.



Gambar 5.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Perbankan Syariah

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response*

*rate*-nya juga semakin menurun. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.16 Perbandingan alumni Perbankan Syariah, target, responden, dan *response rate*

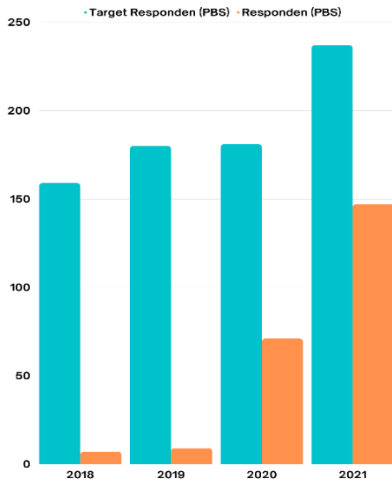
Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> PBS	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	129	100	77.52
	Maret 2021	910	108	47	43.52
	2021	1,851	237	147	62.03
T2 (2020)	Oktober 2020	553	80	39	48.75
	Maret 2020	717	101	32	31.68
	2020	1,270	181	71	39.23
T3 (2019)	Oktober 2019	611	111	6	5.41
	Maret 2019	599	69	3	4.35
	2019	1,210	180	9	5.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	116	6	5.17
	Maret 2018	495	43	1	2.33
	2018	1,082	159	7	4.40
Total	5,413	757	234	30.91	

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 62,03% atau berjumlah 147 responden dari 237 orang calon responden yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 hanya 39,23% dengan total responden 71 orang responden dari 181 orang target, diikuti 5,00% pada lulusan tahun 2019 dengan jumlah responden hanya Sembilan orang dari 180 orang target, dan nilai *response rate* 4,40% pada lulusan tahun 2018 berasal dari tujuh orang responden dari 159 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat



rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 5.16 Perbandingan target dan responden prodi Perbankan Syariah

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Perbankan Syariah tahun 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 62,03%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

## 5.2.2 IPK Lulusan Perbankan Syariah

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 234 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Perbankan

Syariah dari tahun 2018-2021 adalah 3,96 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 2,86 yang berasal dari responden lulusan tahun 2020.

IPK rerata responden lulusan program studi Perbankan Syariah selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,50. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,58 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,47.

Tabel 5.17 IPK Responden Prodi Perbankan Syariah

PBS	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.96	2.95	3.58
2020	3.93	2.86	3.49
2019	3.71	3.16	3.47
2018	3.69	3.22	3.48
MAX - MIN - AVERAGE	3.96	2.86	3.50

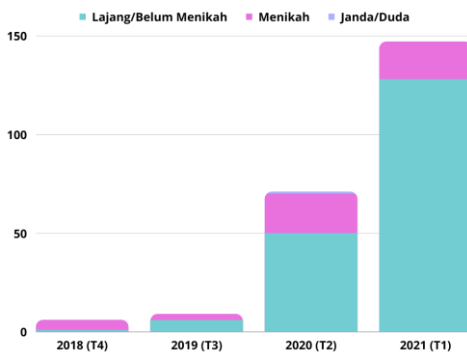
## 5.2.3 Status Pernikahan Lulusan Perbankan Syariah

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 5.18 Status pernikahan responden lulusan Perbankan Syariah

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	1	5	0
2019 (T3)	6	3	0
2020 (T2)	50	20	1
2021 (T1)	128	19	0
Jumlah	185	47	1

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.17 Status Pernikahan Lulusan Perbankan Syariah

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Perbankan Syariah dengan jumlah 185 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada 47 orang responden yang telah menikah, dan satu orang berstatus janda/duda.

#### 5.2.4 Pekerjaan Lulusan Perbankan Syariah

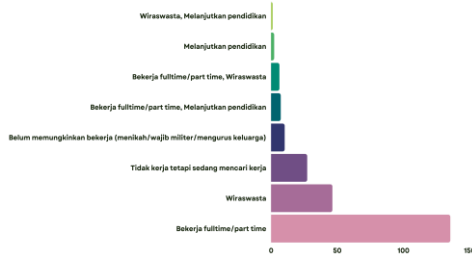
Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 5.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	0.43%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	0.85%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	1	2	3	6	2.56%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	3	4	7	2.99%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	1	1	6	2	10	4.27%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	6	21	27	11.54%
Wiraswasta	2	2	15	27	46	19.66%
Bekerja fulltime/part time	4	5	39	87	135	57.69%
Jumlah	7	9	71	147	234	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, satu orang responden yang merupakan lulusan tahun 2021 dengan persentase 0,43% menyatakan saat ini sedang melanjutkan pendidikan sambil berwirausaha. Kemudian terdapat dua orang atau 0,85% menyatakan sedang melanjutkan pendidikan saja. Selanjutnya terdapat enam orang atau 2,56% responden menyatakan sedang bekerja sekaligus berwirausaha, tujuh orang responden berikutnya atau 2,99% menyatakan bahwa kondisinya sedang bekerja sambil melanjutkan pendidikan. Lalu ada beberapa responden lulusan yang belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan alasan lainnya dengan jumlah 10 orang atau 4,27%. Selain itu, terdapat 27 orang atau 11,54% dari total responden lulusan Perbankan Syariah saat ini menyatakan tidak bekerja karena sedang mencari kerja. Sedangkan 46 orang lainnya atau 19,66% menyatakan sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 135 orang

responden atau 57,69% responden menyatakan akan hal ini. Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.

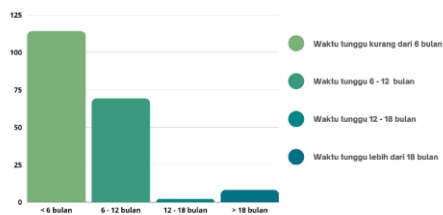


Gambar 5.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Perbankan Syariah

### 5.2.5 Waktu Tunggu Lulusan Perbankan Syariah

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 5.19 Waktu Tunggu Lulusan Perbankan Syariah

Sebagian besar responden lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 114 orang responden atau 59,07% responden dari 193 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian 69 orang atau 35,75% responden memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, dua orang atau 1,04% dalam rentang 12-18 bulan, dan delapan orang atau 4,15% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detail waktu tunggu lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Perbankan Syariah

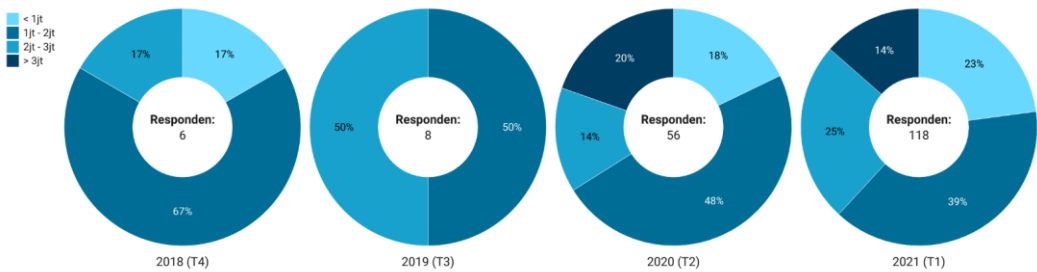
Perbankan Syariah	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	3	2	0	1
2019 (T3)	3	4	0	1
2020 (T2)	35	15	2	5
2021 (T1)	73	48	0	1
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>69</b>	<b>2</b>	<b>8</b>
<b>Persentase</b>	<b>59,07%</b>	<b>35,75%</b>	<b>1,04%</b>	<b>4,15%</b>

Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan. Hanya responden lulusan tahun 2019 saja yang lebih kecil daripada waktu tunggu 6-12 bulan.

### 5.2.6 Salary Lulusan Perbankan Syariah

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat

pada gambar di bawah ini, dari tahun 2018 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan dengan penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- merupakan penghasilan dominan lulusan. Secara keseluruhan, terdapat lebih dari 40% responden berpenghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,-.



Gambar 5.20 Persentase Gaji Lulusan Perbankan Syariah

Kemudian berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terkecil ada pada lulusan dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- yang diterima oleh 14,36% lulusan program studi Perbankan Syariah atau 27 orang responden. Sedangkan untuk responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- hanya ada 20,21% responden atau 38 orang responden.

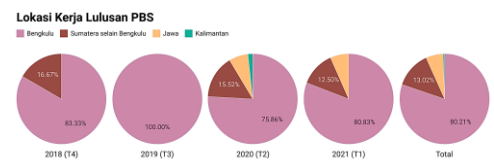
sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 5.21 Gaji Lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	1	0	10	27	38	20.21%
1jt - 2jt	4	4	27	46	81	43.09%
2jt - 3jt	1	4	8	29	42	22.34%
> 3jt	0	0	11	16	27	14.36%

### 5.2.7 Lokasi Kerja Lulusan Perbankan Syariah

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik



Gambar 5.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Perbankan Syariah

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 80,21% dari total responden lulusan Perbankan Syariah atau 154 orang responden bekerja dan berwirausaha di Bengkulu.

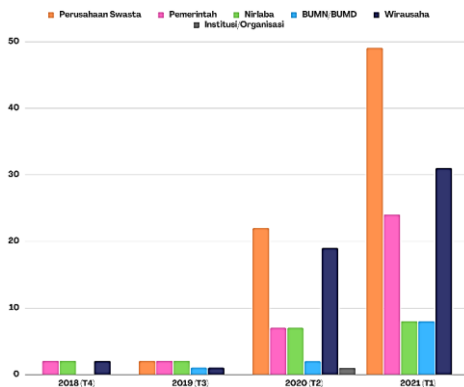
Kemudian 13,02% responden atau 25 orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, lalu 6,25% atau 12 orang responden bekerja di pulau Jawa dan satu orang lainnya atau 0,52% responden bekerja di wilayah Kalimantan. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.22 Lokasi kerja lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	Sumatra selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	5	0	0	0	0	0
2019 (T3)	8	0	0	0	0	0
2020 (T2)	44	4	1	0	0	0
2021 (T1)	97	8	0	0	0	0
Total	154	12	1	0	0	0
Persentase	80.21%	6.25%	0.52%	0.00%	0.00%	0.00%

### 5.2.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Perbankan Syariah

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 5.22 Kategori tempat bekerja lulusan Perbankan Syariah

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-macam. Setiap tahun lulus juga mempunyai keberagaman yang berbeda dibanding tahun lulus lainnya. Hal ini menjadikan *trend* kategori tempat kerja lulusan program studi Perbankan Syariah tidak mengikuti pakem tertentu. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di perusahaan swasta, diikuti responden dengan kategori sebagai wirausaha, dan yang ketiga adalah kategori yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 5.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	2	2	0	2	0
2019 (T3)	2	2	2	0	1	0
2020 (T2)	22	7	7	2	19	1
2021 (T1)	49	24	8	8	31	0
Total	73	35	19	11	53	1
Persentase	38.02%	18.23%	9.90%	5.73%	27.60%	0.52%

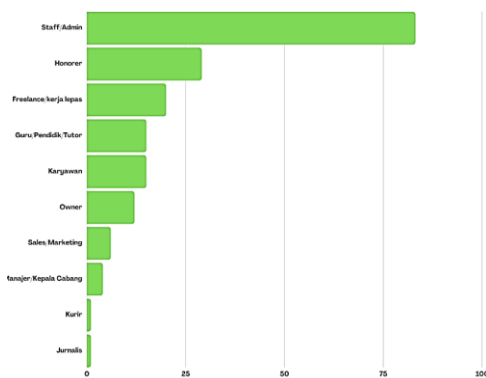
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 38,02% responden atau 72 orang responden lulusan program studi Perbankan Syariah bekerja di perusahaan swasta, lalu 27,60% responden atau 53 orang responden bekerja sebagai wirausaha, kemudian 18,23% responden atau 35 orang responden bekerja di lembaga pemerintahan, dan 9,90% responden atau 19 orang responden bekerja di nirlaba. Sementara itu 5,73% responden atau 11 orang dan 0,52% responden atau satu

orang lainnya bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi multilateral.

### 5.2.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Perbankan Syariah

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Perbankan Syariah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, *honorer*, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.23 Jenis pekerjaan lulusan Perbankan Syariah

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Perbankan Syariah, diikuti dengan *honorer* dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan

Perbankan Syariah tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	2	3	29	49	83	44,62%
Honorer	1	1	7	20	29	15,59%
Freelance/kerja lepas	1	1	7	11	20	10,75%
Guru/Pendidik/Tutor	2	1	3	9	15	8,06%
Karyawan	0	1	3	11	15	8,06%
Owner	0	1	4	7	12	6,45%
Sales/Marketing	0	0	3	3	6	3,23%
Manajer/Kepala Cabang	0	0	1	3	4	2,15%
Kurir	0	0	0	1	1	0,54%
Jurnalis	0	0	1	0	1	0,54%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi berada pada persentase 44,62% atau 83 orang responden. Selanjutnya pekerjaan sebagai *honorer* pada angka 15,59% atau 29 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dengan persentase sebesar 10,75% atau 20 orang responden di urutan ketiga.

Responden lulusan Perbankan Syariah juga ada yang bekerja sebagai guru/pendidik/tutor, *sales/marketing*, kurir, jurnalis, bahkan kepala cabang perusahaan tertentu.

### 5.2.10 Studi Lanjut Lulusan Perbankan Syariah

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada 10 orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden lulusan program studi Perbankan Syariah adalah Universitas Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 30% atau tiga orang responden melanjutkan studinya ke Universitas Bengkulu. Selanjutnya masing-masing 10% responden atau satu orang responden memilih melanjutkan studi ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Islam Indonesia, Universitas Dehasen Bengkulu, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Terbuka, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan UIN Syarif Hidayatullah.

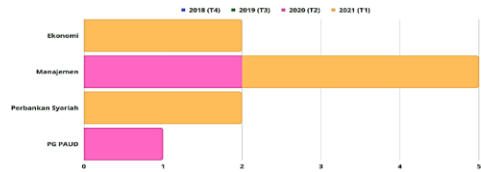
Data lulusan program studi Perbankan Syariah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.25 PT studi lanjut lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	1	2	3	30.00%
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	0	1	1	10.00%
Universitas Islam Indonesia	0	0	1	0	1	10.00%
Universitas Dehasen Bengkulu	0	0	1	0	1	10.00%
Universitas Negeri Yogyakarta	0	0	0	1	1	10.00%
Universitas Terbuka	0	0	0	1	1	10.00%
UNTIRTA	0	0	0	1	1	10.00%
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	0	0	0	1	1	10.00%
Total	0	0	3	7	10	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Manajemen menjadi pilihan tertinggi dari responden lulusan Perbankan Syariah yang menyatakan sedang menjalani

studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Ekonomi dan Perbankan Syariah di urutan kedua, dan Pendidikan Guru PAUD di urutan berikutnya.



Gambar 5.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Perbankan Syariah

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Manajemen mencatat ada 50% atau lima orang responden lulusan Perbankan Syariah yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.26 Program studi pilihan lulusan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Ekonomi	0	0	0	2	2	20.0%
Manajemen	0	0	2	3	5	50.0%
Perbankan Syariah	0	0	0	2	2	20.0%
PG PAUD	0	0	1	0	1	10.0%
Total	0	0	3	7	10	100.0%

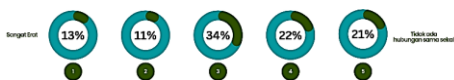
### 5.2.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Perbankan Syariah

Sebagai lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 13% atau 25 orang



responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Perbankan Syariah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 21% responden atau 42 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 5.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Perbankan Syariah

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 57% atau 112 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Perbankan Syariah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 5.2.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Perbankan Syariah

Responden sebagai lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Perbankan Syariah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, kasir di toko retail, atau karyawan perusahaan swasta, bahkan menjadi manajer di BUMN/BUMD. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Perbankan Syariah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Perbankan Syariah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 5.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Perbankan Syariah

67,16% responden atau 135 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 14,93% lainnya



atau 30 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya. Selain itu terdapat 6,97% responden atau 14 orang responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya, serta 10,95% responden atau 22 orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 5.2.13 Kompetensi Lulusan Perbankan Islam

Lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 5.27 Kompetensi lulusan Perbankan Syariah dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Perbankan Syariah	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
2	77	115	38		Bahasa Inggris	30	80	102	175	
5	100	99	29		Kemampuan merumuskan kebijakan	42	107	76	81	
11	88	104	37		Kepedulian terhadap isu-isu global	42	98	85	91	
5	57	112	60		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	59	111	59	51	
2	79	110	42		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	56	103	71	31	
8	83	96	51		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	52	107	71	41	
3	93	92	45		Manajemen proyek/program	53	112	64	51	
1	56	116	60		Inisiatif	63	110	58	21	
1	48	111	74		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	73	111	47	21	
3	86	97	48		Kepemimpinan	56	107	67	41	
3	69	106	55		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	43	128	58	21	
1	49	111	74		Integritas (etika dan moral)	72	114	46	21	
1	49	115	68		Loyalitas	66	116	50	21	
3	58	115	58		Kemampuan adaptasi	63	119	50	21	
1	47	120	65		Toleransi	64	114	52	41	
5	90	103	36		Kemampuan analisis	52	113	65	41	
1	80	107	45		Negosiasi	53	114	63	41	
1	84	102	45		Kemampuan dalam memecahkan masalah	56	115	61	21	
4	49	119	62		Bekerja secara mandiri	64	113	55	21	
1	52	120	61		Manajemen waktu	66	120	44	41	
31	77	105	45		Bekerja di bawah tekanan	49	122	58	41	
3	65	123	43		Kemampuan belajar	52	123	53	21	
18	100	92	34		Ketrampilan riset	40	117	71	21	
1	81	106	45		Berpikir kritis	49	118	61	21	
5	80	115	34		Keterampilan komputer	48	114	69	11	
3	90	102	39		Pengetahuan umum	49	112	69	41	
4	85	112	33		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	47	105	79	11	
3	83	106	40		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	38	115	77	21	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja banyak yang diluar ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 14,53% responden atau 34 orang responden, dan ternyata ada 20,51% responden atau 48 orang responden yang menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

### 5.2.14 Metode Pembelajaran Perbankan Syariah

Lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 5.28 Metode pembelajaran prodi Perbankan Syariah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	19,7%	50,0%	28,2%	1,3%	0,9%
Perkuliahan	18,4%	50,4%	29,1%	2,1%	0,0%
Magang	15,8%	46,6%	31,6%	6,0%	0,0%
Kerja Lapangan	15,4%	41,0%	35,5%	7,3%	0,9%
Praktikum	11,5%	44,0%	37,6%	6,4%	0,4%
Partisipasi dalam proyek riset	9,4%	37,2%	43,6%	9,4%	0,4%
Demonstrasi	7,3%	30,8%	51,7%	9,4%	0,9%

Dari tabel di atas, metode pembelajaran diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh pembelajaran di kelas perkuliahan, magang, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

### 5.2.15 Cara Lulusan Perbankan Syariah Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan,

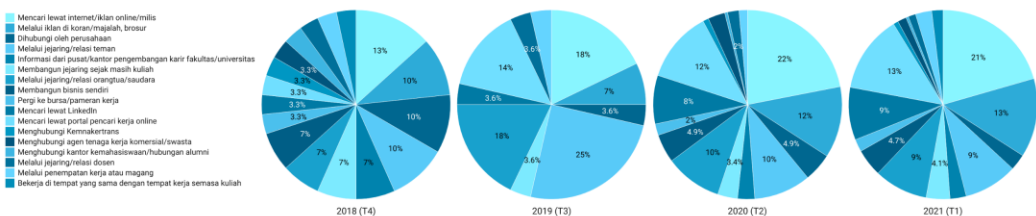
menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel disamping dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Perbankan Syariah banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 20,55% atau 150 orang responden. Selanjutnya adalah melalui iklan di koran dan majalah, maupun brosur dengan angka 12,74% responden. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni yang hanya berada pada angka 0,55% responden saja. Ini menandakan bahwa peran bagian kemahasiswaan dan

pemberdayaan alumni belum maksimal dalam melayani kebutuhan akan informasi dunia kerja bagi lulusan. Berdasarkan gambar di atas juga dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun, secara jumlah kecenderungan lulusan mencari kerja lewat internet atau media online terlihat terus mengalami peningkatan dan hanya turun di angka 1% saja di tahun 2021.

Tabel 5.29 Cara lulusan Perbankan Syariah mencari pekerjaan

Perbankan Syariah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	4	5	45	96	150	20.55%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	3	2	25	63	93	12.74%
Mencari lewat portal pencari kerja online	1	4	25	62	92	12.6%
Melalui jejaring/relasi teman	3	7	20	43	73	10%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	2	5	20	43	70	9.59%
Mencari lewat LinkedIn	1	1	17	42	61	8.36%
Membangun bisnis sendiri	2	0	10	22	34	4.66%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	2	1	7	19	29	3.97%
Dihubungi oleh perusahaan	3	1	10	13	27	3.7%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	2	0	6	13	21	2.88%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	1	3	13	18	2.47%
Pergi ke bursa/pameran kerja	1	0	4	10	15	2.05%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	0	6	7	14	1.92%
Melalui jejaring/relasi dosen	1	1	4	6	12	1.64%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1	0	0	9	10	1.37%
Menghubungi Kemnakertrans	1	0	2	4	7	0.96%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	0	1	2	4	0.55%



Gambar 5.27 Persentase cara lulusan Perbankan Syariah mencari kerja

### 5.2.16 Pemberi Kerja Lulusan Perbankan Syariah

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Perbankan Syariah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Perbankan Syariah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 5.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Perbankan Syariah

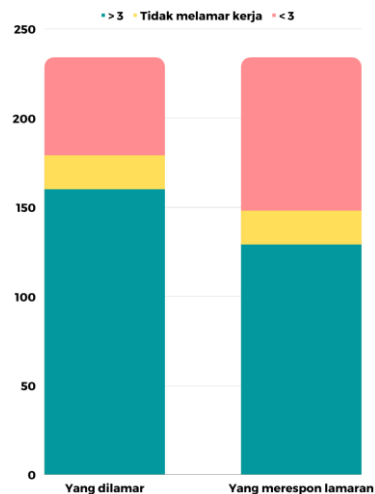
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	5	0	2	5	0	2
2019 (T3)	5	1	3	4	1	4
2020 (T2)	49	6	16	40	6	25
2021 (T1)	101	12	34	80	12	55
Total	160	19	55	129	19	86
Persentase	68,38%	8,12%	23,50%	55,13%	8,12%	36,75%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Perbankan Syariah di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Perbankan Syariah dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

68,38% responden atau 160 orang responden lulusan program studi Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga

perusahaan atau lembaga, dan 55 orang responden atau 23,50% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 129 perusahaan/lembaga atau hanya 55,13%. Artinya ada selisih negatif sejumlah 31 orang responden yang mengirimkan lamaran ke lebih dari tiga perusahaan, namun respon perusahaan terhadap lamaran mereka kurang dari tiga perusahaan.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Perbankan Syariah secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



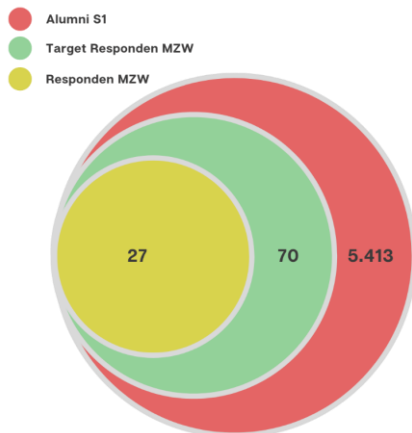
Gambar 5.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Perbankan Syariah

### 5.3 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

#### 5.3.1 Responden Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah 70 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata responden yang memberikan umpan balik hanya 27 orang responden.

Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf tahun 2022 ini adalah 0,50% dari total *response rate*, atau hanya 38,57% dari *response rate* program studi.



Gambar 5.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Zakat dan Wakaf

Jika dilihat berdasarkan *exit* kohortnya, *response rate* tertinggi berada pada lulusan tahun 2021, terutama lulusan periode Oktober 2021. Semakin jauh *exit* kohort lulusan, terlihat *response rate*-nya juga semakin menurun. Detil

perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

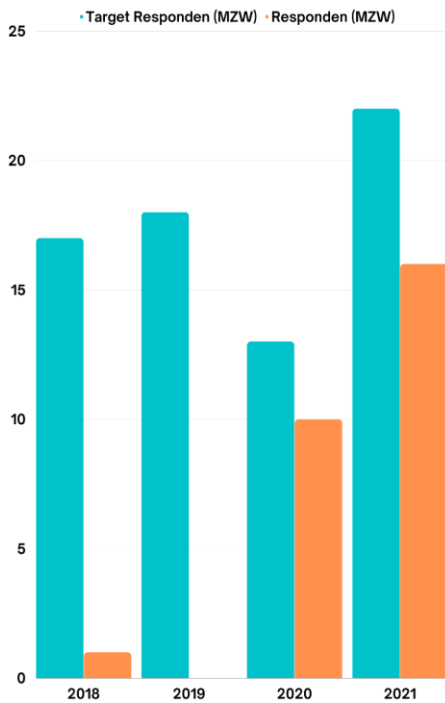
Tabel 5.31 Perbandingan alumni Manajemen Zakat dan Wakaf, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> MZW	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	7	71.43
	Maret 2021	910	15	73.33
	2021	1,851	22	72.73
T2 (2020)	Oktober 2020	553	10	80.00
	Maret 2020	717	3	66.67
	2020	1,270	13	76.92
T3 (2019)	Oktober 2019	611	10	0.00
	Maret 2019	599	8	0.00
	2019	1,210	18	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	9	0.00
	Maret 2018	495	8	12.50
	2018	1,082	17	5.88
Total	5,413	70	27	38.57

Dari tabel di atas, *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 72,73% atau berjumlah 16 responden dari 22 orang calon responden yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 pada persentase 76,92% dengan total responden 10 orang responden dari 13 orang target. Sayangnya lulusan tahun 2019 tidak ada responden yang memberikan umpan balik atas survey tracer study tahun 2022 dari 18 orang target responden yang diharapkan. Namun lulusan tahun 2018 masih mempunyai nilai *response rate* 5,88% responden atau satu orang responden dari 17 target responden.

Dari data di atas menandakan bahwa semakin jauh tahun penelusuran, maka semakin sedikit responden yang memberikan umpan balik. Hal ini umumnya terjadi dikarenakan lulusan sudah tidak dapat ditelusuri lagi, baik dari telepon, email, maupun alamat

rumah. Perbandingan ini, ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 5.30 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf tahun 2020 dan 2021 melebihi separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan, tepatnya berada pada angka 76,92% dan 72,73%. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

### 5.3.2 IPK Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total 27 orang responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dari tahun 2018-2021 adalah 3,81 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 2,79 yang berasal dari responden lulusan tahun 2020.

IPK rerata responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah 3,26. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,46 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2018 dengan nilai 3,09.

Tabel 5.32 IPK Responden Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat Wakaf	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.81	3.12	3.46
2020	3.74	2.79	3.22
2019	0.00	0.00	0.00
2018	3.09	3.09	3.09
MAX - MIN - AVERAGE	3.81	2.79	3.26

### 5.3.3 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

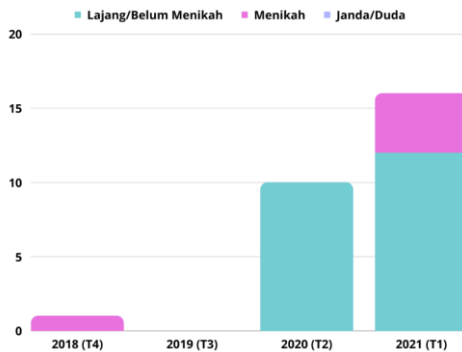
Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/

lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 5.33 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat Wakaf	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	1	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	10	0	0
2021 (T1)	12	4	0
Jumlah	22	5	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.31 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan jumlah 22 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada lima orang responden yang telah menikah.

### 5.3.4 Pekerjaan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu:

belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

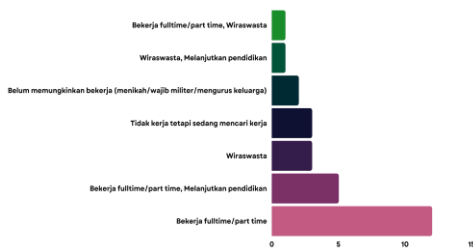
Tabel 5.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	1	0	1	3.70%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	3.70%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	2	2	7.41%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	3	3	11.11%
Wiraswasta	0	0	1	2	3	11.11%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	1	0	1	3	5	18.52%
Bekerja fulltime/part time	0	0	6	6	12	44.44%
Jumlah	1	0	10	16	27	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing satu orang responden yang merupakan lulusan tahun 2020 dengan persentase 3,70% menyatakan saat ini sedang melanjutkan pendidikan sambil berwirausaha dan bekerja penuh waktu sambil berwirausaha. Kemudian terdapat dua orang responden lulusan tahun 2021 dengan angka 7,41% responden menyatakan belum memungkinkan bekerja karena pernikahan, menjaga orang tua, ekonomi, dan alasan lainnya. Selain itu, terdapat tiga orang atau 11,11% dari total responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf saat ini menyatakan



tidak bekerja karena sedang mencari kerja, lalu ada tiga orang lainnya menyatakan sebagai wirausaha. Kondisi dunia kerja terbesar ada pada kondisi responden sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu. Tercatat ada 12 orang responden atau 44,44% responden menyatakan akan hal ini. Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden disajikan dalam gambar di bawah ini.

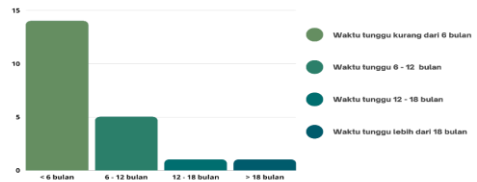


Gambar 5.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

### 5.3.5 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 5.33 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Sebagian besar responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Tercatat sebanyak 14 orang responden atau 66,70% responden dari 21 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kemudian lima orang atau 23,80% responden memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, dan masing-masing satu orang atau 4,80% dalam rentang 12-18 bulan dan lebih dari 18 bulan kelulusan.

Secara detail waktu tunggu lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	4	4	1	1
2021 (T1)	9	1	0	0
Total	14	5	1	1
Persentase	66.70%	23.80%	4.80%	4.80%

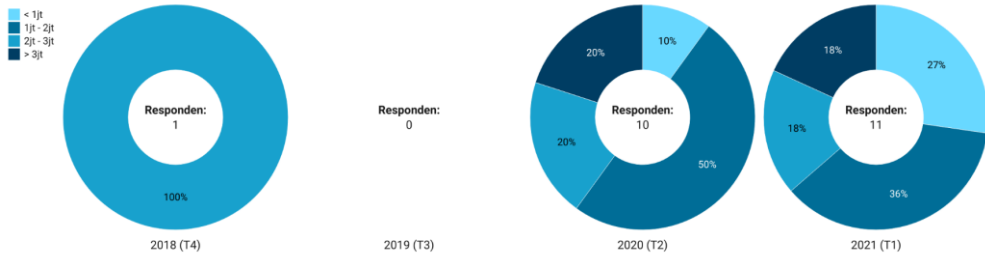


Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan. Hanya responden lulusan tahun 2019 saja yang lebih kecil daripada waktu tunggu 6-12 bulan.

### 5.3.6 Salary Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi

sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2018 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf mempunyai penghasilan yang sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- merupakan lulusan dengan penghasilan tertinggi. Secara keseluruhan, terdapat 40,91% responden berpenghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,-.



Gambar 5.34 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

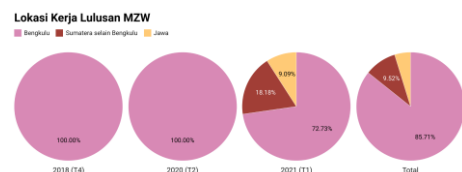
Kemudian berdasarkan tabel di bawah ini, terlihat bahwa persentase terkecil ada pada lulusan dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dan dibawah Rp.1.000.000,- yang diterima oleh masing-masing 18,18% responden atau empat orang responden. Sedangkan untuk responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 22,73% responden atau lima orang responden.

### 5.3.7 Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 5.36 Gaji Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	1	3	4	18.18%
1jt - 2jt	0	0	5	4	9	40.91%
2jt - 3jt	1	0	2	2	5	22.73%
> 3jt	0	0	2	2	4	18.18%



Gambar 5.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Tercatat 85,71% dari total responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf atau 18 orang responden bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 9,52% responden atau dua orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, lalu 4,76% atau satu orang responden bekerja di pulau Jawa. Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.37 Lokasi kerja lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

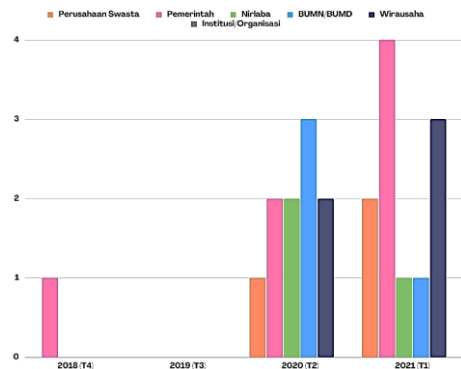
Manajemen Zakat dan Wakaf	Sumatra selain Bengkulu					Lainnya
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	1	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	9	0	0	0	0	0
2021 (T1)	8	2	1	0	0	0
Total	18	2	1	0	0	0
Persentase	85,71%	9,52%	4,76%	0,00%	0,00%	0,00%

### 5.3.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.

Dari diagram di bawah, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-macam. Setiap tahun lulus juga

mempunyai keberagaman yang berbeda dibanding tahun lulus lainnya. Hal ini menjadikan *trend* kategori tempat kerja lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf juga tidak mengikuti pakem tertentu. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di perusahaan swasta, diikuti responden dengan kategori sebagai wirausaha, dan yang ketiga adalah kategori yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri.



Gambar 5.36 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 5.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha
2018 (T4)	0	1	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0
2020 (T2)	1	2	2	3	2
2021 (T1)	2	4	1	1	3
Total	3	7	3	4	5
Persentase	13,64%	31,82%	13,64%	18,18%	22,73%

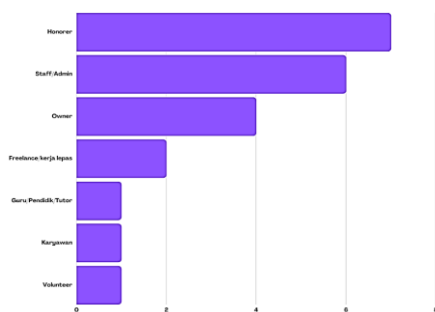
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 31,82% responden atau tujuh orang responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf bekerja di

lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, dan perguruan tinggi negeri. Lalu 22,73% responden atau lima orang responden bekerja sebagai wirausaha, kemudian 18,18% responden atau empat orang responden bekerja di BUMN/BUMD, dan masing-masing 13,64% responden atau tiga orang responden bekerja di perusahaan swasta dan juga nirlaba.

### 5.3.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.37 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai honorer dan staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, diikuti dengan wirausahawan dan pekerja lepas pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Honorer	1	0	2	4	7	31,82%
Staff/Admin	0	0	2	4	6	27,27%
Owner	0	0	2	2	4	18,18%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	1	2	9,09%
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	1	0	1	4,55%
Karyawan	0	0	1	0	1	4,55%
Volunteer	0	0	1	0	1	4,55%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai honorer berada pada angka 31,82% responden atau tujuh orang responden. Dilanjutkan dengan pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi pada persentase 27,27% atau enam orang responden. Lalu 18,18% atau empat orang bekerja sebagai wirausaha (pemilik usaha) dan diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dengan persentase sebesar 9,09% atau dua orang responden di urutan berikutnya. Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf juga ada yang bekerja sebagai guru, karyawan swasta, dan *volunteer* masing-masing satu orang responden atau 4,55%.

### 5.3.10 Studi Lanjut Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya atau program magister di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

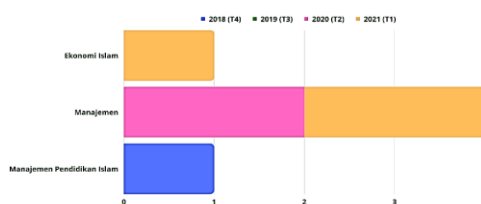
Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada enam orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah Universitas Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 50% atau tiga orang responden melanjutkan studinya ke Universitas Bengkulu. Selanjutnya masing-masing 16,67% responden atau satu orang responden memilih melanjutkan studi ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Gajah Mada, dan UIN Syarif Hidayatullah.

Data lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut dari tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.40 PT studi lanjut lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat dan Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	1	2	3	50.00%
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	1	0	0	0	1	16.67%
Universitas Gajah Mada	0	0	1	0	1	16.67%
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	0	0	0	1	1	16.67%
Total	1	0	2	3	6	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Manajemen menjadi pilihan tertinggi dari responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut. Dilanjutkan dengan program studi Ekonomi Islam dan Manajemen Pendidikan Islam di urutan berikutnya.



Gambar 5.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Manajemen mencatat ada 66,7% atau empat orang responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Jumlah responden secara rinci juga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.41 Program studi pilihan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Zakat Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Manajemen	0	0	2	2	4	66.7%
Ekonomi Islam	0	0	0	1	1	16.7%
Manajemen Pendidikan Islam	1	0	0	0	1	16.7%
Total	1	0	2	3	6	100.0%

### 5.3.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Sebagai lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah

bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 9% atau dua orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 13% responden atau tiga orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 5.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

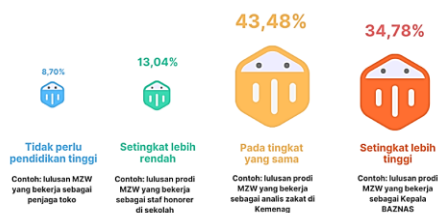
Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 39% atau sembilan orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Manajemen Zakat dan Wakaf ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 5.3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Responden sebagai lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga toko, staf di sekolah, atau analis zakat wakaf, bahkan menjadi kepala BAZNAS di daerah. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 5.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

43,48% responden atau 10 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 34,78% lainnya atau delapan orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya. Selain itu terdapat 13,04% responden atau tiga orang responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya, serta 8,70% responden atau dua orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan

seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 5.3.13 Kompetensi Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalani.

Tabel 5.42 Kompetensi lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Manajemen Zakat dan Wakaf	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
0	11	9	7		Bahasa Inggris	4	11	10	11	
10	8	10	8		Kemampuan merumuskan kebijakan	7	13	7	0	
10	9	10	7		Kepedulian terhadap isu-isu global	5	12	10	0	
11	6	9	10		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	6	13	8	0	
1	2	7	10	7	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	7	13	7	0	
10	8	11	7		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	9	10	8	0	
10	7	12	7		Manajemen proyek/program	7	12	8	0	
10	6	13	7		Inisiatif	9	9	9	0	
10	5	11	10		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	10	10	7	0	
10	8	12	6		Kepemimpinan	7	12	8	0	
10	8	10	8		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	8	10	9	0	
10	6	11	9		Integritas (etika dan moral)	10	10	7	0	
10	6	13	7		Loyalitas	9	11	7	0	
10	7	12	7		Kemampuan adaptasi	9	12	6	0	
10	6	12	8		Toleransi	6	13	8	0	
10	9	11	6		Kemampuan analisis	7	14	6	0	
10	9	9	8		Negosiasi	6	13	8	0	
10	6	11	9		Kemampuan dalam memecahkan masalah	9	12	6	0	
10	6	12	8		Bekerja secara mandiri	8	14	5	0	
1	2	6	9	9	Manajemen waktu	8	14	5	0	
2	1	9	8	7	Bekerja di bawah tekanan	7	9	8	2	1
10	7	12	7		Kemampuan belajar	9	9	13	5	0
20	8	12	5		Ketrampilan riset	5	14	8	0	
10	8	12	6		Berpikir kritis	8	11	8	0	
10	8	12	6		Keterampilan komputer	7	14	6	0	
10	7	13	6		Pengetahuan umum	9	10	8	0	
10	11	10	5		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	6	11	9	0	
20	7	12	6		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	7	9	11	0	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata tidak jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 22,22% responden atau enam orang responden, dan ternyata ada 25,93% responden atau tujuh orang responden yang menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan

kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

### 5.3.14 Metode Pembelajaran Manajemen Zakat dan Wakaf

Lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 5.43 Metode pembelajaran prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliahan	40,7%	22,2%	33,3%	3,7%	0,0%
Diskusi	25,9%	51,9%	22,2%	0,0%	0,0%
Praktikum	25,9%	44,4%	29,6%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	25,9%	40,7%	29,6%	3,7%	0,0%
Magang	22,2%	48,1%	25,9%	3,7%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	18,5%	37,0%	40,7%	3,7%	0,0%
Demonstrasi	11,1%	37,0%	44,4%	7,4%	0,0%

Dari tabel di atas, metode pembelajaran di kelas perkuliahan adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode diskusi, praktikum, kerja lapangan, magang, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

### 5.3.15 Cara Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja,



lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

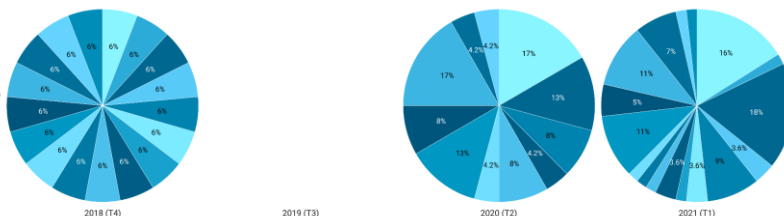
Dari tabel disamping dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis dan melalui iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 14,43% atau 14 orang responden. Selanjutnya adalah melalui jejaring relasi teman dengan angka 11,34% responden. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan

atau pemberdayaan alumni, pergi ke bursa/pameran kerja, menghubungi Kemenakertrans, dan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah yang masing-masing berada pada angka 2,06% responden saja atau masing-masing dua orang responden.

Tabel 5.44 Cara lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf mencari pekerjaan

Manajemen Zakat dan Wakaf	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	1	0	4	9	14	14.43%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	1	0	3	10	14	14.43%
Melalui jejaring/relasi teman	1	0	4	6	11	11.34%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	1	0	3	6	10	10.31%
Mencari lewat portal pencari kerja online	1	0	2	5	8	8.25%
Melalui jejaring/relasi dosen	1	0	2	3	6	6.19%
Membangun bisnis sendiri	1	0	1	4	6	6.19%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	0	1	2	4	4.12%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1	0	2	1	4	4.12%
Mencari lewat LinkedIn	1	0	0	2	3	3.09%
Dihubungi oleh perusahaan	1	0	0	2	3	3.09%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	1	0	1	1	3	3.09%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	0	1	1	3	3.09%
Pergi ke bursa/pameran kerja	1	0	0	1	2	2.06%
Menghubungi Kemnakertrans	1	0	0	1	2	2.06%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	0	0	1	2	2.06%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1	0	0	1	2	2.06%

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Mencari lewat LinkedIn
- Mencari lewat portal pencari kerja online
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemnakertrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring sejak masih kuliah
- Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara
- Melalui jejaring/relasi dosen
- Melalui jejaring/relasi teman
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah



Gambar 5.41 Persentase cara lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf mencari kerja



### 5.3.16 Pemberi Kerja Lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

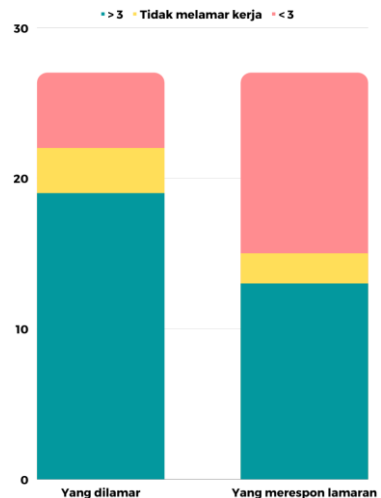
Tabel 5.45 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	1	0	0	1	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	7	1	2	6	1	3
2021 (T1)	11	2	3	6	1	9
Total	19	3	5	13	2	12
Persentase	70,37%	11,11%	18,52%	48,15%	7,41%	44,44%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Manajemen Zakat dan Wakaf di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

70,37% responden atau 19 orang responden lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan lima orang responden atau 18,52% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 13 perusahaan/lembaga atau hanya 48,15%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

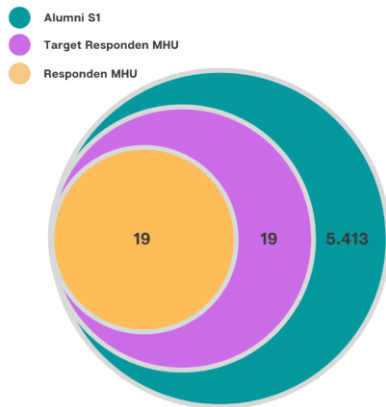


Gambar 5.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Man. Zakat dan Wakaf

## 5.4 Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

### 5.4.1 Responden Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah adalah 19 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata semua target responden memberikan umpan balik. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Manajemen Haji dan Umrah tahun 2022 ini adalah 0,35% dari total *response rate*, atau hanya 100% dari *response rate* program studi.



Gambar 5.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Haji dan Umrah

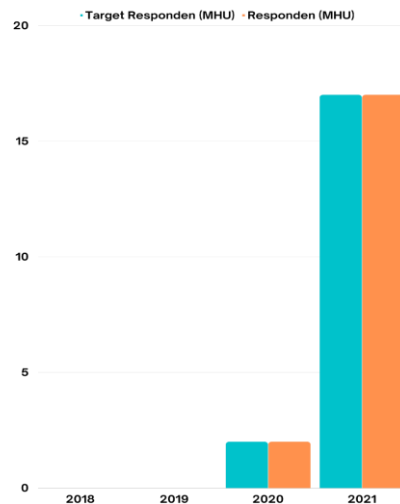
Dari tabel di bawah, terlihat bahwa program studi Manajemen Haji dan Umrah pada tahun 2018 dan 2019 belum menghasilkan lulusan sehingga target responden memang belum ada. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2021 adalah 100% responden atau berjumlah 17 orang responden dari 17 orang calon responden yang

ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga pada persentase 100% responden dengan total responden dua orang responden dari dua orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.46 Perbandingan alumni Manajemen Haji dan Umrah, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> MHU	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	9	100.00
	Maret 2021	910	8	100.00
	2021	1,851	17	100.00
T2 (2020)	Oktober 2020	553	2	100.00
	Maret 2020	717	0	0.00
	2020	1,270	2	100.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0.00
	2019	1,210	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0.00
	2018	1,082	0	0.00
Total	5,413	19	19	100.00

Selanjutnya perbandingan ini juga ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 5.44 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Haji dan Umrah

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di atas, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah tahun 2020 dan 2021 sama dengan jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.

#### 5.4.2 IPK Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah adalah 3,95 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah adalah 3,35 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,79. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,86 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,72.

Tabel 5.47 IPK Responden Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.95	3.35	3.72
2020	3.88	3.83	3.86
2019	0	0	0.00
2018	0	0	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.95	3.35	3.79

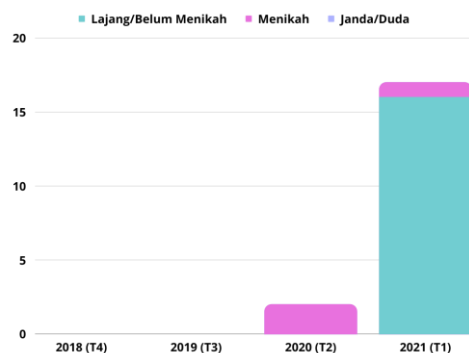
#### 5.4.3 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan apakah berstatus lajang/belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/lulusan tidak ingin menyampaikan status saat ini.

Tabel 5.48 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	0	2	0
2021 (T1)	16	1	0
Jumlah	16	3	0

Sedangkan gambaran keadaan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.45 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah dengan jumlah 16 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada tiga orang responden yang telah menikah.

#### 5.4.4 Pekerjaan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 5.49 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time	0	0	2	8	10	52,63%
Wiraswasta	0	0	0	4	4	21,05%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	3	3	15,79%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	2	2	10,53%
Jumlah	0	0	2	17	19	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 52,63% responden atau 10 orang responden. Kemudian terdapat empat orang responden atau 21,05% responden menyatakan sebagai wirausaha. Selain itu terdapat tiga orang atau 15,79% responden yang bekerja penuh waktu tetapi sambil melanjutkan pendidikan dan 2 orang responden atau 10,53% saat ini belum bekerja karena sedang mencari kerja.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

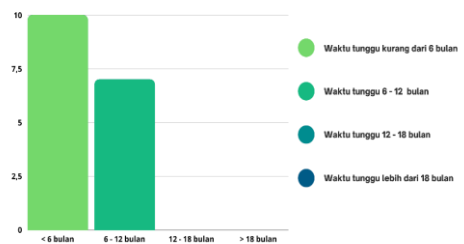


Gambar 5.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

#### 5.4.5 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 5.47 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Sebagian besar responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 10 orang responden atau 58,80% responden dari 17 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan tujuh orang lainnya atau 41,20% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.50 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

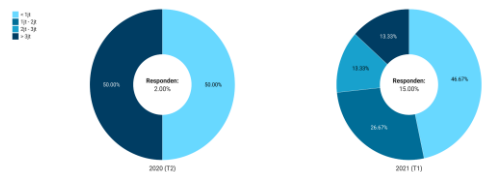
Manajemen Haji dan Umrah	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	0
2021 (T1)	8	7	0	0
Total	10	7	0	0
Persentase	58.80%	41.20%	0.00%	0.00%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

#### 5.4.6 Salary Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam

rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 47,06% atau delapan orang. Kemudian penghasilan responden di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- diperoleh oleh 23,53% responden atau empat orang responden.



Gambar 5.48 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Kemudian terlihat bahwa persentase terkecil ada pada lulusan responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 11,76% responden atau dua orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 17,65% responden atau tiga orang responden.

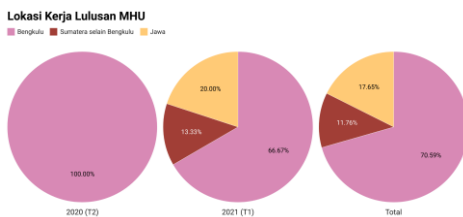
Tabel 5.51 Gaji Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	1	7	8	47.06%
1jt - 2jt	0	0	0	4	4	23.53%
2jt - 3jt	0	0	0	2	2	11.76%
> 3jt	0	0	1	2	3	17.65%

### 5.4.7 Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di hampir seluruh pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Terutama responden yang merupakan lulusan tahun 2020, seluruhnya bekerja dan berwirausaha di Bengkulu.

Secara keseluruhan, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 tercatat 70,59% dari total responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah atau 12 orang responden bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 11,76% responden atau dua orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, lalu 17,65% atau tiga orang responden bekerja di pulau Jawa.

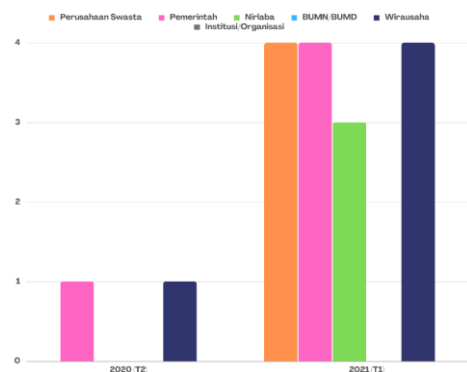
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.52 Lokasi kerja lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	
2019 (T3)	0	0	0	0	0	
2020 (T2)	2	0	0	0	0	
2021 (T1)	10	2	3	0	0	
Total	12	2	3	0	0	
Persentase	70.59%	11.76%	17.65%	0.00%	0.00%	

### 5.4.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 5.50 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-macam tetapi kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi

responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri dan responden dengan kategori sebagai wirausaha, selanjutnya adalah kategori yang bekerja di perusahaan swasta dan nirlaba.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 5.53 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	0	1
2021 (T1)	4	4	3	4
Total	4	5	3	5
Persentase	23.53%	29.41%	17.65%	29.41%

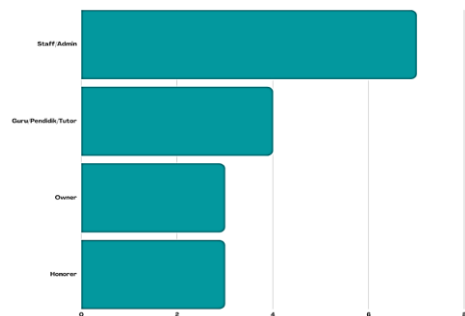
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing 29,41% atau lima orang responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri serta yang bekerja sebagai wirausaha. Lalu 23,53% responden atau empat orang responden bekerja di perusahaan swasta, dan 17,65% responden lainnya atau tiga orang responden bekerja di nirlaba.

#### 5.4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan

ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.51 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah, diikuti dengan pendidik, guru, tutor dan wirausahawan pada urutan berikutnya. Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.54 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	0	0	1	6	7	41.18%
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	1	3	4	23.53%
Owner	0	0	0	3	3	17.65%
Honorer	0	0	0	3	3	17.65%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi pada persentase 41,18% atau tujuh orang responden. Lalu 23,52% atau empat orang bekerja sebagai guru, pendidik atau tutor, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai wirausaha (pemilik usaha) dan honorer dengan persentase sebesar 17,65% atau masing-masing tiga orang responden di urutan berikutnya.

#### 5.4.10 Studi Lanjut Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

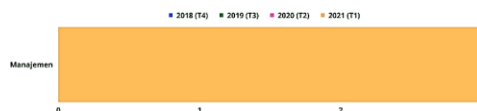
Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada tiga orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah Universitas Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 100% atau tiga orang responden melanjutkan studinya ke Universitas Bengkulu. Data lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.55 PT studi lanjut lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Manajemen Haji dan Umrah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	0	3	3	100.00%
Total	0	0	0	3	3	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Manajemen menjadi pilihan semua responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



Gambar 5.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program studi Magister Manajemen mencatat bahwa 100% atau tiga orang responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister.

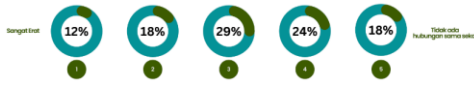
#### 5.4.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Sebagai lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 12% atau dua orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Manajemen Haji dan Umrah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 18% responden atau tiga orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil



ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 5.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 59% atau 10 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Manajemen Haji dan Umrah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 5.4.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Responden sebagai lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Manajemen Haji dan Umrah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga toko, staf di sekolah, atau petugas haji umrah, bahkan menjadi kepala bidang haji umrah di Kemenag Kabupaten/Kota. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan

menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Manajemen Haji dan Umrah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 5.54 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Haji dan Umrah

61,11% responden atau 11 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian masing-masing 16,67% lainnya atau tiga orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di

bawah pendidikan terakhirnya, serta 5,56% responden atau satu orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 5.4.13 Kompetensi Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Tabel 5.56 Kompetensi lulusan Manajemen Haji dan Umrah dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Manajemen Haji dan Umrah	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
01	8		8	2	Bahasa Inggris	0	6		11	1
0	6		10	3	Kemampuan merumuskan kebijakan	4	7		8	0
0	7		9	3	Kepedulian terhadap isu-isu global	3	10		6	0
0	4		11	4	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	5	9		5	0
0	7		8	4	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	5	7		7	0
0	5		10	4	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	5	9		5	0
0	5		8	6	Manajemen proyek/program	5	8		6	0
0	5		8	6	Inisiatif	7	7		5	0
0	5		7	7	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	7	6		6	0
0	7		9	3	Kepemimpinan	4	9		6	0
0	8		7	4	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	4	8		7	0
01	6		5	7	Integritas (etika dan moral)	7	6		6	0
0	5		7	7	Loyalitas	8	6		5	0
0	4		8	7	Kemampuan adaptasi	8	6		5	0
0	6		4	9	Toleransi	8	6		5	0
0	9		8	2	Kemampuan analisis	3	9		7	0
0	9		6	4	Negosiasi	2	11		6	0
0	6		8	5	Kemampuan dalam memecahkan masalah	2	11		6	0
0	5		9	5	Bekerja secara mandiri	4	10		5	0
01	6		7	5	Manajemen waktu	5	8		6	0
1	1		7	6	Bekerja di bawah tekanan	4	8		6	01
0	7		9	3	Kemampuan belajar	4	10		5	0
0	6		10	3	Ketrampilan riset	4	10		5	0
0	5		9	5	Berpikir kritis	4	9		6	0
0	7		8	4	Keterampilan komputer	4	8		5	1
0	7		6	6	Pengetahuan umum	7	6		6	0
0	6		8	5	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	6	7		6	0
0	7		8	4	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	2	8		8	10

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar;

bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang

berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata tidak jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 21,05% responden atau empat orang responden, dan ternyata ada 21,05% responden atau empat orang responden yang sama menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 5.4.14 Metode Pembelajaran Manajemen Haji dan Umrah

Lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 5.57 Metode pembelajaran prodi Manajemen Haji dan Umrah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Magang	26,3%	36,8%	31,6%	5,3%	0,0%
Diskusi	26,3%	31,6%	42,1%	0,0%	0,0%
Perkuliahan	26,3%	26,3%	47,4%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	21,1%	42,1%	31,6%	5,3%	0,0%
Praktikum	15,8%	36,8%	42,1%	5,3%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	15,8%	31,6%	47,4%	5,3%	0,0%
Demonstrasi	5,3%	31,6%	52,6%	10,5%	0,0%

Dari tabel di atas, magang adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh metode diskusi, kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

#### 5.4.15 Cara Lulusan Manajemen Haji dan Umrah Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemnakertrans, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/ relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau

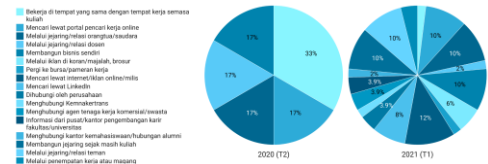
magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 5.58 Cara lulusan Manajemen Haji dan Umrah mencari pekerjaan

Manajemen Haji dan Umrah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	0	6	6	10.53%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	1	5	6	10.53%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	1	5	6	10.53%
Membangun bisnis sendiri	0	0	1	5	6	10.53%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	0	5	5	8.77%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	0	5	5	8.77%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	0	4	4	7.02%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	3	3	5.26%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	2	1	3	5.26%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	0	2	2	3.51%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	2	2	3.51%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	2	2	3.51%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	1	1	2	3.51%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	2	2	3.51%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	1	1	1.75%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	1	1	1.75%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	1	1	1.75%

Dari tabel disamping dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis dan melalui iklan di koran dan majalah, maupun brosur. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 14,43% atau 14 orang responden. Selanjutnya adalah melalui jejaring relasi teman dengan angka 11,34% responden. Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni, pergi ke bursa/pameran kerja, menghubungi Kemenakertrans, dan bekerja di tempat yang sama ketika kuliah yang masing-

masing berada pada angka 2,06% responden saja atau masing-masing dua orang responden.



Gambar 5.55 Persentase cara lulusan Manajemen Haji dan Umrah mencari kerja

### 5.4.16 Pemberi Kerja Lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 5.59 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Haji dan Umrah

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Manajemen Haji dan Umrah	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	1	1	0	1	1	0
2021 (T1)	8	2	7	5	2	10
Total	9	3	7	6	3	10
Persentase	47.37%	15.79%	36.84%	31.58%	15.79%	52.63%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Manajemen Haji dan Umrah di atas, dapat diketahui perbandingan antara

jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

70,37% responden atau 19 orang responden lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan lima orang responden atau 18,52% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 13 perusahaan/lembaga atau hanya 48,15%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 5.56 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Man. Haji dan Umrah

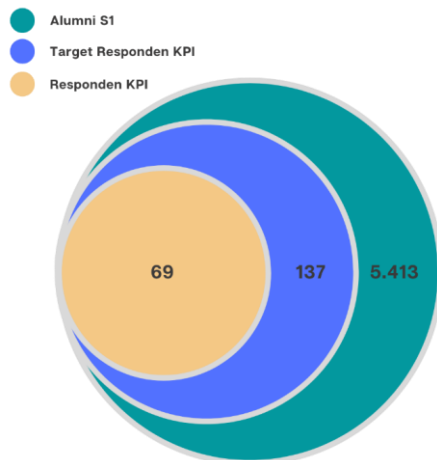
**BAB VI**  
**HASIL TRACER STUDY**  
**FAKULTAS**  
**USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**



## 6.1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

### 6.1.1 Responden Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah 137 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 69 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 1,27% dari total *response rate*, atau hanya 50,36% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Komunikasi Penyiaran Islam

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2018 mempunyai target responden sebanyak

17 orang, tetapi umpan balik lulusan hanya 11,76% responden atau dua orang responden. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2019 adalah 33,33% responden atau hanya enam orang responden dari 18 orang calon responden yang telah ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 38% responden dengan total responden 19 orang responden dari 50 orang target. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 80,77% atau 42 orang responden dari 52 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

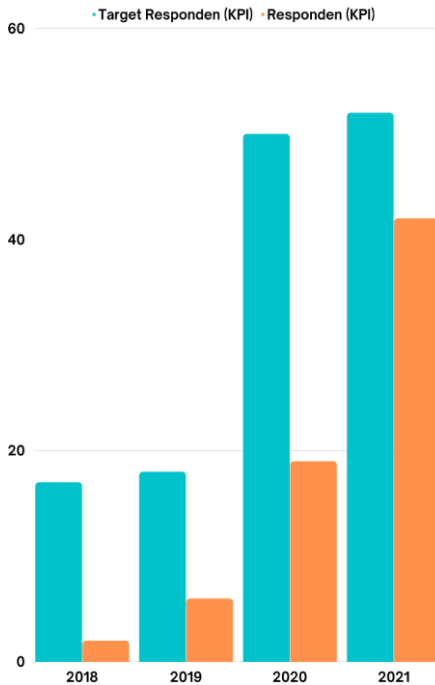
Tabel 6.1 Perbandingan alumni Komunikasi Penyiaran Islam, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> KPI	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	31	27	87.10
	Maret 2021	910	21	15	71.43
	2021	1,851	52	42	80.77
T2 (2020)	Oktober 2020	553	24	9	37.50
	Maret 2020	717	26	10	38.46
	2020	1,270	50	19	38.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	11	3	27.27
	Maret 2019	599	7	3	42.86
	2019	1,210	18	6	33.33
T4 (2018)	Oktober 2018	587	6	1	16.67
	Maret 2018	495	11	1	9.09
	2018	1,082	17	2	11.76
Total	5,413	137	69	50.36	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2021 lebih dari separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit*



*Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.2 Perbandingan target dan responden prodi Komunikasi Penyiaran Islam

### 6.1.2 IPK Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah 3,91 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah 2,56 yang juga berasal dari

responden lulusan tahun 2020. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,32. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,43 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,25.

Tabel 6.2 IPK Responden Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.91	2.87	3.43
2020	3.80	2.56	3.32
2019	3.86	2.77	3.25
2018	3.71	2.96	3.28
MAX - MIN - AVERAGE	3.91	2.56	3.32

### 6.1.3 Status Pernikahan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

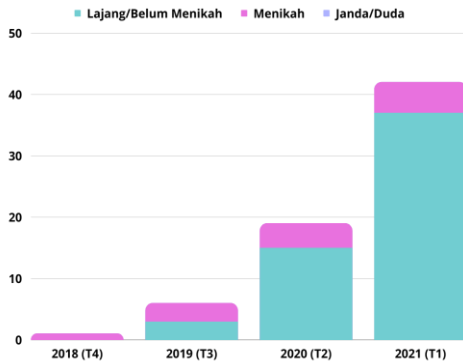
Tabel 6.3 Status pernikahan responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	1	0
2019 (T3)	3	3	0
2020 (T2)	15	4	0
2021 (T1)	37	5	0
Jumlah	55	13	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi



Komunikasi Penyiaran Islam ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.3 Status Pernikahan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan jumlah 55 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada 13 orang responden yang telah menikah.

### 6.1.4 Pekerjaan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

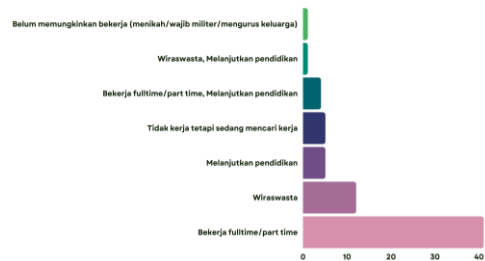
Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, aktif di organisasi, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

Tabel 6.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0,00%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	1	1	1,45%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	1,45%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	3	4	5,80%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	1	2	0	2	5	7,25%
Melanjutkan pendidikan	0	1	0	4	5	7,25%
Wiraswasta	0	1	7	4	12	17,39%
Bekerja fulltime/part time	1	2	11	27	41	59,42%
Jumlah	2	6	19	42	69	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 59,42% responden atau 41 orang responden. Kemudian terdapat 12 orang responden atau 17,39% responden menyatakan sebagai wirausaha.



Gambar 6.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

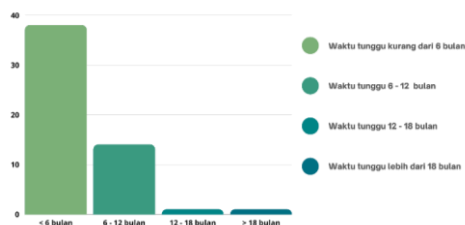
Selain itu terdapat masing-masing lima orang atau 7,25% responden yang tidak bekerja dan melanjutkan pendidikan.

Selanjutnya ada empat orang responden atau 5,80% bekerja penuh waktu sekaligus melanjutkan pendidikan.

### 6.1.5 Waktu Tunggu Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.5 Waktu Tunggu Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Sebagian besar responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 39 orang responden atau 68,42% responden dari 57 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh

waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan 14 orang lainnya atau 24,56% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya masing-masing dua orang responden atau 3,51% responden baru dapat memperoleh pekerjaan pada 12-18 bulan setelah kelulusan dan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	1	0	0	0
2019 (T3)	2	2	0	0
2020 (T2)	13	6	0	0
2021 (T1)	23	6	2	2
Total	39	14	2	2
Persentase	68,42%	24,56%	3,51%	3,51%

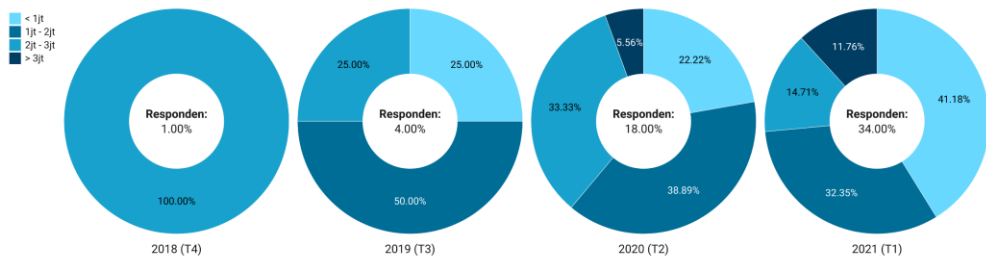
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.1.6 Salary Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah

ini, dari tahun 2018 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase

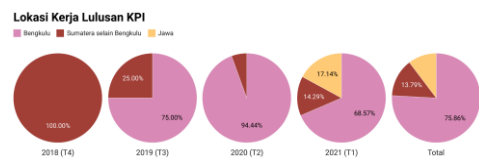
33,33% atau 19 orang. Kemudian penghasilan responden di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- merupakan jumlah penghasilan yang paling banyak diperoleh responden yaitu 35,09% responden atau 20 orang responden.



Gambar 6.6 Persentase Gaji Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Kemudian pada responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 22,81% responden atau 13 orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 8,77% responden atau lima orang responden.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Tabel 6.6 Gaji Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
1jt - 2jt	0	2	7	11	20	35.09%
< 1jt	0	1	4	14	19	33.33%
2jt - 3jt	1	1	6	5	13	22.81%
> 3jt	0	0	1	4	5	8.77%

### 6.1.7 Lokasi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 75,86% dari total responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam atau 44 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 13,79% responden atau delapan orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, lalu 10,34% atau enam orang responden bekerja di pulau Jawa.

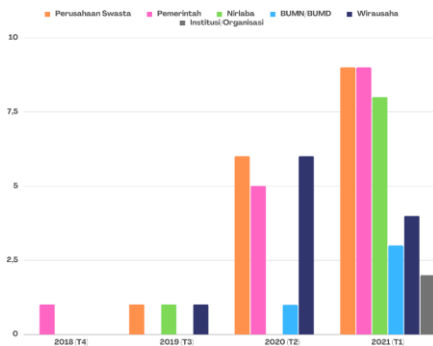
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.7 Lokasi kerja lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sumatera selain Bengkulu					Lainnya
	Bengkulu	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	
2018 (T4)	0	1	0	0	0	0
2019 (T3)	3	1	0	0	0	0
2020 (T2)	17	1	0	0	0	0
2021 (T1)	24	5	6	0	0	0
Total	44	8	6	0	0	0
Persentase	75.86%	13.79%	10.34%	0.00%	0.00%	0.00%

### 6.1.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 6.8 Kategori tempat bekerja lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-macam tetapi kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja

di perusahaan swasta dan responden tertinggi selanjutnya adalah lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja dengan kategori sebagai wirausaha dan nirlaba pada peringkat berikutnya.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	1	0	0	0	0
2019 (T3)	3	1	0	0	1	0
2020 (T2)	17	1	0	1	6	0
2021 (T1)	24	5	6	3	4	2
Total	44	8	6	4	11	2
Persentase	28.07%	26.32%	15.79%	7.02%	19.30%	3.51%

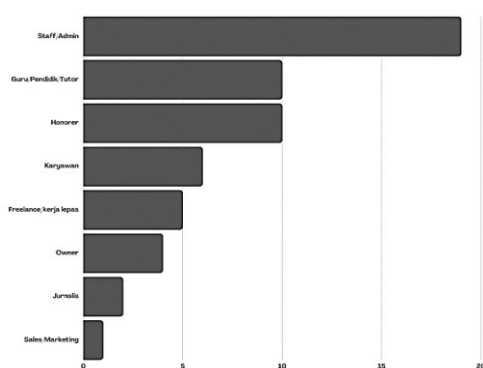
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 28,07% atau 16 orang responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam bekerja di perusahaan swasta. Selanjutnya 26,32% responden atau 15 orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Lalu 19,30% responden atau 11 orang responden bekerja sebagai wirausaha, dan 15,78% responden lainnya atau sembilan orang responden bekerja di nirlaba.

### 6.1.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam sangat beragam.

Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.9 Jenis pekerjaan lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam diikuti dengan pendidik, guru, tutor dan honorer pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	0	1	7	11	19	33.33%
Guru/Pendidik/Tutor	1	1	1	7	10	17.54%
Honorer	0	0	3	7	10	17.54%
Karyawan	0	0	0	6	6	10.53%
Freelance/kerja lepas	0	0	3	2	5	8.77%
Owner	0	1	3	0	4	7.02%
Jurnalis	0	0	1	1	2	3.51%
Sales/Marketing	0	0	0	1	1	1.75%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi pada persentase 33,33% atau 19 orang responden. Lalu masing-masing 17,52% responden atau 10 orang bekerja sebagai guru, pendidik atau tutor, dan honorer. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai karyawan dengan persentase sebesar 10,53% atau enam orang responden di urutan berikutnya.

### 6.1.10 Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada sembilan orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 44,44% atau empat orang responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut. Data lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan perguruan

tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

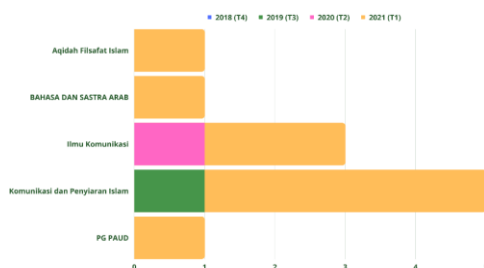
Tabel 6.10 PT studi lanjut lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA	0	1	0	3	4	44.44%
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	0	2	2	22.22%
Universitas Terbuka	0	0	0	1	1	11.11%
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	0	1	1	11.11%
Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta	0	0	0	1	1	11.11%
Total	0	1	0	8	9	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Komunikasi Penyiaran Islam menjadi pilihan semua responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.

Tabel 6.11 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Ajidah Filsafat Islam	0	0	0	1	1	9.1%
BAHASA DAN SAstra ARAB	0	0	0	1	1	9.1%
Ilmu Komunikasi	0	0	1	2	3	27.3%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	0	1	0	4	5	45.5%
PG PAUD	0	0	0	1	1	9.1%
Total	0	1	1	9	11	100.0%



Gambar 6.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

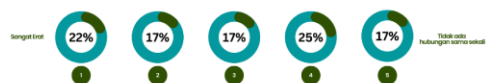
Berdasarkan diagram di atas dan tabel di bawah ini, diketahui pada program

studi Magister Komunikasi Penyiaran Islam mencatat bahwa 45,5% atau lima orang responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister.

### 6.1.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Sebagai lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 22% atau 14 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 17% responden atau 11 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 6.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3

hanya berada pada tingkat persentase sebesar 57% atau 36 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Komunikasi Penyiaran Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.1.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Responden sebagai lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, staf di sekolah, atau pelaksana di perguruan tinggi, bahkan menjadi calon dosen/tenaga pendidik di perguruan tinggi. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam dapat menyatakan pendapatnya apakah

pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Komunikasi Penyiaran Islam ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

54,84% responden atau 34 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 24,19% lainnya atau 15 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 11,29% atau tujuh orang responden, serta 9,68% responden atau enam orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 6.1.13 Kompetensi Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya



harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang,

rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 6.12 Kompetensi lulusan Komunikasi Penyiaran Islam dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Komunikasi dan Penyiaran Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	29	23	16		Bahasa Inggris	11	23	28	6	1
1	28	26	14		Kemampuan merumuskan kebijakan	15	26	27		0
1	28	24	16		Kepedulian terhadap isu-isu global	17	26	24		0
12	18	26	22		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	19	25	24		0
1	23	26	19		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	21	24	22		0
1	28	26	14		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	19	22	26		0
2	29	23	15		Manajemen proyek/program	20	20	28		0
1	19	28	21		Inisiatif	22	25	21		0
1	15	24	29		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	24	24	20		0
1	23	27	18		Kepemimpinan	19	23	27		0
1	24	27	17		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	20	26	22		0
1	16	25	27		Integritas (etika dan moral)	25	26	18		0
2	20	29	18		Loyalitas	22	24	23		0
2	17	27	23		Kemampuan adaptasi	24	28	17		0
1	14	29	25		Toleransi	23	31	15		0
1	24	29	15		Kemampuan analisis	18	27	21		30
1	22	30	16		Negosiasi	22	33	14		0
1	21	29	18		Kemampuan dalam memecahkan masalah	20	32	17		0
0	18	28	23		Bekerja secara mandiri	23	29	17		0
1	16	28	24		Manajemen waktu	24	30	15		0
12	28	16	22		Bekerja di bawah tekanan	20	28	19		11
1	25	25	18		Kemampuan belajar	21	28	20		0
18	31	24	11		Ketrampilan riset	17	24	26		0
18	23	24	19		Berpikir kritis	19	24	26		0
1	29	21	18		Keterampilan komputer	18	28	22		0
1	27	24	17		Pengetahuan umum	14	30	25		0
1	31	23	14		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	18	24	26		0
1	27	22	19		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	16	23	29		0

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan

adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan



kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata tidak jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 26,09% responden atau 18 orang responden, dan ternyata ada 26,09% responden atau 18 orang responden juga menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 6.1.14 Metode Pembelajaran Komunikasi Penyiaran Islam

Lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

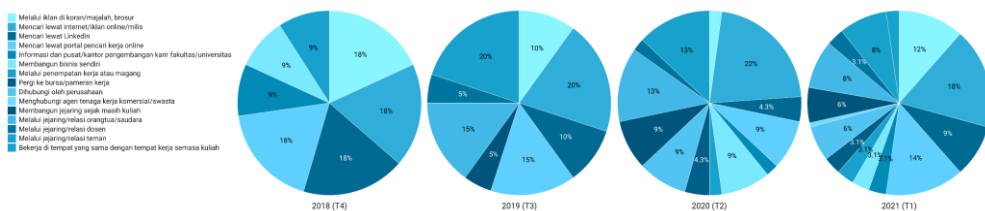
Tabel 6.13 Metode pembelajaran prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Magang	34,8%	29,0%	33,3%	2,9%	0,0%
Perkuliah	33,3%	27,5%	34,8%	4,3%	0,0%
Praktikum	33,3%	24,6%	34,8%	5,8%	1,4%
Diskusi	33,3%	18,8%	44,9%	2,9%	0,0%
Kerja Lapangan	31,9%	24,6%	37,7%	5,8%	0,0%
Demonstrasi	18,8%	17,4%	55,1%	7,2%	1,4%
Partisipasi dalam proyek riset	15,9%	24,6%	46,4%	13,0%	0,0%

Dari tabel di atas, magang adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, praktikum, diskusi, kerja lapangan, demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset.

#### 6.1.15 Cara Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



Gambar 6.13 Persentase cara lulusan Komunikasi Penyiaran Islam mencari kerja

Dari tabel di bawah ini dan gambar di atas, lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 18,84% atau 39 orang responden. Selanjutnya adalah melalui portal atau situs khusus pencari kerja *online* dengan angka 13,04% responden atau 27 orang responden.

Tabel 6.14 Cara lulusan Komunikasi Penyiaran Islam mencari pekerjaan

Komunikasi dan Penyiaran Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	2	4	10	23	39	18,84%
Mencari lewat portal pencari kerja online	2	3	4	18	27	13,04%
Melalui jejaring/relasi teman	0	4	6	11	21	10,14%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	2	2	1	15	20	9,66%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	3	6	11	20	9,66%
Mencari lewat LinkedIn	2	2	2	12	18	8,70%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	1	4	8	13	6,28%
Ditubungi oleh perusahaan	0	0	4	8	12	5,80%
Membangun bisnis sendiri	1	0	4	4	9	4,35%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	2	4	6	2,90%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1	0	1	4	6	2,90%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	1	1	4	6	2,90%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	0	1	4	6	2,90%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	3	3	1,45%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	1	1	0,48%

Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi pergi ke bursa/pameran kerja, memperoleh informasi dari pengembangan karir

universitas asal, melalui jejaring dosen, yang masing-masing berada pada angka 2,90% responden saja atau masing-masing enam orang responden.

### 6.1.16 Pemberi Kerja Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 6.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Komunikasi Penyiaran Islam

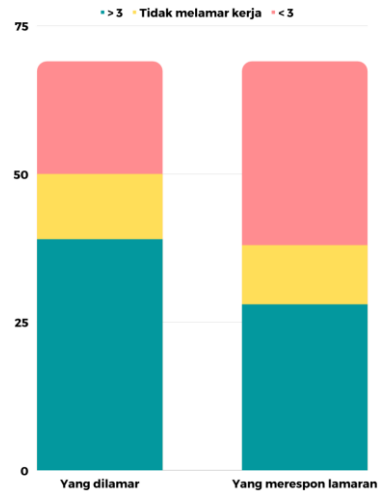
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan
2018 (T4)	2	0	0	1	0
2019 (T3)	4	1	1	3	1
2020 (T2)	10	3	6	5	3
2021 (T1)	23	7	12	19	6
Total	39	11	19	28	10
Persentase	56,52%	15,94%	27,54%	40,58%	14,49%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Komunikasi Penyiaran Islam di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

56,52% responden atau 39 orang responden lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 19 orang responden atau 27,54% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau

lembaga hanya ada 28 perusahaan/ lembaga atau hanya 40,58%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

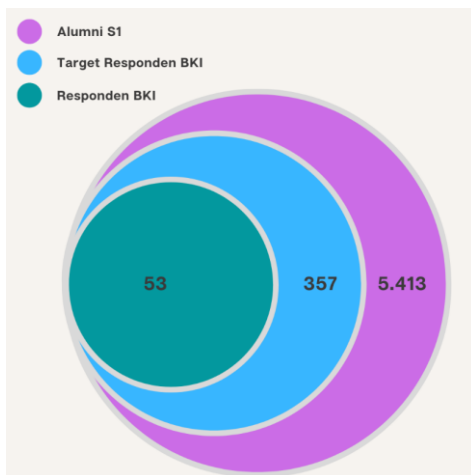


Gambar 6.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja Komunikasi Penyiaran Islam

## 6.2 Program Studi Bimbingan Konseling Islam

### 6.2.1 Responden Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah 357 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 53 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,98% dari total *response rate*, atau hanya 14,85% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Bimbingan Konseling Islam

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2018 mempunyai target responden sebanyak

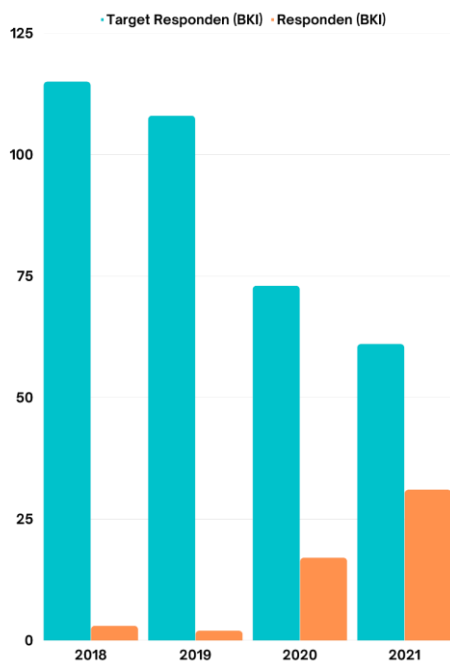
115 orang, tetapi umpan balik lulusan hanya 2,61% responden atau tiga orang responden. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2019 adalah 1,85% responden atau hanya dua orang responden dari 108 orang calon responden yang telah ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 38% responden dengan total responden 19 orang responden dari 50 orang target. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 80,77% atau 42 orang responden dari 52 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.16 Perbandingan alumni Bimbingan Konseling Islam, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> BKI	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	26	18	69.23
	Maret 2021	910	35	13	37.14
	2021	1,851	61	31	50.82
T2 (2020)	Oktober 2020	553	35	11	31.43
	Maret 2020	717	38	6	15.79
	2020	1,270	73	17	23.29
T3 (2019)	Oktober 2019	611	67	0	0.00
	Maret 2019	599	41	2	4.88
	2019	1,210	108	2	1.85
T4 (2018)	Oktober 2018	587	56	1	1.79
	Maret 2018	495	59	2	3.39
	2018	1,082	115	3	2.61
Total		5,413	357	53	14.85

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam tahun 2021 lebih dari separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada

lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.16 Perbandingan target dan responden prodi Bimbingan Konseling Islam

### 6.2.2 IPK Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam adalah 3,91 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Bimbingan Konseling Islam adalah 2,69 yang berasal dari responden lulusan tahun 2019 dan 2020.

Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,28. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,43 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,18.

Tabel 6.17 IPK Responden Prodi Bimbingan Konseling Islam

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.91	3.03	3.43
2020	3.89	2.69	3.32
2019	3.87	2.69	3.18
2018	3.52	2.90	3.19
MAX - MIN - AVERAGE	3.91	2.69	3.28

### 6.2.3 Status Pernikahan Lulusan Bimbingan Konseling Islam

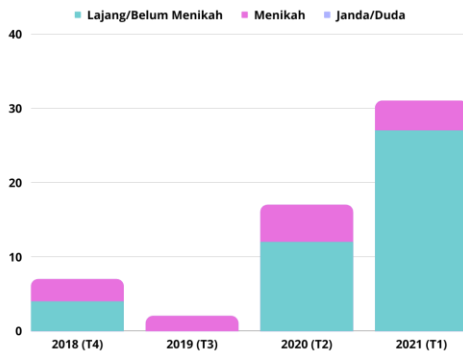
Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.18 Status pernikahan responden lulusan Bimbingan Konseling Islam

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	4	3	0
2019 (T3)	0	2	0
2020 (T2)	12	5	0
2021 (T1)	27	4	0
Jumlah	43	14	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi

Bimbingan Konseling Islam ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.17 Status Pernikahan Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam dengan jumlah 43 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada 14 orang responden yang telah menikah.

#### 6.2.4 Pekerjaan Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi

Bimbingan Konseling Islam disajikan dalam gambar berikut.

Tabel 6.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Belum memungkinkan bekerja/wajib militer/mengurus keluarga	0	0	0	1	1	1.89%
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	1.89%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	1.89%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	1	2	3.77%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	2	6	8	15.09%
Wiraswasta	0	0	5	6	11	20.75%
Bekerja fulltime/part time	3	2	7	17	29	54.72%
Jumlah	3	2	17	31	53	100.00%



Gambar 6.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

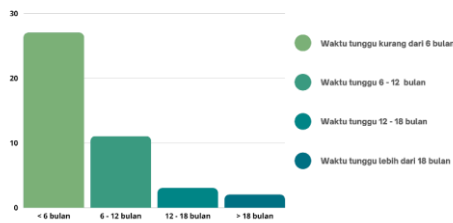
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 54,72% responden atau 29 orang responden. Kemudian terdapat 11 orang responden atau 20,75% responden menyatakan sebagai wirausaha, dan 3,77% atau dua orang bekerja penuh waktu atau paruh waktu sambil studi lanjut. Selanjutnya responden yang menyatakan sedang tidak bekerja karena sedang mencari kerja berjumlah delapan orang responden atau 15,09%. Selain itu terdapat masing-masing satu orang atau

1,89% responden berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan responden yang hanya sedang melanjutkan pendidikan.

### 6.2.5 Waktu Tunggu Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.19 Waktu Tunggu Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Sebagian besar responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 27 orang responden atau 62,80% responden dari 43 total responden yang telah bekerja baik

secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan 11 orang lainnya atau 25,60% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya tiga dan dua orang responden atau 7% dan 4,70% responden baru dapat memperoleh pekerjaan pada 12-18 bulan setelah kelulusan dan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	2	1	0	0
2019 (T3)	2	0	0	0
2020 (T2)	9	3	1	1
2021 (T1)	14	7	2	1
Total	27	11	3	2
Persentase	62,80%	25,60%	7,00%	4,70%

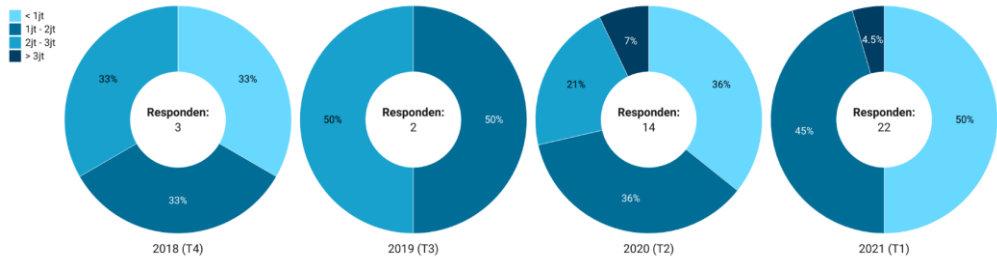
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.2.6 Salary Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi

kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2018 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan

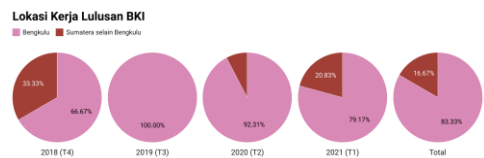
penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 41,46% atau 17 orang. Persentase dan jumlah responden yang sama juga mempunyai penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,-



Gambar 6.20 Persentase Gaji Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Kemudian jumlah responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- adalah 12,20% responden atau lima orang responden. Dan responden dengan penghasilan di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 4,88% responden atau dua orang responden.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Tabel 6.21 Gaji Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	1	0	5	11	17	41,46%
1jt - 2jt	1	1	5	10	17	41,46%
2jt - 3jt	1	1	3	0	5	12,20%
> 3jt	0	0	1	1	2	4,88%

### 6.2.7 Lokasi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Lulusan Bimbingan Konseling Islam tersebar di beberapa provinsi di Sumatera. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 83,33% dari total responden lulusan Bimbingan Konseling Islam atau 35 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 16,67% responden atau tujuh orang responden tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu.



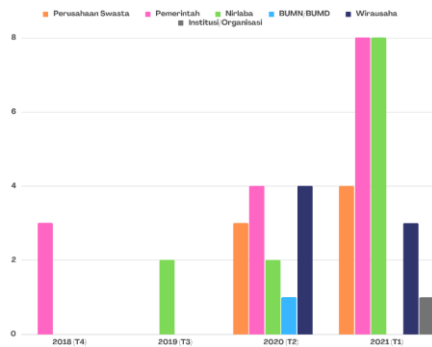
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.22 Lokasi kerja lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	2	1	0	0	0	0
2019 (T3)	2	0	0	0	0	0
2020 (T2)	12	1	0	0	0	0
2021 (T1)	19	5	0	0	0	0
Total	35	7	0	0	0	0
Persentase	83.33%	16.67%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

### 6.2.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/Organisasi Multilateral.



Gambar 6.22 Kategori tempat bekerja lulusan Bimbingan Konseling Islam

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang berbeda walau kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi responden

adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja pada nirlaba. Perusahaan swasta dan sebagai wirausaha merupakan kategori tempat kerja pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	3	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	2	0	0	0
2020 (T2)	3	4	2	1	4	0
2021 (T1)	4	8	8	0	3	1
Total	7	15	12	1	7	1
Persentase	16,28%	34,88%	27,91%	2,33%	16,28%	2,33%

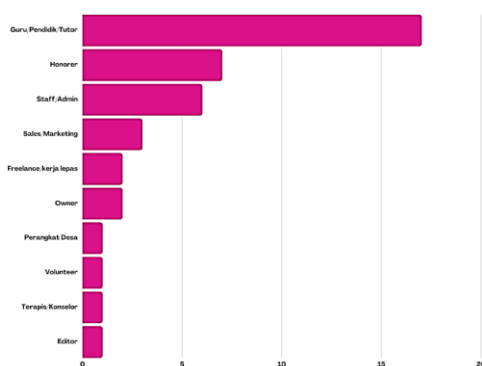
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 34,88% atau 15 orang responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Selanjutnya 27,91% responden atau 12 orang responden bekerja di kategori nirlaba. Lalu 16,28% responden atau tujuh orang responden bekerja sebagai wirausaha dan perusahaan swasta, dan masing-masing 2,33% responden lainnya atau satu orang responden bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi.

### 6.2.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Bimbingan

Konseling Islam sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.23 Jenis pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam diikuti dengan honorer dan staf atau tenaga administrasi pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	2	0	3	12	17	41,46%
Honorer	1	0	3	3	7	17,07%
Staff/Admin	0	2	3	1	6	14,63%
Sales/Marketing	0	0	1	2	3	7,32%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	1	2	4,88%
Owner	0	0	2	0	2	4,88%
Perangkat Desa	0	0	0	1	1	2,44%
Volunteer	0	0	0	1	1	2,44%
Terapis/Konselor	0	0	0	1	1	2,44%
Editor	0	0	0	1	1	2,44%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor pada persentase 41,46% atau 17 orang responden. Lalu 17,07% responden atau tujuh orang bekerja sebagai honorer, dan 14,63% atau enam orang responden bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai *sales/marketing* dengan persentase sebesar 7,32% atau tiga orang responden di urutan berikutnya.

### 6.2.10 Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada empat orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 50% atau dua orang responden melanjutkan studinya ke UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu. Data lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

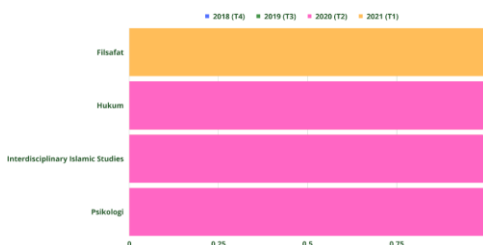
Tabel 6.25 PT studi lanjut lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	1	1	2	50.00%
UIN SUNAN KALLAJA YOGYAKARTA	0	0	1	0	1	25.00%
Universitas Negeri Padang	0	0	1	0	1	25.00%
Total	0	0	3	1	4	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi pilihan semua responden lulusan Bimbingan Konseling Islam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut tidak ada yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 6.26 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Filsafat	0	0	0	1	1	25.0%
Hukum	0	0	1	0	1	25.0%
Interdisciplinary Islamic Studies	0	0	1	0	1	25.0%
Psikologi	0	0	1	0	1	25.0%
Total	0	0	3	1	4	100.0%

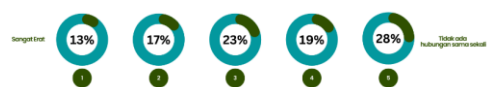


Gambar 6.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Berdasarkan diagram dan tabel di atas, diketahui pada program studi Magister Bimbingan Konseling Islam mencatat bahwa masing-masing responden lulusan Bimbingan Konseling Islam yang memilih program studi filsafat, hukum, Studi Islam, dan psikologi sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister.

### 6.2.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Sebagai lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 13% atau enam orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Bimbingan Konseling Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.



Gambar 6.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Bimbingan Konseling Islam

Sementara itu terdapat 28% responden atau 13 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 53% atau 25 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Bimbingan Konseling Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.2.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Responden sebagai lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Bimbingan Konseling Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, honorer di sekolah, atau konselor di SMA, bahkan menjadi HRD di perusahaan swasta. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Bimbingan Konseling Islam dapat

menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Bimbingan Konseling Islam ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam

55,32% responden atau 26 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 31,91% lainnya atau 15 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 4,26% atau dua orang responden, serta 8,51% responden atau empat orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 6.2.13 Kompetensi Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana

kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 6.27 Kompetensi lulusan Bimbingan Konseling Islam dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Bimbingan dan Konseling Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
13	26			13	Bahasa Inggris	7	16	24		5
22		25		6	Kemampuan merumuskan kebijakan	12		25		15
23		24		6	Kepedulian terhadap isu-isu global	11		25		15
12	26			15	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	11		27		14
18	26			9	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	10		26		16
16	25			11	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	8		29		15
19	22			12	Manajemen proyek/program	10		26		16
14	20			19	Inisiatif	14		24		14
10	26			17	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	16		23		13
18	22			12	Kepemimpinan	11		25		16
14	24			13	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	15		22		15
6	28			19	Integritas (etika dan moral)	18		23		11
12	27			14	Loyalitas	13		27		12
10	22			21	Kemampuan adaptasi	17		28		7
6	27			20	Toleransi	14		27		11
18	27			8	Kemampuan analisis	11		26		15
22	22			9	Negosiasi	14		26		12
12	28			13	Kemampuan dalam memecahkan masalah	17		23		12
11	30			12	Bekerja secara mandiri	16		26		10
16	24			13	Manajemen waktu	16		25		11
3	22	16		10	Bekerja di bawah tekanan	12		21		17
15	31			7	Kemampuan belajar	13		27		12
29	18			5	Ketrampilan riset	10		23		19
18	26			8	Berpikir kritis	14		23		15
25	22			5	Keterampilan komputer	10		22		20
22	22			8	Pengetahuan umum	10		30		12
20	25			8	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	11		28		13
17	31			5	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	13		26		13

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri;

kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program;

kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata tidak jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 9,42% responden atau lima orang responden, dan ternyata dua kali lipat dari ketika lulus atau 18,87% responden atau 10 orang responden justru menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 6.2.14 Metode Pembelajaran Bimbingan Konseling Islam

Lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 6.28 Metode pembelajaran prodi Bimbingan Konseling Islam

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	37,7%	49,1%	11,3%	1,9%	0,0%
Perkuliahhan	30,2%	50,9%	18,9%	0,0%	0,0%
Magang	24,5%	41,5%	20,8%	7,5%	5,7%
Praktikum	20,8%	50,9%	15,1%	9,4%	3,8%
Kerja Lapangan	18,9%	49,1%	18,9%	11,3%	1,9%
Partisipasi dalam proyek riset	15,1%	37,7%	39,6%	3,8%	3,8%
Demonstrasi	9,4%	30,2%	43,4%	13,2%	3,8%

Dari tabel di atas, diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, magang, praktikum, kerja lapangan, partisipasi dalam proyek riset dan demonstrasi.

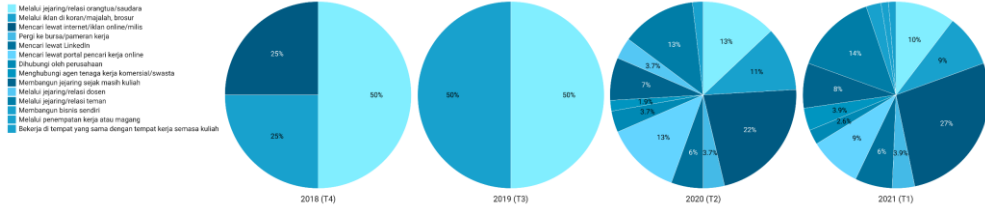
#### 6.2.15 Cara Lulusan Bimbingan Konseling Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau

magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Bimbingan

Konseling Islam banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 24,82% atau 34 orang responden.



Gambar 6.27 Persentase cara lulusan Bimbingan Konseling Islam mencari kerja

Cara selanjutnya yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan adalah dengan jejaring relasi orangtua/keluarga dan melalui jejaring relasi pertemanan dengan persentase masing-masing 13,14% responden atau masing-masing 18 orang responden.

penempatan kerja/magang, dan bekerja di tempat yang sama semasa kuliah yang masing-masing berada pada persentase 1,46% responden saja atau masing-masing dua orang responden.

Tabel 6.29 Cara lulusan Bimbingan Konseling Islam mencari pekerjaan

Bimbingan dan Konseling Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	1	0	12	21	34	24,82%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	2	1	7	8	18	13,14%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	7	11	18	13,14%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	1	0	6	7	14	10,22%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	7	7	14	10,22%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	4	6	10	7,3%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	3	5	8	5,84%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	2	3	5	3,65%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	2	2	4	2,92%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	1	3	4	2,92%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	2	0	2	1,46%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	2	2	1,46%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	1	1	2	1,46%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	1	0	1	2	1,46%

### 6.2.16 Pemberi Kerja Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah melalui jejaring dosen, membangun bisnis sendiri, melalui

Tabel 6.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Bimbingan Konseling Islam

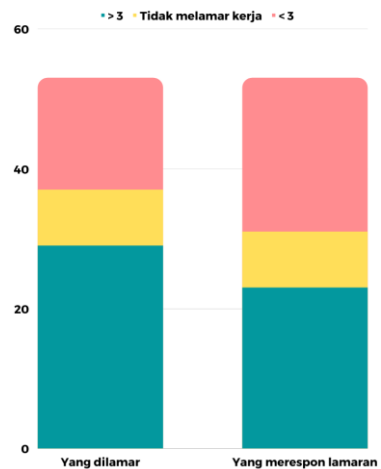
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran			
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	2	0	1	1	0	2
2019 (T3)	0	1	1	1	1	0
2020 (T2)	10	3	4	7	3	7
2021 (T1)	17	4	10	14	4	13
Total	29	8	16	23	8	22
Persentase	54,72%	15,09%	30,19%	43,40%	15,09%	41,51%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

54,72% responden atau 29 orang responden lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 16 orang responden atau 30,19% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau

lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 23 perusahaan/ lembaga atau hanya 43,40%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Bimbingan Konseling Islam secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



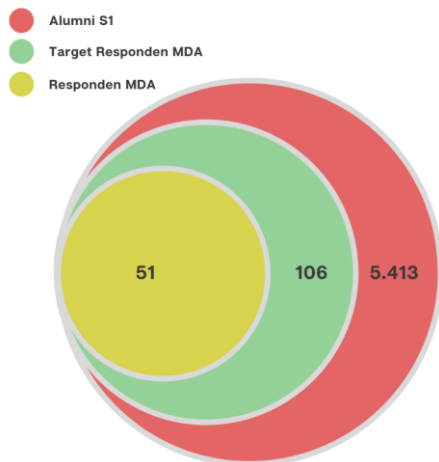
Gambar 6.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja Bimbingan Konseling Islam



### 6.3 Program Studi Manajemen Dakwah

#### 6.3.1 Responden Program Studi Manajemen Dakwah

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah 106 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 51 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,94% dari total *response rate*, atau hanya 48,11% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Manajemen Dakwah

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Manajemen Dakwah pada tahun 2018 mempunyai target responden sebanyak 16 orang,

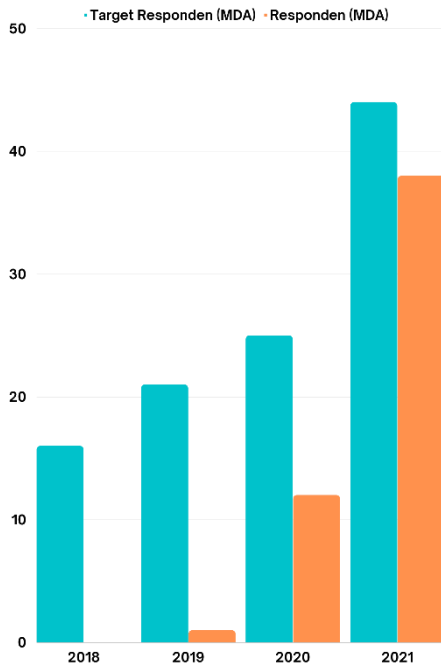
tetapi belum ada target responden yang memberikan umpan balik atas kegiatan *tracer study*. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2019 adalah 4,76% responden atau hanya satu orang responden dari 21 orang calon responden yang telah ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 48% responden dengan total responden 12 orang responden dari 25 orang target. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 86,36% atau 38 orang responden dari 44 orang target. Detail perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.31 Perbandingan alumni Manajemen Dakwah, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> MDA	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	14	14	100.00
	Maret 2021	910	30	24	80.00
	2021	1,851	44	38	86.36
T2 (2020)	Oktober 2020	553	19	11	57.89
	Maret 2020	717	6	1	16.67
	2020	1,270	25	12	48.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	13	1	7.69
	Maret 2019	599	8	0	0.00
	2019	1,210	21	1	4.76
T4 (2018)	Oktober 2018	587	6	0	0.00
	Maret 2018	495	10	0	0.00
	2018	1,082	16	0	0.00
Total		5,413	106	51	48.11

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Manajemen Dakwah tahun 2021 lebih dari 75% jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika

akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.30 Perbandingan target dan responden prodi Manajemen Dakwah

### 6.3.2 IPK Lulusan Manajemen Dakwah

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Manajemen Dakwah adalah 3,77 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Manajemen Dakwah adalah 2,82 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,33. Sedangkan IPK

rerata tertinggi tercapai pada tahun 2021 yaitu 3,43 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2020 dengan nilai 3,25.

Tabel 6.32 IPK Responden Prodi Manajemen Dakwah

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.77	2.82	3.43
2020	3.70	2.99	3.25
2019	3.32	3.32	3.32
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.77	2.82	3.33

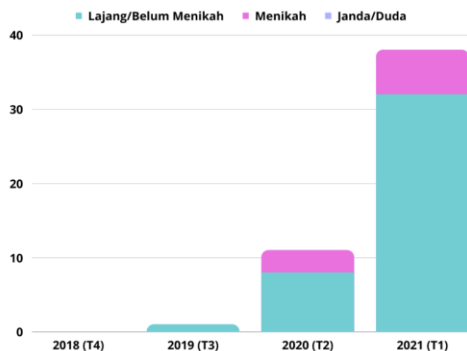
### 6.3.3 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Dakwah

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.33 Status pernikahan responden lulusan Manajemen Dakwah

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0
2020 (T2)	8	3	0
2021 (T1)	32	6	0
Jumlah	41	9	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Manajemen Dakwah ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.31 Status Pernikahan Lulusan Manajemen Dakwah

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Manajemen Dakwah dengan jumlah 41 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada sembilan orang responden yang telah menikah, dan satu orang responden lainnya tidak bersedia memberikan informasi status pernikahannya.

### 6.3.4 Pekerjaan Lulusan Manajemen Dakwah

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Manajemen Dakwah disajikan dalam gambar berikut.

Tabel 6.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	1.96%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	2	2	3.92%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	2	0	2	3.92%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	4	4	7.84%
Wiraswasta	0	0	1	5	6	11.76%
Bekerja fulltime/part time	0	1	8	27	36	70.59%
Jumlah	0	1	12	38	51	100.00%



Gambar 6.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

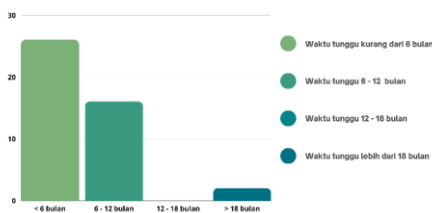
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, responden lulusan program studi Manajemen Dakwah yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 70,59% responden atau 36 orang responden. Kemudian terdapat enam orang responden atau 11,76% responden menyatakan sebagai wirausaha, dan 1,96% atau satu orang bekerja penuh waktu atau paruh waktu sambil studi lanjut. Selanjutnya responden yang menyatakan sedang tidak bekerja karena sedang mencari kerja berjumlah empat orang responden atau 7,84%.

Selain itu terdapat masing-masing dua orang atau 3,92% responden berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan satu orang responden atau 1,96% yang hanya bekerja penuh waktu sambil melanjutkan pendidikan.

### 6.3.5 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Dakwah

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.33 Waktu Tunggu Lulusan Manajemen Dakwah

Sebagian besar responden lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2019-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat

sebanyak 26 orang responden atau 56,10% responden dari 44 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan 16 orang lainnya atau 36,40% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya dua orang responden atau 4,50% responden baru dapat memperoleh pekerjaan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0	0
2020 (T2)	5	4	0	2
2021 (T1)	20	12	0	0
Total	26	16	0	2
Persentase	59.10%	36.40%	0.00%	4.50%

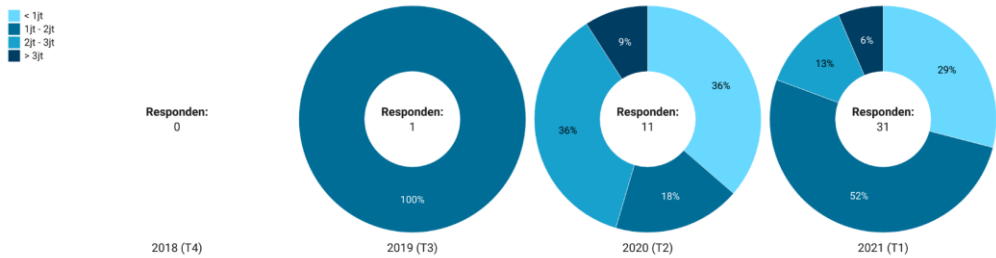
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.3.6 Salary Lulusan Manajemen Dakwah

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2019-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan,

keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Manajemen Dakwah mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan

penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 30,23% atau 13 orang. Sedangkan jumlah responden yang mempunyai penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- adalah 19 orang responden atau 44,19% responden.

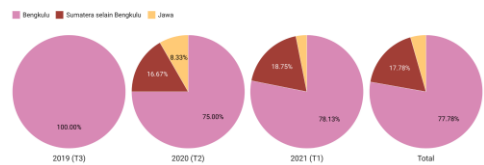


Gambar 6.34 Persentase Gaji Lulusan Manajemen Dakwah

Kemudian jumlah responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- adalah 18,60% responden atau delapan orang responden. Dan responden dengan penghasilan di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 6,98% responden atau tiga orang responden. Sedangkan satu orang responden lainnya tidak memberikan informasi terkait penghasilan yang diterimanya.

Sumatera. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

Tabel 6.36 Gaji Lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	4	9	13	30,23%
1jt - 2jt	0	1	2	16	19	44,19%
2jt - 3jt	0	0	4	4	8	18,60%
> 3jt	0	0	1	2	3	6,98%

### 6.3.7 Lokasi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Lulusan Manajemen Dakwah tersebar di beberapa provinsi di

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2019-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 77,78% dari total responden lulusan Manajemen Dakwah atau 35 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 17,78% responden atau delapan orang

responden tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, dan dua orang responden lainnya atau 4,44% bekerja di wilayah pulau Jawa.

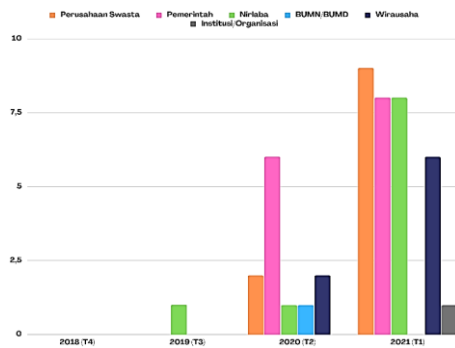
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.37 Lokasi kerja lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	Sumatra selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	
2019 (T3)	1	0	0	0	0	
2020 (T2)	9	2	1	0	0	
2021 (T1)	25	6	1	0	0	
Total	35	8	2	0	0	
Persentase	77,78%	17,78%	4,44%	0,00%	0,00%	

### 6.3.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Manajemen Dakwah

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 6.36 Kategori tempat bekerja lulusan Manajemen Dakwah

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan

bekerja pada kategori yang berbeda walau kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja pada perusahaan swasta. Kategori nirlaba dan sebagai wirausaha merupakan kategori tempat kerja pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	1	0	0	0
2020 (T2)	9	2	1	0	0	0
2021 (T1)	25	6	1	0	0	0
Total	35	8	2	0	0	0
Persentase	24,44%	31,11%	22,22%	2,22%	17,78%	2,22%

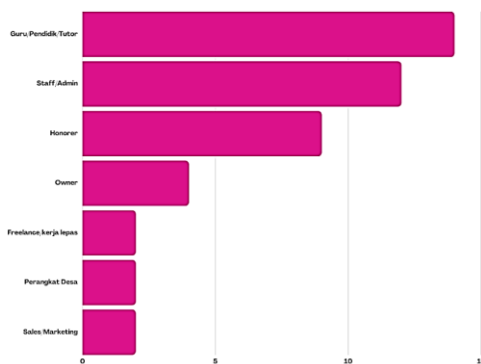
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 31,11% atau 14 orang responden lulusan program studi Manajemen Dakwah bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Selanjutnya 24,44% responden atau 11 orang responden bekerja di kategori perusahaan swasta. Lalu 22,22% responden atau 10 orang responden bekerja sebagai di nirlaba atau yayasan, dan 17,78% responden lainnya atau delapan orang responden bekerja sebagai wirausaha. Sementara itu masing-masing 2,22% responden atau

satu orang responden bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi.

### 6.3.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Manajemen Dakwah

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Manajemen Dakwah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.37 Jenis pekerjaan lulusan Manajemen Dakwah

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Manajemen Dakwah diikuti dengan staf atau tenaga administrasi dan honorer pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	1	2	11	14	31,11%
Staff/Admin	0	0	2	10	12	26,67%
Honorer	0	0	3	6	9	20,00%
Owner	0	0	2	2	4	8,89%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	2	2	4,44%
Perangkat Desa	0	0	2	0	2	4,44%
Sales/Marketing	0	0	1	1	2	4,44%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor pada persentase 31,11% atau 14 orang responden. Lalu 26,67% responden atau 12 orang bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi, dan 20% atau Sembilan orang responden bekerja sebagai honorer. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai *owner* wirausaha dengan persentase sebesar 8,89% atau empat orang responden di urutan berikutnya.

### 6.3.10 Studi Lanjut Lulusan Manajemen Dakwah

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada tiga orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN



Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 66,67% atau dua orang responden melanjutkan studinya ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data lulusan program studi Manajemen Dakwah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.40 PT studi lanjut lulusan Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	2	0	2	66.67%
Universitas Wahidatul Ulama Surakarta	0	0	1	0	1	33.33%
Total	0	0	3	0	3	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi pilihan semua responden lulusan Manajemen Dakwah yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut tidak ada yang sama. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



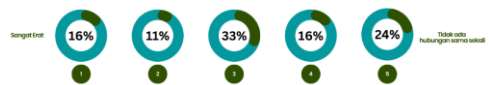
Gambar 6.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Dakwah

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa program studi Magister Pendidikan Agama Islam adalah program studi pilihan semua responden lulusan Manajemen Dakwah ketika melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

### 6.3.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Manajemen Dakwah

Sebagai lulusan program studi Manajemen Dakwah yang telah bekerja

ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 16% atau tujuh orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Manajemen Dakwah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.



Gambar 6.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Manajemen Dakwah

Sementara itu terdapat 24% responden atau 11 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 60% atau 27 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Manajemen Dakwah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Manajemen Dakwah

Responden sebagai lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah



bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Manajemen Dakwah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, honorer di sekolah, atau konselor di SMA, bahkan menjadi HRD di perusahaan swasta. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Manajemen Dakwah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Manajemen Dakwah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Manajemen Dakwah

57,45% responden atau 27 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 31,91% lainnya atau 15 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 4,26% atau dua orang responden, serta 6,38% responden atau tiga orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 6.3.13 Kompetensi Lulusan Manajemen Dakwah

Lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Tabel 6.41 Kompetensi lulusan Manajemen Dakwah dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Manajemen Dakwah	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
0	14	25	12		Bahasa Inggris	8	17	20	5	1
0	14	27	8		Kemampuan merumuskan kebijakan	11	24	16	0	
0	17	22	10		Kepedulian terhadap isu-isu global	9	22	20	0	
0	12	25	13		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	14	23	14	0	
0	15	23	10		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	12	24	15	0	
0	12	25	12		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	14	22	15	0	
0	9	26	14		Manajemen proyek/program	14	24	13	0	
0	10	23	17		Inisiatif	17	21	13	0	
1	6	28	16		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	17	22	12	0	
1	13	24	13		Kepemimpinan	9	30	11	0	
1	10	24	16		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	12	24	15	0	
1	9	23	18		Integritas (etika dan moral)	15	26	10	0	
1	7	26	17		Loyalitas	19	21	11	0	
0	12	21	17		Kemampuan adaptasi	16	22	13	0	
0	7	24	19		Toleransi	15	23	13	0	
1	12	25	12		Kemampuan analisis	9	27	15	0	
1	14	24	12		Negosiasi	12	26	13	0	
1	12	26	12		Kemampuan dalam memecahkan masalah	12	24	15	0	
1	8	28	14		Bekerja secara mandiri	11	27	12	0	
0	8	29	13		Manajemen waktu	15	26	10	0	
3	2	10	26	10	Bekerja di bawah tekanan	12	20	14	3	2
1	12	29	9		Kemampuan belajar	12	25	14	0	
1	14	28	8		Ketrampilan riset	8	23	19	0	
0	13	24	13		Berpikir kritis	10	27	14	0	
1	19	23	8		Keterampilan komputer	9	26	15	0	
0	13	26	11		Pengetahuan umum	13	25	13	0	
0	15	23	11		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	15	21	15	0	
1	13	21	15		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	12	25	14	0	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif;

manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata tidak jauh berbeda dengan

ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan komputer sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 15,69% responden atau delapan orang responden, dan ternyata ketika lulus terdapat 17,65% responden atau sembilan orang responden justru menganggap bahwa kompetensi keterampilan komputer merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

### 6.3.14 Metode Pembelajaran Manajemen Dakwah

Lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 6.42 Metode pembelajaran prodi Manajemen Dakwah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliahan	31,4%	39,2%	29,4%	0,0%	0,0%
Diskusi	27,5%	49,0%	23,5%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	23,5%	41,2%	31,4%	3,9%	0,0%
Magang	17,6%	45,1%	35,3%	2,0%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	17,6%	27,5%	52,9%	2,0%	0,0%
Praktikum	15,7%	41,2%	41,2%	2,0%	0,0%
Demonstrasi	15,7%	33,3%	47,1%	3,9%	0,0%

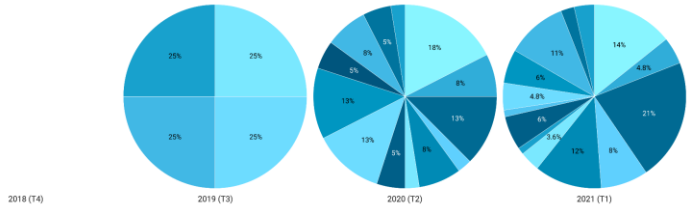
Dari tabel di atas, kelas perkuliahan adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2019-2021. Kemudian diikuti oleh metode diskusi, kerja lapangan, magang, partisipasi dalam proyek riset, praktikum, dan demonstrasi.

### 6.3.15 Cara Lulusan Manajemen Dakwah Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Manajemen Dakwah banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 17,97% atau 23 orang responden. Selanjutnya cara yang digunakan adalah melalui iklan di majalah atau brosur pada angka 14,84% responden atau 19 orang responden. Kemudian masing-masing 10,16% responden atau 13 orang responden mencari pekerjaan dengan menggunakan jejaring teman dan lewat situs pencari kerja.

Melalui iklan di koran/majalah, brosur  
 Pergi ke bursa/pameran kerja  
 Mencari lewat internet/ikan online/milis  
 Mencari lewat LinkedIn  
 Mencari lewat portal pencari kerja online  
 Ditubungi oleh perusahaan  
 Menghubungi Kemnakertrans  
 Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta  
 Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas  
 Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni  
 Membangun jejaring sejak masih kuliah  
 Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara  
 Melalui jejaring/relasi dosen  
 Melalui jejaring/relasi teman  
 Membangun bisnis sendiri  
 Melalui penempatan kerja atau magang  
 Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah



Gambar 6.41 Persentase cara lulusan Manajemen Dakwah mencari kerja

Cara selanjutnya yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan adalah dengan jejaring relasi orangtua/keluarga dan melalui jejaring sejak masih kuliah dengan persentase masing-masing 7,81% responden atau masing-masing 10 orang responden.

Tabel 6.43 Cara lulusan Manajemen Dakwah mencari pekerjaan

Manajemen Dakwah	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/ikan online/milis	0	0	5	18	23	17.97%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	7	12	19	14.84%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	3	10	13	10.16%
Melalui jejaring/relasi teman	0	1	3	9	13	10.16%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	1	5	4	10	7.81%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	5	5	10	7.81%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	1	7	8	6.25%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	3	4	7	5.47%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	2	5	7	5.47%
Ditubungi oleh perusahaan	0	1	1	3	5	3.91%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	1	1	3	5	3.91%
Membangun bisnis sendiri	0	0	2	2	4	3.13%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	2	0	2	1.56%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	1	1	0.78%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	1	1	0.78%

Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah melalui informasi pengembangan karir universitas dan menghubungi Kementerian Tenaga Kerja yang masing-masing berada pada persentase 0,78% responden saja atau masing-masing hanya satu orang responden.

### 6.3.16 Pemberi Kerja Lulusan Manajemen Dakwah

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Manajemen Dakwah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun e-mail.

Respon yang diterima lulusan program studi Manajemen Dakwah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 6.44 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Manajemen Dakwah

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan
Manajemen Dakwah					< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0	1	0
2020 (T2)	6	1	5	4	2
2021 (T1)	20	7	11	13	7
Total	27	8	16	18	9
Persentase	52.94%	15.69%	31.37%	35.29%	17.65%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Manajemen Dakwah di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/institusi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Manajemen Dakwah

dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

52,94% responden atau 27 orang responden lulusan program studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 16 orang responden atau 31,37% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 18 perusahaan/ lembaga atau hanya 35,29%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Manajemen Dakwah secara keseluruhan dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

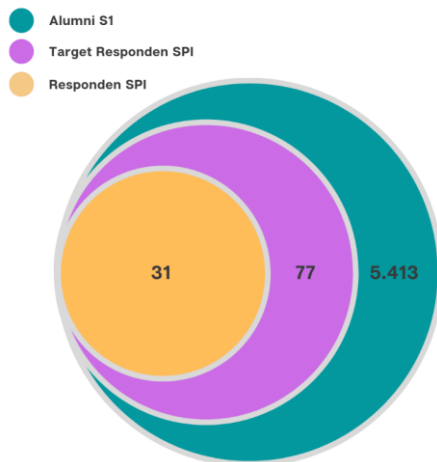


Gambar 6.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Manajemen Dakwah

## 6.4 Program Studi Sejarah Peradaban Islam

### 6.4.1 Responden Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Sejarah Peradaban Islam adalah 357 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 53 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,57% dari total *response rate*, atau hanya 40,26% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.43 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Sejarah Peradaban Islam

Dari tabel di bawah ini terlihat bahwa program studi Sejarah Peradaban Islam pada tahun 2018 dan 2019 mempunyai target responden sebanyak 15 orang

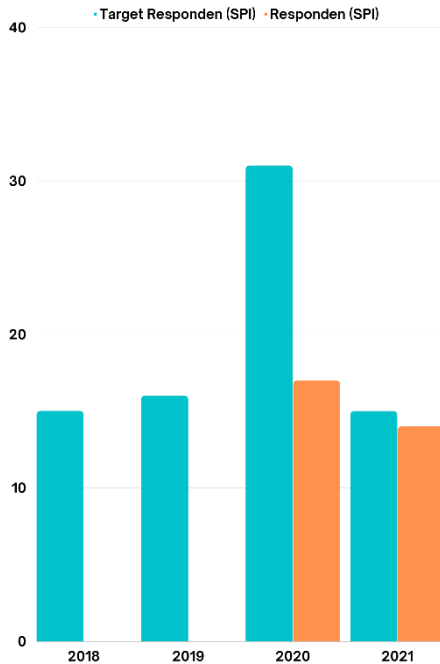
dan 16 orang, tetapi umpan balik lulusan tidak sesuai dengan harapan. Tidak ada lulusan tahun 2018 dan 2019 yang berpartisipasi dalam *tracer study* 2022. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2020 adalah 54,84% responden atau hanya delapan orang responden dari 14 orang calon responden yang telah ditargetkan. Dan hasil tertinggi diperoleh dari lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 93,33% atau 14 orang responden dari 15 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.45 Perbandingan alumni Sejarah Peradaban Islam, target, responden, dan *response rate*

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> SPI	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	7	7	100.00
	Maret 2021	910	8	7	87.50
	2021	1,851	15	14	93.33
T2 (2020)	Oktober 2020	553	17	9	52.94
	Maret 2020	717	14	8	57.14
	2020	1,270	31	17	54.84
T3 (2019)	Oktober 2019	611	7	0	0.00
	Maret 2019	599	9	0	0.00
	2019	1,210	16	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	9	0	0.00
	Maret 2018	495	6	0	0.00
	2018	1,082	15	0	0.00
Total	5,413	77	31	40.26	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam tahun 2021 hampir dipenuhi oleh seluruh lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun

sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.44 Perbandingan target dan responden prodi Sejarah Peradaban Islam

#### 6.4.2 IPK Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam adalah 3,76 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Sejarah Peradaban Islam adalah 3,05 yang berasal dari responden lulusan tahun 2020. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,44. Sedangkan IPK rerata tertinggi yang

dicapai responden adalah lulusan tahun 2020 yaitu 3,44 dan IPK rerata terendah diperoleh responden pada tahun lulus 2021 dengan nilai 3,43.

Tabel 6.46 IPK Responden Prodi Sejarah Peradaban Islam

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.76	3.09	3.43
2020	3.57	3.05	3.45
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.76	3.05	3.44

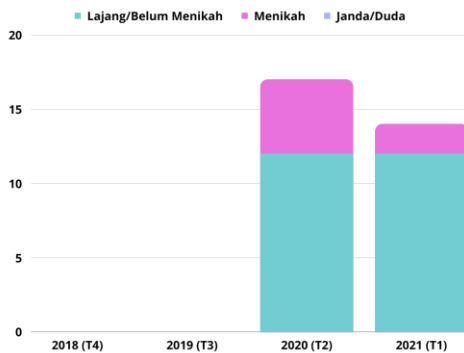
#### 6.4.3 Status Pernikahan Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.47 Status pernikahan responden lulusan Sejarah Peradaban Islam

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	12	5	0
2021 (T1)	12	2	0
Jumlah	24	7	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.45 Status Pernikahan Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam dengan jumlah 24 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara itu terdapat tujuh orang responden yang telah menikah.

#### 6.4.4 Pekerjaan Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam disajikan dalam gambar berikut.

Tabel 6.48 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	1	1	3.23%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	1	0	1	3.23%
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	3.23%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	3.23%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	3.23%
Wiraswasta	0	0	2	2	4	12.90%
Bekerja fulltime/part time	0	0	12	10	22	70.97%
Jumlah	0	0	17	14	31	100.00%



Gambar 6.46 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

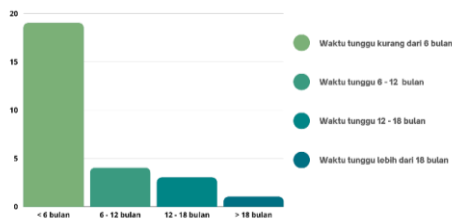
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 70,97% responden atau 22 orang responden. Kemudian terdapat empat orang responden atau 12,90% responden menyatakan sebagai wirausaha. Selanjutnya terdapat masing-masing satu orang atau 3,23% responden berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan, bekerja penuh waktu sambil kuliah, sedang mencari kerja, belum memungkinkan bekerja, dan responden yang hanya sedang melanjutkan studi lanjut saja.



### 6.4.5 Waktu Tunggu Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.47 Waktu Tunggu Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sebagian besar responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 19 orang responden atau 70,40% responden dari 27 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan empat orang lainnya atau 14,80% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang

waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya tiga dan satu orang responden atau 11,10% dan 3,70% responden baru dapat memperoleh pekerjaan pada 12-18 bulan setelah kelulusan dan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.49 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	8	3	2	1
2021 (T1)	11	1	1	0
Total	19	4	3	1
Persentase	70.40%	14.80%	11.10%	3.70%

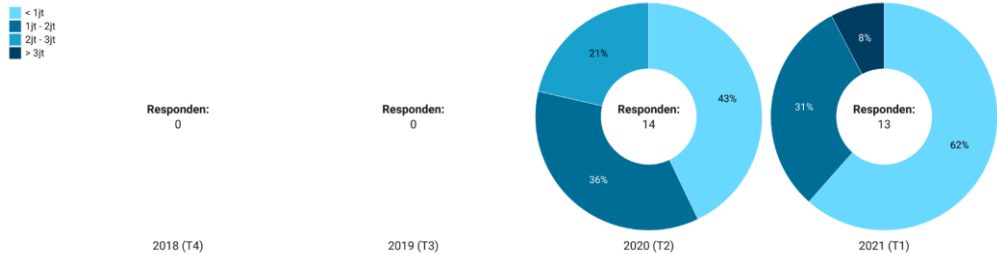
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.4.6 Salary Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam mempunyai penghasilan yang juga

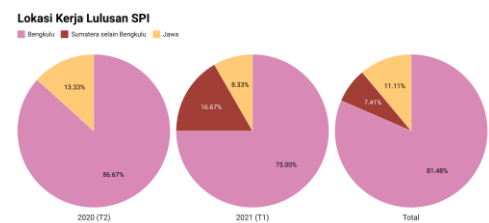
sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 51,85% atau 14 orang. Jumlah responden yang mempunyai

penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- adalah sembilan orang responden atau 33,33% responden.



Gambar 6.48 Persentase Gaji Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Kemudian jumlah responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- adalah 11,11% responden atau tiga orang responden. Dan responden dengan penghasilan di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 3,70% responden atau satu orang responden.



Gambar 6.49 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Tabel 6.50 Gaji Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	6	8	14	51,85%
1jt - 2jt	0	0	5	4	9	33,33%
2jt - 3jt	0	0	3	0	3	11,11%
> 3jt	0	0	0	1	1	3,70%

### 6.4.7 Lokasi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Lulusan Sejarah Peradaban Islam tersebar di beberapa provinsi di Sumatera dan Jawa. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 81,48% dari total responden lulusan Sejarah Peradaban Islam atau 22 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 7,41% responden atau dua orang responden tersebar di pulau Sumatera selain provinsi Bengkulu serta 11,11% lainnya atau tiga orang responden bekerja di pulau Jawa.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

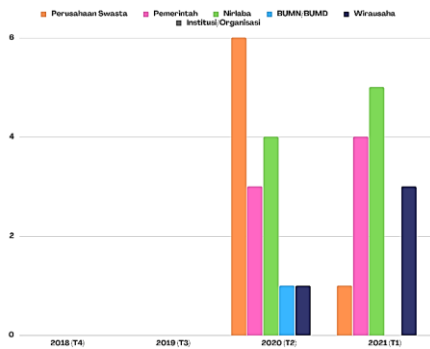
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.51 Lokasi kerja lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	Sumatera selain Bengkulu					
	Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya	
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	13	0	2	0	0	0
2021 (T1)	9	2	1	0	0	0
Total	22	2	3	0	0	0
Persentase	81,48%	7,41%	11,11%	0,00%	0,00%	0,00%

### 6.4.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 6.50 Kategori tempat bekerja lulusan Sejarah Peradaban Islam

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang berbeda walau kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja pada kategori nirlaba. Kategori selanjutnya adalah responden yang bekerja di

kategori lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri dan perusahaan swasta serta sebagai wirausaha sebagai kategori tempat kerja pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.52 Kategori Tempat Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0
2020 (T2)	6	3	4	1	1
2021 (T1)	1	4	5	0	3
Total	7	7	9	1	4
Persentase	25,00%	25,00%	32,14%	3,57%	14,29%

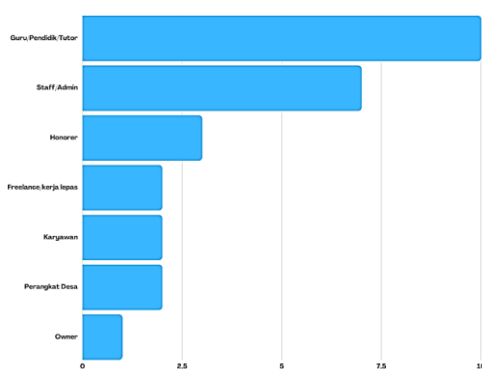
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32,14% atau sembilan orang responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam bekerja di nirlaba. Lalu masing-masing 25% responden atau tujuh orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri dan perusahaan swasta. Selanjutnya yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah empat orang responden atau 14,29%. Sedangkan 3,57% responden lainnya atau satu orang responden bekerja di BUMN/BUMD.

### 6.4.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam sangat beragam.

Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.51 Jenis pekerjaan lulusan Sejarah Peradaban Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam diikuti dengan staf atau tenaga administrasi dan honorer pada urutan berikutnya.

Berdasarkan tabel di bawah ini, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor pada persentase 37,04% atau 10 orang responden. Lalu 25,93% responden atau tujuh orang bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi, dan 11,11% atau tiga orang responden bekerja sebagai honorer. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas, karyawan, dan perangkat desa

dengan persentase masing-masing sebesar 7,41% atau dua orang responden di urutan berikutnya. Berikut rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021.

Tabel 6.53 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	6	4	10	37,04%
Staff/Admin	0	0	6	1	7	25,93%
Honorer	0	0	1	2	3	11,11%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	1	2	7,41%
Karyawan	0	0	1	1	2	7,41%
Perangkat Desa	0	0	0	2	2	7,41%
Owner	0	0	0	1	1	3,70%

#### 6.4.10 Studi Lanjut Lulusan Sejarah Peradaban Islam

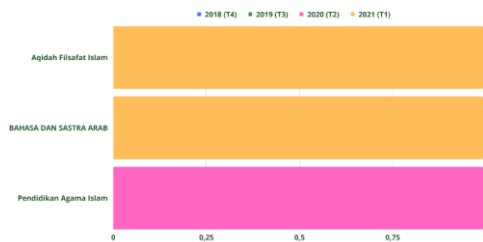
Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada empat orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 66,67% atau dua orang responden melanjutkan studinya ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.54 PT studi lanjut lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	1	1	2	66.67%
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	0	0	1	0	1	33.33%
Total	0	0	2	1	3	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi pilihan responden lulusan Sejarah Peradaban Islam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut tidak ada yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.



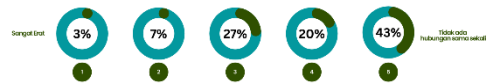
Gambar 6.52 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa program studi pilihan responden lulusan Sejarah Peradaban Islam masing-masing adalah Aqidah Filsafat Islam, Bahasa dan Sastra Arab, dan Pendidikan Agama Islam.

#### 6.4.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sebagai lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Hanya sebanyak 3% atau satu orang

responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Sejarah Peradaban Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.



Gambar 6.53 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sementara itu terdapat 43% responden atau 13 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 37% atau 11 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Sejarah Peradaban Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

#### 6.4.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Responden sebagai lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan

yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga warnet, honorer di sekolah, atau guru di sekolah, bahkan menjadi manajer di sekolah swasta. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Sejarah Peradaban Islam dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Sejarah Peradaban Islam ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.54 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Sejarah Peradaban Islam

60% responden atau 18 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 20% lainnya atau enam orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 13,33% atau empat orang responden, serta 6,67% responden atau dua orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

#### 6.4.13 Kompetensi Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalani.

Tabel 6.55 Kompetensi lulusan Sejarah Peradaban Islam dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus				KOMPETENSI LULUSAN Sejarah dan Peradaban Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja			
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah
02	11	11	7	Bahasa Inggris	3	6	20	11
0	9	18	4	Kemampuan merumuskan kebijakan	9	11	10	10
0	13	13	5	Kepedulian terhadap isu-isu global	9	9	12	11
0	9	16	6	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	10	11	9	10
0	10	15	6	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	8	11	11	10
0	10	13	8	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	9	11	10	10
0	13	12	6	Manajemen proyek/program	10	8	12	10
0	8	14	9	Inisiatif	9	12	9	10
0	8	13	10	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	10	10	10	10
0	10	15	6	Kepemimpinan	8	11	11	10
0	10	13	8	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	11	10	9	10
0	8	9	14	Integritas (etika dan moral)	12	9	9	10
0	8	13	10	Loyalitas	11	9	10	10
0	8	15	8	Kemampuan adaptasi	13	8	9	10
0	7	15	9	Toleransi	11	10	9	10
0	14	9	8	Kemampuan analisis	8	12	10	10
0	13	13	5	Negosiasi	7	11	12	10
0	11	12	8	Kemampuan dalam memecahkan masalah	8	11	11	10
1	8	11	11	Bekerja secara mandiri	10	10	10	10
1	9	13	8	Manajemen waktu	10	11	9	10
1	16	10	4	Bekerja di bawah tekanan	8	7	15	10
0	13	10	8	Kemampuan belajar	8	11	11	10
0	16	12	3	Ketrampilan riset	6	11	13	10
0	13	11	7	Berpikir kritis	6	13	11	10
0	18	9	4	Keterampilan komputer	6	11	13	10
0	14	11	6	Pengetahuan umum	7	12	11	10
0	15	9	7	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	7	12	11	10
1	14	8	8	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	7	11	11	20

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif;

manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja



rerata tidak jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan berbahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus dimiliki oleh 22,58% responden atau tujuh orang responden, dan ternyata kurang dari separuhnya ketika lulus atau hanya 9,68% responden atau tiga orang responden saja yang menganggap bahwa kompetensi keterampilan bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 6.4.14 Metode Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam

Lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 6.56 Metode pembelajaran prodi Sejarah Peradaban Islam

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliah	29,0%	32,3%	38,7%	0,0%	0,0%
Diskusi	29,0%	32,3%	38,7%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	22,6%	32,3%	38,7%	6,5%	0,0%
Praktikum	22,6%	25,8%	45,2%	3,2%	3,2%
Magang	19,4%	32,3%	45,2%	0,0%	3,2%
Demonstrasi	9,7%	25,8%	48,4%	12,9%	3,2%
Partisipasi dalam proyek riset	6,5%	41,9%	45,2%	3,2%	3,2%

Dari tabel di atas, adalah metode kelas perkuliahan yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2020-2021. Kemudian diikuti oleh diskusi, kerja

lapangan, praktikum, magang, demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset.

#### 6.4.15 Cara Lulusan Sejarah Peradaban Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

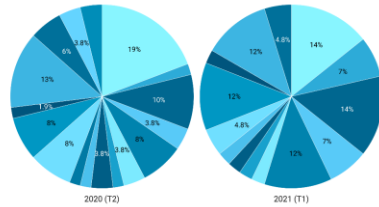
Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam banyak mencari kerja dengan mencari lewat iklan di majalah/koran atau brosur. Dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 17,02% atau 16 orang responden.



- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat internet/ikan online/milis
- Mencari lewat LinkedIn
- Mencari lewat portal pencari kerja online
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemakertrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring sejak masih kuliah
- Melalui jejaring/relasi orang tua/saudara
- Melalui jejaring/relasi dosen
- Melalui jejaring/relasi teman
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

2018 (T4)

2019 (T3)



Gambar 6.55 Persentase cara lulusan Sejarah Peradaban Islam mencari kerja

Cara selanjutnya yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan adalah dengan jejaring relasi pertemanan dan mencari lewat internet baik lewat milis maupun iklan online dengan persentase masing-masing 12,77% responden dan 11,70% atau masing-masing 12 orang responden dan 11 orang responden.

Tabel 6.57 Cara lulusan Sejarah Peradaban Islam mencari pekerjaan

Sejarah dan Peradaban Islam	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	10	6	16	17.02%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	7	5	12	12.77%
Mencari lewat internet/ikan online/milis	0	0	5	6	11	11.70%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	4	5	9	9.57%
Melalui jejaring/relasi orang tua/saudara	0	0	4	5	9	9.57%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	4	2	6	6.38%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	2	3	5	5.32%
Membangun bisnis sendiri	0	0	3	2	5	5.32%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	3	4	4.26%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	2	1	3	3.19%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	2	1	3	3.19%
Menghubungi Kemakertrans	0	0	1	1	2	2.13%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	1	1	2	2.13%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	1	1	2	2.13%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	2	0	2	2.13%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	2	0	2	2.13%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	1	0	1	1.06%

Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni pada persentase 1,06% responden saja atau satu orang responden.

### 6.4.16 Pemberi Kerja Lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 6.58 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Sejarah Peradaban Islam

Sejarah dan Peradaban Islam	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran			
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	10	3	4	7	3	7
2021 (T1)	8	2	4	4	2	8
Total	18	5	8	11	5	15
Persentase	58.06%	16.13%	25.81%	35.48%	16.13%	48.39%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Sejarah Peradaban Islam di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan

program studi Sejarah Peradaban Islam dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

58,06% responden atau 18 orang responden lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan delapan orang responden atau 25,81% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 11 perusahaan/ lembaga atau hanya 35,48%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program

studi Sejarah Peradaban Islam secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

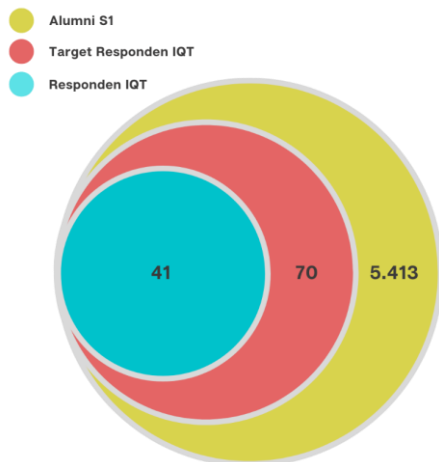


Gambar 6.56 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Sejarah Peradaban Islam

## 6.5 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

### 6.5.1 Responden Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir adalah 70 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 41 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,76% dari total *response rate*, atau hanya 58,57% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.57 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada tahun 2018 mempunyai target responden sebanyak 17 orang,

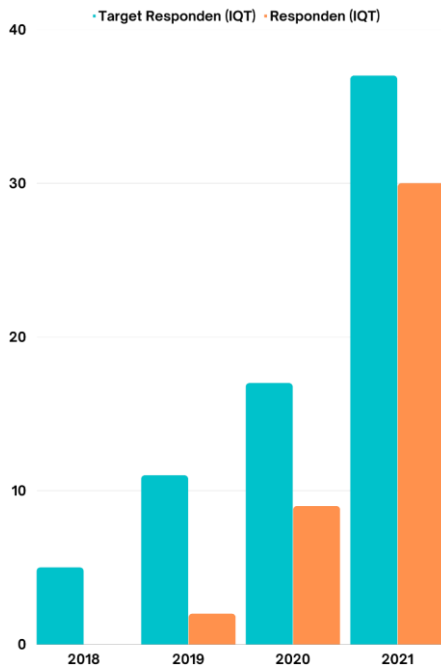
tetapi ternyata umpan balik lulusan masih 0% atau belum ada responden yang berpartisipasi dalam *tracer study* 2022. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2019 adalah 18,18% responden atau hanya dua orang responden dari 11 orang calon responden yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 52,94% responden dengan total responden sembilan orang responden dari 17 orang target. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 81,08% atau 30 orang responden dari 37 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.59 Perbandingan alumni Ilmu Al-Quran dan Tafsir, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> IQT	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	28	24	85.71
	Maret 2021	910	9	6	66.67
	2021	1,851	37	30	81.08
T2 (2020)	Oktober 2020	553	13	8	61.54
	Maret 2020	717	4	1	25.00
	2020	1,270	17	9	52.94
T3 (2019)	Oktober 2019	611	7	2	28.57
	Maret 2019	599	4	0	0.00
	2019	1,210	11	2	18.18
T4 (2018)	Oktober 2018	587	5	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	5	0	0.00
Total		5,413	70	41	58.57

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir tahun 2020 dan 2021 mencapai lebih dari separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit*

*Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.58 Perbandingan target dan responden prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

### 6.5.2 IPK Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir adalah 3,83 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir adalah 3,00 yang juga berasal dari responden

lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,44. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai pada tahun 2020 yaitu 3,46 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai 3,42.

Tabel 6.60 IPK Responden Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.83	3.00	3.45
2020	3.64	3.18	3.46
2019	3.78	3.09	3.42
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.83	3.00	3.44

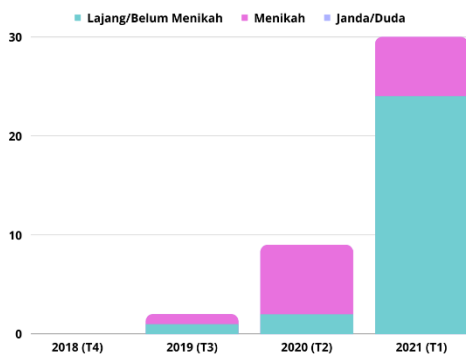
### 6.5.3 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.61 Status pernikahan responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	1	1	0
2020 (T2)	2	7	0
2021 (T1)	24	6	0
Jumlah	27	14	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.59 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan jumlah 27 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada 14 orang responden yang telah menikah.

#### 6.5.4 Pekerjaan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

Tabel 6.62 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	1	1	2.44%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	4.88%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	1	2	3	7.32%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	1	0	6	7	17.07%
Wiraswasta	0	0	3	5	8	19.51%
Bekerja fulltime/part time	0	1	5	14	20	48.78%
Jumlah	0	2	9	30	41	100.00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 48,78% responden atau 20 orang responden. Kemudian terdapat delapan orang responden atau 19,51% responden menyatakan sebagai wirausaha.



Gambar 6.60 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

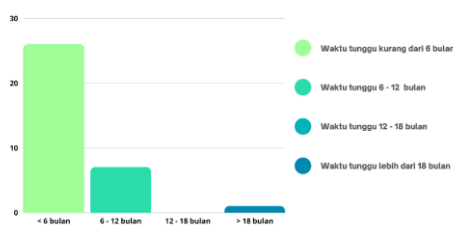
Selain itu terdapat tujuh orang atau 17,07% responden yang bekerja penuh waktu sambil melanjutkan pendidikan. Selanjutnya ada tiga orang responden atau 7,32% belum memungkinkan untuk bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga. Kemudian ada dua

orang responden atau 4,88% menyatakan sedang melanjutkan pendidikan dan satu orang responden atau 2,44% tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan.

### 6.5.5 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.61 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sebagian besar responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2019-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 26 orang responden atau 76,50% responden dari 34 total responden yang telah bekerja baik

secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan tujuh orang lainnya atau 20,60% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya satu orang responden atau 2,90% responden baru dapat memperoleh pekerjaan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.63 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	1	0	0	1
2020 (T2)	7	1	0	0
2021 (T1)	18	6	0	0
Total	26	7	0	1
Persentase	76,50%	20,60%	0,00%	2,90%

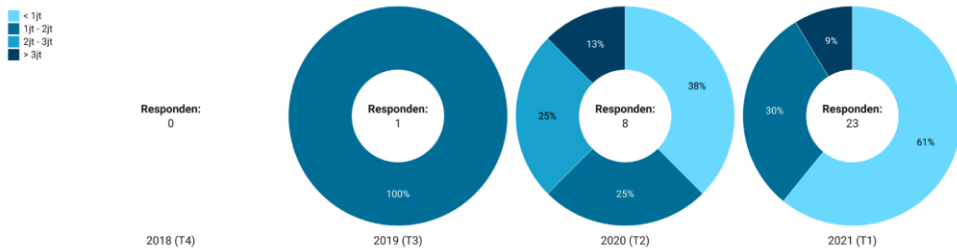
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.5.6 Salary Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2019-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah

ini, dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase

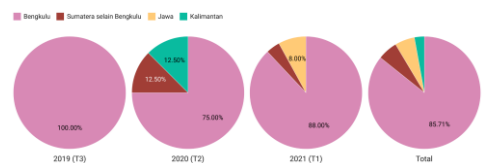
53,13% atau 17 orang. Kemudian penghasilan responden di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- merupakan jumlah penghasilan yang paling banyak diperoleh responden yaitu 31,25% responden atau 10 orang responden.



Gambar 6.62 Persentase Gaji Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Kemudian pada responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 6,25% responden atau dua orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 9,38% responden atau tiga orang responden.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.63 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Tabel 6.64 Gaji Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	3	14	17	53,13%
1jt - 2jt	0	1	2	7	10	31,25%
2jt - 3jt	0	0	2	0	2	6,25%
> 3jt	0	0	1	2	3	9,38%

### 6.5.7 Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2019-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 85,71% dari total responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir atau 30 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian masing-masing 5,71% responden atau masing-masing dua orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu dan di pulau Jawa, lalu 2,86% atau satu

orang responden bekerja di pulau Kalimantan.

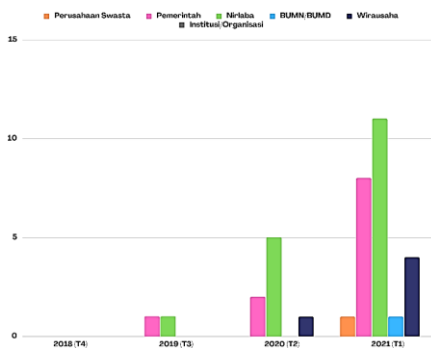
Detil lokasi kerja responden setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.65 Lokasi kerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	2	0	0	0	0	0
2020 (T2)	6	1	0	1	0	0
2021 (T1)	22	1	2	0	0	0
Total	30	2	2	1	0	0
Persentase	85.71%	5.71%	5.71%	2.86%	0.00%	0.00%

### 6.5.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 6.64 Kategori tempat bekerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang bermacam-

macam tetapi kategori yang dipilih responden juga mempunyai persamaan yang cukup signifikan. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di kategori nirlaba dan responden tertinggi selanjutnya adalah pada kategori lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja dengan kategori sebagai wirausaha dan perusahaan swasta serta BUMN/BUMD pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.66 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	1	1	0	0
2020 (T2)	0	2	5	0	1
2021 (T1)	1	8	11	1	4
Total	1	11	17	1	5
Persentase	2.86%	31.43%	48.57%	2.86%	14.29%

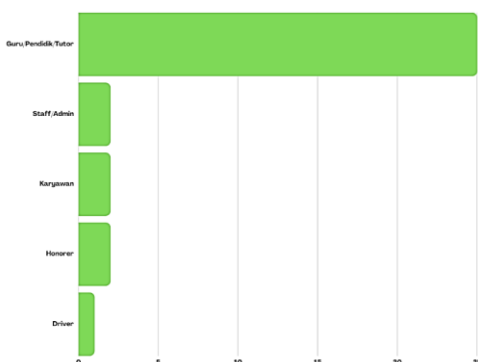
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 48,57% atau 17 orang responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir bekerja di lembaga nirlaba/yayasan. Selanjutnya 31,43% responden atau 11 orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Lalu 14,29% responden atau lima orang responden bekerja sebagai wirausaha, dan masing-masing 2,86% responden lainnya atau satu orang responden bekerja di BUMN/BUMD dan perusahaan swasta.



### 6.5.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.65 Jenis pekerjaan lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir diikuti dengan staf atau tenaga administrasi, karyawan, dan honorer serta *driver* pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.67 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	5	1	6	18	25	78,13%
Staff/Admin	5	0	1	1	2	6,25%
Karyawan	5	0	0	2	2	6,25%
Honorer	5	1	0	1	2	6,25%
Driver	5	0	0	1	1	3,13%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor berada pada persentase 78,13% atau 25 orang responden. Lalu masing-masing 6,25% responden atau dua orang bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi, karyawan dan honorer. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai *driver* dengan persentase sebesar 3,13% atau satu orang responden di urutan terakhir.

### 6.5.10 Studi Lanjut Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

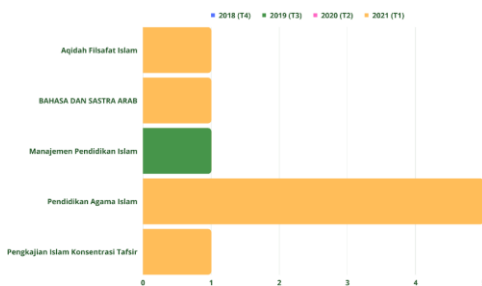
Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada sembilan orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 55,56% atau lima orang responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut. Data lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan perguruan tinggi pilihan sebagai

perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.68 PT studi lanjut lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	0	5	5	55.56%
UIN SUNAN KALLAJAGA YOGYAKARTA	0	0	0	2	2	22.22%
UIN RADEN MAS SAID SURABAYA	0	1	0	0	1	11.11%
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	0	0	0	1	1	11.11%
Total	0	1	0	8	9	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Pendidikan Agama Islam ternyata menjadi pilihan Sebagian besar responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



Gambar 6.66 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

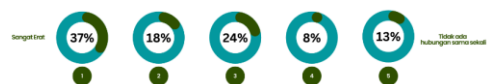
Berdasarkan diagram di atas, diketahui pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam mencatat sejumlah 55,56% atau lima orang responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister. Selanjutnya masing-masing satu orang responden memilih program studi Aqidah Filsafat Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Manajemen Pendidikan Islam, serta

Pengkajian Islam Konsentrasi Tafsir sebagai program studi pilihan dalam melanjutkan pendidikannya.

### 6.5.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sebagai lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 37% atau 14 orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 13% responden atau lima orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 6.67 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 79% atau 30 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program

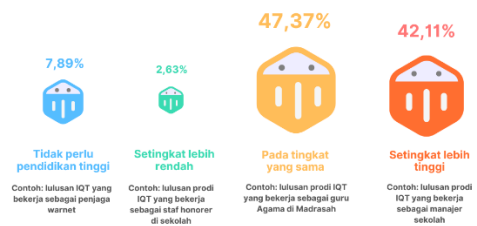
studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.5.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Responden sebagai lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga warnet, honorer di sekolah, atau guru di madrasah, bahkan menjadi manajer sekolah swasta. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Ilmu Al-Quran dan

Tafsir ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.68 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

47,37% responden atau 18 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 42,11% lainnya atau 16 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 2,63% atau satu orang responden, serta 7,89% responden atau tiga orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 6.5.13 Kompetensi Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah

pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus

memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 6.69 Kompetensi lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	8	23	9		Bahasa Inggris	7	17	15	20	
0	14	21	6		Kemampuan merumuskan kebijakan	10	21	9	0	
0	14	24	3		Kepedulian terhadap isu-isu global	11	20	8	20	
0	8	21	12		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	14	18	9	0	
1	14	20	6		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	9	21	10	0	
1	12	21	7		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	9	22	10	0	
1	14	20	6		Manajemen proyek/program	10	20	9	20	
0	7	24	10		Inisiatif	14	18	9	0	
0	7	22	12		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	17	17	7	0	
0	11	20	10		Kepemimpinan	12	18	10	0	
0	8	22	11		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	12	19	9	0	
0	4	21	16		Integritas (etika dan moral)	15	20	6	0	
0	7	21	13		Loyalitas	14	15	11	0	
0	8	18	15		Kemampuan adaptasi	14	17	10	0	
0	7	20	14		Toleransi	12	19	9	0	
0	11	25	5		Kemampuan analisis	8	22	10	0	
0	11	27	3		Negosiasi	9	18	13	0	
0	14	21	6		Kemampuan dalam memecahkan masalah	10	20	10	0	
0	10	23	8		Bekerja secara mandiri	12	18	11	0	
1	15	17	8		Manajemen waktu	11	19	11	0	
2	3	16	15	5	Bekerja di bawah tekanan	9	18	10	3	1
0	12	22	7		Kemampuan belajar	11	22	8	0	
0	12	17	20	2	Ketrampilan riset	9	19	13	0	
0	14	22	5		Berpikir kritis	10	20	11	0	
0	17	16	8		Keterampilan komputer	11	20	10	0	
0	18	17	6		Pengetahuan umum	7	23	11	0	
0	14	22	5		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	9	23	9	0	
0	12	18	11		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	9	23	8	0	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan

moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ternyata beberapa kompetensi jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan riset sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 4,88% responden atau dua orang responden, dan ternyata ada 21,95% responden atau sembilan orang responden menganggap bahwa kompetensi keterampilan riset merupakan kompetensi yang kebutuhannya justru sangat tinggi dalam dunia kerjanya saat ini.

#### 6.5.14 Metode Pembelajaran Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

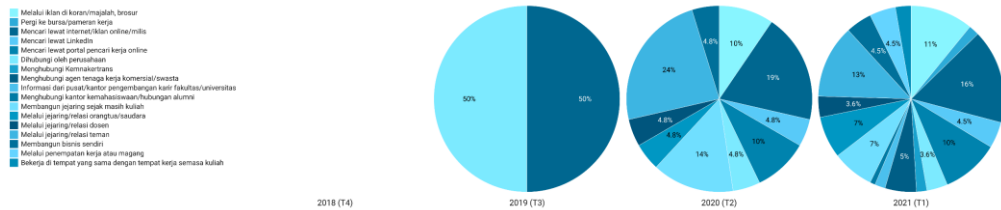
Tabel 6.70 Metode pembelajaran prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	31,7%	36,6%	29,3%	2,4%	0,0%
Perkuliah	26,8%	46,3%	24,4%	2,4%	0,0%
Kerja Lapangan	24,4%	39,0%	34,1%	2,4%	0,0%
Magang	22,0%	39,0%	36,6%	2,4%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	19,5%	34,1%	36,6%	9,8%	0,0%
Praktikum	17,1%	31,7%	46,3%	2,4%	2,4%
Demonstrasi	9,8%	41,5%	39,0%	4,9%	4,9%

Dari tabel di atas, diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, kerja lapangan, magang, partisipasi dalam proyek riset, praktikum, dan demonstrasi.

#### 6.5.15 Cara Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis jejaring sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



Gambar 6.69 Persentase cara lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir mencari kerja

Dari tabel di bawah ini dan gambar di atas, lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 17,29% atau 23 orang responden. Selanjutnya adalah melalui jejaring pertemanan dengan angka 14,29% responden atau 19 orang responden. Kemudian dengan mencari melalui iklan di majalah ataupun brosur pada persentase 10,53% atau 14 orang responden.

Tabel 6.71 Cara lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir mencari pekerjaan

Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	1	4	18	23	17.29%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	5	14	19	14.29%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	2	12	14	10.53%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	2	11	13	9.77%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	3	8	11	8.27%
Melalui jejaring/relasi orang tua/saudara	0	0	1	8	9	6.77%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	1	5	6	4.51%
Dihubungi oleh perusahaan	0	1	1	4	6	4.51%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	6	6	4.51%
Membangun bisnis sendiri	0	0	1	5	6	4.51%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	1	4	5	3.76%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	5	5	3.76%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	3	3	2.26%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	2	2	1.50%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	2	2	1.50%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	2	2	1.50%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	1	1	0.75%

Dan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan memperoleh informasi dari pengembangan karir universitas asal yang berada pada angka 0,75% responden saja atau satu orang responden.

### 6.5.16 Pemberi Kerja Lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

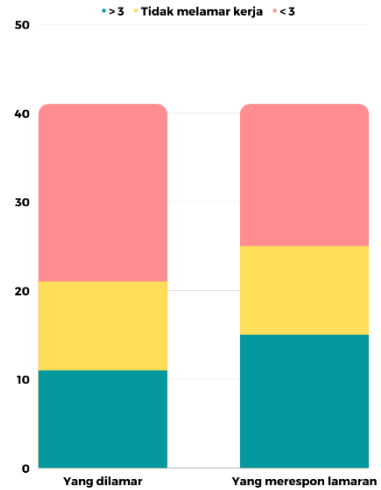
Tabel 6.72 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Tafsir Hadits)						
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	1	1	0	1	1	0
2020 (T2)	2	1	6	3	1	5
2021 (T1)	8	8	14	11	8	11
Total	11	10	20	15	10	16
Persentase	26.83%	24.39%	48.78%	36.59%	24.39%	39.02%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

26,83% responden atau 11 orang responden lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 20 orang responden atau 48,78% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 15 perusahaan/ lembaga atau hanya 36,59%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

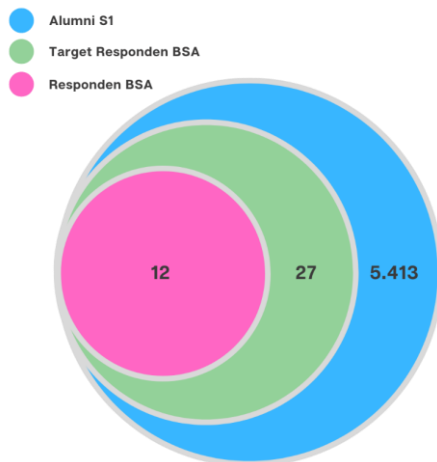


Gambar 6.70 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

## 6.6 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

### 6.6.1 Responden Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab adalah 27 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 12 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,22% dari total *response rate*, atau hanya 44,44% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.71 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Bahasa dan Sastra Arab

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Bahasa dan Sastra Arab pada tahun 2018 dan 2019 mempunyai target responden masing-

masing sebanyak satu orang, tetapi ternyata umpan balik lulusan masih 0% atau belum ada responden yang berpartisipasi dalam *tracer study* 2022. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2020 adalah 18,18% responden atau hanya dua orang responden dari 11 orang calon responden yang ditargetkan. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 71,43% atau 10 orang responden dari 14 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

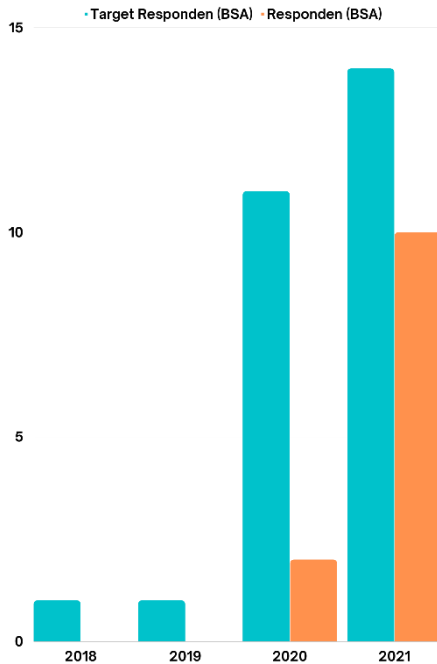
Tabel 6.73 Perbandingan alumni Bahasa dan Sastra Arab, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> BSA	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	10	9	90.00
	Maret 2021	910	4	1	25.00
	2021	1,851	14	10	71.43
T2 (2020)	Oktober 2020	553	4	0	0.00
	Maret 2020	717	7	2	28.57
	2020	1,270	11	2	18.18
T3 (2019)	Oktober 2019	611	1	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	1	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	1	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	1	0	0.00
Total	5,413	27	12	44.44	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab hanya tahun 2021 saja yang mencapai lebih dari separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang



kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.72 Perbandingan target dan responden prodi Bahasa dan Sastra Arab

### 6.6.2 IPK Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab adalah 3,88 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Bahasa dan Sastra Arab adalah 3,52 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,64. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai

pada tahun 2020 yaitu 3,67 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,61.

Tabel 6.74 IPK Responden Prodi Bahasa dan Sastra Arab

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.88	3.52	3.61
2020	3.73	3.61	3.67
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.88	3.52	3.64

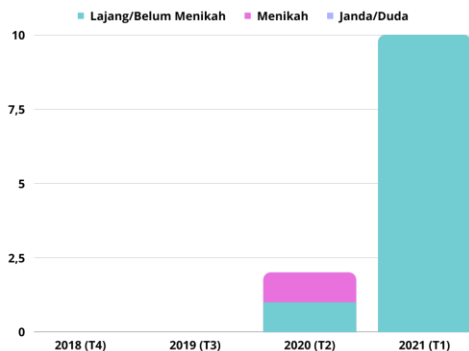
### 6.6.3 Status Pernikahan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.75 Status pernikahan responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	1	1	0
2021 (T1)	10	0	0
Jumlah	11	1	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.73 Status Pernikahan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab dengan jumlah 11 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada satu orang responden yang telah menikah.

#### 6.6.4 Pekerjaan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

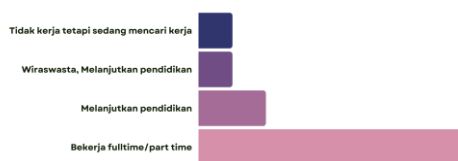
Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

Tabel 6.76 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	1	1	8.33%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	8.33%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	2	2	16.67%
Bekerja fulltime/part time	0	0	2	6	8	66.67%
Jumlah	0	0	2	10	12	100.00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 66,67% responden atau delapan orang responden. Kemudian terdapat dua orang responden atau 16,67% responden menyatakan sedang melanjutkan pendidikan, dan masing-masing satu orang lainnya atau 8,33% menyatakan tidak bekerja karena sedang mencari kerja dan wirausaha yang sedang melanjutkan pendidikan.



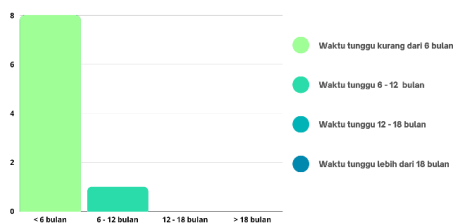
Gambar 6.74 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

#### 6.6.5 Waktu Tunggu Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-

6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.75 Waktu Tunggu Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Sebagian besar responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020 sampai tahun 2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak delapan orang responden atau 88,90% responden dari sembilan orang total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan satu orang lainnya atau 11,10% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

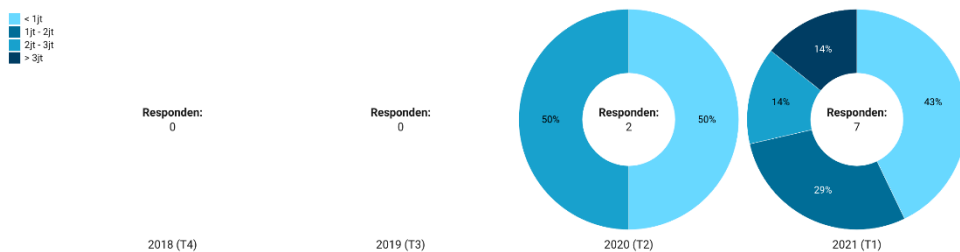
Tabel 6.77 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	0
2021 (T1)	6	1	0	0
Total	8	1	0	0
Persentase	88,90%	11,10%	0,00%	0,00%

Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya pada kurun waktu enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 6.6.6 Salary Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2020-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab mempunyai penghasilan yang juga sangat bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 44,44% atau empat orang responden. Kemudian penghasilan responden di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- dan yang berpenghasilan Rp.2.000.000,- sampai Rp.3.000.000,- masing-masing dengan persentase 22,22% responden atau masing-masing dua orang responden.



Gambar 6.76 Persentase Gaji Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

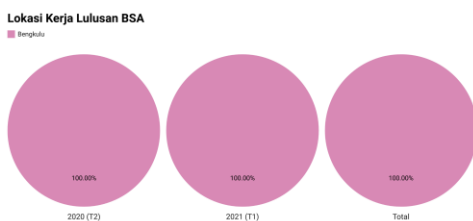
Sedangkan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 11,11% responden atau satu orang responden.

Tabel 6.78 Gaji Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	1	3	4	44.44%
1jt - 2jt	0	0	0	2	2	22.22%
2jt - 3jt	0	0	1	1	2	22.22%
> 3jt	0	0	0	1	1	11.11%

### 6.6.7 Lokasi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Kemungkinan tersebar di beberapa wilayah di provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.77 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu tahun 2020-2021 seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan atau 100% dari total responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab atau sembilan orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu.

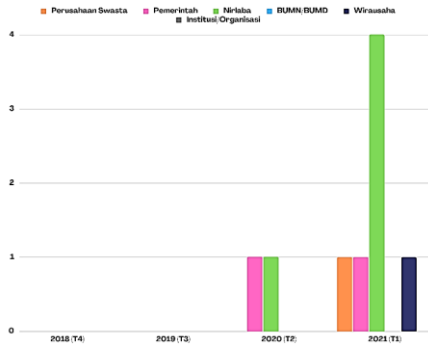
Detil lokasi kerja responden pada setiap tahun kelulusan juga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.79 Lokasi kerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	Bengkulu	Sumatera selatan Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	0	0	0
2021 (T1)	7	0	0	0	0	0
Total	9	0	0	0	0	0
Persentase	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

### 6.6.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 6.78 Kategori tempat bekerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada beberapa kategori yang berbeda. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di kategori nirlaba dan responden tertinggi selanjutnya adalah pada kategori lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja dengan kategori sebagai wirausaha dan perusahaan swasta pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6.80 Kategori Tempat Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	1	0
2021 (T1)	1	1	4	1
Total	1	2	5	1
Persentase	11.11%	22.22%	55.56%	11.11%

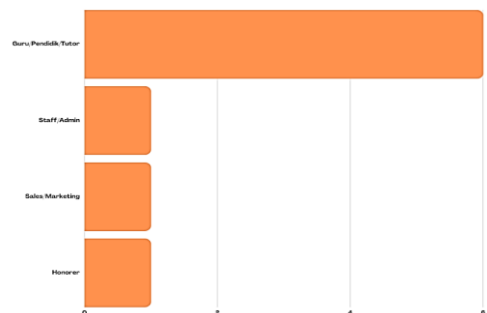
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 55,56% atau lima orang responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab bekerja di

lembaga nirlaba/yayasan. Selanjutnya 22,22% responden atau dua orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Lalu 11,11% responden atau masing-masing satu orang responden lainnya bekerja sebagai wirausaha dan di perusahaan swasta.

### 6.6.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan Bahasa dan Sastra Arab yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.79 Jenis pekerjaan lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab diikuti dengan staf atau tenaga administrasi, tenaga *sales/marketing* dan honorer pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.81 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	5	1	1	5	6	66,67%
Staff/Admin	1	0	0	1	1	11,11%
Sales/Marketing	1	0	0	1	1	11,11%
Honorer	1	0	1	0	1	11,11%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor berada pada persentase 66,67% atau enam orang responden. Lalu masing-masing 11,11% responden atau satu orang bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi, tenaga *sales/marketing* dan honorer.

### 6.6.10 Studi Lanjut Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

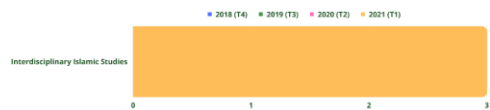
Berdasarkan data yang disampaikan responden, saat ini tercatat ada tiga orang responden yang melanjutkan

pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 100% responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut. Data lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.82 PT studi lanjut lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Bahasa dan Sastra Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	0	0	0	3	3	100,00%
Total	0	0	0	3	3	100,00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Pendidikan Agama Islam ternyata menjadi pilihan Sebagian besar responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.



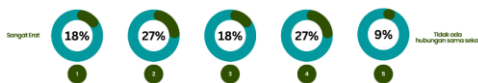
Gambar 6.80 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa program studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* merupakan program studi pilihan 100% responden atau tiga orang responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab ketika melanjutkan studi ke jenjang magister.

### 6.6.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Sebagai lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 18% atau dua orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Bahasa dan Sastra Arab yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 9% responden atau satu orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.

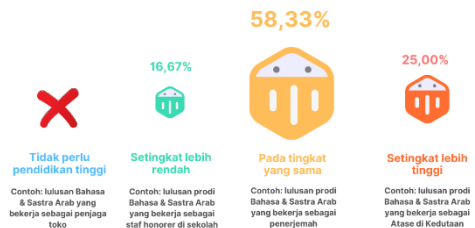


Gambar 6.81 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratn hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 64% atau tujuh orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Bahasa dan Sastra Arab ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.6.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Responden sebagai lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga toko, honorer di sekolah, atau sebagai penerjemah, bahkan menjadi atase di kedutaan. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.



Gambar 6.82 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Dalam hal ini, responden lulusan Bahasa dan Sastra Arab dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan

tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

58,33% responden atau tujuh orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 25% lainnya atau tiga orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan

persentase sebesar 16,67% atau satu orang responden.

### 6.6.13 Kompetensi Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Tabel 6.83 Kompetensi lulusan Bahasa dan Sastra Arab dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Bahasa dan Sastra Arab	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
0	4	4	4	0	Bahasa Inggris	1	7	3	1	0
0	5	3	4	0	Kemampuan merumuskan kebijakan	5	4	3	0	0
0	3	3	5	0	Kepedulian terhadap isu-isu global	4	6	2	0	0
0	3	3	6	0	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	6	5	1	0	0
0	3	6	3	0	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	5	5	2	0	0
0	5	5	2	0	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	6	2	4	0	0
0	2	7	3	0	Manajemen proyek/program	5	5	2	0	0
0	2	5	5	0	Inisiatif	6	4	2	0	0
0	3	3	6	0	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	7	4	1	0	0
0	3	5	4	0	Kepemimpinan	5	6	1	0	0
0	2	6	4	0	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	6	5	1	0	0
0	6	6	0	0	Integritas (etika dan moral)	8	4	0	0	0
0	1	6	5	0	Loyalitas	7	4	1	0	0
0	7	5	0	0	Kemampuan adaptasi	7	5	0	0	0
0	1	5	6	0	Toleransi	7	5	0	0	0
0	3	4	5	0	Kemampuan analisis	5	5	2	0	0
0	4	4	4	0	Negosiasi	5	4	3	0	0
0	4	4	4	0	Kemampuan dalam memecahkan masalah	5	6	1	0	0
0	1	6	5	0	Bekerja secara mandiri	7	5	0	0	0
0	2	5	5	0	Manajemen waktu	8	4	0	0	0
0	1	3	5	3	Bekerja di bawah tekanan	5	4	2	0	1
0	2	5	5	0	Kemampuan belajar	8	4	0	0	0
0	7	1	4	0	Ketrampilan riset	4	4	4	0	0
0	4	4	4	0	Berpikir kritis	4	5	3	0	0
0	4	5	3	0	Keterampilan komputer	3	7	2	0	0
0	5	4	3	0	Pengetahuan umum	6	3	3	0	0
0	4	5	3	0	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	5	4	3	0	0
0	3	2	7	0	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	4	4	4	0	0



Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ternyata beberapa kompetensi jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi manajemen waktu dan kemampuan belajar sangat tinggi ketika lulus hanya dimiliki oleh 41,67% responden atau lima orang responden, dan ternyata 66,67% responden atau delapan orang responden pada akhirnya menganggap bahwa kompetensi manajemen waktu

dan kemampuan belajar merupakan kompetensi yang kebutuhannya justru sangat tinggi dalam dunia kerjanya saat ini.

#### 6.6.14 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab

Lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 6.84 Metode pembelajaran prodi Bahasa dan Sastra Arab

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliahan	25,0%	41,7%	33,3%	0,0%	0,0%
Diskusi	16,7%	58,3%	25,0%	0,0%	0,0%
Magang	16,7%	50,0%	16,7%	16,7%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	16,7%	41,7%	33,3%	8,3%	0,0%
Kerja Lapangan	16,7%	41,7%	33,3%	8,3%	0,0%
Demonstrasi	16,7%	25,0%	41,7%	16,7%	0,0%
Praktikum	8,3%	25,0%	58,3%	8,3%	0,0%

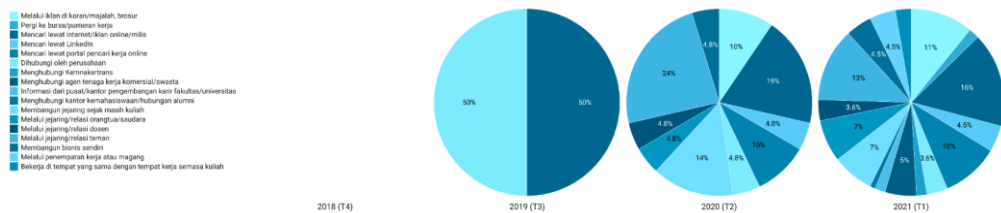
Dari tabel di atas, pembelajaran di kelas perkuliahan adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada program studi Bahasa dan Sastra Arab. Kemudian diikuti oleh metode diskusi, magang, partisipasi dalam proyek riset, kerja lapangan, demonstrasi, dan praktikum.

#### 6.6.15 Cara Lulusan Bahasa dan Sastra Arab Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan

menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor

pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.



Gambar 6.83 Persentase cara lulusan Bahasa dan Sastra Arab mencari kerja

Tabel 6.85 Cara lulusan Bahasa dan Sastra Arab mencari pekerjaan

Bahasa dan Sastra Arab	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	1	4	5	14,71%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	0	4	4	11,76%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	1	3	4	11,76%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	3	3	8,82%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	1	2	3	8,82%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	2	1	3	8,82%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	1	2	3	8,82%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	0	2	2	5,88%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	1	1	2	5,88%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	1	1	2,94%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	0	1	1	2,94%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	1	1	2,94%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	1	1	2,94%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	1	1	2,94%

Dari tabel dan gambar di atas, lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab banyak yang mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 14,71% atau lima orang

responden. Selanjutnya adalah melalui jejaring pertemanan dan lewat portal pencari kerja *online* dengan angka 11,76% responden atau empat orang responden. Kemudian dengan mencari melalui iklan di majalah ataupun brosur, dihubungi oleh perusahaan tertentu, melalui relasi orang-orang terdekat, melalui relasi orang-orang terdekat, serta jejaring yang dibangun sejak masa kuliah sebesar 8,82% atau tiga orang responden. Dan cara-cara lainnya yang dapat dilihat pada tabel di atas.

### 6.6.16 Pemberi Kerja Lulusan Bahasa dan Sastra Arab

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai

perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

*Tabel 6.86 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Bahasa dan Sastra Arab*

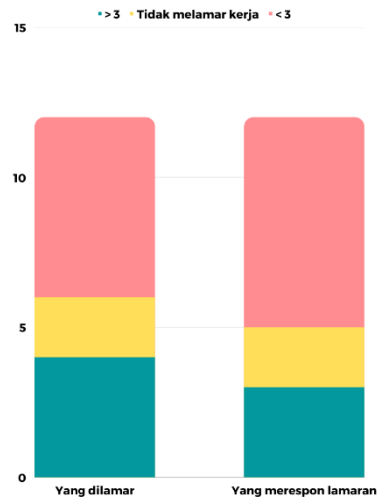
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Bahasa dan Sastra Arab	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	2	0	0	2
2021 (T1)	4	2	4	3	2	5
Total	4	2	6	3	2	7
Persentase	33.33%	16.67%	50.00%	25.00%	16.67%	58.33%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Bahasa dan Sastra Arab di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

33,33% responden atau empat orang responden lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, sementara enam orang lainnya atau 50%

menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada tiga perusahaan/lembaga atau hanya 25%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Bahasa dan Sastra Arab secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

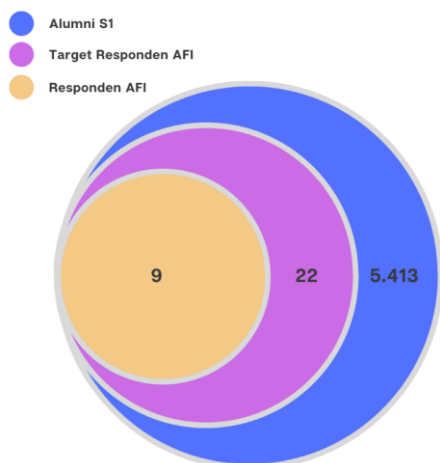


*Gambar 6.84 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Bahasa dan Sastra Arab*

## 6.7 Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

### 6.7.1 Responden Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 22 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya sembilan orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,22% dari total *response rate*, atau hanya 44,44% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.85 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Aqidah dan Filsafat Islam

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2018 dan 2019 mempunyai target responden

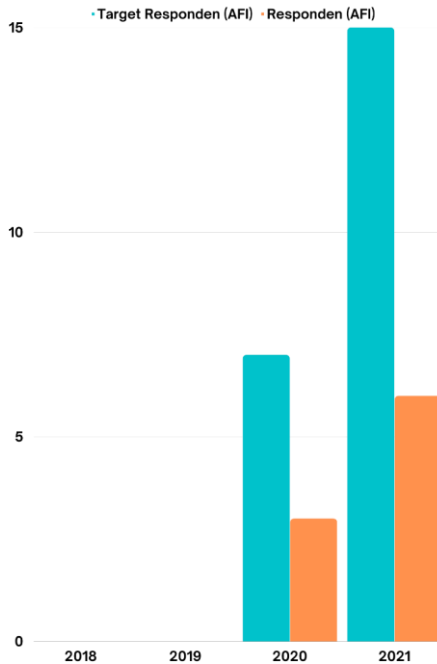
masing-masing sebanyak satu orang, tetapi ternyata umpan balik lulusan masih 0% atau belum ada responden yang berpartisipasi dalam *tracer study* 2022. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2020 adalah 18,18% responden atau hanya dua orang responden dari 11 orang calon responden yang ditargetkan. Dan hasil tertinggi diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* sebesar 71,43% atau 10 orang responden dari 14 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.87 Perbandingan alumni Aqidah dan Filsafat Islam, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> AFI	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	7	3	42.86
	Maret 2021	910	8	3	37.50
	2021	1,851	15	6	40.00
T2 (2020)	Oktober 2020	553	0	0	0.00
	Maret 2020	717	7	3	42.86
	2020	1,270	7	3	42.86
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	22	9	40.91	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam hanya tahun 2021 saja yang mencapai lebih dari separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda. *Updating data* yang

kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.86 Perbandingan target dan responden prodi Aqidah dan Filsafat Islam

### 6.7.2 IPK Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 3,88 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 3,52 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,64. Sedangkan IPK rerata tertinggi tercapai

pada tahun 2020 yaitu 3,67 dan IPK rerata terendah diperoleh pada tahun 2021 dengan nilai 3,61.

Tabel 6.88 IPK Responden Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	4.00	3.26	3.53
2020	3.84	3.20	3.44
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	4.00	3.20	3.48

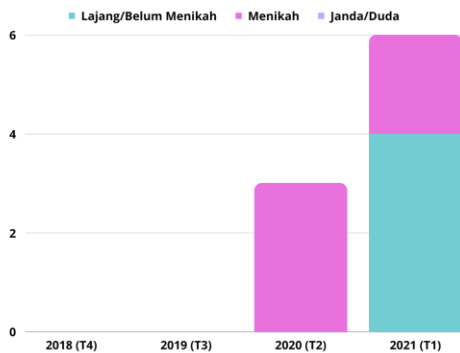
### 6.7.3 Status Pernikahan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.89 Status pernikahan responden lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	0	3	0
2021 (T1)	4	2	0
Jumlah	4	5	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.87 Status Pernikahan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam dengan jumlah 11 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada satu orang responden yang telah menikah.

#### 6.7.4 Pekerjaan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

Tabel 6.90 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	1	1	11.11%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	1	1	11.11%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	1	1	2	22.22%
Wiraswasta	0	0	1	1	2	22.22%
Bekerja fulltime/part time	0	0	1	2	3	33.33%
Jumlah	0	0	3	6	9	100.00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 33,33% responden atau tiga orang responden. Kemudian terdapat masing-masing dua orang responden atau 22,22% responden menyatakan sebagai wirausaha dan belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga. Sedangkan masing-masing satu orang lainnya atau 11,11% menyatakan tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan dan sudah bekerja paruh waktu sambil berwirausaha.



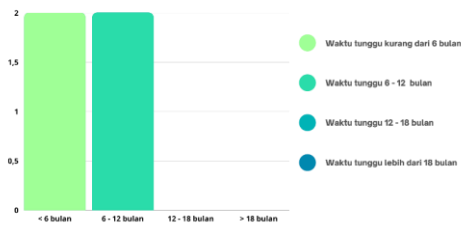
Gambar 6.88 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

#### 6.7.5 Waktu Tunggu Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan

pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.89 Waktu Tunggu Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ada yang memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan dan dalam waktu 6-12 bulan setelah kelulusannya. Terlihat sebanyak dua orang responden atau 50% responden dari empat orang total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan dua orang lainnya atau 50% responden lainnya memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus.

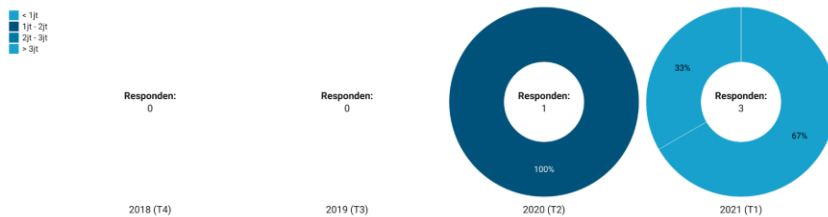
Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.91 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	1	0	0
2021 (T1)	2	1	0	0
Total	2	2	0	0
Persentase	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%

### 6.7.6 Salary Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, terlihat bahwa lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam mempunyai penghasilan yang juga cukup bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 50% atau dua orang responden dari lulusan tahun 2021. Kemudian penghasilan responden di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- dengan persentase 25% responden atau satu orang responden dari lulusan tahun 2020.



Gambar 6.90 Persentase Gaji Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

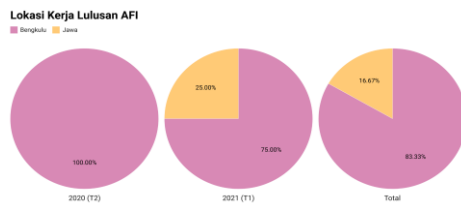
Sedangkan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 25% responden atau satu orang responden lulusan tahun 2021.

Tabel 6.92 Gaji Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	0	2	2	50.00%
1jt - 2jt	0	0	1	0	1	25.00%
2jt - 3jt	0	0	0	0	0	0.00%
> 3jt	0	0	0	1	1	25.00%

### 6.7.7 Lokasi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa wilayah di provinsi Bengkulu dan juga di pulau Jawa. Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.91 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 hampir

seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan atau 83,33% dari total responden lulusan Aqidah dan Filsafat Islam atau lima orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu. Sementara 16,67% lainnya atau satu orang responden bekerja di wilayah pulau Jawa.

Detil lokasi kerja responden pada setiap tahun kelulusan juga dapat dilihat pada tabel berikut.

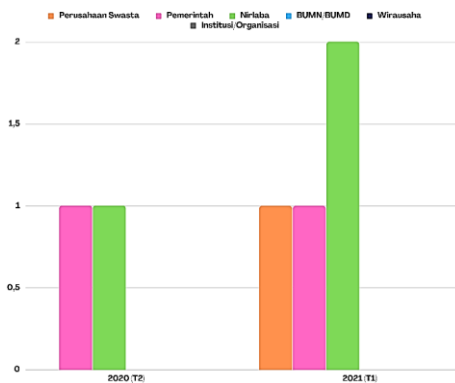
Tabel 6.93 Lokasi kerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	2	0	0	0	0	0
2021 (T1)	3	0	1	0	0	0
Total	5	0	1	0	0	0
Persentase	83.33%	0.00%	16.67%	0.00%	0.00%	0.00%

### 6.7.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.





Gambar 6.92 Kategori tempat bekerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada beberapa kategori yang berbeda. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di kategori nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO) dan responden tertinggi selanjutnya adalah pada kategori lembaga pemerintahan termasuk di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Sekolah Negeri, dan Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja di perusahaan swasta.

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa 50% atau tiga orang responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam bekerja di lembaga nirlaba/yayasan. Selanjutnya 33,33% responden atau dua orang responden bekerja di lembaga pemerintahan. Lalu 16,67% responden atau satu orang responden lainnya bekerja di perusahaan swasta. Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan kategori tempat kerjanya tersaji pada tabel berikut.

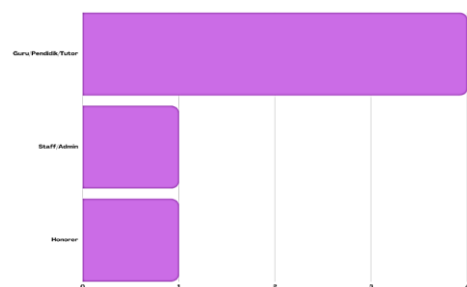
Tabel 6.94 Kategori Tempat Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	0	1	1
2021 (T1)	1	1	2
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>	<b>16,67%</b>	<b>33,33%</b>	<b>50,00%</b>

### 6.7.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan Aqidah dan Filsafat Islam yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.93 Jenis pekerjaan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi

Aqidah dan Filsafat Islam diikuti dengan staf atau tenaga administrasi, dan honorer pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.95 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Aqidah dan Filsafat	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	2	3	1	3	4	66,67%
Staff/Admin	2	2	0	1	1	16,67%
Honorer	1	1	1	0	1	16,67%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor berada pada persentase 66,67% atau enam orang responden. Lalu masing-masing 16,67% responden atau satu orang bekerja sebagai staf atau tenaga administrasi dan honorer.

### 6.7.10 Studi Lanjut Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

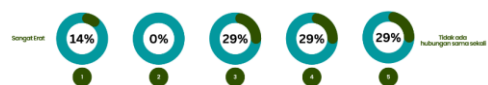
Berdasarkan data yang disampaikan oleh seluruh responden, saat ini belum ada lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

### 6.7.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Sebagai lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani

ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 14% atau satu orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 29% responden atau dua orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 6.94 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 43% atau hanya tiga orang yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sangat erat hingga cukup erat antara program studi Aqidah dan Filsafat Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 6.7.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Responden sebagai lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan

merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Aqidah dan Filsafat Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga toko, honorer di sekolah, atau sebagai pengajar di pondok pesantren, bahkan menjadi unsur pimpinan di pondok pesantren.

Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.



Gambar 6.95 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dalam hal ini, responden lulusan Aqidah dan Filsafat Islam dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

75% responden atau enam orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 25% lainnya atau dua orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya.

### 6.7.13 Kompetensi Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif;

manajemen proyek/ program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar

sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 6.96 Kompetensi lulusan Aqidah dan Filsafat Islam dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Aqidah dan Filsafat Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
0	1	5	3	1	Bahasa Inggris	3	4	2	0	0
0	1	6	2	1	Kemampuan merumuskan kebijakan	3	4	2	0	0
0	1	7	1	1	Kepedulian terhadap isu-isu global	2	6	1	0	0
0	1	5	3	1	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	3	4	2	0	0
0	1	5	3	1	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	3	4	2	0	0
0	1	5	3	1	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	5	2	2	0	0
0	1	6	2	1	Manajemen proyek/program	2	5	2	0	0
0	1	5	3	1	Inisiatif	5	2	2	0	0
0	1	5	3	1	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	4	3	2	0	0
0	1	5	3	1	Kepemimpinan	4	3	2	0	0
0	1	6	2	1	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	3	4	2	0	0
0	1	5	3	1	Integritas (etika dan moral)	4	3	2	0	0
0	1	3	5	1	Loyalitas	4	3	2	0	0
0	1	5	3	1	Kemampuan adaptasi	4	3	2	0	0
0	1	6	3	1	Toleransi	4	3	2	0	0
0	1	7	1	1	Kemampuan analisis	2	5	2	0	0
0	1	5	3	1	Negosiasi	3	4	2	0	0
0	1	7	1	1	Kemampuan dalam memecahkan masalah	3	4	2	0	0
0	2	4	3	1	Bekerja secara mandiri	2	5	2	0	0
0	1	5	3	1	Manajemen waktu	4	3	2	0	0
0	1	4	4	1	Bekerja di bawah tekanan	4	3	2	0	0
0	2	4	3	1	Kemampuan belajar	3	4	2	0	0
0	2	6	1	1	Ketrampilan riset	5	2	2	0	0
0	2	3	4	1	Berpikir kritis	4	3	2	0	0
0	3	4	2	1	Keterampilan komputer	3	4	2	0	0
0	2	5	2	1	Pengetahuan umum	4	3	2	0	0
0	2	5	2	1	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	3	4	2	0	0
0	1	6	2	1	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	3	5	1	0	0

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ternyata beberapa kompetensi jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan riset sangat tinggi ketika

lulus hanya dimiliki oleh 11,11% responden atau satu orang responden, dan ternyata 55,56% responden atau lima orang responden justru pada akhirnya menyatakan bahwa kompetensi keterampilan riset merupakan kompetensi sangat tinggi kebutuhannya dalam dunia kerja saat ini.

### 6.7.14 Metode Pembelajaran Aqidah dan Filsafat Islam

Lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tabel 6.97 Metode pembelajaran prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliahan	44,4%	33,3%	22,2%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	44,4%	33,3%	22,2%	0,0%	0,0%
Diskusi	44,4%	33,3%	22,2%	0,0%	0,0%
Magang	33,3%	44,4%	22,2%	0,0%	0,0%
Praktikum	33,3%	44,4%	22,2%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	22,2%	55,6%	22,2%	0,0%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	22,2%	55,6%	22,2%	0,0%	0,0%

Dari tabel di atas, pembelajaran di kelas perkuliahan, kerja lapangan, dan diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan selama kuliah pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Kemudian diikuti oleh metode magang, praktikum, demonstrasi, dan partisipasi dalam proyek riset.

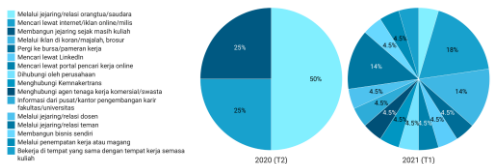
### 6.7.15 Cara Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan,

menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 6.98 Cara lulusan Aqidah dan Filsafat Islam mencari pekerjaan

Aqidah dan Filsafat	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	1	4	5	19,23%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	3	3	11,54%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	2	1	3	11,54%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	0	3	3	11,54%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	0	1	1	3,85%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	0	1	1	3,85%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	0	1	1	3,85%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	0	1	1	3,85%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	0	1	1	3,85%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	0	1	1	3,85%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	0	1	1	3,85%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	1	0	1	3,85%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	0	1	1	3,85%
Membangun bisnis sendiri	0	0	0	1	1	3,85%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	0	1	1	3,85%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	0	1	1	3,85%



Gambar 6.96 Persentase cara lulusan Aqidah dan Filsafat Islam mencari kerja

Dari tabel dan gambar di atas, lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam banyak yang mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 19,23% atau lima orang responden. Cara selanjutnya adalah melalui jejaring pertemanan dan saudara, serta melalui iklan di koran atau majalah dengan angka 11,54% responden atau tiga orang responden. Selain cara ini, cara lainnya dapat juga dilihat pada tabel dan gambar di atas.

Berdasarkan gambar di atas, juga dapat diketahui bahwa responden lulusan tahun 2021 lebih beragam dalam menggunakan cara-cara mencari pekerjaan dibandingkan dengan lulusan tahun 2020.

### 6.7.16 Pemberi Kerja Lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

Respon yang diterima lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam cukup beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 6.99 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

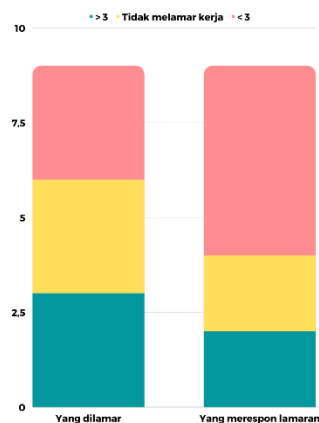
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Aqidah dan Filsafat	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	3	0	0	3
2021 (T1)	3	3	0	2	2	2
Total	3	3	3	2	2	5
Persentase	33,33%	33,33%	33,33%	22,22%	22,22%	55,56%

Dari tabel di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan

program studi Aqidah dan Filsafat Islam dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

33,33% responden atau tiga orang responden lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, sementara tiga orang lainnya atau 33,33% juga menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada dua perusahaan/ lembaga atau hanya 22,22%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

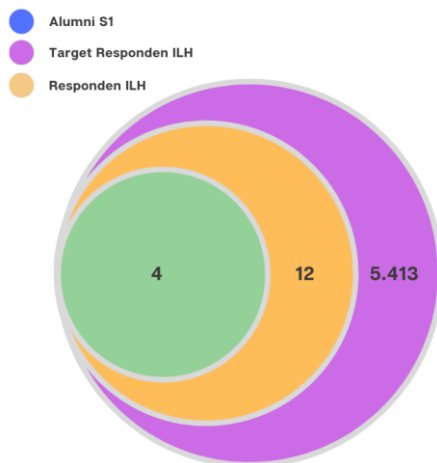


Gambar 6.97 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Aqidah dan Filsafat Islam

## 6.8 Program Studi Ilmu Hadits

### 6.8.1 Responden Program Studi Ilmu Hadits

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Ilmu Hadits adalah 12 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya empat orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,07% dari total *response rate*, atau hanya 33,33% dari *response rate* program studi.



Gambar 6.98 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Ilmu Hadits

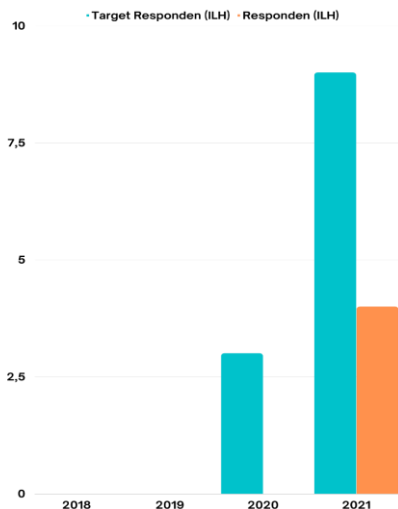
Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Ilmu Hadits pada tahun 2018 dan 2019 belum mempunyai lulusan atau target responden. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2020 juga masih berada pada

persentase 0% responden dari tiga orang target responden. Ini menandakan bahwa belum ada responden lulusan tahun 2020 yang berpartisipasi dalam *tracer study* 2022. Sementara ini hasil tertinggi baru diperoleh oleh lulusan tahun 2021 dengan *response rate* hanya 44,44% atau empat orang responden dari sembilan orang lulusan. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.100 Perbandingan alumni Ilmu Hadits, target, responden, dan *response rate*

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> ILH	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	2	2	100.00
	Maret 2021	910	7	2	28.57
	2021	1,851	9	4	44.44
T2 (2020)	Oktober 2020	553	2	0	0.00
	Maret 2020	717	1	0	0.00
	2020	1,270	3	0	0.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	0	0	0.00
	Maret 2019	599	0	0	0.00
	2019	1,210	0	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	0	0	0.00
	Maret 2018	495	0	0	0.00
	2018	1,082	0	0	0.00
Total	5,413	12	4	33.33	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden di bawah ini, diketahui bahwa jumlah responden program studi Ilmu Hadits hanya lulusan tahun 2021 saja yang berpartisipasi dalam kegiatan *tracer study* 2022. Hal ini tentu saja tidak lepas dari proses *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan ketika akan di wisuda mulai tahun 2021. *Updating data* yang kurang dari satu tahun sebelum masa *tracing* terbukti dapat memberikan umpan balik yang cukup optimal.



Gambar 6.99 Perbandingan target dan responden prodi Ilmu Hadits

### 6.8.2 IPK Lulusan Ilmu Hadits

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi lulusan program studi Ilmu Hadits adalah 3,77 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah program studi Ilmu Hadits adalah 3,15 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,52.

Tabel 6.101 IPK Responden Prodi Ilmu Hadits

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.77	3.15	3.52
2020	0.00	0.00	0.00
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.77	3.15	3.52

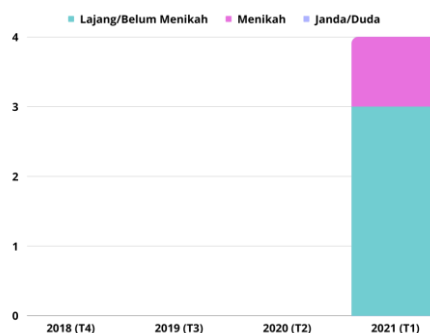
### 6.8.3 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Hadits

Status pernikahan menggambarkan keadaan lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden/ lulusan tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 6.102 Status pernikahan responden lulusan Ilmu Hadits

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	0	0	0
2021 (T1)	3	1	0
Jumlah	3	1	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Ilmu Hadits ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6.100 Status Pernikahan Lulusan Ilmu Hadits

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa tiga orang responden lulusan program studi Ilmu Hadits berstatus lajang/belum menikah, dan satu orang responden telah menikah.



### 6.8.4 Pekerjaan Lulusan Ilmu Hadits

Kondisi responden pada kategori ini dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 6.103 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time	0	0	0	2	2	50.00%
Wiraswasta	0	0	0	2	2	50.00%
Jumlah	0	0	0	4	4	100.00%



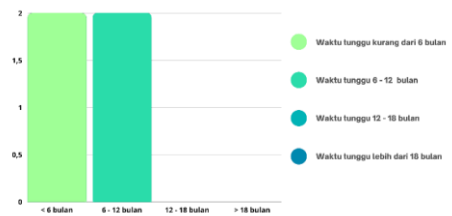
Gambar 6.101 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Ilmu Hadits

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, responden lulusan program studi Ilmu Hadits yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 50% responden atau dua orang responden. Kemudian dua orang responden lainnya atau 50% responden lainnya menyatakan sebagai wirausaha.

### 6.8.5 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Hadits

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 6.102 Waktu Tunggu Lulusan Ilmu Hadits

Responden lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ada yang memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan dan dalam waktu 6-12 bulan setelah kelulusannya. Terlihat sebanyak dua orang responden atau 50% responden dari empat orang total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan dua orang lainnya atau 50% responden lainnya

memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus.

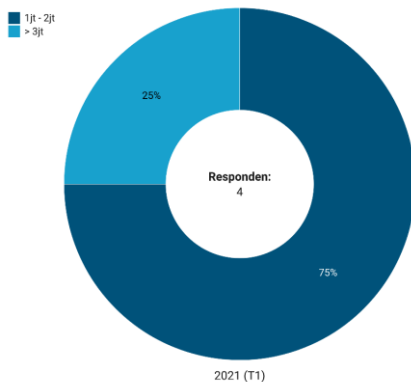
Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.104 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	0	0
2021 (T1)	2	2	0	0
Total	2	2	0	0
Persentase	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%

### 6.8.6 Salary Lulusan Ilmu Hadits

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Berikut persentase penghasilan responden lulusan program studi Ilmu Hadits.



Gambar 6.103 Persentase Gaji Lulusan Ilmu Hadits

Jika dilihat pada gambar di atas, terlihat bahwa lulusan program studi Ilmu Hadits tahun 2021 mempunyai dua varian penghasilan. Responden dengan penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- dengan persentase 75% responden atau tiga orang responden, dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dengan persentase 25% atau satu orang responden.

Tabel 6.105 Gaji Lulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	0	0	0	0.00%
1jt - 2jt	0	0	0	3	3	75.00%
2jt - 3jt	0	0	0	0	0	0.00%
> 3jt	0	0	0	1	1	25.00%

### 6.8.7 Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Hadits

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa wilayah di provinsi Bengkulu dan juga di pulau Jawa.

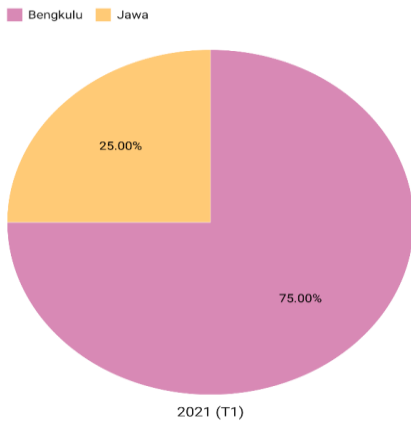
Detil lokasi kerja responden pada setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.106 Lokasi kerja lulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	0	0	0	0
2021 (T1)	3	0	1	0	0	0
Total	3	0	1	0	0	0
Persentase	75.00%	0.00%	25.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Responden atau lulusan program studi Ilmu Hadits Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara

keseluruhan terdapat 75% dari total responden lulusan Ilmu Hadits atau tiga orang responden bekerja dan berwirausaha di provinsi Bengkulu. Sementara 25% lainnya atau satu orang responden bekerja di wilayah pulau Jawa. Sebaran lokasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



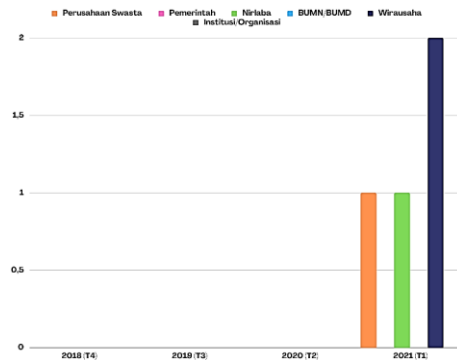
Gambar 6.104 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Ilmu Hadits

### 6.8.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Ilmu Hadits

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.

Dari diagram di bawah ini, dapat diketahui bahwa responden bekerja pada beberapa kategori yang berbeda. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja sebagai wirausaha, selanjutnya adalah

responden yang bekerja pada kategori nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO) dan di perusahaan swasta.



Gambar 6.105 Kategori tempat bekerja lulusan Ilmu Hadits

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa 50% atau dua orang responden lulusan program studi Ilmu Hadits bekerja sebagai wirausaha. Selanjutnya masing-masing 25% responden atau dua orang responden bekerja di lembaga nirlaba/yayasan satu orang responden lainnya bekerja di perusahaan swasta. Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan kategori tempat kerjanya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 6.107 Kategori Tempat Kerja Lulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	Perusahaan Swasta	Nirlaba	Wirausaha
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	0	0	0
2021 (T1)	1	1	2
Total	1	1	2
Persentase	25.00%	25.00%	50.00%

### 6.8.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Ilmu Hadits

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Ilmu Hadits

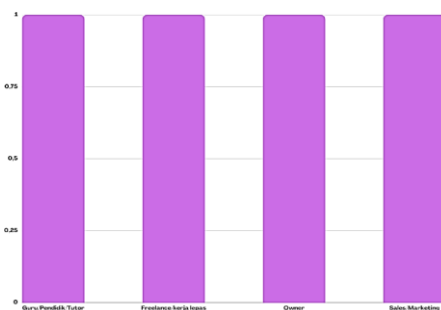
sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.108 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Ilmu Hadits

Ilmu Hadis	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	0	1	1	25.00%
Freelance/kerja lepas	0	0	0	1	1	25.00%
Owner	0	0	0	1	1	25.00%
Sales/Marketing	0	0	0	1	1	25.00%

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan Ilmu Hadits yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6.106 Jenis pekerjaan lulusan Ilmu Hadits

Dilihat dari tabel dan diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan responden lulusan program studi Ilmu Hadis berbeda-beda. Masing-masing pada persentase 25% atau satu orang bekerja sebagai pendidik/ guru/tutor,

pekerja lepas, *owner* wirausaha dan sebagai *sales/marketing*.

### 6.8.10 Studi Lanjut Lulusan Ilmu Hadits

Berdasarkan data yang disampaikan oleh seluruh responden, saat ini belum ada lulusan program studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

### 6.8.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Ilmu Hadits

Sebagai lulusan program studi Ilmu Hadits yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 25% atau satu orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Ilmu Hadits yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini. Sementara itu 25% responden juga atau satu orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 6.107 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Ilmu Hadits

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 berada pada tingkat persentase sebesar 75% atau tiga orang yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sangat erat hingga cukup erat antara program studi Ilmu Hadits ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.



Gambar 6.108 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Ilmu Hadits

### 6.8.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Ilmu Hadits

Responden sebagai lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Ilmu Hadits, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai penjaga toko, honorer di sekolah, atau sebagai pengajar di pondok pesantren, bahkan menjadi unsur pimpinan madrasah/KUA.

Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Ilmu Hadits dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Dari gambar di atas diketahui bahwa 25% responden atau satu orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Sedangkan 75% lainnya atau tiga orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya.

### 6.8.13 Kompetensi Lulusan Ilmu Hadits

Lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalani.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan

moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/ program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 6.109 Kompetensi lulusan Ilmu Hadits dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Ilmu Hadits	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	1	1	1	0	Bahasa Inggris	1	2	1	0	
3			1	0	Kemampuan merumuskan kebijakan	1	2	1	0	
4			0	0	Kepedulian terhadap isu-isu global	1	2	1	0	
4			0	0	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	1	3		0	
3			1	0	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	1	3		0	
3			1	0	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	2		2	0	
3			1	0	Manajemen proyek/program	2		2	0	
3			1	0	Inisiatif	2		2	0	
3			1	0	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	2		2	0	
3			1	0	Kepemimpinan	2		2	0	
3			1	0	Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	2		2	0	
3			1	0	Integritas (etika dan moral)	2		2	0	
3			1	0	Loyalitas	2		2	0	
3			1	0	Kemampuan adaptasi	2		2	0	
3			1	0	Toleransi	2		2	0	
3			1	0	Kemampuan analisis	2		2	0	
3			1	0	Negosiasi	2		2	0	
3			1	0	Kemampuan dalam memecahkan masalah	2		2	0	
3			1	0	Bekerja secara mandiri	2		2	0	
3			1	0	Manajemen waktu	2		2	0	
4			0	0	Bekerja di bawah tekanan	1	3		0	
4			0	0	Kemampuan belajar	1	3		0	
4			0	0	Ketrampilan riset	2		2	0	
2			2	0	Berpikir kritis	2		2	0	
1		3		0	Keterampilan komputer	1	2		1	
3			1	0	Pengetahuan umum	2		1	1	
1		2		1	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	1	2		1	
1		3		0	Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	1	1	1	1	

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika

lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja ternyata beberapa kompetensi jauh berbeda dengan ekspektasi lulusan. Misalnya lulusan dengan kompetensi keterampilan riset sangat tinggi ketika

lulus tidak dimiliki oleh seluruh responden, dan ternyata 50% responden atau dua orang responden justru pada akhirnya menyatakan bahwa kompetensi keterampilan riset merupakan kompetensi sangat tinggi kebutuhannya dalam dunia kerja saat ini.

### 6.8.14 Metode Pembelajaran Ilmu Hadits

Lulusan program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tabel 6.110 Metode pembelajaran prodi Ilmu Hadits

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Perkuliah	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Demonstrasi	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Magang	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Praktikum	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Diskusi	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Dari tabel di atas, seluruh metode baik pembelajaran di kelas perkuliahan, kerja lapangan, diskusi, magang, praktikum, demonstrasi, dan partisipasi dalam proyek riset adalah metode-metode yang selalu dilaksanakan selama kuliah pada program studi Ilmu Hadits dengan proporsi yang berimbang.

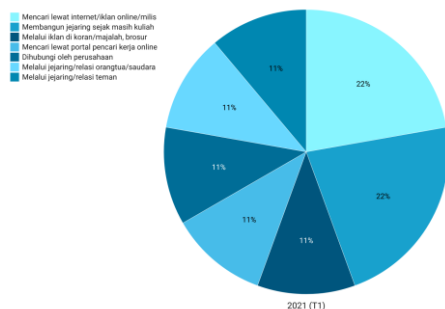
### 6.8.15 Cara Lulusan Ilmu Hadits Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Ilmu Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan

cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Tabel 6.111 Cara lulusan Ilmu Hadits mencari pekerjaan

Ilmu Hadis	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	0	2	2	22.22%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	0	2	2	22.22%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	0	1	1	11.11%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	0	1	1	11.11%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	0	1	1	11.11%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	0	1	1	11.11%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	0	1	1	11.11%



Gambar 6.109 Persentase cara lulusan Ilmu Hadits mencari kerja

Dari tabel dan gambar di atas, lulusan program studi Ilmu Hadits banyak yang mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis dan membangun jejaring sejak masih kuliah. Dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 22,22% atau dua orang responden. Cara selanjutnya adalah melalui jejaring pertemanan dan saudara, serta melalui iklan di koran atau majalah, dihubungi perusahaan, dan pencarian lewat portal/situs pencari kerja dengan angka 11,11% responden atau satu orang responden.

### 6.8.16 Pemberi Kerja Lulusan Ilmu Hadits

Respon yang diterima lulusan program studi Ilmu Hadits cukup beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 6.112 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Ilmu Hadits

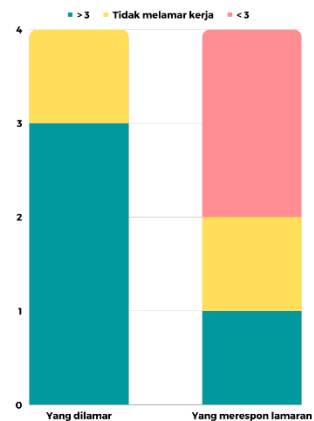
Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Ilmu Hadis						
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	0	0	0	0	0	0
2021 (T1)	3	1	0	1	1	2
Total	3	1	0	1	1	2
Persentase	75.00%	25.00%	0.00%	25.00%	25.00%	50.00%

Dari tabel di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Ilmu Hadits dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

75% responden atau tiga orang responden lulusan program studi Ilmu

Hadits UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada satu perusahaan/ lembaga atau hanya 25% responden.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Ilmu Hadits secara keseluruhan tahun 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 6.110 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Ilmu Hadits



## **BAB VII**

# **HASIL TRACER STUDY**

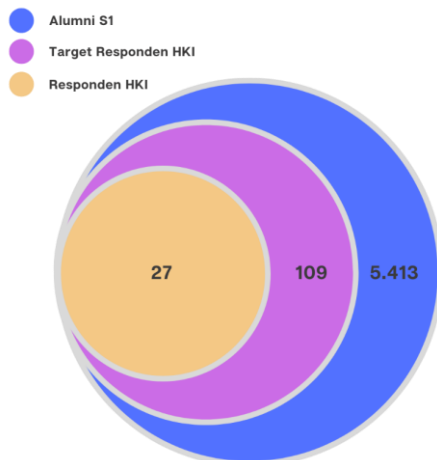
## **FAKULTAS SYARIAH**



## 7.1 Program Studi Hukum Keluarga Islam

### 7.1.1 Responden Program Studi Hukum Keluarga Islam

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam adalah 109 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 27 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,50% dari total *response rate*, atau hanya 24,77% dari *response rate* program studi.



Gambar 7.1 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Keluarga Islam

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Hukum Keluarga Islam pada tahun 2018 mempunyai target responden sebanyak 25 orang, tetapi umpan balik lulusan hanya 4%

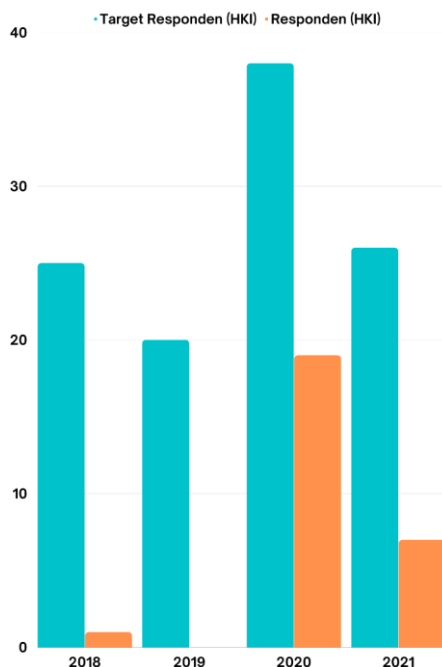
saja atau satu orang responden. Sedangkan *response rate* untuk lulusan tahun 2019 adalah 0% atau tidak ada responden yang berpartisipasi dalam kegiatan *tracer study* 2022 dari 20 orang calon responden yang ditargetkan. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 50% responden dengan total responden 19 orang responden dari 38 orang target. Sedangkan tahun 2021 justru *response rate* hanya sebesar 26,92% atau tujuh orang responden dari 26 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.1 Perbandingan alumni Hukum Keluarga Islam, target, responden, dan response rate

Exit Cohort		Alumni	Target Responden --> HKI	Responden	Respon Rate
T1 (2021)	Oktober 2021	941	3	1	33.33
	Maret 2021	910	23	6	26.09
	2021	1,851	26	7	26.92
T2 (2020)	Oktober 2020	553	22	12	54.55
	Maret 2020	717	16	7	43.75
	2020	1,270	38	19	50.00
T3 (2019)	Oktober 2019	611	11	0	0.00
	Maret 2019	599	9	0	0.00
	2019	1,210	20	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	17	1	5.88
	Maret 2018	495	8	0	0.00
	2018	1,082	25	1	4.00
Total		5,413	109	27	24.77

Dari diagram perbandingan antara target dan responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam di bawah ini, diketahui bahwa hanya responden tahun 2020 yang mencapai separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Artinya pelaksanaan *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan program studi Hukum Keluarga Islam ketika akan di wisuda

mulai tahun 2021 belum memberikan umpan balik yang optimal. Kesadaran lulusan terhadap pentingnya data yang disampaikan lulusan ketika pelaksanaan *tracer study* masih dalam kategori rendah.



Gambar 7.2 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Keluarga Islam

### 7.1.2 IPK Lulusan Hukum Keluarga Islam

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study 2022*, bahwa IPK tertinggi responden program studi Hukum Keluarga Islam adalah 3,95 yang merupakan responden lulusan tahun 2020. Sedangkan IPK terendah responden program studi Hukum Keluarga Islam adalah 3,04 yang

berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,54. Sedangkan IPK rerata tertinggi ada pada responden tahun lulusan 2018 yaitu 3,68 dan IPK rerata terendah diperoleh responden tahun lulusan 2021 dengan nilai 3,41.

Tabel 7.2 IPK Responden Prodi Hukum Keluarga Islam

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.67	3.04	3.41
2020	3.95	3.18	3.53
2019	0.00	0.00	0.00
2018	3.68	3.68	3.68
MAX - MIN - AVERAGE	3.95	3.04	3.54

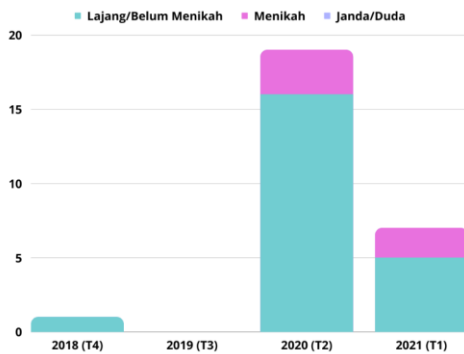
### 7.1.3 Status Pernikahan Lulusan Hukum Keluarga Islam

Status pernikahan menggambarkan keadaan responden program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

Tabel 7.3 Status pernikahan responden lulusan Hukum Keluarga Islam

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	1	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	16	3	0
2021 (T1)	5	2	0
Jumlah	22	5	0

Sedangkan gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Hukum Keluarga Islam ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7.3 Status Pernikahan Lulusan Hukum Keluarga Islam

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Hukum Keluarga Islam dengan jumlah 22 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara baru ada lima orang responden yang telah menikah.

### 7.1.4 Pekerjaan Lulusan Hukum Keluarga Islam

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

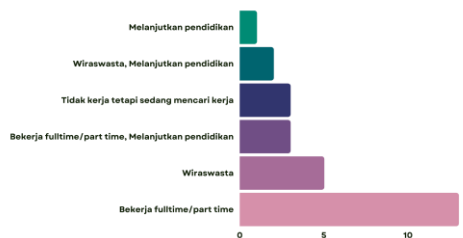
Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu disajikan dalam gambar di bawah ini.

Tabel 7.4 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	0	0	0	0,00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0,00%
Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	3,70%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	2	0	2	7,41%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	3	3	11,11%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	1	0	2	0	3	11,11%
Wiraswasta	0	0	4	1	5	18,52%
Bekerja fulltime/part time	0	0	10	3	13	48,15%
Jumlah	1	0	19	7	27	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 48,15% responden atau 13 orang responden. Kemudian terdapat lima orang responden atau 18,52% responden menyatakan diri sebagai wirausaha.



Gambar 7.4 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

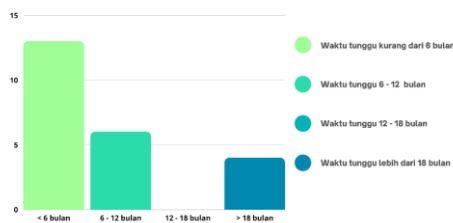
Selain itu terdapat masing-masing tiga orang atau 11,11% responden yang tidak bekerja karena sedang mencari kerja dan yang bekerja sambil melanjutkan pendidikan. Selanjutnya ada dua orang responden atau 7,41%

berwirausaha sekaligus melanjutkan pendidikan serta satu orang lainnya atau 3,70% menyatakan sedang melanjutkan pendidikan.

### 7.1.5 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Keluarga Islam

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 7.5 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Keluarga Islam

Sebagian besar responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 13 orang responden atau 56,50% responden dari 23 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh

waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan enam orang lainnya atau 26,10% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya empat orang responden atau 17,40% responden baru dapat memperoleh pekerjaan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	1
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	13	2	0	3
2021 (T1)	0	4	0	0
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>	<b>56.50%</b>	<b>26.10%</b>	<b>0.00%</b>	<b>17.40%</b>

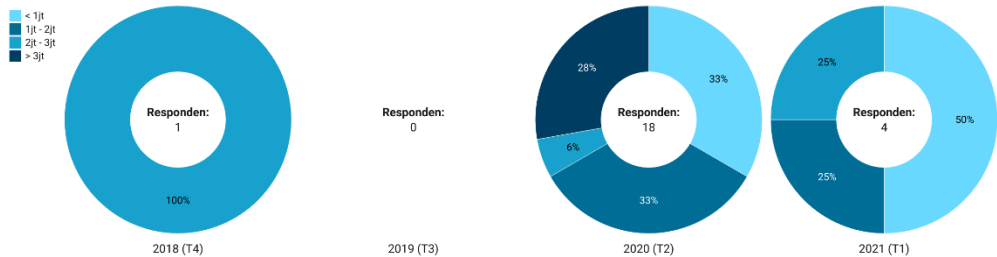
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 7.1.6 Salary Lulusan Hukum Keluarga Islam

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2018 sampai dengan

2021 terlihat bahwa lulusan program studi Hukum Keluarga Islam mempunyai penghasilan yang juga bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 34,78%

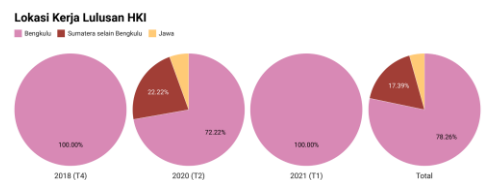
atau delapan orang. Kemudian penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- diperoleh 30,43% responden atau tujuh orang responden.



Gambar 7.6 Persentase Gaji Lulusan Hukum Keluarga Islam

Kemudian pada responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 13,04% responden atau tiga orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 21,74% responden atau lima orang responden.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 7.7 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Tabel 7.6 Gaji Lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	6	2	8	34.78%
1jt - 2jt	0	0	6	1	7	30.43%
2jt - 3jt	1	0	1	1	3	13.04%
> 3jt	0	0	5	0	5	21.74%

### 7.1.7 Lokasi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 78,26% dari total responden lulusan Hukum Keluarga Islam atau 18 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 17,39% responden atau empat orang responden yang tersebar di pulau Sumatera selain provinsi Bengkulu, lalu 4,35% atau satu orang responden bekerja di pulau Jawa.



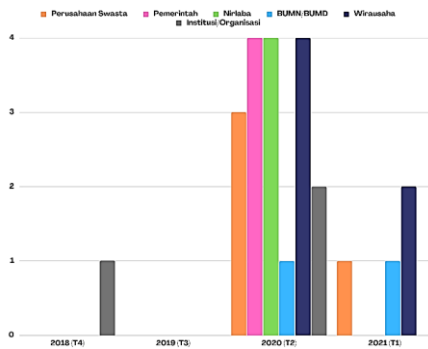
Detail setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.7 Lokasi kerja lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Akwal Syakhshiyah)	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	1	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	13	4	1	0	0	0
2021 (T1)	4	0	0	0	0	0
Total	18	4	1	0	0	0
Persentase	78.26%	17.39%	4.35%	0.00%	0.00%	0.00%

### 7.1.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 7.8 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Keluarga Islam

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang berbeda. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja sebagai wirausaha, dan responden tertinggi

selanjutnya adalah yang bekerja di perusahaan swasta, lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja dengan kategori nirlaba pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 7.8 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Akwal Syakhshiyah)	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/ Organisasi
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	3	4	4	1	6	2
2021 (T1)	1	0	0	1	2	0
Total	4	4	4	2	6	3
Persentase	17.39%	17.39%	17.39%	8.70%	26.09%	13.04%

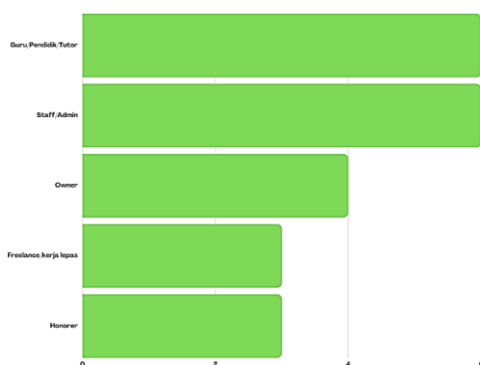
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 26,09% atau enam orang responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam bekerja sebagai wirausaha. Selanjutnya masing-masing 17,39% responden atau empat orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri; perusahaan swasta; dan nirlaba atau yayasan. Lalu 13,04% responden atau tiga orang responden bekerja di organisasi multilateral, dan 8,70% responden lainnya atau dua orang responden bekerja di BUMN/BUMD.

### 7.1.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Hukum Keluarga Islam

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Hukum Keluarga Islam sangat beragam. Dalam tracer

*study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, *honoror*, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 7.9 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Keluarga Islam

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai pendidik, guru, tutor dan staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Hukum Keluarga Islam diikuti dengan pelaku wirausaha pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.9 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	5	1	6	27,27%
Staff/Admin	0	0	5	1	6	27,27%
Owner	0	0	3	1	4	18,18%
Freelance/kerja lepas	1	0	2	0	3	13,64%
Honoror	0	0	3	0	3	13,64%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai guru, pendidik atau tutor serta staf atau tenaga administrasi berada pada persentase masing-masing 27,27% atau enam orang responden. Lalu 18,18% responden atau empat orang bekerja sebagai pelaku wirausaha. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai pekerja lepas dan honoror dengan persentase masing-masing sebesar 13,64% atau tiga orang responden di urutan berikutnya.

### 7.1.10 Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada sembilan orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 83,33% atau lima orang responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut.



Data lulusan program studi Hukum Keluarga Islam dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

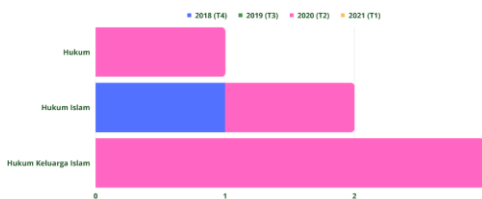
Tabel 7.10 PT studi lanjut lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	1	0	4	0	5	83.33%
Universitas Teknologi Sumatra	0	0	1	0	1	16.67%
Total	1	0	5	0	6	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Hukum Keluarga Islam menjadi pilihan Sebagian besar responden lulusan Hukum Keluarga Islam yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.

Tabel 7.11 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Hukum	0	0	1	0	1	16.7%
Hukum Islam	1	0	1	0	2	33.3%
Hukum Keluarga Islam	0	0	3	0	3	50.0%
Total	1	0	5	0	6	100.0%



Gambar 7.10 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam

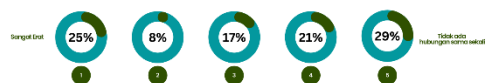
Berdasarkan diagram dan tabel di atas, diketahui pada program studi Magister Hukum Keluarga Islam mencatat bahwa 50% atau tiga orang responden lulusan Hukum Keluarga Islam yang memilih program studi ini sebagai program studi

pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister, dilanjutkan dengan program studi Magister Hukum Islam dengan 33,3% atau dua orang responden dan Magister Hukum dengan 16,7% atau satu responden pemilih program studi.

### 7.1.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Hukum Keluarga Islam

Sebagai lulusan program studi Hukum Keluarga Islam yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 25% atau enam orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Hukum Keluarga Islam yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 29% responden atau tujuh orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 7.11 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Keluarga Islam

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase

sebesar 50% atau 12 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Hukum Keluarga Islam ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 7.1.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Hukum Keluarga Islam

Responden sebagai lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Hukum Keluarga Islam, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, staf di sekolah, atau staf di pengadilan, bahkan menjadi calon hakim di pengadilan tinggi. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Hukum Keluarga Islam dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih

rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Hukum Keluarga Islam ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 7.12 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Keluarga Islam

45,83% responden atau 11 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 37,50% lainnya atau sembilan orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 12,50% atau tiga orang responden, serta 4,17% responden atau satu orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 7.1.13 Kompetensi Lulusan Hukum Keluarga Islam

Lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu

memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah.

Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

Tabel 7.12 Kompetensi lulusan Hukum Keluarga Islam dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Hukum Keluarga Islam	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
11	5	14	7		Bahasa Inggris	3	13	10	4	
10	5	10	11		Kemampuan merumuskan kebijakan	11	10	5	10	
10	4	11	11		Kepedulian terhadap isu-isu global	9	10	7	10	
10	3	11	12		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	10	12	4	10	
11	5	13	8		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	11	10	5	10	
11	4	12	10		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	11	10	5	10	
11	3	14	9		Manajemen proyek/program	10	11	5	10	
11	1	15	10		Inisiatif	11	11	4	10	
11	2	12	12		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	11	10	5	10	
11	2	14	10		Kepemimpinan	10	11	6	10	
11	3	12	11		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	9	12	5	10	
11	2	13	11		Integritas (etika dan moral)	11	10	5	10	
11	1	15	10		Loyalitas	11	11	4	10	
11	3	13	10		Kemampuan adaptasi	9	13	4	10	
11	2	12	12		Toleransi	10	12	4	10	
11	3	15	8		Kemampuan analisis	11	10	5	10	
11	3	14	9		Negosiasi	10	12	4	10	
11	3	14	9		Kemampuan dalam memecahkan masalah	10	11	5	10	
11	3	14	9		Bekerja secara mandiri	10	10	6	10	
11	4	15	7		Manajemen waktu	10	11	5	10	
10	2	8	12	5	Bekerja di bawah tekanan	7	10	8	11	
11	4	14	8		Kemampuan belajar	9	13	4	10	
11	7	12	7		Ketrampilan riset	8	12	6	10	
11	3	14	9		Berpikir kritis	10	11	4	20	
11	8	12	6		Keterampilan komputer	8	11	7	10	
11	7	13	6		Pengetahuan umum	8	11	7	10	
11	8	11	7		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	10	10	6	10	
11	7	11	8		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	7	14	5	10	

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan

moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata ada yang berbeda jauh dengan ekspektasi lulusan, ada juga yang tidak jauh berbeda. Misalnya lulusan dengan kompetensi bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus dimiliki oleh 25,93% responden atau tujuh orang responden, dan ternyata hanya 11,11% responden atau tiga orang responden yang menganggap bahwa kompetensi bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

#### 7.1.14 Metode Pembelajaran Hukum Keluarga Islam

Lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 7.13 Metode pembelajaran prodi Hukum Keluarga Islam

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	29,6%	48,1%	18,5%	0,0%	3,7%
Perkuliahhan	22,2%	59,3%	18,5%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	22,2%	48,1%	22,2%	0,0%	7,4%
Partisipasi dalam proyek riset	22,2%	37,0%	33,3%	0,0%	7,4%
Praktikum	18,5%	48,1%	25,9%	0,0%	7,4%
Demonstrasi	18,5%	44,4%	37,0%	0,0%	0,0%
Magang	18,5%	37,0%	37,0%	7,4%	0,0%

Dari tabel di atas, diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam

proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, kerja lapangan, partisipasi dalam proyek riset, praktikum, demonstrasi dan magang.

#### 7.1.15 Cara Lulusan Hukum Keluarga Islam Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/ universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Hukum Keluarga Islam banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan masing-masing sebesar 12,73% atau 14 orang responden.



Gambar 7.13 Persentase cara lulusan Hukum Keluarga Islam mencari kerja

Cara selanjutnya adalah melalui iklan di koran/majalah dan melalui jejaring/relasi teman dengan persentase 10,91% atau 12 cara pilihan responden. Dilanjutkan dengan cara-cara lainnya dengan persentase pilihan yang berbeda-beda. Pilihan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7.14 Cara lulusan Hukum Keluarga Islam mencari pekerjaan

Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Mencari lewat internet/iklan online/milis	1	0	9	4	14	12.73%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	7	5	12	10.91%
Melalui jejaring/relasi teman	1	0	8	3	12	10.91%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	6	4	10	9.09%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	7	2	9	8.18%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	4	4	8	7.27%
Membangun bisnis sendiri	0	0	4	3	7	6.36%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	5	1	6	5.45%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	2	3	5	4.55%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	2	3	5	4.55%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	2	3	5	4.55%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	1	4	5	4.55%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	2	3	2.73%
Menghubungi Kemakertrans	0	0	1	2	3	2.73%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	2	1	3	2.73%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	2	0	2	1.82%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	1	0	1	0.91%

Adapun cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni kampus asal, yang berada pada persentase pilihan hanya sebesar 0,91% saja.

### 7.1.16 Pemberi Kerja Lulusan Hukum Keluarga Islam

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Hukum Keluarga Islam yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

Respon yang diterima lulusan program studi Hukum Keluarga Islam pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 7.15 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Keluarga Islam

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar			Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3
Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)						
2018 (T4)	0	0	1	0	0	1
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	7	2	10	6	1	12
2021 (T1)	5	0	2	5	0	2
Total	12	2	13	11	1	15
Persentase	44.44%	7.41%	48.15%	40.74%	3.70%	55.56%

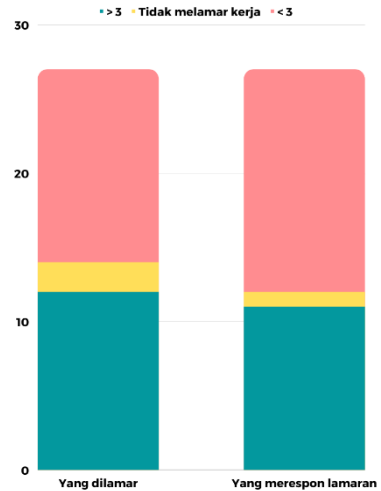
Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Hukum Keluarga Islam di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Hukum Keluarga Islam dengan jumlah perusahaan/lembaga

yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

44,44% responden atau 12 orang responden lulusan program studi Hukum Keluarga Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 13 orang responden atau 48,15% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 11 perusahaan/ lembaga atau hanya 40,74%.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Hukum Keluarga Islam secara

keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.

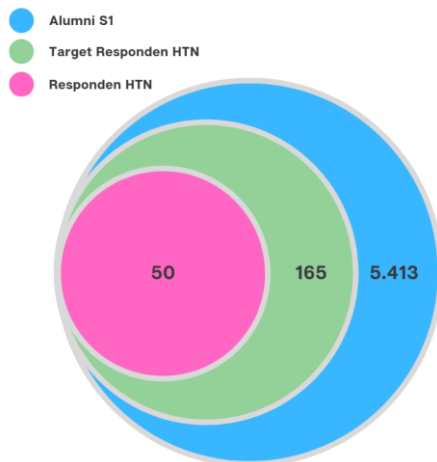


Gambar 7.14 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Keluarga Islam

## 7.2 Program Studi Hukum Tata Negara

### 7.2.1 Responden Program Studi Hukum Tata Negara

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Hukum Tata Negara adalah 165 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 50 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 0,92% dari total *response rate*, atau hanya 30,30% dari *response rate* program studi.



Gambar 7.15 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Tata Negara

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Hukum Tata Negara pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing mempunyai lulusan atau target responden sejumlah 28 dan 34

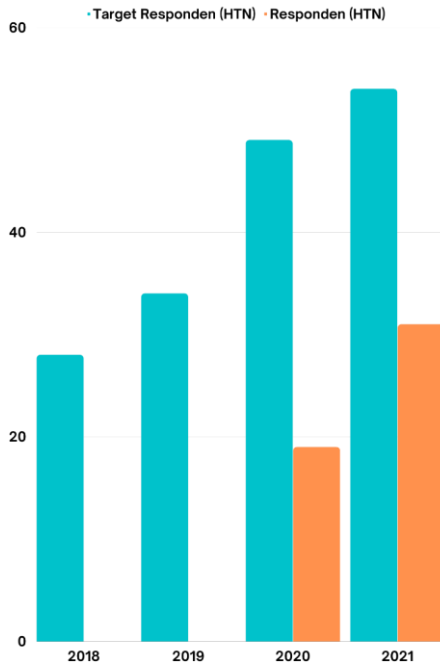
orang, tetapi tidak ada umpan balik dari responden. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 38,78% responden dengan total responden 19 orang responden dari 49 orang target. Sedangkan tahun 2021 *response rate* juga hanya sebesar 57,41% atau 31 orang responden dari 54 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.16 Perbandingan alumni Hukum Tata Negara, target, responden, dan response rate

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> HTN	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	30	20	66.67
	Maret 2021	910	24	11	45.83
	2021	1,851	54	31	57.41
T2 (2020)	Oktober 2020	553	27	14	51.85
	Maret 2020	717	22	5	22.73
	2020	1,270	49	19	38.78
T3 (2019)	Oktober 2019	611	19	0	0.00
	Maret 2019	599	15	0	0.00
	2019	1,210	34	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	20	0	0.00
	Maret 2018	495	8	0	0.00
	2018	1,082	28	0	0.00
Total	5,413	165	50	30.30	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden lulusan program studi Hukum Tata Negara di bawah ini, diketahui bahwa hanya responden tahun 2021 yang mencapai separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Artinya pelaksanaan *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan program studi Hukum Tata Negara ketika akan di wisuda mulai tahun 2021 sudah memberikan umpan balik yang baik walaupun belum optimal. Kesadaran lulusan terhadap pentingnya data yang disampaikan lulusan ketika

pelaksanaan *tracer study* juga harus terus ditanamkan.



Gambar 7.16 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Tata Negara

## 7.2.2 IPK Lulusan Hukum Tata Negara

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi responden program studi Hukum Tata Negara adalah 3,94 yang merupakan responden lulusan tahun 2021. Sedangkan IPK terendah responden program studi Hukum Tata Negara adalah 3,01 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2021. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,54. Sedangkan IPK rerata tertinggi ada pada responden tahun lulusan 2021 yaitu 3,55 dan IPK rerata

terendah diperoleh responden tahun lulusan 2020 dengan nilai 3,53.

Tabel 7.17 IPK Responden Prodi Hukum Tata Negara

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.94	3.01	3.55
2020	3.88	3.17	3.53
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.94	3.01	3.54

## 7.2.3 Status Pernikahan Lulusan Hukum Tata Negara

Status pernikahan menggambarkan keadaan responden program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

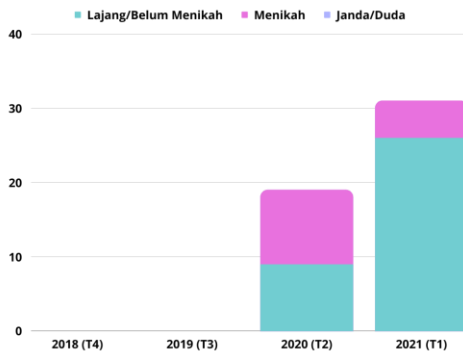
Tabel 7.18 Status pernikahan responden lulusan Hukum Tata Negara

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	9	10	0
2021 (T1)	26	5	0
Jumlah	35	15	0

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Hukum Tata Negara dengan jumlah 35 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara itu 15 orang responden lainnya menyatakan telah menikah.



Gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Hukum Tata Negara per tahun kelulusan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7.17 Status Pernikahan Lulusan Hukum Tata Negara

### 7.2.4 Pekerjaan Lulusan Hukum Tata Negara

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara lengkap kondisi dunia kerja para responden lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 7.19 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	0	0	0.00%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	1	1	2.00%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	0	1	1	2.00%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	1	1	2	4.00%
Melanjutkan pendidikan	0	0	2	1	3	6.00%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	2	6	8	16.00%
Wiraswasta	0	0	7	4	11	22.00%
Bekerja fulltime/part time	0	0	7	17	24	48.00%
Jumlah	0	0	19	31	50	100.00%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di bawah, responden lulusan program studi Hukum Tata Negara yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 48% responden atau 24 orang responden. Kemudian terdapat 11 orang responden atau 22% responden menyatakan diri sebagai wirausaha.



Gambar 7.18 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

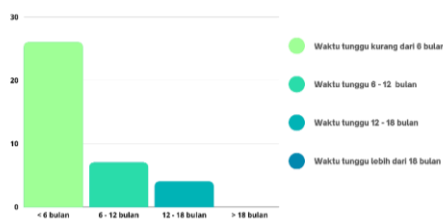
Selain itu terdapat delapan orang atau 16% responden yang tidak bekerja karena sedang mencari kerja, dan tiga orang responden atau 6% responden yang sedang melanjutkan pendidikan. Selanjutnya ada dua orang responden atau 4% responden belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga.

Kemudian masih ada masing-masing satu orang responden atau masing-masing 2% responden berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan dan ada juga yang bekerja paruh waktu sambil menjadi pelaku wirausaha.

### 7.2.5 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Tata Negara

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 7.19 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Tata Negara

Sebagian besar responden lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 26 orang responden atau 70,30% responden dari 37 total

responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan tujuh orang lainnya atau 18,90% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus. Selanjutnya empat orang responden atau 10,80% responden baru dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 12-18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.20 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tata Negara (Siyasah)	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	11	1	2	0
2021 (T1)	15	6	2	0
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>	<b>70.30%</b>	<b>18.90%</b>	<b>10.80%</b>	<b>0.00%</b>

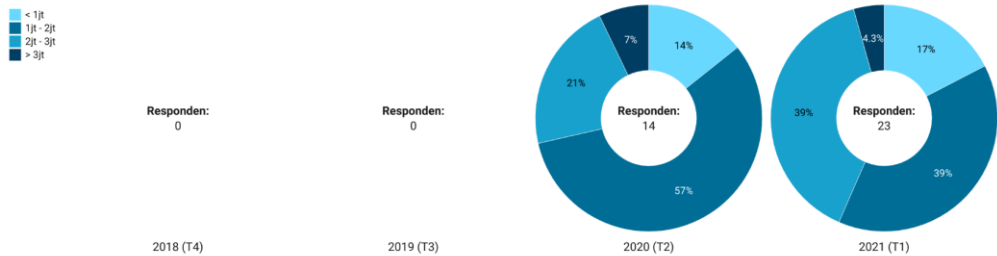
Dari tabel di atas, sebagian besar responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 7.2.6 Salary Lulusan Hukum Tata Negara

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi

kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Hukum Tata Negara mempunyai penghasilan yang bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh

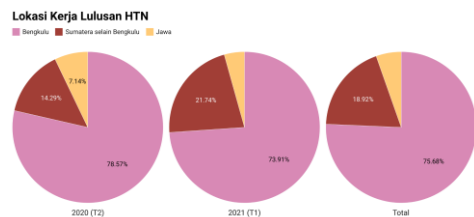
responden dengan persentase 16,22% atau enam orang responden. Kemudian penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- diperoleh 45,95% responden atau 17 orang responden.



Gambar 7.20 Persentase Gaji Lulusan Hukum Tata Negara

Kemudian pada responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 32,43% responden atau 12 orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- dimiliki oleh 5,41% responden atau dua orang responden.

Sebaran lokasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 7.21 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

Tabel 7.21 Gaji Lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	2	4	6	16,22%
1jt - 2jt	0	0	8	9	17	45,95%
2jt - 3jt	0	0	3	9	12	32,43%
> 3jt	0	0	1	1	2	5,41%

### 7.2.7 Lokasi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Tersebar di beberapa pulau besar yang ada di Indonesia. Walaupun sebagian besar masih berada di wilayah provinsi Bengkulu.

Dari gambar di atas, terlihat bahwa responden atau lulusan program studi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2020-2021 hampir seluruhnya bekerja di wilayah provinsi Bengkulu. Secara keseluruhan tercatat 75,68% dari total responden lulusan Hukum Tata Negara atau 28 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 18,92% responden atau tujuh orang responden yang tersebar di pulau Sumatra selain provinsi Bengkulu, lalu 5,41% atau dua orang responden

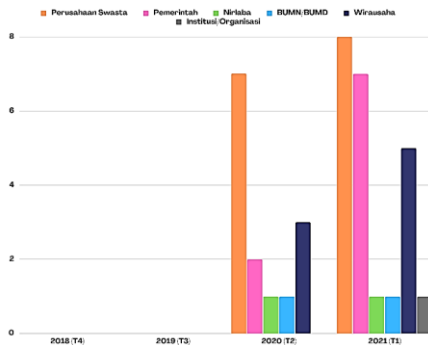
bekerja di pulau Jawa. Detil lokasi kerja pada setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.22 Lokasi kerja lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyawah)	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	11	2	1	0	0	0
2021 (T1)	17	5	1	0	0	0
Total	28	7	2	0	0	0
Persentase	75.68%	18.92%	5.41%	0.00%	0.00%	0.00%

## 7.2.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Hukum Tata Negara

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/ Organisasi Multilateral.



Gambar 7.22 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Tata Negara

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang berbeda. Jumlah tertinggi responden adalah lulusan yang bekerja di perusahaan swasta, dan responden tertinggi

selanjutnya adalah yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja dengan kategori sebagai pelaku wirausaha pada urutan berikutnya.

Jumlah secara detil keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 7.23 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyawah)	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/ Organisasi
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	7	2	1	1	3	0
2021 (T1)	8	7	1	1	5	1
Total	15	9	2	2	8	1
Persentase	40.54%	24.32%	5.41%	5.41%	21.62%	2.79%

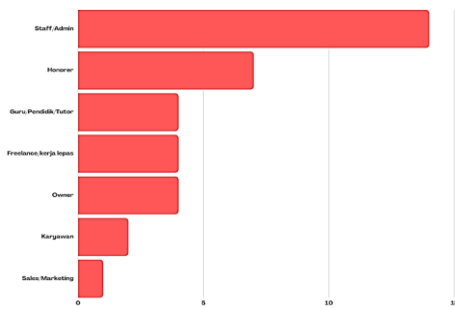
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 40,54% atau 15 orang responden lulusan program studi Hukum Tata Negara bekerja di perusahaan swasta. Selanjutnya 24,32% responden atau sembilan orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Lalu 21,62% responden atau delapan orang responden bekerja sebagai pelaku wirausaha.

## 7.2.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Hukum Tata Negara

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Hukum Tata Negara sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian

marketing, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 7.23 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Tata Negara

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Hukum Tata Negara diikuti dengan honorer, pendidik/guru/tutor, pekerja lepas, dan pelaku wirausaha pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.24 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	0	0	5	9	14	38,89%
Honorer	0	0	2	5	7	19,44%
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	2	2	4	11,11%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	3	4	11,11%
Owner	0	0	1	3	4	11,11%
Karyawan	0	0	2	0	2	5,56%
Sales/Marketing	0	0	0	1	1	2,78%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi berada pada persentase 38,89% atau 14 orang responden. Lalu 19,47% responden atau tujuh orang bekerja sebagai honorer. Selanjutnya diikuti oleh pekerjaan sebagai guru/pendidik, pekerja lepas dan honorer dengan persentase masing-masing sebesar 11,11% atau empat orang responden di urutan berikutnya.

### 7.2.10 Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada empat orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 75% atau tiga orang responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut. Data lulusan program studi Hukum Tata Negara dengan perguruan tinggi pilihan sebagai perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

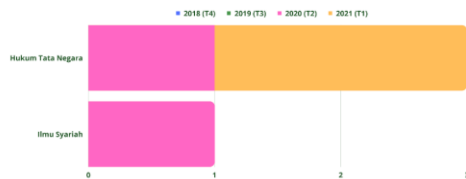
Tabel 7.25 PT studi lanjut lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	1	2	3	75,00%
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	0	0	1	0	1	25,00%
Total	0	0	2	2	4	100,00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Hukum Tata Negara menjadi pilihan sebagian besar responden lulusan Hukum Tata Negara yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.

Tabel 7.26 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara

Hukum Tatanegara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Hukum Tata Negara	0	0	1	2	3	75.0%
Ilmu Syariah	0	0	1	0	1	25.0%
Total	0	0	2	2	4	100.0%



Gambar 7.24 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara

Berdasarkan diagram dan tabel di atas, diketahui pada program studi Magister Hukum Tata Negara mencatat bahwa 75% atau tiga orang responden lulusan Hukum Tata Negara yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister, dilanjutkan dengan program studi Magister Ilmu Syariah dengan 25% atau satu orang responden pemilih program studi.

### 7.2.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Hukum Tata Negara

Sebagai lulusan program studi Hukum Tata Negara yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 8%

atau tiga orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Hukum Tata Negara yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 25% responden atau 10 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 7.25 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Tata Negara

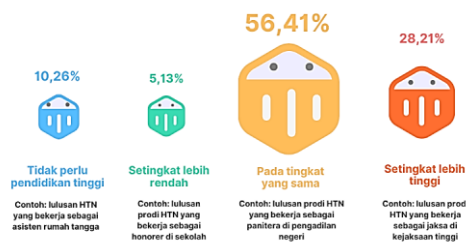
Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 58% atau 23 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Hukum Tata Negara ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 7.2.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Hukum Tata Negara

Responden sebagai lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Hukum Tata Negara, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, staf di sekolah, atau panitera di pengadilan, bahkan menjadi calon hakim di pengadilan tinggi. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Hukum Tata Negara dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden HTN lulusan Hukum Tata Negara ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 7.26 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Tata Negara

56,41% responden atau 22 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 28,21% lainnya

atau 11 orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 5,13% atau dua orang responden, serta 10,26% responden atau empat orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 7.2.13 Kompetensi Lulusan Hukum Tata Negara

Lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalaninya.

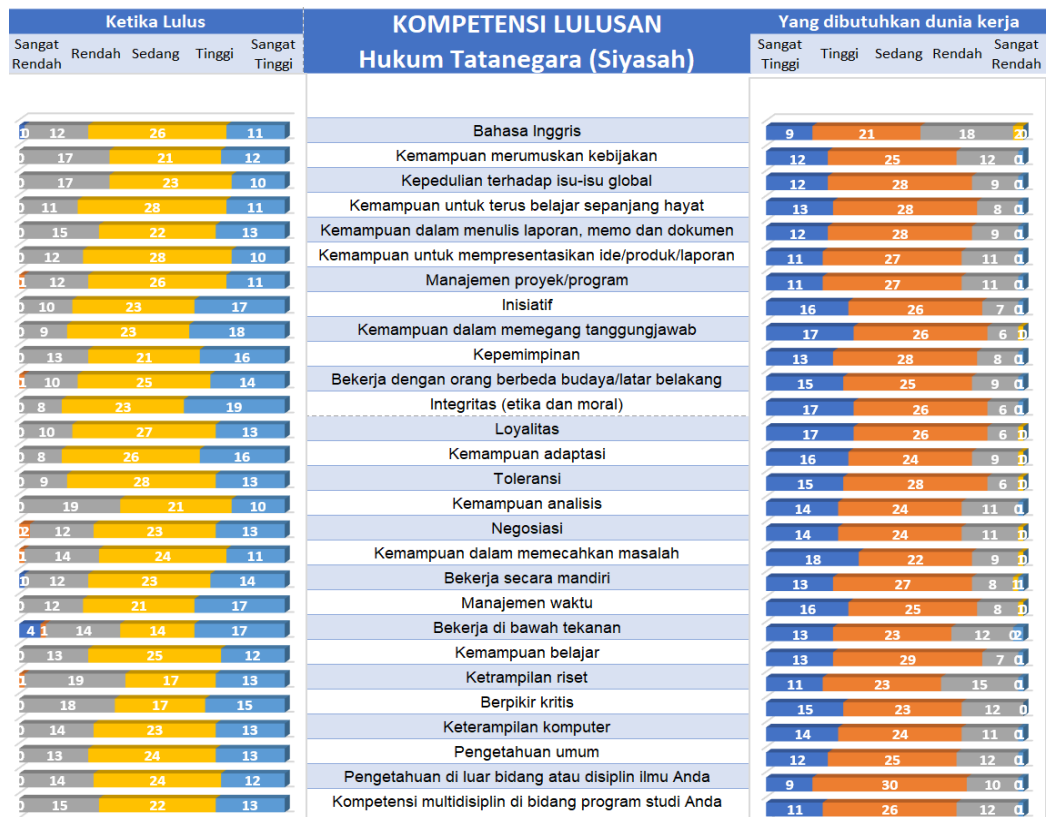
Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan



masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program;

kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 7.27 Kompetensi lulusan Hukum Tata Negara dan kebutuhan dunia kerja



Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata ada yang berbeda jauh dengan ekspektasi lulusan, ada juga yang tidak jauh berbeda. Misalnya lulusan dengan

kompetensi bahasa Inggris sangat tinggi ketika lulus dimiliki oleh 22% responden atau 11 orang responden, dan ternyata hanya 18% responden atau sembilan orang responden yang menganggap bahwa kompetensi bahasa Inggris merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.



### 7.2.14 Metode Pembelajaran Hukum Tata Negara

Lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 7.28 Metode pembelajaran prodi Hukum Tata Negara

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	30,0%	42,0%	26,0%	0,0%	2,0%
Perkuliahan	30,0%	36,0%	34,0%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	20,0%	32,0%	40,0%	6,0%	2,0%
Praktikum	20,0%	32,0%	38,0%	8,0%	2,0%
Magang	18,0%	38,0%	40,0%	4,0%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	12,0%	30,0%	44,0%	14,0%	0,0%
Demonstrasi	8,0%	28,0%	54,0%	8,0%	2,0%

Dari tabel di atas, diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

### 7.2.15 Cara Lulusan Hukum Tata Negara Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/ brosur, pergi ke bursa/ pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga

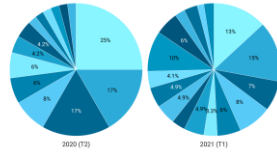
Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/ relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Hukum Tata Negara banyak mencari kerja dengan mencari lewat iklan di majalah/koran. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 16,47% atau 28 orang responden.

Tabel 7.29 Cara lulusan Hukum Tata Negara mencari pekerjaan

Hukum Tata Negara (Siyasah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase %
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	12	16	28	16.47%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	8	18	26	15.29%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	8	9	17	10%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	4	10	14	8.24%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	1	12	13	7.65%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	3	7	10	5.88%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	2	6	8	4.71%
Membangun bisnis sendiri	0	0	1	7	8	4.71%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	6	7	4.12%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	1	6	7	4.12%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	3	4	7	4.12%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	1	5	6	3.53%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	2	4	6	3.53%
Menghubungi Kemakertrans	0	0	0	4	4	2.35%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	1	3	4	2.35%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	0	3	3	1.76%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	0	2	2	1.18%

- 1 Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- 2 Melalui surat elektronik (e-mail)
- 3 Melalui surat pengantar yang resmi
- 4 Melalui surat langsung
- 5 Melalui jejaring sosial
- 6 Melalui jejaring sosial (Facebook)
- 7 Melalui jejaring sosial (WhatsApp)
- 8 Melalui jejaring sosial (Instagram)
- 9 Melalui jejaring sosial (LinkedIn)
- 10 Melalui jejaring sosial (Twitter)
- 11 Melalui jejaring sosial (Snapchat)
- 12 Melalui jejaring sosial (TikTok)
- 13 Melalui jejaring sosial (Zoom)
- 14 Melalui jejaring sosial (Google Meet)
- 15 Melalui jejaring sosial (Microsoft Teams)
- 16 Melalui jejaring sosial (Skype)
- 17 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting)
- 18 Melalui jejaring sosial (Zoom Chat)
- 19 Melalui jejaring sosial (Zoom Cloud Meeting)
- 20 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID)
- 21 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting Link)
- 22 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 23 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 24 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 25 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 26 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 27 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 28 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 29 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)
- 30 Melalui jejaring sosial (Zoom Meeting ID and Link)



Gambar 7.27 Persentase cara lulusan Hukum Tata Negara mencari kerja

Cara selanjutnya adalah melalui internet dan portal situs pencari kerja dengan persentase 15,29% dan 10% atau 26 dan 17 cara pilihan responden. Dilanjutkan dengan cara-cara lainnya dengan persentase pilihan yang berbeda-beda seperti melalui jejaring pertemanan, saudara, orang tua, dosen, dan lain-lain.

Adapun cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni kampus asal, yang berada pada persentase pilihan hanya sebesar 1,18% saja.

### 7.2.16 Pemberi Kerja Lulusan Hukum Tata Negara

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Hukum Tata Negara yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*.

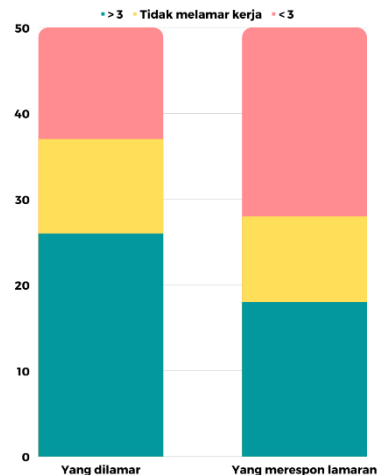
Respon yang diterima lulusan program studi Hukum Tata Negara pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

Tabel 7.30 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Tata Negara

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan < 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan < 3	
Hukum Tatanegara (Siyasah)					
2018 (T4)	0	0	0	0	
2019 (T3)	0	0	0	0	
2020 (T2)	12	4	3	7	
2021 (T1)	14	7	10	11	
Total	26	11	13	18	
Persentase	52,00%	22,00%	26,00%	36,00%	
				20,00%	44,00%

Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Hukum Tata Negara di atas, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Hukum Tata Negara dengan jumlah perusahaan/lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Hukum Tata Negara secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



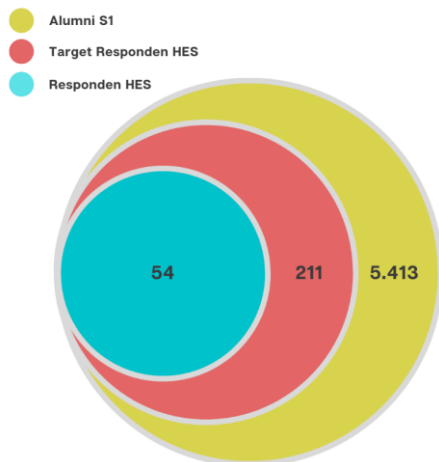
Gambar 7.28 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Tata Negara

Berdasarkan gambar dan tabel di atas, diketahui 52% responden atau 26 orang responden lulusan program studi Hukum Tata Negara UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 13 orang responden atau 26% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 18 perusahaan/ lembaga atau hanya 36%.

### 7.3 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

#### 7.3.1 Responden Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Total alumni sarjana S1 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 berjumlah 5.413, sedangkan jumlah target responden yang merupakan lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah adalah 211 orang calon responden. Selanjutnya setelah dilakukan penelusuran, ternyata target responden yang memberikan umpan balik hanya 54 orang responden. Dengan demikian, *response rate* pada *Tracer Study* Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2022 ini adalah 1,00% dari total *response rate*, atau hanya 25,59% dari *response rate* program studi.



Gambar 7.29 Perbandingan jumlah alumni S1, target, dan responden Hukum Ekonomi Syariah

Dari tabel di bawah ini juga terlihat bahwa program studi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing mempunyai lulusan atau target responden sejumlah 41 orang dan

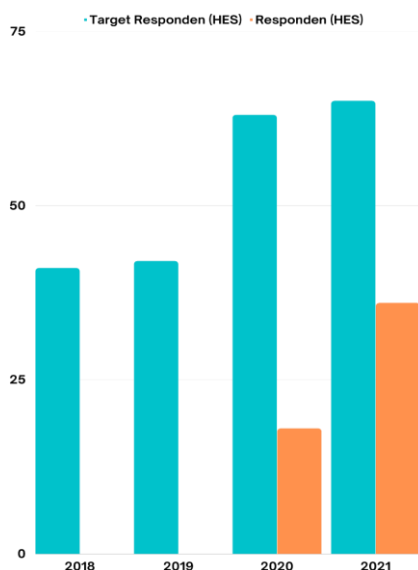
42 orang, tetapi tidak ada umpan balik dari responden. Selanjutnya lulusan tahun 2020 juga hanya mencapai persentase 28,57% responden dengan total responden 18 orang dari 63 orang target responden. Sedangkan tahun 2021 *response rate* juga hanya sebesar 55,38% atau 36 orang responden dari 65 orang target. Detil perbandingan responden, target, dan lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.31 Perbandingan alumni Hukum Ekonomi Syariah, target, responden, dan *response rate*

Exit Cohort	Alumni	Target Responden --> HES	Responden	Respon Rate	
T1 (2021)	Oktober 2021	941	29	16	55.17
	Maret 2021	910	36	20	55.56
	2021	1,851	65	36	55.38
T2 (2020)	Oktober 2020	553	30	7	23.33
	Maret 2020	717	33	11	33.33
	2020	1,270	63	18	28.57
T3 (2019)	Oktober 2019	611	16	0	0.00
	Maret 2019	599	26	0	0.00
	2019	1,210	42	0	0.00
T4 (2018)	Oktober 2018	587	21	0	0.00
	Maret 2018	495	20	0	0.00
	2018	1,082	41	0	0.00
Total	5,413	211	54	25.59	

Dari diagram perbandingan antara target dan responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah di bawah ini, diketahui bahwa hanya responden tahun 2021 yang mencapai separuh jumlah lulusan atau target responden yang diharapkan. Artinya pelaksanaan *Exit Student Survey* yang diberikan kepada lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah ketika akan di wisuda mulai tahun 2021 sudah memberikan umpan balik yang baik walaupun belum optimal. Kesadaran lulusan terhadap pentingnya data yang disampaikan

lulusan ketika pelaksanaan *tracer study* juga harus terus ditanamkan.



Gambar 7.30 Perbandingan target dan responden prodi Hukum Ekonomi Syariah

### 7.3.2 IPK Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Pencapaian akademik seorang mahasiswa secara umum dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimilikinya. Dari total seluruh responden yang berpartisipasi pada *Tracer Study* 2022, bahwa IPK tertinggi responden program studi Hukum Ekonomi Syariah adalah 3,90 yang merupakan responden lulusan tahun 2020. Sedangkan IPK terendah responden program studi Hukum Ekonomi Syariah adalah 3,10 yang juga berasal dari responden lulusan tahun 2020. Selanjutnya IPK rerata responden adalah 3,59. Sedangkan IPK rerata tertinggi ada pada responden tahun lulusan 2020 yaitu 3,61 dan IPK rerata terendah diperoleh responden tahun lulusan 2021 dengan nilai 3,56.

Tabel 7.32 IPK Responden Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Tahun	IPK		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
2021	3.88	3.18	3.56
2020	3.90	3.10	3.61
2019	0.00	0.00	0.00
2018	0.00	0.00	0.00
MAX - MIN - AVERAGE	3.90	3.10	3.59

### 7.3.3 Status Pernikahan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Status pernikahan menggambarkan keadaan responden program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu apakah berstatus lajang/ belum menikah, menikah, janda/duda, ataupun keterangan lainnya yang menyatakan bahwa responden tidak ingin menyampaikan status pernikahannya saat ini.

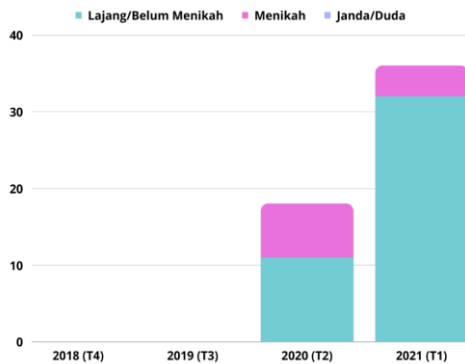
Tabel 7.33 Status pernikahan responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Exit Cohort	Lajang	Menikah	Janda/Duda
2018 (T4)	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0
2020 (T2)	11	7	0
2021 (T1)	32	4	0
Jumlah	43	11	0

Dari gambar dan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dari lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah dengan jumlah 43 orang berstatus lajang/belum menikah, sementara itu 11 orang responden lainnya menyatakan telah menikah.

Gambaran tentang status pernikahan lulusan program studi Hukum Ekonomi

Syariah per tahun kelulusan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7.31 Status Pernikahan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

### 7.3.4 Pekerjaan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Kondisi responden dibagi ke dalam beberapa kemungkinan ketika lulus mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat kelulusan, yaitu: belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga; sudah bekerja *fulltime/part time*; tidak kerja tetapi sedang mencari kerja; melanjutkan pendidikan; wiraswasta; bekerja *fulltime/part time* sambil berwirausaha; bekerja *fulltime/part time* sambil melanjutkan pendidikan; wiraswasta; ataupun langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan tabel dan gambar di bawah ini, responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah yang sudah bekerja baik secara paruh waktu maupun penuh waktu adalah 44,44% responden atau 24 orang responden. Kemudian terdapat 12 orang responden atau 22,22% responden menyatakan diri sebagai wirausaha. Selain itu terdapat

enam orang atau 11,11% responden yang tidak bekerja karena sedang mencari kerja, kemudian terdapat masing-masing empat orang responden atau 7,41% responden yang sedang melanjutkan pendidikan dan yang bekerja sambil melanjutkan pendidikan. Selanjutnya ada tiga orang responden atau 5,56% responden belum memungkinkan bekerja dikarenakan menikah, ataupun mengurus keluarga. Kemudian satu orang responden lainnya atau 1,85% responden berwirausaha sambil melanjutkan pendidikan.

Tabel 7.34 Responden dan Kondisi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	%
Bekerja fulltime/part time, Wiraswasta	0	0	0	0	0	0.00%
Wiraswasta, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	0	1	1.85%
Belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	0	0	2	1	3	5.56%
Melanjutkan pendidikan	0	0	0	4	4	7.41%
Bekerja fulltime/part time, Melanjutkan pendidikan	0	0	1	3	4	7.41%
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0	0	6	6	11.11%
Wiraswasta	0	0	7	5	12	22.22%
Bekerja fulltime/part time	0	0	7	17	24	44.44%
Jumlah	0	0	18	36	54	100.00%

Kondisi dunia kerja responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan pada gambar di bawah ini.

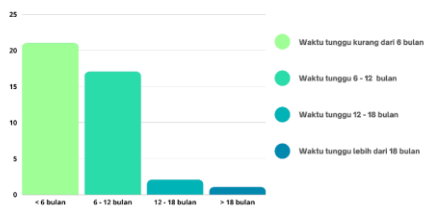


Gambar 7.32 Kondisi Dunia Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

### 7.3.5 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus mulai dari bulan pertama sampai dengan bulan kedelapan belas setelah kelulusan dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: 0-6 bulan, 6-12 bulan, 12-18 bulan, dan di atas 18 bulan.

Gambaran tentang responden dengan masing-masing waktu tunggu mulai kurang dari enam bulan sampai dengan lebih dari 18 bulan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 7.33 Waktu Tunggu Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Sebagian besar responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari enam bulan. Terlihat sebanyak 21 orang responden atau 51,20% responden dari 41 total responden yang telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sedangkan 17 orang lainnya atau 41,50% responden dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12

bulan setelah lulus. Selanjutnya dua orang responden atau 4,90% responden baru dapat memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 12-18 bulan kelulusan dan satu orang lainnya atau 2,40% memperoleh pekerjaan setelah 18 bulan kelulusan.

Secara detil waktu tunggu lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berdasarkan masing-masing periode tahun lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.35 Waktu Tunggu dan Tahun Lulus Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	< 6 bulan	6 - 12 bulan	12 - 18 bulan	> 18 bulan
2018 (T4)	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0
2020 (T2)	9	6	0	1
2021 (T1)	12	11	2	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>	<b>51.20%</b>	<b>41.50%</b>	<b>4.90%</b>	<b>2.40%</b>

Dari tabel di atas, lebih dari separuh responden dapat memperoleh pekerjaan pertamanya di enam bulan pertama setelah kelulusan.

### 7.3.6 Salary Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Gaji yang diterima oleh lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam rentang tahun 2018-2021 berdasarkan pernyataan lulusan sangat bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan, keahlian, maupun kemampuan pemberi kerja. Jika dilihat pada gambar di bawah ini, dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat bahwa lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah mempunyai penghasilan yang

bervariasi. Responden dengan penghasilan dibawah Rp.1.000.000,- diperoleh responden dengan persentase 29,27% atau 12 orang responden.



Gambar 7.34 Persentase Gaji Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Kemudian pada responden dengan penghasilan Rp.2.000.000,- sampai dengan Rp.3.000.000,- ada di angka 26,83% responden atau 11 orang responden. Dan responden dengan gaji di atas Rp.3.000.000,- hanya dimiliki oleh 4,88% responden atau dua orang responden.

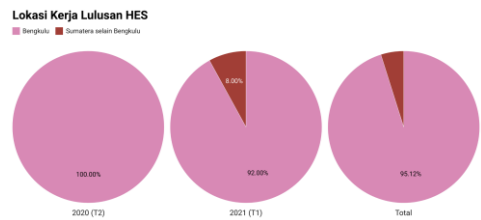
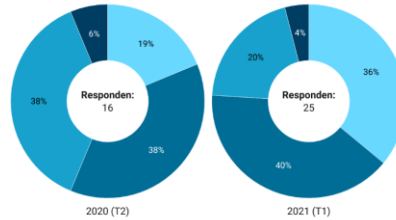
Tabel 7.36 Gaji Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
< 1jt	0	0	3	9	12	29.27%
1jt - 2jt	0	0	6	10	16	39.02%
2jt - 3jt	0	0	6	5	11	26.83%
> 3jt	0	0	1	1	2	4.88%

### 7.3.7 Lokasi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Lokasi kerja adalah provinsi tempat lulusan atau responden bekerja baik sebagai pegawai, karyawan, maupun wirausaha. Beberapa responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah ada yang bekerja di provinsi lain selain Bengkulu di pulau Sumatera, namun sebagian besar juga masih berada di wilayah provinsi Bengkulu. Sebaran lokasi dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Kemudian penghasilan di antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,- diperoleh 39,02% responden atau 16 orang responden.



Gambar 7.35 Sebaran Lokasi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Dari gambar di atas, secara keseluruhan tercatat 95,12% dari total responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah atau 39 orang responden yang memberikan umpan balik bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Hanya 4,88% responden atau dua orang responden yang berada di provinsi lain selain provinsi Bengkulu tapi masih di pulau Sumatera.

Detil lokasi kerja pada setiap tahun kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

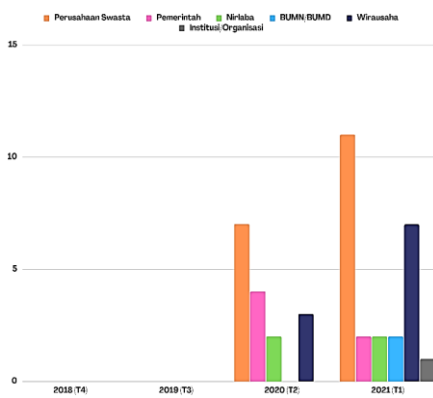
Tabel 7.37 Lokasi kerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Bengkulu	Sumatera selain Bengkulu	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Lainya
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	16	0	0	0	0	0
2021 (T1)	23	2	0	0	0	0
Total	39	2	0	0	0	0
Persentase	95.12%	4.88%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%



### 7.3.8 Kategori Tempat Bekerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Dalam hal ini, kategori tempat lulusan atau responden bekerja dibagi menjadi enam kategori, yaitu Perusahaan swasta (termasuk perguruan tinggi swasta), Pemerintah (Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Sekolah Negeri/ Perguruan Tinggi Negeri), Nirlaba (termasuk Yayasan dan NGO), BUMN/BUMD, Wirausaha, dan Institusi/Organisasi Multilateral.



Gambar 7.36 Kategori tempat bekerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan bekerja pada kategori yang berbeda. Jumlah pernyataan tertinggi responden adalah yang bekerja di perusahaan swasta, dan jumlah tertinggi berikutnya adalah yang bekerja sebagai wirausaha diikuti oleh responden yang bekerja di lembaga pemerintahan, termasuk Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/Provinsi, Dinas, sekolah negeri maupun Perguruan Tinggi Negeri, dilanjutkan dengan kategori yang bekerja di nirlaba, BUMN/BUMD, dan organisasi.

Jumlah secara detail keseluruhan responden dengan tempat kerjanya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 7.38 Kategori Tempat Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

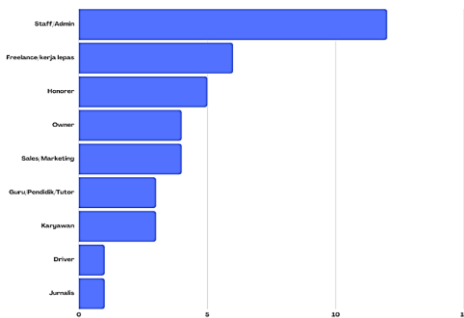
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Perusahaan Swasta	Pemerintah	Nirlaba	BUMN/BUMD	Wirausaha	Institusi/Organisasi
2018 (T4)	0	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0	0
2020 (T2)	7	4	2	0	3	0
2021 (T1)	11	2	2	2	7	1
Total	18	6	4	2	10	1
Persentase	43,90%	14,63%	9,76%	4,88%	24,39%	2,44%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 43,90% atau 18 orang responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah bekerja di perusahaan swasta. Selanjutnya 24,39% responden atau 10 orang responden bekerja sebagai wirausaha, dan 14,63% atau enam orang responden bekerja di lembaga pemerintahan termasuk kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, sekolah-sekolah negeri, perguruan tinggi negeri. Lalu 9,76% responden atau empat orang responden bekerja di nirlaba, 4,88% responden lainnya atau dua orang bekerja di BUMN/BUMD diikuti satu orang responden berikutnya atau 2,44% bekerja di organisasi.

### 7.3.9 Jenis Pekerjaan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah sangat beragam. Dalam *tracer study* kali ini, jenis pekerjaan ditentukan berdasarkan pekerjaan pada umumnya antara lain guru atau pendidik, *staff* administrasi, honorer, *founder* atau *owner*, karyawan, *sales* atau bagian *marketing*, bahkan terapis atau konselor.

Gambaran tentang besaran jumlah lulusan yang berkecimpung pada jenis pekerjaan tersebut di atas disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 7.37 Jenis pekerjaan lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Dilihat dari diagram di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi adalah jenis pekerjaan yang paling banyak dijalani lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah diikuti dengan pekerja lepas, honorer, pendidik/ guru/tutor, dan pelaku wirausaha serta jenis pekerjaan lain sesuai gambar pada urutan berikutnya.

Sedangkan rincian jenis pekerjaan responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.39 Jenis pekerjaan berdasarkan tahun kelulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Staff/Admin	0	0	4	8	12	30,77%
Freelance/kerja lepas	0	0	1	5	6	15,38%
Honorer	0	0	3	2	5	12,82%
Owner	0	0	0	4	4	10,26%
Sales/Marketing	0	0	2	2	4	10,26%
Guru/Pendidik/Tutor	0	0	1	2	3	7,69%
Karyawan	0	0	2	1	3	7,69%
Driver	0	0	1	0	1	2,56%
Jurnalis	0	0	0	1	1	2,56%

Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan sebagai staf atau tenaga administrasi berada pada persentase 30,77% atau 12 orang responden. Lalu 15,38% responden atau enam orang bekerja sebagai pekerja lepas. Selanjutnya diikuti oleh honorer dengan persentase sebesar 12,82% atau lima orang responden, dan sebagai pelaku wirausaha dan *sales/marketing* dengan masing-masing persentase 10,26% atau empat orang responden. Kemudian jenis pekerjaan sebagai guru/pendidik dan karyawan dengan persentase masing-masing sebesar 7,69% atau tiga orang responden di urutan berikutnya. Driver dan jurnalis menempati posisi jenis pekerjaan terakhir yang menjadi pilihan responden dengan 2,56% pilihan atau satu orang responden.

### 7.3.10 Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Selain bekerja, berwirausaha, ataupun belum bekerja, responden sebagai lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ada yang melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan data yang disampaikan responden, tercatat ada sembilan orang responden yang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Perguruan tinggi dengan rating tertinggi sebagai pilihan studi lanjut dari responden adalah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 88,89% atau delapan orang responden melanjutkan studinya ke universitas tersebut. Data lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah dengan perguruan tinggi pilihan sebagai

perguruan tinggi studi lanjut pada *tracer study* 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.40 PT studi lanjut lulusan Hukum Ekonomi Syariah

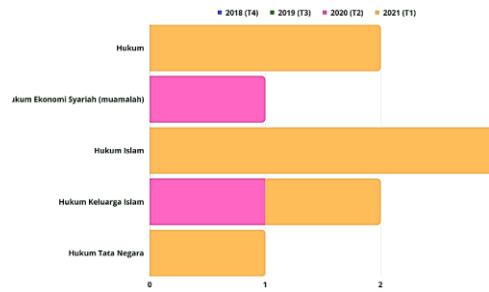
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	0	0	2	6	8	88.89%
UNIVERSITAS BENGKULU	0	0	0	1	1	11.11%
Total	0	0	2	7	9	100.00%

Sedangkan dari sisi program studi yang dipilih ketika studi lanjut, program studi Magister Hukum Islam menjadi pilihan tertinggi responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah yang menyatakan sedang menjalani studi lanjut.

Tabel 7.41 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Hukum Islam	0	0	0	3	3	33.3%
Hukum	0	0	0	2	2	22.2%
Hukum Keluarga Islam	0	0	1	1	2	22.2%
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	0	0	1	0	1	11.1%
Hukum Tata Negara	0	0	0	1	1	11.1%
Total	0	0	2	7	9	100.0%

Berdasarkan tabel di atas dan diagram di bawah, diketahui pada program studi Magister Hukum Islam mencatat bahwa 33,33% atau tiga orang responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah yang memilih program studi ini sebagai program studi pilihan ketika melanjutkan studi ke jenjang magister, dilanjutkan dengan program studi Magister Hukum dan Magister Hukum Keluarga Islam dengan 22,22% atau masing-masing dua orang responden memilih program studi. Kemudian program studi Magister Muamalah dan Hukum Tata Negara dengan 11,11% responden atau masing-masing satu orang responden.

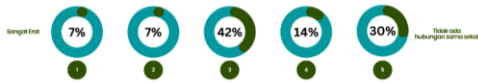


Gambar 7.38 Program Studi Pilihan Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

### 7.3.11 Hubungan Program Studi Asal dan Studi Lanjut Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Sebagai lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah bekerja ataupun melanjutkan studi, terdapat hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih. Sebanyak 7% atau tiga orang responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara program studi Hukum Ekonomi Syariah yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini.

Sementara itu terdapat 30% responden atau 17 orang responden menyatakan bahwa program studi yang diambil ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan bidang pekerjaan yang dijalani atau studi lanjut yang dipilih saat ini sangat tidak berhubungan sama sekali.



Gambar 7.39 Hubungan Prodi Asal dengan Pekerjaan/Studi Lanjut lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keeratan hubungan pada tingkat 1-3 hanya berada pada tingkat persentase sebesar 56% atau 24 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat hingga cukup erat antara program studi Hukum Ekonomi Syariah ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

### 7.3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Responden sebagai lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bekerja dapat mengetahui dan merasakan ketepatan atau pun kesesuaian antara tingkat pendidikan yang telah dilaksanakan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.

Contohnya adalah ketika responden sewaktu kuliah mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah, tetapi setelah lulus justru bekerja sebagai asisten rumah tangga, staf di sekolah, atau staf di pengadilan, bahkan menjadi pimpinan sebuah perusahaan. Setiap responden yang sudah bekerja ini diharapkan menyatakan pendapatnya terhadap kesesuaian pekerjaan saat ini dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Apakah pekerjaan sebagai asisten rumah tangga memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, cukup pada tingkat yang sama atau

lebih rendah dari tingkat pendidikan yang telah dilalui oleh responden bersangkutan.

Dalam hal ini, responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah dapat menyatakan pendapatnya apakah pekerjaannya saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat yang sama, lebih rendah, atau malah tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Pernyataan responden lulusan Hukum Ekonomi Syariah ini digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 7.40 Tingkat pendidikan dan pekerjaan lulusan Hukum Ekonomi Syariah

51,22% responden atau 21 orang responden menyatakan bahwa studi lanjut atau pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan tingkat pendidikan terakhirnya. Kemudian 21,95% lainnya atau sembilan orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini justru menuntut tingkat pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari pendidikan terakhirnya dan beberapa orang responden juga menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sebenarnya dapat dilakukan dengan tingkat pendidikan di bawah pendidikan terakhirnya yaitu dengan persentase sebesar 12,20% atau lima orang responden, serta 14,63% responden atau enam orang responden lainnya beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan tingkat

pendidikan seperti pendidikan terakhir yang mereka miliki.

### 7.3.13 Kompetensi Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada prinsipnya harus memiliki beberapa kompetensi ketika lulus. Idealnya setiap lulusan mampu memahami berada dilevel mana kompetensi yang dimilikinya. Apakah pada level sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau pun sangat rendah. Kemudian, lulusan juga harus memahami sejauh mana kompetensi ini apakah dibutuhkan dalam dunia kerja yang sekarang dijalannya.

Adapun kompetensi dimaksud antara lain adalah: kompetensi multidisiplin di bidang program studi lulusan; pengetahuan di luar bidang atau disiplin

ilmu lulusan; pengetahuan umum; keterampilan komputer; berpikir kritis; keterampilan riset; kemampuan belajar; bekerja di bawah tekanan; manajemen waktu; bekerja secara mandiri; kemampuan dalam memecahkan masalah; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi; kemampuan adaptasi; loyalitas; integritas; etika dan moral; bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang; kepemimpinan; kemampuan dalam memegang tanggung jawab; inisiatif; manajemen proyek/program; kemampuan presentasi ide, produk, dan laporan; kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat; kepedulian terhadap isu-isu global; kemampuan merumuskan kebijakan; dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel 7.42 Kompetensi lulusan Hukum Ekonomi Syariah dan kebutuhan dunia kerja

Ketika Lulus					KOMPETENSI LULUSAN Hukum Ekonomi Syariah	Yang dibutuhkan dunia kerja				
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
23	21	21	9		Bahasa Inggris	7	14	29	31	
21	21	21	9		Kemampuan merumuskan kebijakan	10	22	20	20	
11	23	17	12		Kepedulian terhadap isu-isu global	11	21	20	20	
11	18	22	12		Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	11	23	18	20	
11	16	22	14		Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	15	20	20	10	
10	20	21	12		Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	10	24	19	10	
10	20	22	11		Manajemen proyek/program	14	17	22	10	
10	15	24	14		Inisiatif	12	24	16	20	
10	17	20	16		Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	16	20	17	10	
10	21	22	9		Kepemimpinan	11	25	17	10	
10	23	18	12		Bekerja dengan orang berbeda budaya/latar belakang	15	20	18	10	
10	16	22	15		Integritas (etika dan moral)	12	24	16	20	
10	19	17	17		Loyalitas	15	19	18	20	
10	17	20	16		Kemampuan adaptasi	14	25	13	20	
10	17	19	17		Toleransi	17	18	17	20	
10	17	25	10		Kemampuan analisis	11	21	21	10	
10	18	23	12		Negosiasi	12	24	16	20	
10	19	20	13		Kemampuan dalam memecahkan masalah	12	20	21	10	
10	16	21	15		Bekerja secara mandiri	16	20	16	20	
10	17	22	14		Manajemen waktu	16	23	13	20	
12	24	18	9		Bekerja di bawah tekanan	15	16	21	20	
11	18	24	10		Kemampuan belajar	10	22	19	30	
11	23	23	6		Ketrampilan riset	10	19	22	30	
11	17	24	11		Berpikir kritis	10	22	20	20	
10	22	24	7		Keterampilan komputer	11	22	20	10	
10	18	24	10		Pengetahuan umum	10	23	20	10	
10	19	24	9		Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	9	24	19	20	
10	20	22	10		Kompetensi multidisiplin di bidang program studi Anda	9	21	21	30	

Dari gambar di atas, dapat dilihat keberagaman ekspektasi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi yang dimiliki lulusan ketika lulus dan yang dibutuhkan dunia kerja rerata ada yang berbeda jauh dengan ekspektasi lulusan, ada juga yang tidak jauh berbeda. Misalnya lulusan dengan kompetensi kemampuan bekerja di bawah tekanan sangat tinggi ketika lulus dimiliki oleh 16,67% responden atau sembilan orang responden, dan ternyata 27,78% responden atau 15 orang responden akhirnya menganggap bahwa kompetensi kemampuan bekerja di bawah tekanan merupakan kompetensi yang kebutuhannya sangat tinggi di dunia kerja.

### 7.3.14 Metode Pembelajaran Hukum Ekonomi Syariah

Lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberi penilaian tentang seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studinya sewaktu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atau IAIN Bengkulu.

Tabel 7.43 Metode pembelajaran prodi Hukum Ekonomi Syariah

Metode	Yang dilaksanakan ketika kuliah				
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Diskusi	14,8%	48,1%	37,0%	0,0%	0,0%
Perkuliahan	13,0%	48,1%	38,9%	0,0%	0,0%
Kerja Lapangan	11,1%	48,1%	35,2%	5,6%	0,0%
Praktikum	9,3%	46,3%	40,7%	3,7%	0,0%
Magang	5,6%	51,9%	38,9%	3,7%	0,0%
Demonstrasi	5,6%	40,7%	51,9%	1,9%	0,0%
Partisipasi dalam proyek riset	3,7%	38,9%	51,9%	5,6%	0,0%

Dari tabel di atas, diskusi adalah metode yang paling banyak dilaksanakan dalam

proses pembelajaran lulusan tahun 2018-2021. Kemudian diikuti oleh metode kelas perkuliahan, kerja lapangan, praktikum, magang, demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset.

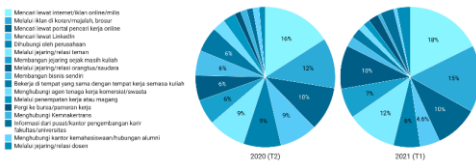
### 7.3.15 Cara Lulusan Hukum Ekonomi Syariah Mencari Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan menggunakan cara-cara antara lain melalui iklan di koran/majalah/brosur, pergi ke bursa/pameran kerja, lewat internet/iklan online/milis, mencari lewat LinkedIn, mencari lewat portal pencari kerja online, dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, membangun jejaring sejak masih kuliah, melalui jejaring/relasi orangtua/saudara, melalui jejaring/relasi dosen, melalui jejaring/relasi teman, membangun bisnis sendiri, melalui penempatan kerja atau magang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Dari tabel dan gambar di bawah ini, lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah banyak mencari kerja dengan mencari lewat internet, iklan online, dan milis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pernyataan lulusan sebesar 17,09% atau 34 orang responden.

Tabel 7.44 Cara lulusan Hukum Ekonomi Syariah mencari pekerjaan

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2018 (T4)	2019 (T3)	2020 (T2)	2021 (T1)	Total	Persentase
Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	0	11	23	34	17,09%
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0	0	8	20	28	14,07%
Melalui jejaring/relasi teman	0	0	6	15	21	10,55%
Mencari lewat portal pencari kerja online	0	0	7	13	20	10,05%
Melalui jejaring/relasi orangtua/saudara	0	0	4	13	17	8,54%
Dihubungi oleh perusahaan	0	0	6	8	14	7,04%
Membangun jejaring sejak masih kuliah	0	0	4	9	13	6,53%
Mencari lewat LinkedIn	0	0	6	6	12	6,03%
Membangun bisnis sendiri	0	0	4	3	7	3,52%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0	4	3	7	3,52%
Informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0	0	1	4	5	2,51%
Melalui jejaring/relasi dosen	0	0	1	4	5	2,51%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0	0	1	3	4	2,01%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	0	2	2	4	2,01%
Melalui penempatan kerja atau magang	0	0	2	2	4	2,01%
Menghubungi Kemnakertrans	0	0	1	1	2	1,01%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0	1	1	2	1,01%



Gambar 7.41 Persentase cara lulusan Hukum Ekonomi Syariah mencari kerja

Cara selanjutnya adalah melalui iklan di koran/majalah ataupun brosur dengan persentase 14,07% atau 28 pilihan responden. Kemudian dengan cara-cara lainnya dengan persentase pilihan yang berbeda-beda seperti melalui jejaring pertemanan, saudara, orang tua, dosen, dan lainnya.

Adapun cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi pihak Dinas Tenaga Kerja dan kantor kemahasiswaan hubungan alumni kampus asal, yang berada pada persentase pilihan sebesar 1,01% saja

atau masing-masing hanya dua pilihan responden.

### 7.3.16 Pemberi Kerja Lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Sebelum memperoleh pekerjaan utama setelah lulus dari program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ataupun IAIN Bengkulu, lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah yang mencari pekerjaan dengan menggunakan banyak metode di atas, kemudian mengajukan lamaran ke berbagai perusahaan, instansi, institusi baik lewat surat maupun *e-mail*. Respon yang diterima lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah pun beragam sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing perusahaan, instansi, institusi pemberi kerja.

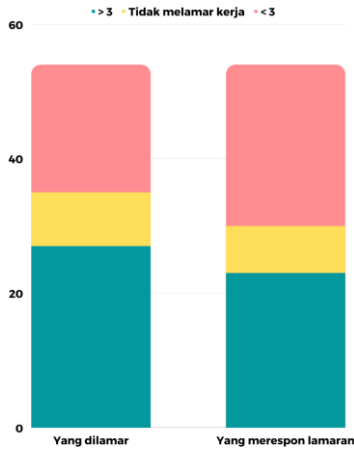
Dari tabel pemberi kerja bagi lulusan Hukum Ekonomi Syariah di bawah ini, dapat diketahui perbandingan antara jumlah perusahaan/lembaga/instansi yang menjadi tujuan lamaran kerja lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah dengan jumlah perusahaan/ lembaga yang memberi umpan balik atau respon terhadap lamaran yang masuk.

Tabel 7.45 Lamaran kerja dan respon atas lamaran lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Perusahaan/Lembaga	Yang Dilamar		Yang Merespon Lamaran		
	> 3	Tidak melamar pekerjaan	< 3	> 3	Tidak melamar pekerjaan
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)					
2018 (T4)	0	0	0	0	0
2019 (T3)	0	0	0	0	0
2020 (T2)	8	5	5	8	4
2021 (T1)	19	3	14	15	3
Total	27	8	19	23	7
Persentase	50,00%	14,81%	35,19%	42,59%	12,96%



Data jumlah lamaran dan respon pemberi kerja terhadap lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dapat juga diilustrasikan pada grafik berikut ini.



Gambar 7.42 Jumlah Lamaran dan Respon Perusahaan atas lamaran kerja lulusan Hukum Ekonomi Syariah

Berdasarkan gambar disamping dan tabel di atas, diketahui 50% responden atau 27 orang responden lulusan program studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menyampaikan lamaran kepada lebih dari tiga perusahaan atau lembaga, dan 19 orang responden atau 35,19% menyampaikan lamaran kerja kepada kurang dari tiga perusahaan/lembaga. Namun jumlah responden yang mengakui bahwa perusahaan atau lembaga yang memberi respon atau umpan balik terhadap lulusan program studi ini lebih dari tiga perusahaan atau lembaga hanya ada 23 perusahaan/ lembaga atau hanya 42,59%.



# BAB VIII PENUTUP



## 8.1 Simpulan

Laporan Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 sebenarnya hanya memfokuskan penelitian pada lulusan tahun 2021 (T1) sebagai uji coba atas pelaksanaan *tracer study* pertama yang terkoordinasi secara perguruan tinggi, tetapi karena mengakomodir keperluan data dalam persiapan konversi akreditasi lembaga maka penelitian dilakukan terhadap populasi penuh yaitu mulai dari tahun 2018-2021.

Berdasarkan hal tersebut, total alumni adalah 5.812 orang, dengan target responden berjumlah 5.413 calon responden, sedangkan umpan balik yang diterima hanya 1.814 responden. Sehingga *response rate* pada *Tracer Study* tahun 2022 ini adalah 33,51%. Secara keseluruhan, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah program studi dengan *response rate* tertinggi tingkat universitas yang menyumbang persentase sebesar 5,47%. Sementara untuk tingkat program studi, Manajemen Haji dan Umrah merupakan program studi dengan capaian *response rate* tertinggi yaitu 100%.

IPK tertinggi 4,00 dicapai oleh lulusan Aqidah Filsafat Islam pada tahun 2021, sedangkan IPK 2,84 terendah diraih oleh lulusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2020.

Status pernikahan responden adalah 78,17% atau 1.418 orang berstatus lajang/belum menikah; 21,39% atau 388 orang telah menikah; selanjutnya 0,11% atau 2 orang berstatus janda/duda; serta

0,33% atau 6 orang responden memilih untuk tidak menyampaikan status pernikahannya.

Terkait kondisi pekerjaan lulusan, 58 orang atau 3,20% menyatakan belum bekerja, 1.104 orang atau 60,86% sudah bekerja baik secara penuh maupun paruh waktu. Selanjutnya 161 orang atau 8,88% sedang tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan, 55 orang atau 3,03% sedang melanjutkan pendidikan, dan 270 orang atau 14,88% sebagai wirausaha.

962 orang atau 64,8% dari 1.485 responden yang telah bekerja memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Kemudian 420 orang atau 28,3% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-12 bulan setelah lulus, 53 orang atau 3,6% dalam rentang 12-18 bulan, dan 50 orang atau 3,4% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 18 bulan kelulusan.

Gaji dibawah Rp.1.000.000,- diterima oleh 44,20% atau 647 orang lulusan, sedangkan penghasilan Rp.1.000.000 s/d Rp.2.000.000 diperoleh 497 orang atau 34%. Kemudian penghasilan Rp.2.000.000 s/d Rp.3.000.000 diperoleh 198 orang atau 13,50%, dan penghasilan diatas Rp.3.000.000 diperoleh 121 orang atau 8,30% responden.

Hampir seluruh lulusan bekerja di wilayah provinsi Bengkulu, 1.287 atau 84,67% orang bekerja dan berwirausaha di Bengkulu. Kemudian 164 orang atau 10,79% bekerja di pulau Sumatera selain provinsi Bengkulu. Sedangkan

4,54% atau 69 orang lain tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia.

32,5% atau 492 orang lulusan bekerja di instansi pemerintah, lalu 25% atau 379 orang bekerja pada nirlaba, kemudian 19,6% atau 297 orang bekerja di perusahaan swasta, dan 18% atau 273 orang bekerja sebagai wirausaha. Sementara 3,4% dan 1,6% lainnya bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi multilateral.

Jenis pekerjaan sebagai guru, pendidik, dan tutor dijalani 46,80% atau 692 orang responden. Staff administrasi pada 20,7% atau 307 orang, dan diikuti oleh pekerjaan sebagai honorer dengan persentase sebesar 11,6% atau 171 orang di urutan ketiga. Sedangkan jenis pekerjaan dengan persentase terendah adalah sebagai editor dan terapis/konselor yang hanya 0,1% dari total responden.

Sebagian besar responden yang melanjutkan studi ke jenjang magister memilih UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai kampusnya. Dibuktikan dengan persentase pilihan sebesar 52% atau 102 orang responden. Dilanjutkan dengan Universitas Bengkulu sebagai pilihan kedua, kemudian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai dua kampus pilihan tertinggi berikutnya.

Kemudian tingkat keeratn hubungan antara program studi asal lulusan dengan pekerjaan yang dijalani ataupun studi lanjut yang dipilih berada pada tingkat 63% atau 991 orang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat

erat hingga cukup erat antara program studi Ketika kuliah dengan pilihan pekerjaan dan studi lanjut.

Sedangkan untuk kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, 61,9% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sesuai dengan jenjang Pendidikan yang dimilikinya. Sedangkan 26% lainnya menyatakan memerlukan pendidikan yang lebih tinggi. 6,1% menyatakan pekerjaannya dapat dilakukan oleh orang dengan pendidikan dibawah tingkat sarjana, dan 6% lainnya menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalannya tidak memerlukan pendidikan tinggi.

Selisih pernyataan antara kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja mengakibatkan apa yang dibutuhkan di dunia kerja tidak sesuai dengan ekspektasi lulusan.

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran ketika kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu antara lain diskusi, perkuliahan/ ceramah, magang, kerja lapangan, praktikum, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi.

Dalam mencari pekerjaan, lulusan menggunakan internet, iklan online, dan milis dengan persentase pilihan sebesar yaitu 18,11%. Sedangkan cara yang paling sedikit dilakukan adalah dengan menghubungi bagian kemahasiswaan atau pemberdayaan alumni dengan persentase pilihan hanya 0,6%.

Perbandingan antara kepentingan pengguna dan kepuasan pengguna atas lulusan terlihat bahwa belum ada tingkat

kepuasan yang lebih besar dari tingkat kepentingan pengguna terhadap lulusan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018 sampai dengan 2021

## 8.2 Saran

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melaksanakan *tracer study* yang berkelanjutan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Exit Student Survey* harus tetap dilaksanakan secara maksimal sebelum pelaksanaan wisuda atau sebagai pra syarat pembagian ijazah, guna tersedianya informasi paling terkini tentang data lulusan sebagai calon responden kegiatan *tracer study* setiap tahunnya;
2. Diperlukan partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terkait distribusi dan sosialisasi *link* kuisisioner *tracer study*;
3. Diperlukan sosialisasi sejak dini kepada mahasiswa yang bisa dimulai dengan menjadikan *tracer study* sebagai salah satu materi PBAK yang memuat tentang pentingnya pelaksanaan *tracer study*. Diharapkan ketika masa *tracing* tiba, setiap alumni tidak mempunyai keraguan dan kekhawatiran terhadap penggunaan data dan pendapat pribadinya terhadap kuisisioner *tracer study*;
4. Diperlukan anggaran yang cukup terkait perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi atas kegiatan *tracer study*;
5. Diperlukan ruangan khusus untuk tim *surveyor* dalam pelaksanaan survai

yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung seperti komputer, jaringan internet, telepon kantor, ATK, *printer*, dan peralatan pendukung lainnya;

## 8.3 Rekomendasi

Dari pelaksanaan *Tracer Study* 2022 ini, maka rekomendasi yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Tracer Study* harus dilaksanakan berkelanjutan setiap tahun dan terkoordinasi di tingkat universitas, sehingga data dan informasi dari hasil *tracer study* yang merupakan data dukung dalam penyusunan borang akreditasi tetap terdokumentasi dengan baik;
2. Hasil *tracer study* dapat disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan bahan kurikulum, pembelajaran, kebijakan akademik dan non akademik;
3. Berdasarkan hasil *tracer study*, dapat dilakukan kegiatan lanjutan berupa *Career Development* dan *Job Fair* bagi alumni yang belum memperoleh pekerjaan;

## REFERENSI

- Andari, S., Setiawan, A. C., Windasari, & Rifqi, A. (2021). Educational Management Graduates: A Tracer Study from Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research Vol. 2 No. 6*, 671-681. doi:<https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i6>
- BAN-PT. (2020). Instrumen Suplemen Konversi. *Peraturan BANPT Nomor 2 Tahun 2020*.
- Budi, B. S. (2019). *Report Tracer Study ITB 2019*. Bandung: Penerbit ITB.
- Fenta, H. M., Asnakew, Z., & Debele, P. (2019). Analysis of supply side factors influencing employability of newgraduates: A tracer study of Bahir Dar University graduates. *The Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 67–85. doi:<https://doi.org/10.21153/jtlge2019vol10no2art801>
- Gines, A. C. (2014). Tracer Study of PNU Graduates. *American International Journal of Contemporary Research Vol. 4 No. 3*, 81-98.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study Version 2*. Kassel, Germany: University of Kassel.
- [www.uinfabengkulu.ac.id](http://www.uinfabengkulu.ac.id). (2022). <https://uinfabengkulu.ac.id/index.php/profil>



## DOKUMENTASI



Tim Surveyor dan Tim Administrator Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Ketua Tim dan Sekretaris Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu





Tim Surveyor Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



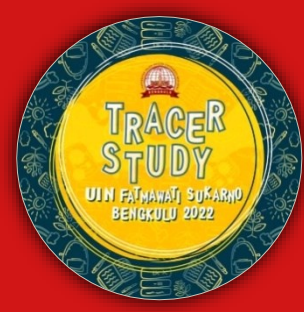
**CATATAN :**





# TRACER STUDY 2022

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



62-1769-3869-718

